

STATISTIK KUALITAS AIR, UDARA dan TUTUPAN LAHAN 2015



**DIREKTORAT JENDERAL
PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penyusunan buku Statistik Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan Tahun 2015. Penyusunan buku ini sebagai salah satu upaya Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan untuk mewujudkan transparansi data dan informasi. Selain itu dapat digunakan dalam penetapan arah kebijakan dan prioritas program pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Penyusunan buku Statistik Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan Tahun 2015 baru pertama kali diterbitkan karena dirasakan semakin mendesak kebutuhannya untuk menyajikan data dan informasi yang terkait dengan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran yang dapat memperbaiki masih sangat diperlukan. Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buku ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Jakarta, Desember 2016
Direktur Jenderal
Pengendalian Pencemaran dan
Kerusakan Lingkungan

M.R. Karliansyah

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Penjelasan Umum	
Daftar Singkatan	
1. Pendahuluan	1
a. Latar Belakang	1
b. Tujuan	3
c. Ruang Lingkup	3
d. Sumber Data	3
2. Metodologi	4
2.1 Metode Perhitungan dan Pengumpulan Data	4
2.1.1 Status Mutu Kualitas Air Sungai	4
2.1.2 Indeks Kualitas Air (IKA)	7
2.1.3 Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP)	8
2.1.4 Indeks Kualitas Udara (IKU)	15
2.1.5 Inventarisasi Lokasi Tambang Rakyat Tahun 2015	16
2.1.6 Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2011-2015	18
2.1.7 Metode Perhitungan Status Mutu Kualitas Air Laut	18
2.1.8 Inventarisasi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	20
2.2. Definisi	24
3. Statistik Kualitas Air	26
3.1 Status Mutu Air Sungai Indonesia	26
3.2 Kualitas Air Sungai per Provinsi Tahun 2015	30
3.3 Kualitas Air Sungai Pada DAS Prioritas	93
3.4 Indeks Kualitas Air (IKA)	112
4. Statistik Kualitas Udara	115
4.1 Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan	115
4.1.1 Kualitas Udara Ambien Perkotaan	115
4.1.2 Kualitas Udara Ambien Perkotaan per Parameter	117
4.2 Tingkat Ketaatan Terhadap Baku Mutu Emisi	132
4.2.1 Kendaraan Pribadi Berbahan Bakar Bensin	132
4.2.2 Kendaraan Berbahan Bakar Solar	133
4.2.3 Uji Emisi – Parameter CO	134
4.2.4 Uji Emisi – Parameter HC	135
4.2.5 Uji Emisi – Parameter Opasitas	136
4.2.6 Kondisi Lalu Lintas Perkotaan	137
4.2.7 Nilai EKUP 2011-2015	138
4.3 Indeks Kualitas Udara (IKU)	140
5. Statistik Pemulihan Lahan Akses Terbuka	143
5.1 Inventarisasi Lahan Akses Terbuka	143

5.2 Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2011-2015	144
6. Statistik Kualitas Pesisir dan Laut	149
6.1 Status Mutu Laut Teluk Jakarta	149
7. Statistik Pengendalian Kerusakan gambut	152
7.1 Inventarisasi Kawasan Hidrologis Gambut (KHG) dan Fungsi Ekosistem Gambut Lindung dan Budidaya	152

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penentuan Sistem Nilai Untuk Menentukan Status Mutu Air
Tabel 2.2	Baku Mutu Kualitas Air Berdasarkan Kelas
Tabel 2.3	Pengujian Udara Ambien
Tabel 2.4	Baku Mutu Kualitas Udara Ambien
Tabel 2.5	Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama
Tabel 2.6	Referensi EU untuk Kualitas Udara
Tabel 2.7	Kriteria Indeks Udara untuk IKLH
Tabel 2.8	Penentuan Sistem Nilai Untuk Menentukan Status Mutu Laut

Tabel 3.1	Status Mutu Air Sungai Tahun 2013 – 2015
Tabel 3.2	Kualitas Air Sungai Provinsi Aceh 2015
Tabel 3.3	Kualitas Air Sungai Provinsi Sumatera Utara 2015
Tabel 3.4	Kualitas Air Sungai Provinsi Riau 2015
Tabel 3.5	Kualitas Air Sungai Provinsi Sumatera Barat 2015
Tabel 3.6	Kualitas Air Sungai Provinsi Bangka Belitung 2015
Tabel 3.7	Kualitas Air Sungai Provinsi Jambi 2015
Tabel 3.8	Kualitas Air Sungai Provinsi Sumatera Selatan 2015
Tabel 3.9	Kualitas Air Sungai Provinsi Lampung 2015
Tabel 3.10	Kualitas Air Sungai Provinsi Kepulauan Riau 2015
Tabel 3.11	Kualitas Air Sungai Provinsi Bengkulu 2015
Tabel 3.12	Kualitas Air Sungai Provinsi Banten 2015
Tabel 3.13	Kualitas Air Sungai Provinsi DKI Jakarta 2015
Tabel 3.14	Kualitas Air Sungai Provinsi Jawa Barat 2015
Tabel 3.15	Kualitas Air Sungai Provinsi Jawa Tengah 2015
Tabel 3.16	Kualitas Air Sungai Provinsi DI Yogyakarta 2015
Tabel 3.17	Kualitas Air Sungai Provinsi Jawa Timur 2015
Tabel 3.18	Kualitas Air Sungai Provinsi Bali 2015
Tabel 3.19	Kualitas Air Sungai Provinsi Papua Barat 2015
Tabel 3.20	Kualitas Air Sungai Provinsi Papua 2015
Tabel 3.21	Kualitas Air Sungai Provinsi Maluku Utara 2015
Tabel 3.22	Kualitas Air Sungai Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015
Tabel 3.23	Kualitas Air Sungai Provinsi Nusa Tenggara Timur 2015
Tabel 3.24	Kualitas Air Sungai Provinsi Kalimantan Barat 2015
Tabel 3.25	Kualitas Air Sungai Provinsi Kalimantan Selatan 2015
Tabel 3.26	Kualitas Air Sungai Provinsi Kalimantan Tengah 2015
Tabel 3.27	Kualitas Air Sungai Provinsi Kalimantan Timur 2015
Tabel 3.28	Kualitas Air Sungai Provinsi Gorontalo 2015
Tabel 3.29	Kualitas Air Sungai Provinsi Sulawesi Selatan 2015
Tabel 3.30	Kualitas Air Sungai Provinsi Sulawesi Utara 2015
Tabel 3.31	Kualitas Air Sungai Provinsi Sulawesi Tengah 2015
Tabel 3.32	Kualitas Air Sungai Provinsi Sulawesi Tenggara 2015
Tabel 3.33	Kualitas Air Sungai Provinsi Sulawesi Barat 2015
Tabel 3.34	Kualitas Air Sungai Provinsi Maluku 2015

Tabel 3.35	Indeks Kualitas Air Per Provinsi Tahun 2011 – 2015
Tabel 4.1	Rekap Kualitas Udara Tepi Jalan Raya (<i>Roadside Monitoring</i>)
Tabel 4.2	Rata-Rata Karbon Monoksida (CO) Tahun 2011 – 2015
Tabel 4.3	Rata-Rata Hidro Karbon (HC) Tahun 2011 - 2015
Tabel 4.4	Rata-Rata Nitrogen Dioksida (NO ₂) Tahun 2011-2015
Tabel 4.5	Rata-Rata Sulfur Dioksida (SO ₂) Tahun 2011-2015
Tabel 4.6	Rata-Rata Ozone (O ₃) Tahun 2011-2015
Tabel 4.7	Rata-Rata Partikulat 10 (PM ₁₀) Tahun 2011 – 2015
Tabel 4.8	Tingkat Ketaatan Terhadap Baku Mutu Emisi (Kendaraan Pribadi Berbahan Bakar Bensin) Tahun 2011 – 2015
Tabel 4.9	Tingkat Ketaatan Terhadap Baku Mutu Emisi (Kendaraan Berbahan Bakar Solar) Tahun 2011 – 2015
Tabel 4.10	Uji Emisi 2015 Parameter CO
Tabel 4.11	Uji Emisi 2015 Parameter HC
Tabel 4.12	Uji Emisi 2015 Parameter Opasitas
Tabel 4.13	Derajat Kejenuhan Jalan Tahun 2011 – 2015
Tabel 4.14	Nilai Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan Tahun 2011 – 2015
Tabel 4.15	Indeks Kualitas Udara Tahun 2011 – 2015
Tabel 5.1	Inventarisasi Lahan Akses Terbuka 2015
Tabel 5.2	Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2011 - 2015
Tabel 5.3	Pemutakhiran Data Tutupan Lahan Berhutan Tahun 2014
Tabel 6.1	Status Mutu Kawasan Teluk Jakarta
Tabel 6.2	Hasil Pengukuran Kualitas Air Laut Teluk Benoa
Tabel 6.3	Analisis Storet Status Mutu Air Laut Teluk Benoa
Tabel 7.1	Rekap Jumlah KHG dan Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Lindung dan Budidaya) di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua
Tabel 7.2	Luasan Areal Terbakar Dalam Areal Konsesi Pada Fungsi Ekosistem Gambut di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua
Tabel 7.3	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut dan Indikatif Kubah Gambut Per Provinsi dan Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera
Tabel 7.4	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut dan Indikatif Kubah Gambut Per Provinsi dan Kabupaten/Kota di Pulau Kalimantan
Tabel 7.5	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut dan Indikatif Kubah Gambut Per Provinsi dan Kabupaten/Kota di Pulau Papua
Tabel 7.6	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut dan Indikatif Kubah Gambut Per Provinsi dan Kabupaten/Kota di Pulau Sulawesi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rumus Perhitungan Indeks Kualitas Air
Gambar 2.2	Alur Pengambilan Sampel EKUP
Gambar 2.3	Struktur Pemeringkatan Indeks Daya Saing
Gambar 2.4	Pembobotan Nilai Sub-Indeks dan Nilai Faktor Dalam Perhitungan Nilai Indeks Kota
Gambar 2.5	Pembobotan Nilai Sub-Indeks dan Nilai Faktor Dalam Perhitungan Nilai Indeks Kota
Gambar 2.6	Rumus Perhitungan Indeks Udara IKLH
Gambar 2.7	Contoh Peta Indikasi Lahan Akses Terbuka Untuk Kegiatan Tambang Rakyat
Gambar 2.8	Proses Delinisasi Luas Lahan Akses Terbuka
Gambar 2.9	Rumus Perhitungan Indeks Tutupan Lahan Tahun 2014 – 2015
Gambar 2.10	Diagram Alir (<i>Flowchart</i>) Penyusunan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut dan Peta Indikatif Fungsi Ekosistem Gambut Nasional (Skala 1:250.000)
Gambar 3.1	Grafik Kualitas DAS Siak, Parameter TSS
Gambar 3.2	Grafik Kualitas DAS Siak, Parameter DO
Gambar 3.3	Grafik Kualitas DAS Siak, Parameter BOD
Gambar 3.4	Grafik Kualitas DAS Siak, Parameter COD
Gambar 3.5	Grafik Kualitas DAS Cisadane, Parameter MBAS
Gambar 3.6	Grafik Kualitas DAS Cisadane, Parameter BOD
Gambar 3.7	Grafik Kualitas DAS Cisadane, Parameter COD
Gambar 3.8	Grafik Kualitas DAS Cisadane, Parameter DO
Gambar 3.9	Grafik Kualitas DAS Cisadane, Parameter TSS
Gambar 3.10	Grafik Kualitas DAS Ciliwung, Parameter DO
Gambar 3.11	Grafik Kualitas DAS Ciliwung, Parameter TSS
Gambar 3.12	Grafik Kualitas DAS Ciliwung, Parameter BOD
Gambar 3.13	Grafik Kualitas DAS Ciliwung, Parameter COD
Gambar 3.14	Grafik Kualitas DAS Ciliwung, Parameter MBAS
Gambar 3.15	Grafik Kualitas DAS Citarum, Parameter TSS
Gambar 3.16	Grafik Kualitas DAS Citarum, Parameter MBAS
Gambar 3.17	Grafik Kualitas DAS Citarum, Parameter BOD
Gambar 3.18	Grafik Kualitas DAS Citarum, Parameter COD
Gambar 3.19	Grafik Kualitas DAS Citarum, Parameter DO
Gambar 3.20	Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter TSS
Gambar 3.21	Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter DO
Gambar 3.22	Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter BOD
Gambar 3.23	Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter COD
Gambar 3.24	Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter Koli Tinja
Gambar 3.25	Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter Koli Total
Gambar 3.26	Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter TSS
Gambar 3.27	Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter BOD
Gambar 3.28	Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter COD
Gambar 3.29	Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter DO

Gambar 3.30	Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter MBAS
Gambar 3.31	Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter Koli Tinja
Gambar 3.32	Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter Koli Total
Gambar 3.33	Grafik Kualitas DAS Kapuas, Parameter TSS
Gambar 3.34	Grafik Kualitas DAS Kapuas, Parameter BOD
Gambar 3.35	Grafik Kualitas DAS Kapuas, Parameter DO
Gambar 3.36	Grafik Kualitas DAS Kapuas, Parameter COD
Gambar 3.37	Grafik Kualitas DAS Janiberang, Parameter MBAS
Gambar 3.38	Grafik Kualitas DAS Janiberang, Parameter MBAS
Gambar 3.39	Grafik Indeks Kualitas Air Per Provinsi Tahun 2011 – 2015
Gambar 3.40	Grafik Indeks Kualitas Air Nasional Tahun 2011 – 2015
Gambar 4.1	Trend Parameter CO Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan
Gambar 4.2	Trend Parameter CO Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar
Gambar 4.3	Trend Parameter CO Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang – Kecil
Gambar 4.4	Trend Parameter HC Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan
Gambar 4.5	Trend Parameter HC Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar
Gambar 4.6	Trend Parameter HC Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang – Kecil
Gambar 4.7	Trend Parameter NO ₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan
Gambar 4.8	Trend Parameter NO ₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar
Gambar 4.9	Trend Parameter NO ₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang – Kecil
Gambar 4.10	Trend Parameter SO ₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan
Gambar 4.11	Trend Parameter SO ₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar
Gambar 4.12	Trend Parameter SO ₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang – Kecil
Gambar 4.13	Trend Parameter O ₃ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan
Gambar 4.14	Trend Parameter O ₃ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar
Gambar 4.15	Trend Parameter O ₃ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang – Kecil
Gambar 4.16	Parameter PM ₁₀ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan
Gambar 4.17	Parameter PM ₁₀ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar
Gambar 4.18	Parameter PM ₁₀ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang – Kecil
Gambar 4.19	Grafik Indeks Kualitas Air Nasional Tahun 2011 – 2015
Gambar 4.20	Grafik Indeks Kualitas Udara Tahun 2011-2015
Gambar 5.1	Grafik Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)
Gambar 5.2	Grafik Indeks Kualitas Tutupan Lahan Per Provinsi Tahun 2011 - 2015
Gambar 5.3	Peta Perubahan Tutupan Lahan Tahun 2013 dan Tahun 2015
Gambar 6.1	Lokasi Pengambilan Sampel Air Laut di Teluk Jakarta
Gambar 6.2	Peta Lokasi Sampling Air Laut Teluk Benoa
Gambar 7.1	Grafik Proporsi Luasan Indikatif Kubah Gambut dan Non Kubah Gambut Berdasarkan Lintas Batas Administratif Wilayah
Gambar 7.2	Grafik Proporsi Luasan Areal Terbakar dan Konsesi Lahan dalam Fungsi Ekosistem Gambut (19 Provinsi di Lahan Gambut)

PENJELASAN UMUM

1. TANDA

- : Data belum tersedia (*data not yet available*)
- : Data tidak tersedia atau dapat diabaikan (*data not available or negligible*)
- 0 : Data kurang dari setengah satuan yang digunakan (*data less than half of the unit used*)
- x : Data/angka sementara (*preliminary figures*)
- xx : Data/angka sangat sementara (*very preliminary figures*)
- > : Kurang dari
- < : Lebih dari
- $\leq$: Lebih dari sama dengan
- $\geq$: Kurang lebih sama dengan
- $\pm$: Kurang lebih
- ✓ : memenuhi baku mutu (parameter)
- X : melebihi baku mutu (parameter)

2. SATUAN

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1 Ha (Hektar) | : 10.000 m ² / 0,01 km ² |
| 1 Liter | : 1000 ml / 0,80 kg (beras) |
| 1 % (persen) | : 0/100 |
| 1 mg/l (miligram per liter) | : 1 ppm (<i>parts per millions</i>) |
| 1 m (meter) | : 100 cm / 0,001 km |
| 1 °C (derajat celcius) | : 33,8 °F |
| 1 MPN/100 ml | : Most Probable Number / massa sampel (bakteri) |
| 1 µg/ml | : 1 000 000 µg/m ³ |
| 1 µg/m ³ | : 1 ppm |

DAFTAR SINGKATAN

KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
IKLH	: Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
IKA	: Indeks Kualitas Air
IKU	: Indeks Kualitas Udara
IKTL	: Indeks Kualitas Tutupan Lahan
DAS	: Daerah Aliran Sungai
EU	: <i>European Union</i>
EKUP	: Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan
KHG	: Kawasan Hidrologis Gambut
KG	: Kubah Gambut
LAT	: Lahan Akses Terbuka
EPI	: <i>Environmental Performance Index</i>
CIESIN	: <i>Yale Center for International Earth Science Information Network</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
RPPLH	: Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
PP	: Peraturan Pemerintah
US EPA	: <i>Environmental Protection Agency</i>
CO	: <i>Carbon Monoxide</i> / Karbon Monoksida
HC	: <i>Hydro Carbon</i> / Hidro Karbon
NO ₂	: <i>Nitrogen Dioxide</i> / Nitrogen Dioksida
PM ₁₀	: <i>Particulate Matter</i> / Partikulat 10
O ₃	: Ozone
SO ₂	: <i>Sulfur Dioxide</i> / Sulfur Dioksida
CAQI	: <i>Common Air Quality Index</i>
EU	: <i>European Union</i>
IEU	: Index Udara model EU
PerMen	: Peraturan Menteri
DTM	: <i>Digital Terrain Model</i>
SRTM	: <i>Shuttle Radar Topography Mission</i>
BBSDLP	: Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian
SIG	: Sistem Informasi Geografis
IPR	: Ijin Pertambangan Rakyat
BME	: Baku Mutu Emisi
SNI	: Standar Nasional Indonesia
WPR	: Wilayah Pertambangan Rakyat
IUP	: Izin Usaha Pertambangan
IPR	: Izin Pertambangan Rakyat

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pembangunan Nasional semakin diarahkan kepada pembangunan berkelanjutan yang memiliki tiga dimensi pencapaian, yaitu dimensi pembangunan manusia, dimensi ekonomi dan dimensi lingkungan, secara berimbang dan terpadu. Hal ini sesuai dengan visi Pembangunan Nasional Tahun 2015 - 2019 yaitu terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Visi Pembangunan Nasional tahun 2015 - 2019 diwujudkan dengan misi Pembangunan Nasional yaitu: 1) mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan; 2) mewujudkan masyarakat maju, berkeseimbangan dan demokratis berlandaskan negara hukum; 3) mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim; 4) mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera; 5) mewujudkan bangsa yang berdaya saing; 6) mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional; dan 7) mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan. Berdasarkan visi misi Pembangunan Nasional 2015 - 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menetapkan tujuan pembangunan tahun 2015 - 2019 yaitu memastikan kondisi lingkungan berada pada toleransi yang dibutuhkan untuk kehidupan manusia dan sumberdaya berada rentang populasi yang aman, serta secara paralel meningkatkan kemampuan sumberdaya alam untuk memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional.

Peran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Pembangunan Nasional tahun 2015 - 2019 adalah: 1) menjaga kualitas lingkungan hidup yang memberikan daya dukung, pengendalian pencemaran, pengelolaan daerah aliran sungai, keanekaragaman hayati serta pengendalian perubahan iklim; 2) menjaga luasan dan fungsi hutan untuk menopang kehidupan, menyediakan hutan untuk kegiatan social, ekonomi rakyat, dan menjaga jumlah dan jenis flora dan fauna serta *endangered species*; 3) memelihara kualitas lingkungan hidup, menjaga hutan dan merawat keseimbangan ekosistem dan keberadaan sumberdaya. Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan yang memiliki tugas untuk menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, menetapkan tujuan yaitu pemeliharaan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang komprehensif. Berdasarkan tujuan ini maka Sasaran Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan adalah:

1. Menurunkan beban emisi pencemaran udara;
2. Menurunkan beban pencemaran air;
3. Menurunkan beban pencemaran dan tingkat kerusakan wilayah pesisir dan laut;
4. Menurunnya tingkat kerusakan gambut;
5. Menurunnya tingkat kerusakan lahan akses terbuka; dan
6. Terwujudnya reformasi tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.

Pembangunan berkelanjutan yang mensyaratkan adanya keseimbangan dan keterpaduan antara pembangunan manusia, ekonomi dan pengelolaan lingkungan hidup, tampaknya masih menghadapi banyak tantangan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari penurunan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dari tahun 2011 - 2014 dengan nilai masing-masing sebesar 65,50; 64,21; 63,1; dan 63,42. IKLH dihitung berdasarkan Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL). Berdasarkan kajian Indeks Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance Index/EPI*) 2015 yang dikeluarkan oleh *Yale Center for International Earth Science Information Network (CIESIN)*, memperlihatkan bahwa kondisi lingkungan hidup Indonesia, dibandingkan dengan perolehan PDB, berada di peringkat 107 dari 180 negara, masih jauh tertinggal di bawah Singapura (14), Malaysia (63), Philipina (66), Brunai Darussalam (98) dan Thailand (91). Peningkatan pembangunan ekonomi, membutuhkan energi, lahan dan sumber daya alam yang semakin tinggi dan menyebabkan tekanan terhadap kualitas lingkungan hidup. Apabila pengelolaan lingkungan hidup tidak dilakukan dengan sungguh-sungguh maka akan terjadi penurunan pembangunan ekonomi dan pada akhirnya akan menurunkan kualitas hidup manusia.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup mendefinisikan sebagai upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum. Pada Pasal 5 UU Nomor 32 Tahun 2009 menyebutkan bahwa perencanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dilaksanakan melalui tahapan inventarisasi lingkungan hidup, penetapan wilayah ekoregion dan penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH). Hasil inventarisasi berupa kumpulan data sangat diperlukan untuk menyusun perencanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

b. Tujuan

Tujuan penyusunan Statistik Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan adalah: 1) menyajikan data dan informasi tentang Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan; 2) sebagai alat bantu untuk pengambilan kebijakan dalam perencanaan, memonitor dan menentukan program/kegiatan terkait pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.

c. Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam Statistik Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan berupa kompilasi data sejak tahun 2011 - 2015, namun ada kegiatan yang pelaksanaannya belum selama 5 (lima) tahun sehingga data yang disajikan dimulai sejak kegiatan dilaksanakan. Data tersebut mencakup:

- 1) Data status mutu kualitas air sungai per sungai setiap Provinsi dari tahun 2013 – 2014;
- 2) Data Indeks Kualitas Air (IKA) setiap Provinsi dari tahun 2011 – 2015;
- 3) Data Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP) dari tahun 2011 – 2015;
- 4) Data Indeks Kualitas Udara (IKU) setiap Provinsi dari tahun 2011 – 2015;
- 5) Data hasil inventarisasi lokasi tambang rakyat tahun 2015;
- 6) Data Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) Tahun 2011 – 2015;
- 7) Data status mutu kualitas air laut di Teluk Jakarta tahun 2015; dan
- 8) Data Inventarisasi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG).

d. Sumber Data

Sumber data berasal dari data primer melalui pengambilan sampel dan analisa laboratorium. Selain itu data sekunder berasal dari instansi terkait dan pemerintah daerah.

2. METODOLOGI

2.1 Metode Perhitungan dan Pengumpulan Data

2.1.1 Status Mutu Kualitas Air Sungai

Salah satu cara untuk menilai kualitas air adalah dengan membandingkannya dengan standar yang ada. Pengertian ini tercantum dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 dalam pasal 1, bahwa status mutu air adalah tingkat kondisi mutu air yang menunjukkan kondisi cemar atau kondisi baik pada suatu sumber air dalam waktu tertentu dengan membandingkan dengan baku mutu air yang ditetapkan. Dengan cara ini, kualitas suatu badan air dapat dikelompokkan ke dalam kelas tertentu, sesuai dengan tingkat pencemarannya, apakah memenuhi standar sesuai peruntukannya, ataukah berada dalam kondisi tercemar dengan tingkat pencemaran tertentu (misalnya cemar ringan, sedang, atau berat). Dengan demikian, suatu sumber air dapat dinyatakan berada dalam kondisi baik jika memenuhi baku mutu air, atau dalam kondisi cemar bila tidak memenuhi baku mutu air yang ditetapkan. Lebih lanjut lagi, kondisi cemar ini dapat dibagi-bagi lagi ke dalam beberapa tingkatan, misalnya cemar ringan, cemar sedang, atau cemar berat.

Baku mutu yang digunakan dalam penetapan status mutu air disesuaikan dengan keperluan. Sebagai contoh, baku mutu air dapat mengacu kepada baku mutu air menurut klasifikasinya, yang terbagi atas empat kelas seperti yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 pasal 8, dengan kuantifikasi baku mutu untuk tiap kelas terlampir dalam peraturan tersebut. Karena status mutu air mengacu kepada baku mutu air yang fleksibel, maka tingkat pencemarannya (baik cemar maupun memenuhi standar) juga harus dipahami sebagai keadaan relatif terhadap peruntukannya, bukan sebagai keadaan yang berlaku secara umum.

Status mutu air berguna sebagai gambaran mutu air, sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan (misalnya oleh Pemerintah Kota atau Pemerintah Provinsi) untuk menanggulangi pencemaran dan pemulihan kualitas air sesuai peruntukannya, jika air dinyatakan berada dalam kondisi cemar atau mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas air jika sudah memenuhi baku mutu air (PP Nomor 82 Tahun 2001, pasal 15). Untuk kasus kondisi tercemar, pembagian tingkat pencemaran dapat memberikan gambaran seberapa jauh kualitas sumber air yang tercemar dengan baku mutunya, serta dapat menjadi sasaran dalam perbaikan kualitas air selangkah demi selangkah (jika perbaikan drastis tidak dapat dilakukan) untuk mencapai baku mutu.

Status mutu air selama ini ditetapkan melalui dua metode yang dicantumkan dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air, yaitu metode STORET dan metode Indeks Pencemaran yang dikembangkan oleh Nemerow & Sumitomo. Metode yang digunakan dalam penentuan status mutu air menggunakan metode STORET, yang dihitung dari data hasil pemantauan kualitas air 670 titik sampling pada 83 sungai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia.

Tahapan penentuan status mutu air melalui metode STORET adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pengumpulan data kualitas air secara periodik sehingga membentuk data dari waktu ke waktu (*time series data*).
2. Menetapkan nilai minimum, maksimum, dan rata-rata dari data pengukuran.
3. Membandingkan data hasil pengukuran dengan nilai baku mutu yang ditetapkan:
 - a. Jika hasil pengukuran memenuhi baku mutu, maka diberi nilai nol.
 - b. Jika hasil pengukuran tidak memenuhi baku mutu, maka diberikan nilai negatif seperti yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2.1 Penentuan Sistem Nilai Untuk Menentukan Status Mutu Air

Jumlah contoh*	Nilai	Parameter		
		Fisika	Kimia	Biologi
< 10	Maksimum	-1	-2	-3
	Minimum	-1	-2	-3
	Rata-rata	-3	-6	-9
≥ 10	Maksimum	-2	-4	-6
	Minimum	-2	-4	-6
	Rata-rata	-6	-12	-18

Sumber: Kepmen LH Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pengendalian Pencemaran Air
Keterangan : *)jumlah parameter yang digunakan untuk penentuan status mutu air

4. Menjumlahkan seluruh nilai skor yang diperoleh.
5. Menetapkan status mutu air berdasarkan skor total yang diperoleh, dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Skor = 0 → Kelas A (baik sekali);
 - b. Skor = -1 s/d -10 → Kelas B (cemar ringan);
 - c. Skor = -11 s/d -30 → Kelas C (cemar sedang); dan
 - d. Skor > 30 → Kelas D (cemar berat).

Tabel 2.2 Baku Mutu Kualitas Air Berdasarkan Kelas

NO	PARAMETER	SATUAN	KELAS				KETERANGAN
			I	II	III	IV	
	FISIKA						
1	Temperatur	°C	Deviasi 3	Deviasi 3	Deviasi 3	Deviasi 5	Deviasi temperatur dari keadaan alamiah
2	Residu terlarut	mg/L	1000	1000	1000	2000	
3	Residu tersuspensi	mg/L	50	50	400	400	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, residu tersuspensi <= 5000 mg/L
	KIMIA ANORGANIK						
1	pH		9-Jun	9-Jun	9-Jun	9-May	Apabila secara alamiah di luar rentang tersebut, maka ditentukan berdasarkan kondisi alamiah
2	BOD	mg/L	2	3	6	12	
3	COD	mg/L	10	25	50	100	
4	DO	mg/L	6	4	3	0	Angka batas minimum
5	Total Fosfat (T-PO ₄) sebagai P	mg/L	0.2	0.2	1	5	
6	NO ₃ sebagai N	mg/L	10	10	20	20	
7	NH ₃ -N	mg/L	0.5	(-)	(-)	(-)	Bagi perikanan, kandungan amonia bebas untuk ikan yang peka <= 0,02 mg/L sebagai NH3
8	Arsen (As)	mg/L	0,05	1	1	1	
9	Kobalt (Co)	mg/L	0,2	0,2	0,2	0,2	
10	Barium (Ba)	mg/L	1	(-)	(-)	(-)	
11	Boron	mg/L	1	1	1	1	
12	Selenium	mg/L	0,01	0,05	0,05	0,05	
13	Kadmium	mg/L	0,01	0,01	0,01	0,01	
14	Khrom (VI)	mg/L	0,05	0,05	0,05	0,01	
15	Tembaga	mg/L	0,02	0,02	0,02	0,2	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, Cu <= 1 mg/L
16	Besi	mg/L	0,3	(-)	(-)	(-)	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, Fe <= 5 mg/L
17	Timbal	mg/L	0,03	0,03	0,03	1	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, Pb <= 0,1 mg/L
18	Mangan	mg/L	1	(-)	(-)	(-)	
19	Air Raksa	mg/L	0,001	0,002	0,002	0,005	
20	Seng	mg/L	0,05	0,05	0,05	2	
21	Klorida	mg/L	1	(-)	(-)	(-)	
22	Sianida	mg/L	0,02	0,02	0,02	(-)	
23	Fluorida	mg/L	0,5	1,5	1,5	(-)	
24	Nitrit (NO ₂) sebagai N	mg/L	0,06	0,06	0,06	(-)	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, No2-N <= 1 mg/L

25	Sulfat	mg/L	400	(-)	(-)	(-)	
26	Khlorin (Cl) bebas	mg/L	0,03	0,03	0,03	(-)	Bagi ABAM tidak dipersyaratkan
27	Belerang (S) sebagai H ₂ S	mg/L	0,002	0,002	0,002	(-)	
	KIMIA ORGANIK						
1	Minyak dan lemak	µg/L	1000	1000	1000	(-)	
2	Detergen sebagai MBAS	µg/L	200	200	200	(-)	
3	Senyawa Fenol sebagai Phenol	µg/L	1	1	1	(-)	
4	BHC	µg/L	210	210	210	(-)	
5	Aldrin/Dieldrin	µg/L	17	(-)	(-)	(-)	
6	Chlordane	µg/L	3	(-)	(-)	(-)	
7	DDT	µg/L	2	2	2	2	
8	Heptachlor dan Heptachlor Epoxide	µg/L	18	(-)	(-)	(-)	
9	Lindane	µg/L	56	(-)	(-)	(-)	
10	Methoxyctor	µg/L	35	(-)	(-)	(-)	
11	Endrin	µg/L	1	4	4	(-)	
12	Toxaphan	µg/L	5	(-)	(-)	(-)	
	MIKROBIOLOGI						
1	Fecal coliform	Jml/100ml	100	1000	2000	2000	Bagi pengolahan air minum secara konvensional, fecal coliform <= 2000 jml/100ml dan total coliform <= 10000 jml/100ml
2	Total coliform	Jml/100ml	1000	5000	10000	10000	
	RADIOAKTIVITAS						
1	Gross - A	bg/L	0,1	0,1	0,1	0,1	
2	Gross - B	bg/L	1	1	1	1	

Sumber: PP Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air

Keterangan: 2.2 Logam berat merupakan logam terlarut; 2.3 Nilai di atas merupakan batas maksimum, kecuali untuk pH dan DO; 2.4 Bagi pH merupakan rentang yang tidak boleh kurang atau lebih dari nilai yang tercantum; 2.5 Nilai DO merupakan batas minimum; 2.6 Arti (-) di atas menyatakan bahwa untuk kelas termasuk, parameter tersebut tidak dipersyaratkan; 2.7 Tanda ≤ adalah lebih kecil atau sama dengan; 2.8 Tanda < adalah lebih kecil; 2.9 mg: miligram; 2.10 µg/L: mikrogram; 2.11 ml: mililiter; 2.12 L: liter; 2.13 Bq: bequerel; 2.14 MBAS: Methylene Blue Active Substance; 2.15 ABAM: Air Baku Untuk Air Minum.

2.1.2 Indeks Kualitas Air (IKA)

Indeks Pencemaran untuk tujuan tertentu (meskipun dapat digeneralisasi dengan metode penggabungan/agregasi) diusulkan pada tahun 1970 atas nama US EPA (*Environmental Protection Agency*). Setiap indeks untuk keperluan tertentu (IP_j) dinyatakan oleh sebuah fungsi dari nilai relatif (*relative value*) dari tiap parameter terhadap nilai yang diizinkan. Langkah-langkah perhitungan IKA adalah sebagai berikut:

- Langkah 1: masing-masing titik pemantauan diasumsikan sebagai 1 (satu) data dan akan memiliki status mutu air.
- Langkah 2: konsentrasi parameter dibandingkan dengan baku mutu. Apabila nilai (Ci/Lij) hasil pengukuran lebih besar dari 1,0, maka digunakan nilai (Ci/Lij) baru.
- Langkah 3: setelah didapat angka rata-rata dan maksimalnya dari suatu titik, kemudian diberikan status mutu air, sehingga setiap titik akan memiliki Indeks Pencemaran Air.

- d) Langkah 4: Indeks Pencemaran Air tersebut kemudian ditetapkan status mutu air berdasarkan kriteria berikut:
- Memenuhi baku mutu atau kondisi baik jika $0 < PI_j \leq 1,0$.
 - Tercemar ringan jika $1,0 < PI_j \leq 5,0$.
 - Tercemar sedang jika $5,0 < PI_j \leq 10,0$.
 - Tercemar berat jika $PI_j > 10,0$.
- e) Langkah 5: Langkah 1 dan 2 dirangkum dalam satu tabel untuk setiap provinsi.
- f) Langkah 6: Jumlah titik sampel yang memenuhi baku mutu air dijumlahkan dan dibuat dalam persentase dengan membaginya terhadap seluruh jumlah sampel.
- g) Langkah 7: Masing-masing persentase pemenuhan mutu air kemudian dikalikan bobot indeks, yaitu untuk 70 untuk memenuhi, 50 untuk ringan, 30 untuk sedang, dan 10 untuk berat, akan didapat masing-masing nilai indeks per mutu air dan kemudian dijumlahkan menjadi indeks air untuk IKA provinsi. Adapun rumus penghitungan indeks kualitas air sebagai berikut:

$$PI_j = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_M^2 + (C_i/L_{ij})_R^2}{2}}$$

Keterangan:

- PI_j : indeks pencemaran bagi peruntukan j yang merupakan fungsi dari C_i/L_{ij}
- C_i : Konsentrasi parameter kualitas air i
- L_{ij} : Konsentrasi parameter kualitas air j yang dicantumkan dalam baku mutu peruntukan air j
- $(C_i/L_{ij})_M$: nilai maksimum dari C_i/L_{ij}
- $(C_i/L_{ij})_R$: nilai rata-rata dari C_i/L_{ij}

Gambar 2.1 Rumus Perhitungan Indeks Kualitas Air

2.1.3 Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP)

Program EKUP bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara perkotaan dengan cara menurunkan tingkat pencemaran udara dari sektor transportasi khususnya kendaraan bermotor. Program ini menilai keberhasilan Pemerintah Kota dalam melaksanakan pengendalian pencemaran udara dengan 3 indikator, yaitu: 1) Kualitas Udara Jalan Raya/*Roadside monitoring*, 2) Petaan Baku Mutu Emisi Kendaraan Bermotor yang dilakukan melalui uji emisi/*Spotcheck* kendaraan bermotor dan 3) Kinerja Lalulintas/*Traffic Counting*. Program EKUP mendorong Pemerintah Daerah untuk melaksanakan program pengendalian pencemaran udara secara lebih terfokus dan terarah.

Program EKUP dilaksanakan setiap tahun di 14 kota metropolitan, 14 kota besar, dan 17 kota sedang dan kota kecil (ibukota Provinsi) yang berada pada 33 Provinsi. Kriteria penentuan lokasi pengambilan sampel kualitas udara ambien mengacu pada SNI Nomor 19-7119.6-2005, dan pemantauan kualitas udara *roadside* mengacu pada SNI Nomor 19-7119.9-2005.

Kriteria penempatan alat pemantau kualitas udara jalan raya sebagai berikut:

- Udara terbuka dengan sudut terbuka 120° terhadap penghalang, antara lain: bangunan dan pohon tinggi; dan
- Ketinggian sampling inlet dari permukaan tanah untuk partikel dan gas minimal 2 meter.



Gambar 2.2 Alur Pengambilan Sampel EKUP

Parameter Udara Ambien

Parameter udara ambien yang dipantau mengacu pada Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. Parameter wajib pantau untuk *roadside* meliputi: Hydrocarbon (dalam bentuk NMHC, *Non Methane Hydro Carbon*), karbon monoksida (CO), PM10, NO₂, O₃ dan SO₂.

Tabel 2.3 Pengujian Udara Ambien

NO	PARAMETER	METODA ANALISIS	KETERANGAN
1	SULFUR DIOKSIDA (SO ₂)	PARAROSANILINE	SNI No. 19-7119.7.2005
2	NITROGEN DIOKSIDA (NO ₂)	SALTZMAN	SNI No. 19-7119.2.2005
3	KARBON MONOKSIDA (CO)	NDIR	SNI No. 10-7119.2.2011
4	PM ₁₀	GRAVIMETRI	BELUM ADA SNI
5	HIDROKARBON (HC)	FID	SNI No. 13-7119.2.2009
6	OZONE (O ₃)	NBKI	SNI No. 19-7119.8.2005

Ketentuan Pengambilan Sampel Secara Manual

- a) Parameter SO₂, NO₂ dan CO: Interval waktu pengukuran adalah Interval waktu 06.00 – 10.00 (pagi); Interval waktu 10.00 – 14.00 (siang); Interval waktu 14.00 – 18.00 (sore); Interval waktu 18.00 – 06.00 (malam)
- b) Parameter Ozon: Pengukuran dilakukan selama satu jam pada interval waktu antara pukul 11.00 – 14.00 (jam puncak) pada kondisi udara cerah, sehingga O₃ yang diukur maksimal.
- c) Parameter PM₁₀: Diukur selama 24 jam
- d) Parameter HC:
- Otomatis: pengukuran dilakukan selama 3 jam terus menerus pada interval waktu pukul 06.00 - 10.00 atau pukul 15.00 – 18.00.
 - Manual: pengukuran dilakukan pada salah satu interval waktu pukul 06-10.00 atau pukul 15.00 – 18.00; dengan catatan sampling dilakukan selama total 3 (tiga) jam.

Tabel 2.4 Baku Mutu Kualitas Udara Ambien

NO	PARAMETER	WAKTU PENGUKURAN	BAKU MUTU	METODE ANALISIS	PERALATAN
1	SO ₂ (Sulfur Dioksida)	1 jam	900 µg/Nm ³	Pararosanilin	Spektrofotometer
		24 jam	365 µg/Nm ³		
		1 tahun	60 µg/Nm ³		
2	CO (Karbon Monoksida)	1 jam	30.000 µg/Nm ³	NDIR	NDIR <i>Analyzer</i>
		24 jam			
		1 tahun			
3	NO ₂ (Nitrogen Dioksida)	1 jam	400 µg/Nm ³	Saltzman	Spektrofotometer
		24 jam	150 µg/Nm ³		
		1 tahun	100 µg/Nm ³		
4	O ₃ (Ozone)	1 jam	235 µg/Nm ³	Chemiluminescent	Spektrofotometer
		1 tahun	50 µg/Nm ³		
5	HC (Hidro Karbon)	3 jam	160 µg/Nm ³	Flame Ionization	Gas Chromatografi
6	PM ₁₀ (Partikulat 10)	24 jam	150 µg/Nm ³	Gravimetric	Hi - Vol
	PM _{2,5} *	24 jam	65 µg/Nm ³		
		1 jam	15 µg/Nm ³		
7	TSP (Debu)	24 jam	230 µg/Nm ³	Gravimetric	Hi - Vol
		1 jam	90 µg/Nm ³		
8	Pb (Timah Hitam)	24 jam	2 µg/Nm ³	Gravimetric	Hi - Vol
		1 jam	1 µg/Nm ³	Ekstraktif Pengabuan	AAS
9	<i>Dustfall</i> (Debu Jatuh)	30 hari	10 ton/Km ² /bulan (pemukiman)	Gravimetric	Cannister
			20 ton/Km ² /bulan (industri)		
10	Total Fluorides (as F)	24 jam	3 µg/Nm ³	Specific Ion Electrode	Impinger atau <i>Continuous Analyser</i>
		90 hari	0,5 µg/Nm ³		

11	Fluor Indeks	30 hari	40 $\mu\text{g}/100 \text{ cm}^2$ dari kertas <i>limed filter</i>	Colourimetric	<i>Limed Filter Paper</i>
12	Khlorine dan Khlorine Dioksida	24 jam	150 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	Specific Ion Electrode	Impinger atau <i>Continuous Analyser</i>
13	Sulphat Indeks	30 hari	1 mg $\text{SO}_3/100 \text{ cm}^3$ dari Lead Peroksida	Colourimetric	<i>Lead Peroxida Candle</i>

Sumber: PP Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara

Catatan: (*) $\text{PM}_{2.5}$ mulai diberlakukan tahun 2002, Nomor 10 – 13 hanya diberlakukan untuk daerah/kawasan industri kimia dasar

Parameter Meteorologi

Parameter meteorologi yang dipantau adalah: 1) Arah dan kecepatan angin, 2) Kelembaban dan suhu udara, 3) Intensitas radiasi matahari, 4) Posisi koordinat pemantauan dan 5) Curah hujan.

Metodologi Uji Emisi

Baku mutu uji emisi mengacu pada PermenLH Nomor 5 Tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang kendaraan bermotor lama. Ruang lingkup pengujian kendaraan bermotor lama meliputi: ambang batas emisi, metode uji, prosedur pengujian, evaluasi dan pelaporan uji emisi. Kategori kendaraan meliputi kendaraan roda empat atau lebih (M, N, O) dan kendaraan roda 2 atau 3 (L). Pengujian dilakukan untuk parameter HC dan CO pada kondisi tanpa beban (*Idle*) dan kandungan asap pada kondisi percepatan bebas (*free acceleration*).

Metode Uji

1. SNI 09-7118.1-2005 (4.2.a. & 5.c.): Cara Uji Kendaraan Bermotor kategori M, N dan O, berpengerak Penyalaan Cetus Api Dalam kondisi *idle*.
2. SNI 09-7118.2-2005 (4.2.a. & 5.c.): Cara Uji Kendaraan Bermotor kategori M, N dan O, berpengerak Penyalaan Kompresi pada kondisi Akselerasi Bebas.
3. Untuk alat uji emisi mesin berbahan bakar bensin harus memiliki homologasi OIML R 99 Class 1 (ISO3930-2000); *instrument for measuring exhaust gas emission*.
4. Untuk alat uji emisi mesin berbahan bakar solar harus memiliki homologasi ISO11614-1999; *instrument for measuring exhaust opacity*.

Tabel 2.5 Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama

Lampiran I : Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup
 Nomor : 05 Tahun 2006
 Tentang : Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama
 Tanggal : 1 Agustus 2006

A. KENDARAAN BERMOTOR KATEGORI L

Kategori	Tahun Pembuatan	Parameter		Metode Uji
		CO (%)	HC (ppm)	
Sepeda Motor 2 langkah	< 2010	4.5	12000	Idle
Sepeda Motor 4 langkah	< 2010	5.5	2400	Idle
Sepeda Motor (2 langkah dan 4 langkah)	≥ 2010	4.5	2000	Idle

B. KENDARAAN BERMOTOR KATEGORI M, N, DAN O

Kategori	Tahun Pembuatan	Parameter			Metode Uji
		CO (%)	HC (ppm)	Opasitas (% HSU)*	
Berpenggerak motor bakar cetus api (bensin)	< 2007	4.5	1200		Idle
Berpenggerak motor bakar penyalan kompresi (diesel)	≥ 2007	1.5	200		Percepatan Bebas
- GVW ≤ 3.5 ton	< 2010			70	
	≥ 2010			40	
- GVW > 3.5 ton	< 2010			70	
	≥ 2010			50	

Catatan:

Untuk kendaraan bermotor berpenggerak. Motor bakar cetus api kategori M, N, dan O: < 2007 : berlaku sampai dengan 31 Desember 2006, dan ≥ 2007 : berlaku mulai tanggal 1 Januari 2007. Untuk kendaraan bermotor kategori L dan kendaraan bermotor berpenggerak motor bakar penyalan kompresi: < 2007 : berlaku sampai dengan 31 Desember 2009, dan ≥ 2007 : berlaku mulai tanggal 1 Januari 2010.

Laporan hasil analisa kualitas udara jalan raya harus melampirkan formulir lapangan yang menunjukkan data kecepatan aliran, periode waktu pengukuran, volume sampling, kondisi cuaca, situasi jalan yang dipantau dan jenis alat yang digunakan.

Perangkat indeks daya saing kota digunakan untuk menentukan peringkat kota. Sistem indeks daya saing tersebut mendorong kota-kota untuk terus menerus meningkatkan daya saing dalam pengelolaan kualitas udara. Indeks daya saing membandingkan peringkat kota-kota relatif terhadap kota lain yang ikut dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator penilaian yang digunakan.

Indeks daya saing lebih menarik karena dapat melihat langsung perbandingan antar kota, tidak memerlukan banyak grafik, atraktif untuk dialog kebijakan, dan memudahkan untuk rekomendasi

kebijakan. Indeks daya saing juga bersifat dinamis, misalnya: walaupun kualitas udara di semua kota telah memenuhi baku mutu, pemerintah kota akan tetap berupaya meningkatkan kualitas udaranya karena nilai batas minimum semakin tinggi. Metode pemeringkatan indeks kota tersebut adalah sebagai berikut:

- Indeks kota dibagi atas sub-indeks atau kriteria; lalu setiap sub-indeks dibagi atas faktor, dan setiap faktor dibagi atas indikator. Lihat Gambar 2.4 untuk struktur pemeringkatan dengan sistem indeks.
- Nilai absolut atau skor dari setiap indikator dikonversikan ke dalam indeks dengan skala 1 s/d 10. Nilai 1 adalah yang paling rendah dan 10 adalah yang paling tinggi. Formula konversi nilai absolut/skor ke nilai index adalah sebagai berikut:

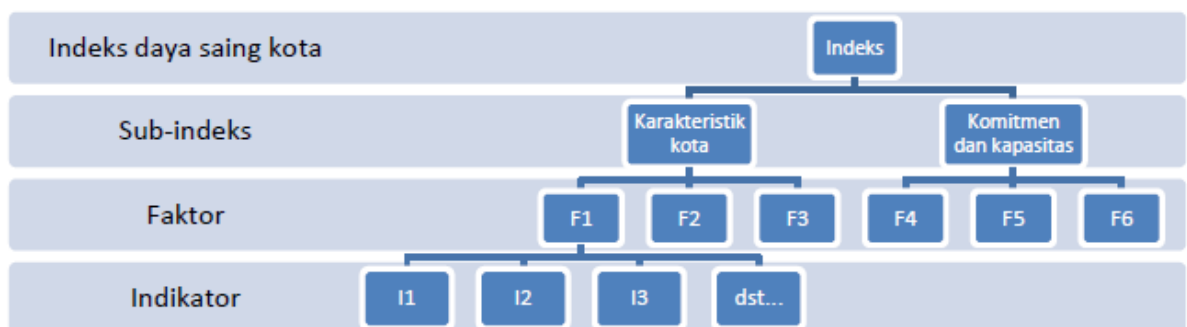
Untuk relasi positif (nilai absolut/skor terbesar berarti nilai terbaik)

- Indeks = $9 * ((\text{Nilai absolut/skor kota} - \text{Nilai absolut/skor minimum}) / (\text{Nilai absolut/skor maksimum} - \text{Nilai absolut/skor minimum})) + 1$

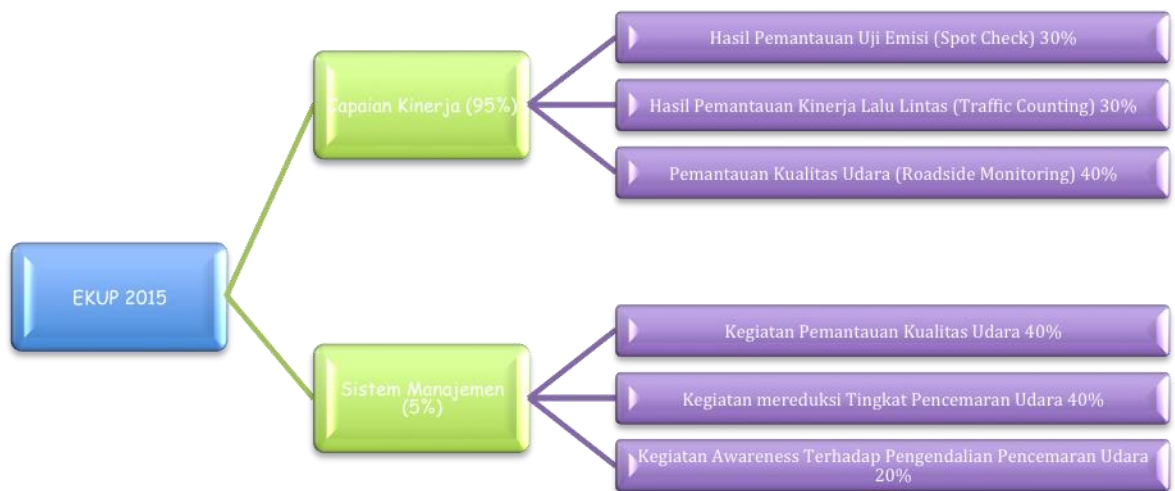
Untuk relasi negatif (nilai absolut/skor terbesar berarti nilai terburuk):

- Indeks = $11 - (9 * ((\text{Nilai absolut/skor kota} - \text{Nilai absolut maksimum}) / (\text{Nilai absolut maksimum} - \text{Nilai absolut minimum}))) + 1$

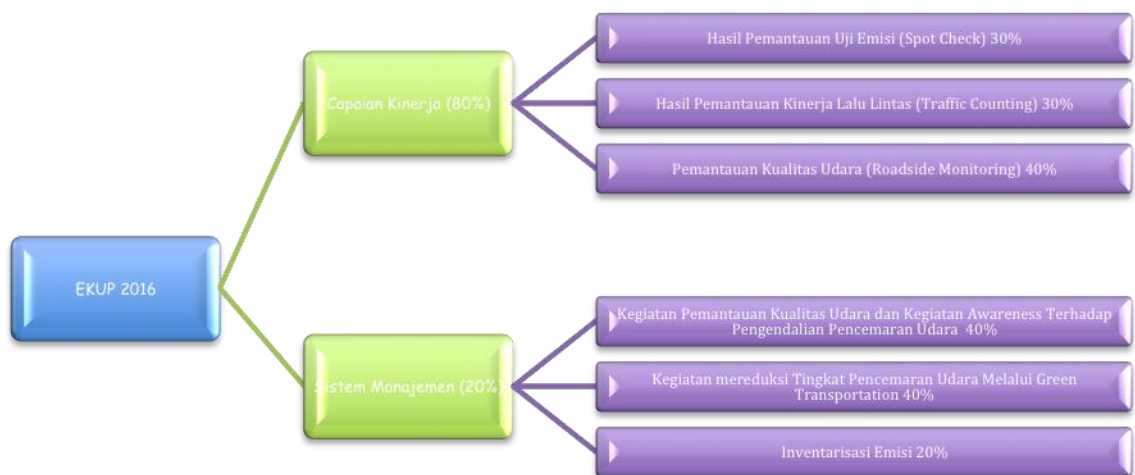
- Nilai untuk setiap faktor dihitung dari nilai rata-rata semua indeks indikator; kemudian nilai untuk setiap sub-index dihitung dari nilai rata-rata semua indeks faktor.
- Dalam perhitungan nilai rata-rata tersebut dapat diberi pembobotan sesuai dengan keputusan yang ditetapkan (Gambar 2.4).



Gambar 2.3 Struktur Pemeringkatan Indeks Daya Saing



Gambar 2.4 Pembobotan Nilai Sub-Indeks dan Nilai Faktor Dalam Perhitungan Nilai Indeks Kota



Gambar 2.5 Pembobotan Nilai Sub-Indeks dan Nilai Faktor Dalam Perhitungan Nilai Indeks Kota

2.1.4 Indeks Kualitas Udara (IKU)

Metodologi perhitungan IKU mengadopsi Program *European Union* (EU) melalui *European Regional Development Fund* pada *Regional Initiative Project*, yaitu "*Common Information to European Air*" (*Citeair II*) dengan Judul *CAQI Air Quality Index : Comparing Urban Air Quality accross Borders-2012*. *Common Air Quality Index (CAQI)* ini digunakan melalui www.airqualitynow.eu sejak 2006. Nilai rata rata tahunan dari pencemar udara diperoleh dari data pemantauan kualitas udara ambien dengan metode *passive sampler*, dimana pemantauan kualitas udara ambien dengan metode *passive sampler* ini terdiri dari tahap pengambilan sample udara yang dilakukan dengan menggunakan peralatan *passive sampler* dan dilanjutkan dengan tahap analisa sample udara ambien di laboratorium dengan menggunakan peralatan ion *chromatography* dan *spectrophotometer*. Parameter pencemar udara yang digunakan pada perhitungan IKU selama ini adalah NO₂ dan SO₂.

Metode pengambilan sample udara ambien dengan metode *passive sampler* dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: a. pemantauan minimal 2 (dua) kali setahun mewakili musim penghujan dan musim kemarau; b. pelaksana pemantauan dilakukan oleh kabupaten/kota; dan c. pengambilan sampel udara ambien mewakili 4 (empat) lokasi yaitu: kawasan padat transportasi, kawasan industri, kawasan pemukiman padat penduduk, kawasan komersial (perkantoran atau perdagangan yang tidak terpengaruh langsung transportasi).

Sebagai ilustrasi, perhitungan IKU provinsi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Menghitung rerata parameter NO₂ dan SO₂ dari tiap pemantauan untuk masing-masing lokasi sehingga didapat data rerata untuk kawasan padat transportasi (A), kawasan industri (B), kawasan komersial (C), dan kawasan pemukiman padat penduduk (D).
2. Menghitung rerata parameter NO₂ dan SO₂ untuk masing-masing kota atau kabupaten yang merupakan perhitungan rerata dari ke empat lokasi pemantauan.
3. Menghitung rerata parameter NO₂ dan SO₂ untuk provinsi yang merupakan perhitungan rerata dari kota atau kabupaten.
4. Angka rerata NO₂ dan SO₂ provinsi dibandingkan dengan Referensi EU akan didapatkan Index Udara model EU (IEU) atau indeks antara sebelum dinormalisasikan pada IKLH.
5. Indeks Udara model EU dikonversikan menjadi IKLH melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{Indeks Udara IKLH} = 100 - \left[\frac{50}{0,9} \times (I_{eu} - 0,1) \right]$$

Gambar 2.6 Rumus Perhitungan Indeks Udara IKLH

Adapun perhitungan Indeks Udara model EU (I_{eu}) adalah membandingkan nilai rata-rata tahunan dari pencemar udara terhadap standar *EU Directives*, apabila angkanya melebihi 1 berarti melebihi standar EU, begitu pula sebaliknya apabila sama dan dibawah 1 artinya memenuhi standard dan lebih baik. (I_{eu} = rata rata (SO_2 hasil pemantauan dibagi SO_2 Ref EU, dan NO_2 hasil pemantaun dibagi NO_2 Ref EU).

Tabel 2.6 Referensi EU untuk Kualitas Udara

Pollutant	Target Value / Limit Value
NO_2	Year average is $40 \mu g/m^3$
PM_{10}	Year average is $40 \mu g/m^3$
PM_{10} daily	Number of daily averages above $50 \mu g/m^3$ is 35 days
Ozone	25 days with an 8-hour average value $\geq 120 \mu g/m^3$
$PM_{2,5}$	Year average is $20 \mu g/m^3$
SO_2	Year average is $20 \mu g/m^3$
Benzene	Year average is $5 \mu g/m^3$

Untuk mendapatkan angka indeks nasional maka masing masing provinsi memberikan proporsi kontribusi berdasarkan jumlah penduduk dan luas wilayahnya terhadap total jumlah penduduk dan luas wilayah Indonesia.

Tabel 2.7 Kriteria Indeks Udara untuk IKLH

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	
Kriteria	Nilai Indeks
Unggul	$x > 90$
Sangat Baik	$82 < x \leq 90$
Baik	$74 < x \leq 82$
Cukup	$66 \leq x \leq 74$
Kurang	$58 \leq x < 66$
Sangat Kurang	$50 \leq x < 58$
Waspada	$x < 50$

Sumber: IKLH Indonesia (2014)

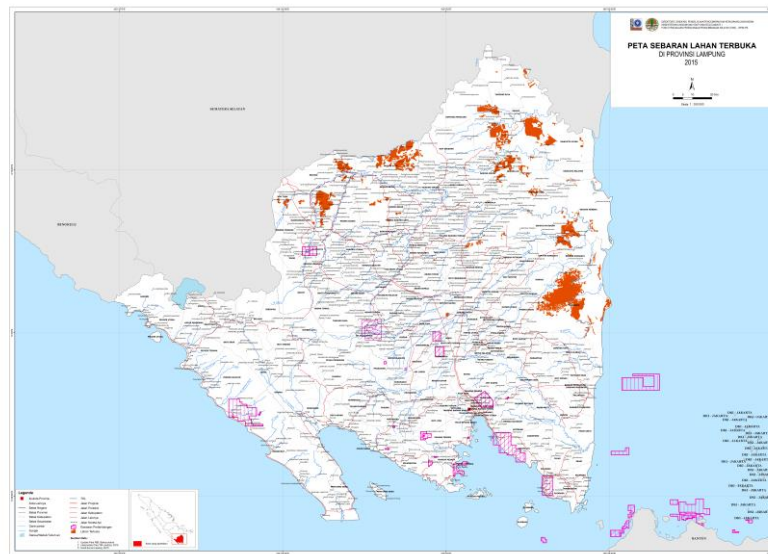
2.1.5 Inventarisasi Lokasi Tambang Rakyat Tahun 2015

Lahan akses terbuka berupa kegiatan tambang rakyat tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Untuk melakukan inventarisasi lokasi tambang rakyat tersebut, metode yang dilakukan yakni:

1. Pemetaan Indikasi Lokasi Tambang Rakyat

Indikasi lokasi tambang rakyat diperoleh dari hasil analisis citra satelit yang diidentifikasi sebagai lahan terbuka dan memiliki karakteristik sebagai kegiatan tambang rakyat. Dalam

pelaksanaan analisis citra satelit ini dilakukan overlay dengan data-data pendukung berupa WPR/IUP/IPR.

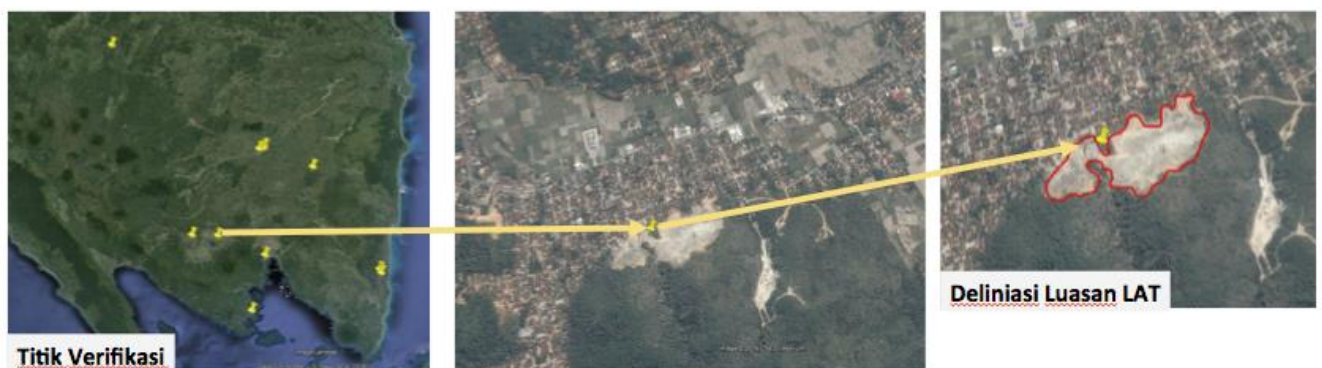


Gambar 2.7 Contoh Peta Indikasi Lahan Akses Terbuka Untuk Kegiatan Tambang Rakyat

2. Verifikasi Lapangan

Verifikasi lapangan merupakan kegiatan pemantauan lapangan (*ground check*) yang berpedoman dari peta indikasi lahan akses terbuka untuk kegiatan tambang rakyat. Kegiatan verifikasi lapangan untuk memastikan bahwa lokasi tersebut merupakan kegiatan tambang rakyat dan melakukan pendataan mengenai 1) lokasi (geografis), 2) jenis dan sistem penambangan, 3) aspek lingkungan, dan 4) aspek sosial. Pelaksanaan pendataan tersebut mengacu pada Pedoman Inventarisasi Lahan Akses Terbuka.

Dari hasil verifikasi lapangan tersebut selanjutnya dilakukan deliniasi luas lahan akses terbuka sebagai basis data.



Gambar 2.8 Proses Deliniasi Luas Lahan Akses Terbuka

2.1.6 Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2011 – 2015

- Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) tahun 2011 dan 2012 dihitung dengan perbandingan antara tutupan lahan berhutan (hutan primer dan hutan sekunder) dengan luas kawasan hutan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan. Sumber data tutupan lahan berhutan dari data Menuju Indonesia Hijau – KLH, dengan tahun data 2010 untuk menghitung IKTL 2011 dan data 2011 untuk IKTL 2012.
- Indeks Kualitas Tutupan Lahan tahun 2013 - 2014 dihitung dengan perbandingan antara tutupan lahan berhutan dengan luas wilayah provinsi. Sumber data tutupan lahan berhutan dari Kementerian Kehutanan, dengan tahun data 2010 untuk menghitung IKTL 2013 - 2014.
- Indeks Kualitas Tutupan Lahan tahun 2015 dihitung dengan perbandingan antara tutupan lahan berhutan dengan luas wilayah provinsi. Sumber data tutupan lahan berhutan dari Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan KLHK tahun 2014.

Perhitungan Indeks Tutupan Lahan tahun 2014-2015 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ITL = 100 - \left\{ (84,3 - TH \times 100) \right\} \times \frac{50}{54,3}$$

IKTL = Indeks Kualitas Tutupan Lahan
TH = Tutupan Berhutan

Gambar 2.9 Rumus Perhitungan Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2014 – 2015

Tutupan lahan berhutan merupakan kelas lahan yang terdiri dari: Hutan lahan kering primer, Hutan lahan kering sekunder/bekas tebangan, Hutan mangrove primer, Hutan mangrove sekunder/bekas tebangan, Hutan rawa primer, Hutan rawa sekunder/bekas tebangan, Hutan tanaman.

2.1.7 Metode Perhitungan Status Mutu Kualitas Air Laut

Penyusunan status mutu air laut dilakukan dengan menggunakan metoda storet sebagaimana yang tercantum pada keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Penggunaan metode tersebut sama dengan perhitungan pada kualitas air namun dalam penentuan perhitungan status mutu laut dilihat berdasarkan:

- Hasil pengukuran dan/atau analisis parameter kualitas air dianalisis secara deskriptif dan diperbandingkan dengan Baku Mutu Air Laut terhadap peruntukannya sebagaimana diatur berdasarkan KepMenLH No. 51 Tahun 2004 ataupun Peraturan Daerah setempat.
- Penentuan tingkat kondisi mutu air laut yang menunjukkan kondisi cemar atau kondisi baik pada suatu sumber air laut dalam waktu tertentu dan membandingkan dengan baku mutu air laut yang ditetapkan.

- 3) Penentuan Status Mutu Air Laut menggunakan metode STORET. Secara prinsip metode STORET adalah membandingkan antara data kualitas air dengan baku mutu air yang disesuaikan dengan peruntukannya guna menentukan status mutu air. Cara untuk menentukan status mutu air adalah dengan menggunakan sistem nilai dari "US-EPA (*Environmental Protection Agency*)" dengan mengklasifikasikan mutu air dalam empat status mutu, yaitu :
- Mutu baik sekali, skor = 0 : memenuhi baku mutu
 - Mutu baik, skor = -1 s/d -10 : cemar ringan
 - Mutu sedang, skor = -11 s/d -30 : cemar sedang
 - Mutu buruk, skor $\geq$ -31 : cemar berat
- 4) Penentuan status mutu air laut dengan menggunakan metoda STORET dilakukan dengan membandingkan data hasil pengukuran dari masing-masing parameter air laut dengan nilai baku mutu air laut:
- Jika hasil pengukuran memenuhi nilai baku mutu air laut (hasil pengukuran < baku mutu) maka diberi skor 0.
 - Jika hasil pengukuran tidak memenuhi nilai baku mutu air laut (hasil pengukuran > baku mutu), maka diberi skor seperti Tabel.....
 - Jumlah negatif dari seluruh parameter dihitung dan ditentukan status mutunya dari jumlah skor yang didapat dengan menggunakan sistem nilai seperti pada point 3.

Tabel 2.8 Penentuan Sistem Nilai Untuk Menentukan Status Mutu Laut

Jumlah contoh ¹⁾	Nilai	Parameter		
		Fisika	Kimia	Biologi
< 10	Maksimum	-1	-2	-3
	Minimum	-1	-2	-3
	Rata-rata	-3	-6	-9
$\geq$ 10	Maksimum	-2	-4	-6
	Minimum	-2	-4	-6
	Rata-rata	-6	-12	-18

¹⁾Contoh: jumlah contoh air laut hasil pengukuran

Penyusunan Status Mutu Laut di Teluk Jakarta dan Tanjung Benoa-Bali bertujuan untuk:

1. Mengetahui nilai kualitas air laut perairan Teluk Jakarta dan Teluk Benoa dalam bentuk parameter fisika, kimia dan biologi

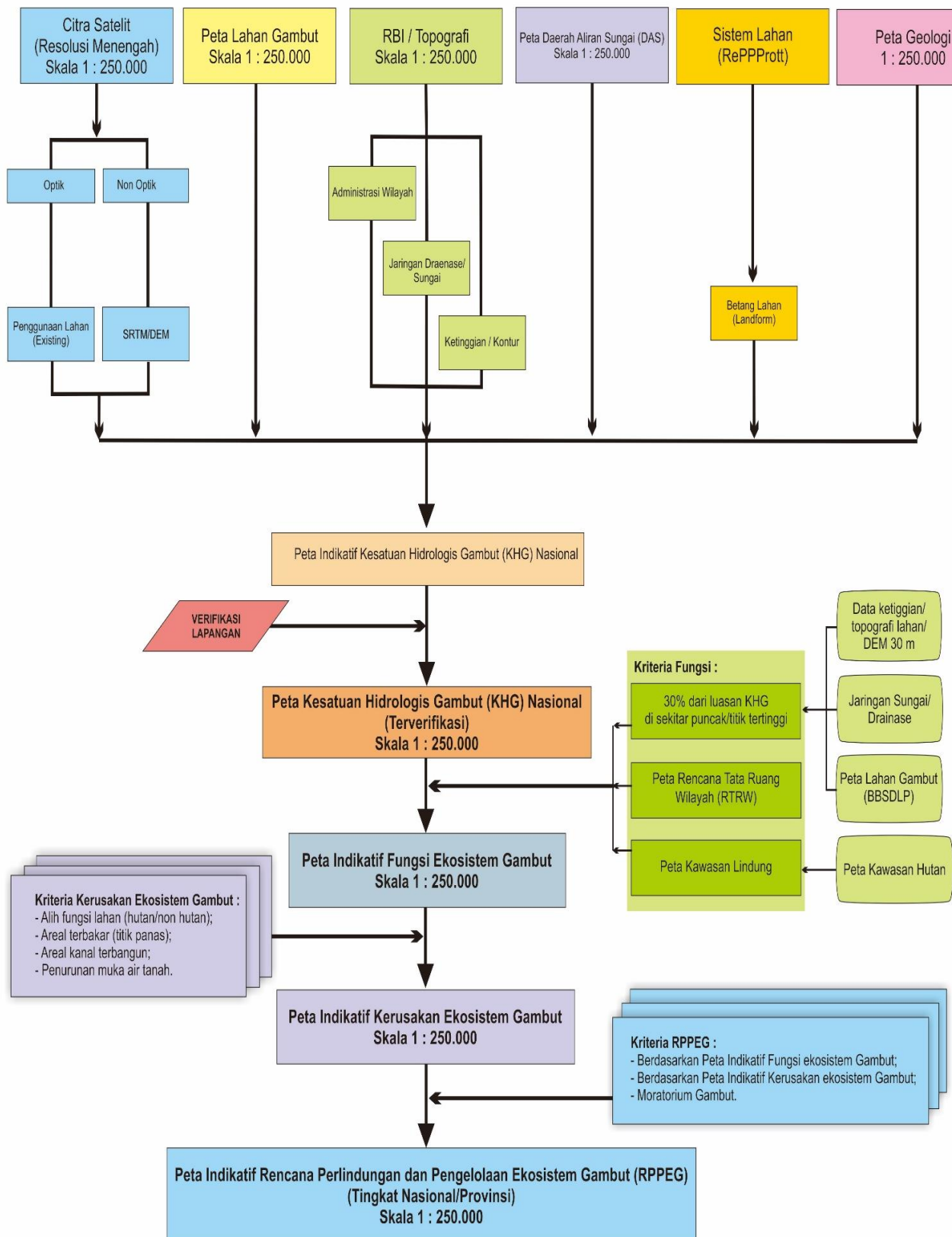
2. Mengetahui status mutu laut perairan Teluk Jakarta dan Teluk Benoa berupa kondisi cemar atau tidak cemar.
3. Menyediakan data dan informasi tentang kualitas lingkungan laut yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2.1.8 Inventarisasi Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)

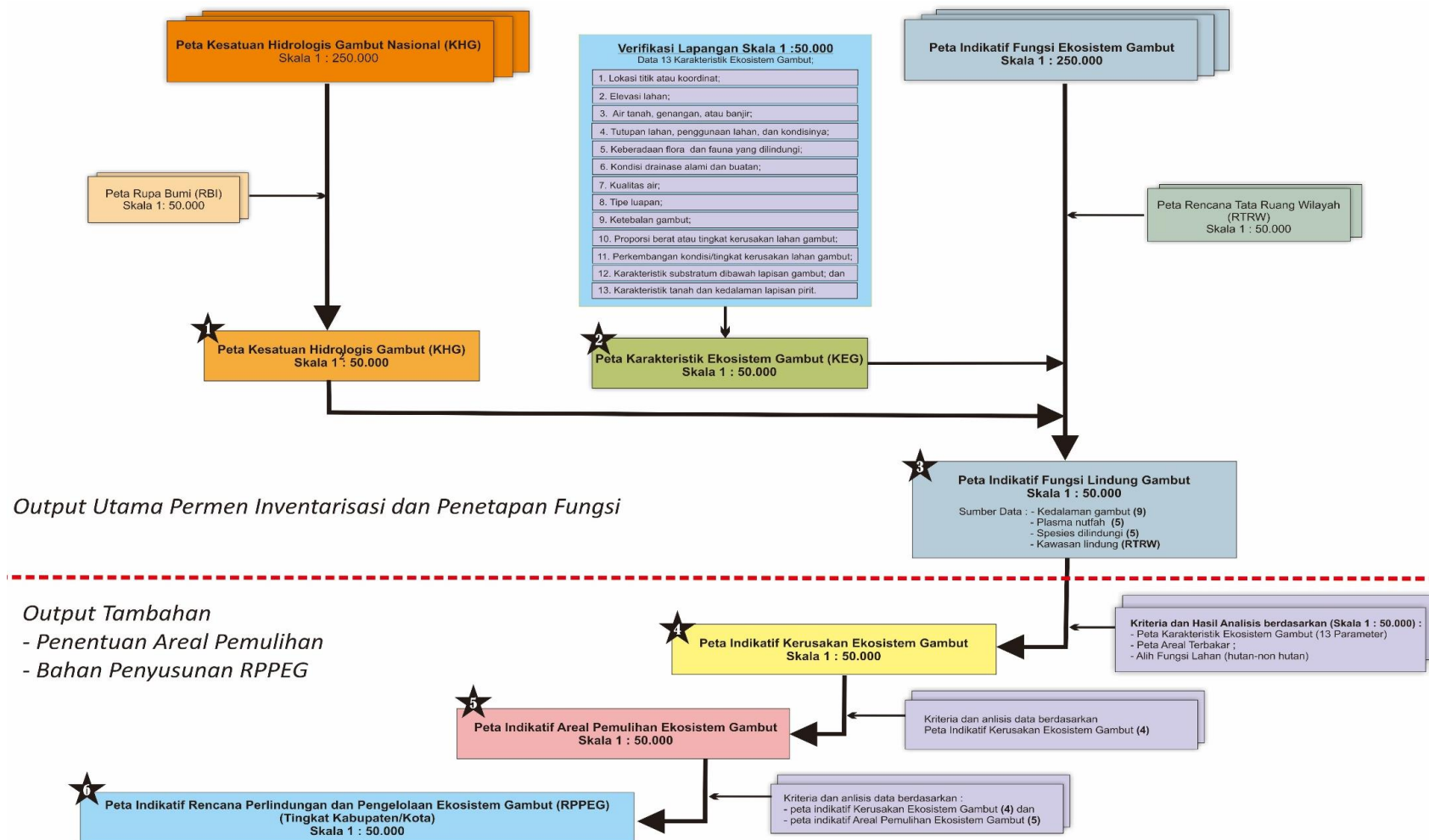
Kegiatan pembuatan peta KHG dan kubah gambut terdiri dari 7 (tujuh) bagian proses, yaitu:

1. Kompilasi semua data yang diperlukan untuk menyusun unit hidrologis gambut, yaitu: citra satelit (optik, radar dan DTM), hasil interpretasi citra Landsat dan/atau citra resolusi tinggi lainnya (tutupan lahan), peta jaringan sungai (hidrologi), peta administrasi, sistem lahan, tata guna hutan kesepakatan (padu serasi) atau peta kawasan hutan, dan peta sebaran lahan gambut yang bersumber dari Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLDP) Kementerian Pertanian, serta peta rawa nasional yang bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
2. Pengolahan data dilakukan melalui teknik interpretasi citra satelit yang mengintegrasikan dengan data lahan gambut, sistem lahan dan jaringan hidrologi sungai, untuk melihat pola dari KHG.
3. Interpretasi citra yang sudah terolah tersebut melalui kenampakan morfologi permukaan dan tutupan lahan dan pemahaman proses pembentukan gambut dan kubah. Interpretasi diawali dengan identifikasi KHG, indikasi bentang lahan yang ada (*landform*), dan dilanjutkan interpretasi daerah kubah, yang direncanakan minimal 30 % dari seluruh kesatuan hidrologis gambut; yang akan dialokasikan sebagai area fungsi lindung. Penetapan daerah kubah gambut dilakukan dengan identifikasi daerah yang diduga sebagai daerah kawasan gambut, dengan memperhatikan pola dan tekstur kenampakan di citra, dengan dibantu kenampakan pola aliran sungai meander dan pola drainase anastomotik. Sedangkan untuk penetapan kubah dilakukan dengan identifikasi kenampakan pola objek dalam kawasan gambut, yang umumnya terletak diantara dua sungai atau lebih dan kenampakan rona dan tekstur yang berbeda dengan lingkungannya.
4. Digitasi kembali hasil interpretasi berupa kesatuan hidrologis gambut dan kubah gambut. Digitasi dilakukan secara manual dengan mentransfer hasil delineasi pada peta tercetak (citra satelit dengan tampilan komposit, yang diatasnya ada informasi jaringan sungai/sistem hidrologi, sistem lahan, *Digital Terrain Model* [DTM] dan/atau *The Shuttle Radar Topography Mission* [SRTM] dan peta batas DAS), dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Data dasar utama yang digunakan dalam proses delineasi batas KHG tersebut adalah peta jaringan sungai/unit hidrologi dari peta dasar RBI skala 1:50.000 dan peta gambut yang

- bersumber dari Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP) Kementerian Pertanian;
- b. Proses delineasi dilakukan dengan mengambil batas unit hidrologi yang paling mendekati dengan batas peta gambut dari BBSDLP, dengan melakukan delineasi peta jaringan sungai yang mendekati dan/atau berbatasan dengan peta gambut tersebut;
 - c. Apabila dalam penentuan batas KHG tersebut didapatkan batas jaringan sungai atau unit hidrologinya yang terlalu jauh dari peta gambutnya, maka digunakan batas berdasarkan data DTM/SRTM dengan resolusi 30 meter, dengan mengikuti pola ketinggian permukaan lahannya;
 - d. Dalam hal tidak terdapat pola DTM/SRTM yang jelas atau berada pada daerah yang datar/flat, digunakan data batas DAS yang dapat mengindikasikan batas igir-igir dari permukaan lahan; dan
 - e. Apabila dalam proses delineasi batas KHG tersebut tidak didapati unit hidrologi atau jaringan sungai yang mendekati peta gambutnya, berada pada daerah yang datar/flat dan tidak memiliki pola DTM/SRTM yang jelas serta jauh dari batas DAS yang ada, maka digunakan data sistem lahan (*landsystem*) untuk melihat pola batas lahannya.
5. Proses operasi dan analisis antara data kesatuan hidrologis gambut dan kubah gambut, dengan administrasi untuk menentukan indikasi cakupan pengelolaan, indikasi hubungan dengan data status kawasan, dan kemungkinan kemudahan penetapan kawasan dikaitkan dengan tutupan lahan lahan yang sudah ada secara relatif, dan evaluasi status kawasan secara keseluruhan.
 6. Disain produk dan pencetakan. Disain produk dibuat untuk tampilan data keseluruhan tentang lokasi gambut atau kesatuan hidrologis gambut, kenampakan status per potensi penguasaan dari pemerintahan, dan penampilan per provinsi. Dalam hal ini dalam sumber data (data digital asli), disusun adanya data tentang status potensi kewenangan, KHG dan KG. Selain itu sudah disediakan juga informasi terkait dengan sungai dan administrasi.
 7. Semua data dimasukkan ke dalam Sistem Informasi Geografis dan penginderaan jauh. Berbagai koreksi data dilakukan khususnya untuk geometri dan standarisasi kode antar data. Data yang sudah terstandarisasi selanjutnya diolah dan dicetak. Hasil cetakan berupa sistem lahan terseleksi yang terkait dengan gambut dan administrasi yang diletakan pada citra satelit. Selanjutnya data diinterpretasi secara manual, yang akhirnya diproses kembali secara terkomputerisasi.



Gambar 2.10 Diagram Alir (*Flowchart*) Penyusunan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut dan Peta Indikatif Fungsi Ekosistem Gambut Nasional (Skala 1:250.000)



Gambar 2.11 Diagram Alir (*Flowchart*) Penyusunan Peta Kesatuan Hidrologis Gambut dan Peta Indikatif Fungsi Ekosistem Gambut Nasional (Skala 1:50.000)

2.2 Definisi

1. **Mutu Air** adalah kondisi kualitas air yang diukur dan atau diuji berdasarkan parameter-parameter tertentu dan metoda tertentu berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Status Mutu Air** adalah tingkat kondisi mutu air yang menunjukkan kondisi cemar atau kondisi baik pada suatu sumber air dalam waktu tertentu dengan membandingkan dengan baku mutu air yang ditetapkan.
3. **Sumber Air** adalah wadah air yang terdapat di atas dan di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini akuifer, mata air, sungai, rawa, danau, situ, waduk, dan muara.
4. **Pencemaran Air** adalah kualitas air untuk menjamin kualitas air agar sesuai dengan baku mutu air.
5. **Indeks Pencemar** adalah indeks yang berkaitan dengan senyawa pencemar yang bermakna untuk suatu peruntukan.
6. **Pencemaran Udara** adalah masuknya atau dimasukkannya zat, energi, dari komponen lain ke dalam udara ambien oleh kegiatan manusia, sehingga mutu udara turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan udara ambien tidak dapat memenuhi fungsinya.
7. **Udara Ambien** adalah udara bebas dipermukaan bumi pada lapisan troposfir yang berada di dalam wilayah yurisdiksi Republik Indonesia yang dibutuhkan dan mempengaruhi kesehatan manusia, makhluk hidup dan unsur Lingkungan hidup lainnya.
8. **Emisi** adalah zat, energi dan/atau komponen lain yang dihasilkan dalam suatu kegiatan yang masuk dan/atau dimasukkannya ke dalam udara ambien yang mempunyai dan/atau tidak mempunyai potensi sebagai unsur pencemar.
9. **Sumber Bergerak** adalah sumber emisi yang tidak tetap pada suatu tempat.
10. **Sumber Tidak Bergerak** adalah sumber emisi yang tetap pada suatu tempat.
11. **Lahan Akses Terbuka** adalah lahan yang memiliki akses secara terbuka bagi pihak lain untuk memanfaatkan secara ilegal, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan.
12. **Tambang Rakyat** adalah kegiatan penambangan yang dilakukan oleh masyarakat.
13. **Tutupan Lahan** adalah tutupan biofisik pada permukaan bumi yang dapat diamati. Tutupan lahan dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelas lahan sesuai dengan tingkat pengamatan.
14. **Indeks Kualitas Tutupan Lahan** adalah indeks kualitas lingkungan hidup yang berkaitan dengan kondisi tutupan lahan berhutan.
15. **Kriteria Baku Kerusakan Pesisir dan Laut** adalah ukuran batas perubahan sifat fisik dan/atau hayati lingkungan laut yang dapat ditenggang.

16. **Kerusakan Pesisir dan Laut** adalah perubahan fisik dan/atau hayati laut yang melewati kriteria baku kerusakan laut.
17. **Gambut** adalah material organik yang terbentuk secara alami dari sisa-sisa tumbuhan yang terdekomposisi tidak sempurna dan terakumulasi pada rawa.
18. **Ekosistem Gambut** adalah tatanan unsur Gambut yang merupakan satu kesatuan utuh menyeluruh yang saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitasnya.
19. **Kesatuan Hidrologi Gambut** adalah ekosistem Gambut yang letaknya di antara 2 (dua) sungai, di antara sungai dan laut, dan/atau pada rawa.
20. **Lahan Gambut** adalah bentang lahan yang tersusun oleh tanah hasil dekomposisi tidak sempurna dari vegetasi pepohonan yang tergenang air sehingga kondisinya anaerobik. Material organik tersebut terus menumpuk dalam waktu lama sehingga membentuk lapisan-lapisan dengan ketebalan lebih dari 50 cm. Tanah jenis banyak dijumpai di daerah-daerah jenuh air seperti rawa, cekungan, atau daerah pantai.
21. **Kubah Gambut** adalah daerah gambut di ekosistem gambut yang mempunyai gambut paling tebal, sehingga mempunyai kapasitas kemampuan untuk menyerap airnya lebih banyak yang secara alami mempunyai topografi/relief yang lebih tinggi dari wilayah sekitarnya.

3. STATISTIK KUALITAS AIR

3.1 Status Mutu Air Sungai Indonesia

Tabel 3.1 Status Mutu Air Sungai Tahun 2013 – 2015

No	Provinsi	Sungai	2013	2014	2015
1	ACEH	KRUENG TAMIANG	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		KRUENG BAROE	Cemar Berat	-	Cemar Berat
2	SUMATERA UTARA	BATAHAN	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
3	RIAU	INDRAGIRI	-	-	Cemar Berat
		SIAK	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		ROKAN	-	-	Cemar Berat
		KAMPAR	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
4	SUMATERA BARAT	BATANGHARI	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		BATANG KAMPAR	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		BATANG KUANTAN	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
5	BANGKA BELITUNG	BATURUSA	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang
		BUDING	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Berat
6	JAMBI	BATANGHARI	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Berat
7	SUMATERA SELATAN	MUSI	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
8	LAMPUNG	MESUJI	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
9	BENGKULU	MUSI	Cemar Ringan - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Sedang
10	KEPULAUAN RIAU	DAM DURIANGKANG	Cemar Ringan - Cemar Sedang	Memenuhi - Cemar Ringan	Cemar Sedang
11	BANTEN	CIDURIAN	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		CISADANE	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
12	DKI JAKARTA	CILIWUNG	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		CIPINANG	Cemar Berat	-	Cemar Berat
		SUNTER	Cemar Berat	-	Cemar Berat
13	JAWA BARAT	CILIWUNG	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		CITARUM	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		CISADANE	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		CITANDUY	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
14	JAWA TENGAH	BENGAWAN SOLO	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		CISANGGARUNG	-	-	Cemar Berat
		CITANDUY	-	Cemar Berat	Cemar Berat
		PROGO	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
15	D.I. YOGYAKARTA	PROGO	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		KRASAK (AS PROGO)	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat

		TINALAH (AS PROGO)	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		SUDU (AS PROGO)	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		OPAK	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		SERANG	Cemar Berat	Cemar Berat	-
16	JAWA TIMUR	BENGAWAN SOLO	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		MADIUN	Cemar Berat	Cemar Berat	-
		KALI SURABAYA	Cemar Berat	Cemar Berat	-
		KALI TENGAH	Cemar Berat	Cemar Berat	-
		KALI PORONG	Cemar Berat	Cemar Berat	-
		KALI MAS	Cemar Berat	Cemar Berat	-
		BRANTAS	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
17	BALI	TUKAD AYUNG	Cemar Ringan - Cemar Sedang	Memenuhi - Cemar Sedang	Memenuhi - Cemar Berat
		TUKAD HO	Memenuhi - Cemar Sedang	Cemar Ringan - Cemar Sedang	Cemar Ringan - Cemar Sedang
		TUKAD SABA	-	Cemar Ringan - Cemar Berat	Memenuhi - Cemar Berat
		TUKAD DAYA	-	-	Memenuhi - Cemar Ringan
18	NUSA TENGGARA BARAT	ANCAR	-	-	Cemar Berat
		DODOKAN	-	-	Cemar Berat
		BABAK	-	-	Cemar Berat
		BRANGBIJI	-	-	Cemar Ringan - Cemar Berat
		JANGKOK	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		MENINTING	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
19	NUSA TENGGARA TIMUR	ASESA	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		NOELMINA	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		LILIBA	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	-
		BENANAIN	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	-
		DENDENG	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
20	KALIMANTAN BARAT	KAPUAS	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Sedang
		JELAI	Cemar Sedang	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Sedang
21	KALIMANTAN SELATAN	BARITO	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		MARTAPURA	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		RIAM KIWA	Cemar Berat	-	Cemar Berat
		NAGARA	Cemar Berat	-	Cemar Berat
22	KALIMANTAN TENGAH	BARITO	Cemar Sedang - Cemar Berat	-	Cemar Sedang - Cemar Berat
		JELAI	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		KAHAYAN	-	-	Cemar Berat
		LAMANDAU	-	-	Cemar Ringan - Cemar Sedang

23	KALIMANTAN TIMUR	MAHAKAM	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Berat
		S. TENGGARONG	-	-	Cemar Sedang
		S. JEMBAYAN	-	-	Cemar Sedang
		S. KR. MUMUS	-	-	Cemar Sedang
		OUTLET DANAU SEMAYANG	-	-	Cemar Sedang
24	GORONTALO	RANDANGAN	Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		ANDAGILE	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat
25	SULAWESI TENGGARA	LARIANG	Memenuhi - Cemar Sedang	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		MAKAPA	Cemar Ringan	Cemar Berat	Cemar Berat
		ROMPO	Memenuhi	Cemar Berat	Cemar Sedang
		TORIRE	Cemar Sedang	Cemar Berat	Cemar Berat
26	SULAWESI SELATAN	JENEBERANG	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		LARONA	-	-	Cemar Sedang - Cemar Berat
		SA'ADAN	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		WALANAE	-	-	Cemar Sedang - Cemar Berat
27	SULAWESI TENGGARA	LALINDU	Cemar Sedang	Cemar Sedang	Cemar Sedang
		LANDAWE	-	-	Cemar Sedang
		LASOLO	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		ANGGOMATE	-	-	Cemar Berat
28	SULAWESI UTARA	TELAWAAN	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat
		SANGKUP	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
29	SULAWESI BARAT	LARIANG	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Berat
		MANDAR	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat
		MAMASA	Cemar Sedang	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat
		SANGGORA	-	Cemar Berat	Cemar Berat
30	MALUKU	BATU GAJAH	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Berat
		WAI SIAH	Cemar Ringan - Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Sedang	Cemar Ringan - Cemar Sedang
		BOMAKI	Cemar Ringan - Cemar Sedang	Cemar Ringan - Cemar Berat	Memenuhi - Cemar Sedang
		WAI BATU GANTUNG	Cemar Ringan - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat	Memenuhi - Cemar Berat
		WAY BATU MERAH	Cemar Ringan - Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Berat	Memenuhi - Cemar Berat
		WAY TOMU	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		WAI APO	-	-	Memenuhi - Cemar Sedang

31	MALUKU UTARA	TABOBO	-	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Berat
		TANJUNG BULI	-	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Sedang - Cemar Berat
		AKETAJAWE	-	-	Cemar Ringan - Cemar Sedang
32	PAPUA	FLY	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Sedang	Cemar Sedang
33	PAPUA BARAT	REMU	-	Cemar Sedang - Cemar Berat	Cemar Ringan - Cemar Berat
		MARUNI	-	-	Cemar Ringan - Cemar Berat

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Air, Ditjen PPKL, KLHK

3.2 Kualitas Air Sungai Per Provinsi Tahun 2015

1. Provinsi Aceh

Tabel 3.2 Kualitas Air Sungai Provinsi Aceh 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		TDS (mg/l)			TSS (mg/l)			Amonia (mg/l)			MBAS (mg/l)			Fenol (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	KRUENG TAMIANG															
	Hulu	65	130	135	15	38	62	0.04	0.1245	2.5	130	299	340	0.016	0.017	0.019
	Tengah	70	140	155	55	67.5	83	0.09	0.3635	2.41	170	254	350	0.015	0.015	0.023
	Hilir	90	145	147.5	68	74.75	84	0.07	0.1415	3.45	196	225	330	0.015	0.016	0.02
2	KRUENG BAROE															
	Hulu	65	125	140	12	34.5	78	0.03	0.04	1.112	204	320	360	0.015	0.015	0.016
	Tengah	125	132.5	170	26	53	75	0.03	0.06	2.13	170	239.5	350	0.015	0.017	0.021
	Hilir	155	161.25	167.5	72	75.75	79.5	0.11	1.35	2.59	150	245	340	0.015	0.018	0.021

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		PO4 (mg/l)			BOD (mg/l)			COD (mg/l)			Minyak Lemak (mg/l)			Nitrat (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	KRUENG TAMIANG															
	Hulu	0.477	0.955	2.13	2	2.15	2.302	14	15.5	18.6	800	1400	1600	0.23	0.2675	0.364
	Tengah	0.278	0.6	0.63	2	2.222	2.34	16	16.5	18.5	1200	1200	2000	0.286	0.34	0.439
	Hilir	0.348	0.43	1.31	2	2	2.02	16.5	18	19.35	1200	1600	2400	0.286	0.357	0.528
2	KRUENG BAROE															
	Hulu	0.32	0.366	1.069	0.433	1.7245	2.44	15	16.5	17.8	800	800	1200	0.338	0.366	0.453
	Tengah	0.4	0.4685	0.563	0.743	2.3005	3.29	16	17.5	18.9	800	1200	1600	0.487	0.58	0.669
	Hilir	0.36	0.5375	0.715	2.17	2.235	2.3	17	18.5	20	1200	1400	1600	0.353	0.364	0.375

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Nitrit (mg/l)			DO (mg/l)			pH			Sianida (mg/l)			Klorin Bebas (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	KRUENG TAMIANG															
	Hulu	0.0024	0.0095	0.015	7.6	7.755	8.02	8.14	8.535	8.99	0.007	0.00925	0.018	0.08	0.125	0.14
	Tengah	0.0015	0.0185	0.072	7.12	7.2	7.3	7.66	8.21	8.63	0.007	0.009	0.012	0.17	0.175	0.62
	Hilir	0.0005	0.0175	0.036	5.27	6.415	6.72	7.71	8.02	8.54	0.006	0.0065	0.013	0.05	0.2	0.39

2	KRUENG BAROE															
	Hulu	0.0005	0.0028	0.005	7.31	7.4515	7.64	7.59	8.165	9.2	0.002	0.008	0.0125	0.01	0.06	0.09
	Tengah	0.0005	0.0018	0.005	7.22	7.965	8.214	7.5	8.465	8.72	0.002	0.0045	0.015	0.01	0.045	0.22
	Hilir	0.0005	0.0007	0.0009	5.45	5.865	6.28	7.37	7.735	8.1	0.003	0.0065	0.01	0.04	0.065	0.09

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18		
		Sulfida (mg/l)			Koli Tinja (Jml/100 ml)			Total Koli (Jml/100 ml)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	KRUENG TAMIANG									
	Hulu	0.0053	0.02	0.031	110	635	1700	1400	1900	2100
	Tengah	0.0067	0.017	0.023	140	320	600	900	1400	1700
	Hilir	0.0038	0.0215	0.035	170	440	900	1400	1700	2400
2	KRUENG BAROE									
	Hulu	0.0023	0.013	0.023	140	800	1700	600	1750	2100
	Tengah	0.002	0.00615	0.016	200	260	600	240	590	1700
	Hilir	0.015	0.0275	0.04	170	185	200	400	1400	2400

2. Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3.3 Kualitas Air Sungai Provinsi Sumatera Utara 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		TDS (mg/l)			TSS (mg/l)			Amonia (mg/l)			Fenol (mg/l)			PO4 (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATAHAN															
	Hulu	8	13	18	31.3	137	238	0.07	0.08	0.24	1	1	1	0.553	0.92	6.21
	Tengah	12	14	21	19	37	128	0.01	0.03	0.16	1	1	1	0.26	0.618	6.31
	Hilir	13	18	19	6	23.3	65.7	0.01	0.01	0.25	1	1.5	2	0.61	0.652	6.44

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		BOD (mg/l)			COD (mg/l)			Minyak Lemak (mg/l)			Nitrat (mg/l)			Nitrit (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATAHAN															
	Hulu	2	4.14	11.7	3	9	26	1	1	1.2	0.1	0.5	1.3	0.001	0.012	0.055
	Tengah	2	2	5.39	2	4	11	1	1	1	0.2	0.4	1.4	0.001	0.003	0.058
	Hilir	2	2	5.06	3	3.7	11	1	1	1.1	0.3	0.7	1.9	0.01	0.014	0.097

NO	NAMA SUNGAI	11			12		
		DO (mg/l)			pH		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATAHAN						
	Hulu	6.15	7.38	7.42	5.85	5.97	6.29
	Tengah	7.15	7.26	7.42	5.87	5.94	6.17
	Hilir	7.15	7.26	7.42	5.63	6.06	6.27

3. Provinsi Riau

Tabel 3.4 Kualitas Air Sungai Provinsi Riau 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		Suhu			pH			DHL (mS/cm)			TDS (mg/l)			TSS (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	INDRAGIRI															
	Hulu	27.1	28	29	5.8	7.61	7.64	106	142.4	180.8	52	70	89	67	98	256
	Tengah	27.1	29	30	5.3	6.9	7.34	78.1	108.2	148.9	38	53	73	88	118	160
	Hilir	28	28	29.2	6.44	6.54	7.22	80.9	688	10740	40	337	5265	66	162	700
2	SIK															
	Hulu	27.9	28.5	30	5.7	6.21	7.82	52.5	59	75.4	26	29	37	12	23	30
	Tengah	28	30.5	32	6.7	7	7.34	383	415	437	187	203.5	214	10	15	38
	Hilir	27.9	30	31	5.6	6.77	7.01	566	2307	3480	277	1130.5	1706	28	45	50
3	ROKAN															
	Hulu	25.1	26.5	29	6.4	7.06	7.62	49.9	62.8	90.5	24	27	32	12	22	180
	Tengah	28.1	29.6	31	6.14	6.29	6.66	30.8	43	72	15	21	35	20	40	96
	Hilir	28	30	31	5.81	6.34	6.73	51.4	99.4	1693	25	49	830	42	220	1650
4	KAMPAR															
	Hulu	26	26.75	27	5.13	6.065	7.08	35.9	42.85	49	18	21	24	6	13	24
	Tengah	28	30	31	5.97	6.395	6.57	26.6	36.7	37.9	13	18	19	46	109	144
	Hilir	29	29.5	30	5.26	6.505	6.73	61.5	74.85	79.8	30	37	39	8	13	20

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		DO (mg/l)			BOD (mg/l)			COD (mg/l)			Nitrit (mg/l)			Nitrat (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	INDRAGIRI															
	Hulu	1.82	4.59	5.19	2.85	10.07	12.14	13.16	22.52	33.57	0.025	0.025	0.025	0.4	0.6	0.7
	Tengah	3.22	4.64	5.23	3.847	13.89	14.09	13.04	35.07	38.57	0.022	0.0925	0.16	0.5	0.6	0.7
	Hilir	3.11	3.54	3.89	8.927	22.15	110.6	30.26	45.13	395.2	0.021	0.042	0.045	0.4	0.6	0.8
2	SIK															

	Hulu	3.38	3.62	5.25	14.09	4026	5436	27.68	32.44	37.2	0.017	0.017	0.033	0.5	0.9	1100
	Tengah	1.45	2.63	4.71	20.13	38.25	8134	75.79	75.79	75.79	0.012	0.017	0.017	0.3	0.4	0.7
	Hilir	2.36	2.86	4.71	20.13	20.13	43.79	67.63	67.63	67.63	0.028	0.032	0.037	1.4	1100	1400
3	ROKAN															
	Hulu	1.74	3.54	4.36	2.503	10.87	13.09	15.04	22.62	50.46	<0,017	<0,017	<0,017	0.3	0.4	0.7
	Tengah	1.72	3.74	4.49	7.852	12.08	26.17	23.22	34.94	47.39	0.018	0.0205	0.023	0.3	0.7	1.5
	Hilir	3.23	3.59	3.88	10.5	19.33	28.17	33.16	45.95	56.08	0.036	0.037	0.085	0.4	0.8	1.7
4	KAMPAR															
	Hulu	3.01	3.635	4.35	1.509	2.818	18.12	8.58	13.72	62.67	0.02	0.027	0.027	0.4	0.6	1.4
	Tengah	3.44	3.59	3.73	5.57	6.401	8.455	12.42	19.125	36.66	0.026	0.033	0.043	0.5	0.7	0.8
	Hilir	2.36	3.2	4.38	8.154	8.6065	22.15	17.33	18.63	46.08	0.01	0.0115	0.043	0.4	0.75	1

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Amonia (mg/l)			Klorin bebas (mg/l)			T-P (mg/l)			Fenol (mg/l)			Minyak Lemak (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	INDRAGIRI															
	Hulu	0.055	0.32	0.554	<0,001	<0,001	<0,001	0.017	0.025	0.042	<1	<1	<1	<100	<100	<100
	Tengah	0.132	0.269	0.346	<0,001	<0,001	<0,001	0.014	0.028	0.142	<1	<1	<1	<100	<100	<100
	Hilir	0.229	0.721	0.847	<0,001	<0,001	<0,001	0.017	0.037	0.075	<1	<1	<1	<100	<100	<100
2	SIKAK															
	Hulu	0.399	0.691	0.951	<0,001	<0,001	<0,001	0.013	0.016	0.019	<1	<1	<1	100	100	100
	Tengah	0.552	7.181	13.81	<0,001	<0,001	<0,001	0.819	0.85	0.881	<1	<1	<1	450	525	750
	Hilir	0.912	1124.956	2249	<0,001	<0,001	<0,001	0.023	0.066	0.109	<1	<1	<1	100	100	140
3	ROKAN															
	Hulu	0.01	0.36	0.5	<0,001	<0,001	<0,001	0.013	0.014	0.049	<1	<1	<1	<100	<100	<100
	Tengah	0.227	0.358	1.48	<0,001	<0,001	<0,001	0.011	0.022	0.031	<1	<1	<1	<100	<100	<100
	Hilir	0.266	0.365	1.382	<0,001	<0,001	<0,001	0.03	0.066	0.153	<1	<1	<1	<100	<100	<100
4	KAMPAR															
	Hulu	0.126	0.2615	0.389	<0,001	<0,001	<0,001	0.038	0.042	0.042	<1	<1	<1	<100	<100	<100
	Tengah	0.158	0.161	0.18	<0,001	<0,001	<0,001	0.015	0.02	0.038	<1	<1	<1	<100	<100	<100
	Hilir	0.152	0.163	0.274	<0,001	<0,001	<0,001	0.032	0.032	0.051	<1	<1	<1	<100	<100	<100

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		MBAS (mg/l)			Koli Tinja (Jml/100 ml)			Total Koli (Jml/100 ml)			Sianida(mg/l)			H ₂ S (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	INDRAGIRI															
	Hulu	<9	<9	<9	460	700	7000	220	3444	17000	<0,001	<0,001	<0,001	0.01	0.015	0.035
	Tengah	<9	<9	<9	1400	2800	7000	13000	18000	35000	<0,001	<0,001	<0,001	0.014	0.029	0.03
	Hilir	<9	<9	<9	1800	4600	35000	54000	54000	92000	<0,001	<0,001	<0,001	0.011	0.015	0.031
2	SIKAK															
	Hulu	9	9	9	182	510	3400	2400	9000	22000	0.001	0.0035	0.009	0.013	0.0175	0.031

	Tengah	92	116	162	22000	67500	92000	240000	240000	240000	0.001	0.0025	0.004	0.021	0.043	0.099
	Hilir	9	10.5	16	2200	4050	35000	18000	57000	240000	0.001	0.001	0.002	0.013	0.0195	0.064
3	ROKAN															
	Hulu	<9	<9	<9	330	490	2200	1300	7000	35000	<0,001	<0,001	<0,001	0.011	0.014	0.015
	Tengah	<9	<9	<9	490	1300	2100	14000	24000	24000	<0,001	<0,001	<0,001	0.01	0.015	0.034
	Hilir	<9	<9	<9	130	2800	5400	3578	92000	160000	<0,001	<0,001	<0,001	0.012	0.018	0.154
4	KAMPAR															
	Hulu	<9	<9	<9	193	266.5	2100	3444	5222	17000	<0,001	<0,001	<0,001	0.011	0.011	0.011
	Tengah	<9	<9	<9	490	1345	2700	13000	15000	18000	<0,001	<0,001	<0,001	0.018	0.022	0.036
	Hilir	<9	<9	<9	2300	9200	22000	24000	24000	24000	<0,001	<0,001	<0,001	0.011	0.013	0.014

NO	NAMA SUNGAI	21			22			23			24			25		
		Fe (mg/l)			Cd (mg/l)			Zn (mg/l)			Cu (mg/l)			Pb (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	INDRAGIRI															
	Hulu	0.23	0.453	0.619	<0,001	<0,001	<0,001	0.008	0.016	0.036	0.011	0.011	0.011	<0,024	<0,024	<0,024
	Tengah	0.275	0.32	0.82	0.001	0.001	0.001	0.008	0.011	0.015	<0,008	<0,008	<0,008	<0,024	<0,024	<0,024
	Hilir	0.032	0.816	2.224	0.003	0.003	0.003	0.007	0.022	0.038	0.01	0.01	0.01	0.024	0.0255	0.027
2	SIK															
	Hulu	0.263	0.298	0.473	0.001	0.001	0.002	0.013	0.015	0.02	0.008	0.008	0.008	<0,024	<0,024	<0,024
	Tengah	0.412	0.4235	0.433	0.001	0.001	0.002	0.013	0.0265	0.029	0.008	0.008	0.016	<0,024	<0,024	<0,024
	Hilir	0.669	0.7425	1.415	0.001	0.001	0.003	0.012	0.021	0.026	0.008	0.008	0.008	<0,024	<0,024	<0,024
3	ROKAN															
	Hulu	0.117	0.196	0.32	<0,001	<0,001	<0,001	0.01	0.013	0.162	<0,008	<0,008	<0,008	<0,024	<0,024	<0,024
	Tengah	0.034	0.669	1.011	<0,001	<0,001	<0,001	0.007	0.01	0.033	<0,008	<0,008	<0,008	<0,024	<0,024	<0,024
	Hilir	0.385	0.938	1.402	<0,001	<0,001	<0,001	0.012	0.017	0.05	<0,008	<0,008	<0,008	<0,024	<0,024	<0,024
4	KAMPAR															
	Hulu	0.054	0.08	0.139	<0,001	<0,001	<0,001	0.009	0.009	0.022	<0,008	<0,008	<0,008	<0,024	<0,024	<0,024
	Tengah	0.458	1.088	1.259	<0,001	<0,001	<0,001	0.016	0.0255	0.028	<0,008	<0,008	<0,008	0.029	0.029	0.029
	Hilir	0.314	0.3225	0.584	<0,001	<0,001	<0,001	0.013	0.025	0.049	<0,008	<0,008	<0,008	<0,024	<0,024	<0,024

4. Provinsi Sumatera Barat

Tabel 3.5 Kualitas Air Sungai Provinsi Sumatera Barat 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		Suhu			DO (mg/l)			pH			TSS (mg/l)			Amonia (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATANG HARI															
	Hulu	19.1	20.1	22.6	7.11	7.41	7.79	6.74	7.28	7.62	2	9.5	21	0.017	0.022	0.164

	Tengah	27	28.75	30.8	6.4	6.78	7.45	6.07	6.835	6.99	78	198	480	0.022	0.0415	0.094
2	BATANG KAMPAR															
	Hulu	23.6	25.25	26.8	6.11	6.79	7.2	6.1	6.385	7.6	2	5.5	36	0.014	0.0235	0.056
	Tengah	23.1	26.4	28.4	6.43	6.68	7.3	6.1	6.475	7.54	3	9	80	0.014	0.0245	0.117
	Hilir	25.1	26.25	27.1	6.43	6.5	6.73	6.2	6.66	6.75	2	9.5	20	0.014	0.0205	0.081
3	BATANG KUANTAN															
	Hulu	25.7	28.3	29.8	5.36	6.99	7.48	6.04	6.37	7.25	35	51	120	0.014	0.0335	0.97
	Tengah	27.2	27.95	29	6.11	6.45	7.22	6.11	6.355	7.25	5	73.5	142	0.014	0.017	0.179
	Hilir	26.9	27.7	29.1	5.8	6.75	7.1	6.94	7.185	7.56	2	6	48	0.004	0.014	0.05

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		Total Fosfat (mg/l)			BOD (mg/l)			COD (mg/l)			Minyak dan Lemak (mg/l)			Nitrat (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATANG HARI															
	Hulu	0.048	0.068	0.473	1.7	1.9	3.8	5.77	10.67	12.92	0.1	0.1	0.1	0.4	1.19	2.8
	Tengah	0.072	0.209	1.19	1.7	3.75	11.9	8.62	28.27	56	0.1	0.1	0.1	0.5	1.025	3.8
2	BATANG KAMPAR															
	Hulu	0.003	0.1175	0.208	1.3	1.405	2.1	5.77	8.72	16.8	0.1	0.1	0.1	1.2	1.8	2.18
	Tengah	0.013	0.045	0.151	1.7	2.55	4.28	11.2	14.53	21.33	0.1	0.1	0.1	1.2	1.77	2.2
	Hilir	0.013	0.0935	0.209	1.3	1.59	2.1	5.2	5.77	14.53	0.1	0.1	0.1	1.2	1.6	2
3	BATANG KUANTAN															
	Hulu	0.03	0.129	0.534	1.7	2.605	3.5	11.41	15.18	28.27	0.1	0.1	0.1	0.67	1.5	2.4
	Tengah	0.03	0.1115	1.363	1.3	1.825	3	5.63	12.705	16.96	0.1	0.1	0.1	0.98	2.05	3.6
	Hilir	0.027	0.075	0.249	1.1	1.5	3.05	5.77	9.705	16.96	0.1	0.1	0.1	0.94	1.75	3

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Nitrit (mg/l)			Koli Tinja (Jml/100 ml)			Total Koli (Jml/100 ml)			TDS (mg/l)			Fenol (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATANG HARI															
	Hulu	0.006	0.0065	0.009	24000	24000	24000	24000	24000	24000	53	89	121	0.0005	0.0005	0.0005
	Tengah	0.012	0.048	0.083	2400	16000	24000	2400	24000	24000	76	95.5	172	0.0005	0.0005	0.0005
2	BATANG KAMPAR															
	Hulu	0.005	0.006	0.009	2200	9200	24000	2200	9200	24000	14	19	98	0.0005	0.0005	0.0005
	Tengah	0.006	0.006	0.009	16000	16000	24000	16000	16000	24000	23	44	145	0.0005	0.0005	0.0005
	Hilir	0.006	0.006	0.006	380	13750	24000	380	13750	24000	14	47.5	114	0.0005	0.0005	0.0005
3	BATANG KUANTAN															
	Hulu	0.029	0.0475	0.126	1700	1700	3500	5400	12600	16000	33	84.5	111	0.0005	0.0005	0.0005
	Tengah	0.005	0.063	0.078	1300	2850	16000	2200	16000	24000	53	101	119	0.0005	0.0005	0.0005
	Hilir	0.013	0.0235	0.054	330	2300	16000	940	3550	16000	69	84.5	132	0.0005	0.0005	0.0005

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		MBAS (mg/l)			Klorin bebas (mg/l)			H ₂ S (mg/l)			Zn (mg/l)			SO ₄ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATANG HARI															
	Hulu	0.01	0.01	0.487	0.02	0.02	0.07	0.001	0.001	0.012	0.01	0.0135	0.071	0.017	1.2725	298.3
	Tengah	0.01	0.034	0.487	0.02	0.02	0.08	0.001	0.001	0.012	0.01	0.0155	0.072	1.517	9.782	365.2
2	BATANG KAMPAR															
	Hulu	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	0.001	0.001	0.006	0.01	0.01	0.01	0.26	1.29	205.1
	Tengah	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	0.001	0.011	0.033	0.01	0.01	0.019	0.26	1.231	226.7
	Hilir	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	0.001	0.0045	0.021	0.01	0.01	0.01	0.03	2.096	244.5
3	BATANG KUANTAN															
	Hulu	0.01	0.01	0.01	0.02	0.055	0.42	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.142	7.8	12.72	24.72
	Tengah	0.01	0.01	0.052	0.02	0.045	0.5	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.072	0.26	12.935	13.91
	Hilir	0.01	0.01	0.01	0.02	0.05	0.16	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.01	0.26	3.7615	7.54

NO	NAMA SUNGAI	21			22			23			24		
		Fe (mg/l)			Hg (mg/l)			CN (mg/l)			Ag (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATANG HARI												
	Hulu	0.09	0.2675	0.604	0.000389	0.000389	0.389	0.002	0.002	0.005	0.01	0.01	0.01
	Tengah	0.28	1.3275	5.307	0.000389	0.000389	0.000389	0.002	0.002	0.006	0.01	0.01	0.01
2	BATANG KAMPAR												
	Hulu	0.003	0.298	0.36	0.000389	0.000389	0.000389	0.002	0.002	0.005	0.01	0.01	0.01
	Tengah	0.003	0.215	0.551	0.000389	0.000389	0.000389	0.002	0.002	0.004	0.01	0.01	0.155
	Hilir	0.12	0.267	0.46	0.000389	0.000389	0.000389	0.002	0.002	0.006	0.01	0.01	0.01
3	BATANG KUANTAN												
	Hulu	0.003	0.925	2.72	0.000389	0.000389	0.000389	0.002	0.002	0.004	0.01	0.01	0.03
	Tengah	0.003	0.6625	1.3	0.000389	0.000389	0.000389	0.002	0.002	0.006	0.01	0.01	0.044
	Hilir	0.003	0.4765	0.75	0.000389	0.000389	0.000452	0.002	0.002	0.004	0.01	0.01	0.031

5. Provinsi Bangka Belitung

Tabel 3.6 Kualitas Air Sungai Provinsi Bangka Belitung 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		DO (mg/l)			pH			TSS (mg/l)			Amonia (mg/l)			BOD (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATU RUSA															
	Hulu	1	1.4	1.4	6.02	6.1	6.15	6.58	18	44.1	0.1	0.405	1.44	5.57	6.66	7.49
	Tengah	4.87	4.99	5.19	6.6	6.7	6.99	18.2	22.4	23.6	0.101	0.214	0.222	2.35	3.06	3.07

	Hilir	3.51	5.79	6.19	7.69	7.7	8	35.6	38.3	101	0.1	0.1	0.258	2.16	2.36	2.67
2	BUDING															
	Hulu	2.6	5.19	5.46	5.87	6.18	6.18	5.79	5.95	6.21	0.1	0.172	0.253	3.07	3.27	4.75
	Tengah	5.65	6.12	6.59	7.14	7.16	7.3	24	24.7	46.4	0.1	0.123	0.146	2.47	3.86	4.46
	Hilir	5.59	6.24	6.39	6.32	6.5	6.72	9.66	9.9	17.4	0.1	0.169	0.236	2.48	2.87	3.86

		6			7			8			9			10		
NO	NAMA SUNGAI	COD (mg/l)			Minyak dan Lemak (mg/l)			Nitrat (mg/l)			Nitrit (mg/l)			Koli Tinja (Jml/100 ml)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATU RUSA															
	Hulu	13.6	14.5	16.8	0.3	1	1	0.0118	0.098	0.34	0.0161	0.0161	0.0197	1.8	6.8	17
	Tengah	8.47	9.16	19.4	0.4	0.6	0.6	0.02	0.046	0.202	0.0161	0.0161	0.021	1.8	1.8	2
	Hilir	8.5	12.7	32.1	0.3	0.4	0.6	0.069	0.078	0.085	0.01	0.0161	0.0161	1.8	1.8	1.8
2	BUDING															
	Hulu	10.1	19.8	28.6	0.3	0.45	0.6	0.107	0.34	0.98	0.00506	0.00506	0.061	1.8	1.8	1.8
	Tengah	13.8	19.1	21.5	0.3	0.35	0.4	0.046	0.2375	0.429	0.00506	0.00506	0.0161	1.8	1.8	7.8
	Hilir	6.35	14.1	16.4	0.3	0.45	0.6	0.069	0.085	0.128	0.00506	0.00506	0.0161	1.8	2	7.8

		11			12			13			14			15		
NO	NAMA SUNGAI	Total Koli (Jml/100 ml)			TDS (mg/l)			PO4 (mg/l)			Fenol (mg/l)			MBAS (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATU RUSA															
	Hulu	6.1	12	33	23.8	34.5	58.6	0.0781	0.269	0.288	0.003	0.003	0.005	0.013	0.028	0.032
	Tengah	1.8	4.5	6.1	1140	1940	2260	0.0245	0.0245	0.0245	0.003	0.003	0.006	0.023	0.044	0.046
	Hilir	1.8	1.8	7.8	2330	2390	4450	0.0245	0.0245	0.0245	0.003	0.003	0.005	0.015	0.034	0.066
2	BUDING															
	Hulu	6.1	12	33	16.1	18.1	24.2	0.0245	0.0245	0.0781	0.003	0.003	0.003	0.013	0.034	0.042
	Tengah	1.8	4.5	6.1	2540	5260	32900	0.0245	0.0245	0.0245	0.003	0.003	0.003	0.023	0.0235	0.024
	Hilir	1.8	1.8	7.8	1790	4190	26100	0.0245	0.0245	0.0245	0.003	0.003	0.003	0.015	0.034	0.078

		16			17			18			19			20		
NO	NAMA SUNGAI	Klorin bebas (mg/l)			H2S (mg/l)			Zn (mg/l)			Pb(mg/l)			Cu (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATU RUSA															
	Hulu	0.01	0.01	0.01	0.009	0.01	0.01	0.0316	0.0316	0.101	0.0551	0.551	0.551	0.0244	0.0244	0.0244
	Tengah	0.01	0.01	0.01	0.009	0.01	0.01	0.0316	0.0316	0.101	0.0551	0.0551	0.175	0.0244	0.0244	0.0777
	Hilir	0.01	0.01	0.01	0.008	0.01	0.01	0.0316	0.0316	0.0316	0.0551	0.175	0.175	0.0244	0.0244	0.0777
2	BUDING															
	Hulu	0.01	0.01	0.01	0.009	0.01	0.01	0.0316	0.0316	0.101	0.0551	0.0551	0.0551	0.0244	0.0244	0.0244
	Tengah	0.01	0.01	0.01	0.009	0.01	0.01	0.0316	0.0316	0.101	0.0551	0.0551	0.175	0.0244	0.0244	0.0777

	Hilir	0.01	0.01	0.01	0.008	0.01	0.01	0.0316	0.0316	0.0316	0.0551	0.175	0.175	0.0244	0.0244	0.0777
--	-------	------	------	------	-------	------	------	--------	--------	--------	--------	-------	-------	--------	--------	--------

6. Provinsi Jambi

Tabel 3.7 Kualitas Air Sungai Provinsi Jambi 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		DO (mg/l)			pH			TSS (mg/l)			Amonia (mg/l)			BOD (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATANG HARI															
	Tengah	4.7	5.7	6.7	6	6	6.5	10	43	131	0.074	0.1	0.176	2.42	2.82	2.82
	Hilir	4.69	5.4	5.6	6.7	6.9	7	22	28	164	0.07	0.153	0.235	2.42	2.82	2.82

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		COD (mg/l)			Minyak dan Lemak (mg/l)			Nitrat (mg/l)			Nitrit (mg/l)			Koli Tinja (Jml/100 ml)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATANG HARI															
	Tengah	12	13	24	2	2	2	0.118	0.236	0.579	0.003	0.008	0.017	600	610	780
	Hilir	10	20	24	2	2	2	0.075	0.142	0.585	0.003	0.035	0.08	2600	3300	3400

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Total Koli (Jml/100 ml)			TDS (mg/l)			PO4 (mg/l)			Fenol (mg/l)			MBAS (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATANG HARI															
	Tengah	810	830	930	104	144	176	0.01	0.024	0.058	0.003	0.003	0.003	0.03	0.03	0.03
	Hilir	3300	4300	4700	49	14600	34100	0.013	0.021	0.061	0.003	0.003	0.003	0.03	0.03	0.03

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Pb (mg/l)			Klorida (mg/l)			SO4 (mg/l)			Fe(mg/l)			Mn (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATANG HARI															
	Tengah	0.002	0.002	0.072	1.37	3.12	4.62	0.4	0.4	7.63	0.175	0.92	0.989	0.083	0.095	0.202
	Hilir	0.002	0.002	0.02	1.62	4611	11484	0.4	7.48	42	0.02	0.087	1.2	0.02	0.051	0.148

NO	NAMA SUNGAI	21			22		
		Hg (mg/l)			F (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BATANG HARI						
	Tengah	0.001	0.001	0.02	0.01	0.01	0.01

	Hilir	0.001	0.001	0.01	0.01	0.01	0.01
--	-------	-------	-------	------	------	------	------

7. Provinsi Sumatera Selatan

Tabel 3.8 Kualitas Air Sungai Provinsi Sumatera Selatan 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		Suhu			DO (mg/l)			pH			TSS (mg/l)			Amonia (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MUSI															
	Tengah	26	26.95	27.9	6.85	6.865	6.88	7.67	8.085	8.5	2.5	3.55	4.6	0.027	0.032	0.037
	Hilir	22.2	23.1	24	5.81	6.01	6.21	7.76	7.98	8.2	21.8	31.3	40.8	0.031	0.0845	0.138

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		Total Fosfat (mg/l)			BOD (mg/l)			COD (mg/l)			Minyak dan Lemak (mg/l)			Nitrat (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MUSI															
	Tengah	0.01	0.01	0.01	1.53	1.675	1.82	7.46	7.69	7.92	0.2	0.2	0.2	0.002	0.004	0.006
	Hilir	0.01	0.01	0.01	1.33	1.435	1.54	8.06	8.325	8.59	0.2	0.2	0.2	0.037	0.0705	0.104

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Nitrit (mg/l)			Koli Tinja (Jml/100 ml)			Total Koli (Jml/100 ml)			TDS (mg/l)			Fenol (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MUSI															
	Tengah	0.004	0.032	0.06	200	200	200	500	800	1100	105	108	111	0.003	0.003	0.003
	Hilir	0.02	0.026	0.032	100	200	300	600	800	1000	96.3	99.65	103	0.003	0.0065	0.01

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		MBAS (mg/l)			Klorin Bebas (mg/l)			H ₂ S (mg/l)			Pb (mg/l)			Cu (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MUSI															
	Tengah	0.024	0.033	0.042	0.01	0.0115	0.013	0.01	0.01	0.01	0.04	0.04	0.04	0.009	0.0135	0.018
	Hilir	0.022	0.024	0.026	0.01	0.01	0.01	0.01	0.015	0.02	0.04	0.04	0.04	0.009	0.009	0.009

NO	NAMA SUNGAI	21		
		Fe (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.
1	MUSI			
	Tengah	0.128	0.155	0.182

	Hilir	0.154	0.46	0.766
--	-------	-------	------	-------

8. Provinsi Lampung

Tabel 3.9 Kualitas Air Sungai Provinsi Lampung 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		DO (mg/l)			pH			TSS (mg/l)			Amonia (mg/l)			BOD (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MESUJI	6.73	8.45	9.25	4.39	6.005	6.8	3	11.5	62.5	0.71	2.455	3.37	2	24.935	29.69
	Hulu	7.43	8.165	9.43	4.3	5.71	6.41	3	11.5	60.5	0.6	1.975	3.23	2	23.55	35.72
	Tengah	7.61	8.41	9.55	3.87	4.36	6.34	4	7.5	9	0.11	0.775	1.51	2	2.43	23.3
	Hilir															

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		COD (mg/l)			Minyak dan Lemak (mg/l)			Nitrat (mg/l)			Nitrit (mg/l)			Koli Tinja (Jml/100 ml)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MESUJI	16	95.5	163	100	1000	1000	0.06	0.8	1.6	0.006	0.039	0.083	1985	5050.5	43840
	Hulu	17	64.5	161	1000	1000	2000	0.6	0.85	1.2	0.007	0.0195	0.051	4921	9583	18987
	Tengah	5	16	109	1000	1000	2000	0.6	0.9	1.1	0.005	0.006	0.007	5848	27713	240000
	Hilir															

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Total Koli (Jml/100 ml)			TDS (mg/l)			PO4 (mg/l)			Fenol (mg/l)			MBAS (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MESUJI	1985	7392.5	43840	4310	12219.5	19882	0.08	0.0925	0.11	0.001	0.001	0.004	10	35	52
	Hulu	7177	26724	240000	2438	11556	18464	0.19	0.335	0.59	0.001	0.001	0.001	29	39.5	60
	Tengah	5848	125783	240000	206	5153	12943	0.15	0.16	0.22	0.001	0.0025	0.008	12	17.5	19
	Hilir															

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Klorin Bebas (mg/l)			H2S (mg/l)			Pb (mg/l)			Fe (mg/l)			Mn (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MESUJI	0.01	0.055	0.07	0.002	0.0025	0.003	0.05	0.05395	0.0757	0.0261	0.4597	0.8298	0.0862	0.31545	0.9602
	Hulu	0.07	0.095	0.17	0.002	0.002	0.004	0.05	0.05	0.0581	0.0407	0.5022	0.5894	0.218	0.32075	0.5207
	Tengah	0.06	0.085	0.15	0.001	0.005	0.006	0.0248	0.05	0.05	0.1241	0.61095	0.6306	0.2199	0.5006	0.643
	Hilir															

NO	NAMA SUNGAI	21		
		CN (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.
1	MESUJI	0.006	0.007	0.007
	Hulu	0.003	0.004	0.006
	Tengah	0.004	0.005	0.005
	Hilir			

9. Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 3.10 Kualitas Air Sungai Provinsi Kepulauan Riau 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			TDS (mg/l)			TSS (mg/l)			BOD (mg/l)			COD (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	DAM DURIANGKANG															
	Hulu	7.31	7.8	8.03	133	144	197	0.40	11.50	19.30	2.00	6.00	8.00	3.60	13.50	16.80
	Tengah	7.9	8.13	8.29	129	143	146	0.40	2.10	10.00	2.00	6.00	8.00	3.598	13.2	16.4
	Hilir	8.11	8.41	8.88	127	144	160	0.40	8.90	10.70	2	6	8	3.598	16	21.2

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		NO ₂ (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)			PO ₄ (mg/l)			Fenol (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	DAM DURIANGKANG															
	Hulu	0.003	0.005	0.016	0.27	1.55	3.6	0.009	0.01	0.05	0.001	0.0014	0.005	0.2	0.2	0.2
	Tengah	0.003	0.004	0.007	0.49	0.793	3.26	0.01	0.06	0.27	0.0014	0.084	0.174	0.2	0.2	0.2
	Hilir	0.002	0.003	0.009	0.48	1.27	2.4	0.009	0.01	0.52	0.0014	0.003	0.012	0.2	0.2	0.2

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Minyak dan Lemak (Jml/ 100 ml)			MBAS (Jml/100 ml)			Fecal Coli (mg/l)			Total Coli (mg/l)			Klorida (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	DAM DURIANGKANG															
	Hulu	200	500	600	12	12	12	1.8	2	5	5	17	23	3.47	4.96	6.2
	Tengah	200	400	500	12	12	12	1.8	3	5	5	21	33	3.47	4.1	4.96
	Hilir	200	300	500	12	12	12	1.8	2	6	5	18	35	2.98	3.68	4.47

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Klorin (mg/l)			SO ₄ (mg/l)			Fe (mg/l)			Mn (mg/l)			Zn (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	DAM DURIANGKANG															
	Hulu	0.01	0.01	0.05	6.03	8.15	9.4	0.0177	0.0177	0.0177	0.0015	0.0015	0.0015	0.0236	0.0236	0.0236
	Tengah	0.01	0.01	0.069	6.03	7.6	9.3	0.0177	0.0177	0.0177	0.0015	0.0015	0.0015	0.0236	0.0236	0.0236
	Hilir	0.01	0.045	0.063	6.03	8	12.76	0.0177	0.0177	0.0177	0.0015	0.0015	0.0015	0.0236	0.0236	0.0236

NO	NAMA SUNGAI	21			22			23			24			25		
		Hg (mg/l)			Pb (mg/l)			Cd (mg/l)			Cu (mg/l)			Cr (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	DAM DURIANGKANG															
	Hulu	0.0009	0.0009	0.002	0.0164	0.0164	0.0164	0.0009	0.0009	0.0009	0.0051	0.0051	0.0051	0.005	0.005	0.005
	Tengah	0.0009	0.0009	0.002	0.0164	0.0164	0.0164	0.0009	0.0009	0.0009	0.0051	0.0051	0.0051	0.005	0.005	0.005
	Hilir	0.0009	0.0009	0.002	0.0164	0.0164	0.0164	0.0009	0.0009	0.0009	0.0051	0.0051	0.0051	0.005	0.005	0.005

NO	NAMA SUNGAI	26			27			28			29			30		
		As (mg/l)			CN (mg/l)			Se (mg/l)			B (mg/l)			F (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	DAM DURIANGKANG															
	Hulu	0.0195	0.0195	0.0195	0.0001	0.002	0.005	0.0165	0.0165	0.0165	0.17	0.22	0.26	0.13	0.23	0.31
	Tengah	0.0195	0.0195	0.0195	0.001	0.003	0.005	0.0165	0.0165	0.0165	0.14	0.21	0.29	0.13	0.17	0.22
	Hilir	0.0195	0.0195	0.0195	0.0001	0.004	0.006	0.0165	0.0165	0.0165	0.15	0.25	0.31	0.13	0.16	0.41

NO	NAMA SUNGAI	31			32		
		Co (mg/l)			Ba (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	DAM DURIANGKANG						
	Hulu	0.001	0.001	0.001	0.0018	0.04	0.07
	Tengah	0.001	0.001	0.001	0.0018	0.03	0.05
	Hilir	0.001	0.001	0.001	0.0018	0.0018	0.04

10. Provinsi Bengkulu

Tabel 3.11 Kualitas Air Sungai Provinsi Bengkulu 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			TDS (mg/l)			TSS (mg/l)			DO (mg/l)			BOD (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MUSI															
	Hulu	6.78	6.96	8.06	31.5	34.5	46	2	2	2.6	5.21	7.02	7.56	0.6	1.97	2
	Tengah	6.79	7.62	8.45	58.65	79.1	86.1	1.4	2.8	5	5.19	5.96	7.08	1.57	1.97	2

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		COD (mg/l)			NO ₂ (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)			PO ₄ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MUSI															
	Hulu	3.16	3.16	3.16	0.002	0.002	0.003	0.15	0.3	0.4	0.0307	0.0372	0.091	0	0.256	0.276
	Tengah	3.16	3.16	4.425	0.002	0.003	0.007	0.3	0.3	1	0.0312	0.0327	0.096	0	0.225	0.233

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Fenol (mg/l)			Minyak dan Lemak (Jml/100 ml)			MBAS (Jml/100 ml)			Fecal Coli (mg/l)			Total Coli (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MUSI															
	Hulu	0	0	0.27	100	100	100				3	18	167	29	45	167
	Tengah	0	0	0.85	200	300	800				3	10	191	8	25	46

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		SO ₄ (mg/l)			H ₂ S (mg/l)			Fe (mg/l)			Mn (mg/l)			Zn (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MUSI															
	Hulu	1	1	2	0.0007	0.0011	0.0019	0.05	0.09	0.22	0.1	0.2	0.2	0.008	0.03	0.04
	Tengah	2	4	5	0.0048	0.0054	0.0057	0.17	0.23	0.31	0.1	0.2	0.2	0.1	0.2	0.2

11. Provinsi Banten

Tabel 3.12 Kualitas Air Sungai Provinsi Banten 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		Minyak dan Lemak (mg/l)			MBAS (mg/l)			Fenol (mg/l)			Klorida (mg/l)			Mn (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CIDURIAN															
	Hulu	0.01	0.01	0.01	0.001	0.001	0.001	41	43	43	0.1	0.4	1	1.5	2.3	930
	Tengah	0.01	0.01	0.03	0.001	0.001	0.001	41	42	42	0.5	0.5695	0.64	1.5	2.35	900
	Hilir	0.01	0.02	0.02	0.001	0.001	0.001	37	37	39	0.5	1	1	1.5	451.05	930
2	CISADANE															
	Tengah	0.2	0.2	0.2	0.02	0.02	0.02	0.001	0.001	0.001	11	11	12	0.003	0.003	0.003
	Hilir	0.2	0.2	0.2	0.02	0.02	0.02	0.001	0.001	0.001	11	11	12	0.003	0.003	0.003

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		Fe (mg/l)			BOD (mg/l)			COD (mg/l)			DO (mg/l)			pH (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CIDURIAN															
	Hulu	0.2	1.5	3	13	17	20	38	55	64	2	3	4	6	7	7
	Tengah	1	3.5	5	13	19	21	38	62	63	2	2	4	6	7	7
	Hilir	2	2	4	19	22.5	26	54	73.5	78	1	1	3	6	6	6
2	CISADANE															
	Tengah	0.003	0.003	0.003	4	8	8	15	31	31	4	4	5	6	6	6
	Hilir	0.003	0.003	0.003	6	8	8	24	31	31	4	4	4	6	6	6

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Fosfat (mg/l)			Suhu			Sulfat (mg/l)			TDS (mg/l)			TSS (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CIDURIAN															
	Hulu	0.01	0.01	0.01	31	32	32	1	6	11	188	192	206	166	168	173
	Tengah	0.02	0.02	0.03	32	32	33	1	5.5	16	191	194	200	144	149	153
	Hilir	0.01	0.01	0.01	32	32	33	1	1	2	191	192	196	149	150	158
2	CISADANE															
	Tengah	0.03	0.04	0.04	32	32	33	20	21	22	96	103	115	19	20.5	23
	Hilir	0.01	0.01	0.01	32	32	33	20	20	23	93	101	106	21	23	24

NO	NAMA SUNGAI	16		
		E.Coli (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.
1	CIDURIAN			

	Hulu	930	930	930
	Tengah	930	930	930
	Hilir	930	930	930
2	CISADANE			
	Tengah	750	750	930
	Hilir	750	930	930

12. Provinsi DKI Jakarta

Tabel 3.13 Kualitas Air Sungai Provinsi DKI Jakarta 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			TDS (mg/l)			Suhu			DO (mg/l)			TSS (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CILIWUNG															
	Tengah	6.7	7.23	7.87	40.1	66	85.6	26.9	27.725	28.2	1.78	4.18	6.4	25	39.5	55
	Hilir	5.695	7	8.7	124.7	168.475	208	27.9	28.37	28.9	0.95	1.09	1.23	10	62.75	193

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		Fecal Coli (mg/l)			Coliform (mg/l)			BOD (mg/l)			COD (mg/l)			Besi (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CILIWUNG															
	Tengah	50000	263750	500000	300000	1612500	3500000	7.45	10.175	13.4	14.29	35.2	85.11	0.15	0.48	0.78
	Hilir	17000	642625	2200000	110000	2453750	8000000	11.3	5.65	11.475	19.64	32.5	44.44	0.1	0.6575	1.09

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Amonia (mg/l)			Nitrat (mg/l)			Fosfat (mg/l)			MBAS (mg/l)			Mn (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CILIWUNG															
	Tengah	0.145	0.27	0.41	1.28	1.5	2.01	0.19	0.297	0.37	0.07	0.197	0.43	0.001	0.0805	0.16
	Hilir	0.92	2.08	3.24	0.11	0.56	1.01	0.26	0.9725	2.93	0.08	0.157	0.24	0.03	0.2	0.34

NO	NAMA SUNGAI	16			17		
		Sulfat (mg/l)			Nitrit (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CILIWUNG						
	Tengah	0.02	5.09	11.77	0.03	16.3	32.57
	Hilir	13.98	19.1575	30.27	0.09	0.295	0.5

13. Provinsi Jawa Barat

Tabel 3.14 Kualitas Air Sungai Provinsi Jawa Barat 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		DHL (umhos/cm)			Suhu (oC)			TDS (mg/L)			TSS (mg/l)			Amonia (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CILIWUNG															
	Hulu	0.006	0.014	0.026	18.500	19.063	19.500	85.590	129.970	173.500	11.750	11.750	11.750	0.014	0.015	0.015
	Tengah	0.005	0.008	0.011	25.000	25.675	27.000	124.160	154.203	213.000	11.750	16.398	23.210	0.011	0.013	0.015
2	CITARUM															
	Hulu	0.003	0.008	0.011	19.500	21.278	23.500	214.500	254.278	291.000	11.750	14.835	24.090	0.011	0.015	0.017
	Tengah	0.010	0.029	0.080	25.800	27.525	28.900	304.000	315.808	329.230	11.750	41.570	57.230	0.053	0.062	0.065
	Hilir	0.010	0.014	0.021	23.000	24.525	28.900	145.180	284.120	590.300	11.750	11.750	11.750	0.197	0.197	0.197
3	CISADANE															
	Hulu	0.003	0.008	0.010	25.200	26.900	28.500	100.160	129.013	167.000	10.450	11.560	12.500	0.011	0.013	0.015
	Tengah	0.003	0.010	0.015	27.500	28.850	30.900	109.900	181.770	229.500	11.750	20.035	32.750	0.030	0.035	0.040
4	CITANDUY															
	Tengah	0.004	0.007	0.010	23.200	24.350	26.500	130.160	167.085	202.500	11.750	13.800	19.950	0.011	0.013	0.015
	Hilir	0.003	0.010	0.017	22.670	24.318	26.200	130.160	137.245	143.200	11.340	11.595	11.950	0.011	1.013	4.020

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		Fe (mg/l)			MBAS (µg/L)			Fenol (µg/L)			Fosfat (mg/L)			Cd (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CILIWUNG															
	Hulu	0.056	0.056	0.056	0.078	0.1085	0.141	0.001	0.001	0.001	0.013	0.117	0.27	0.002	0.002	0.002
	Tengah	0.056	0.056	0.056	0.078	0.1225	0.165	0.001	0.001	0.001	0.13	0.15	0.16	0.002	0.002	0.002
2	CITARUM															
	Hulu	0.056	0.056	0.056	0.085	0.0918	0.098	0.001	0.001	0.001	0.21	0.28	0.31	0.029	0.033	0.037
	Tengah	0.056	0.056	0.056	0.108	0.14	0.213	0.001	0.001	0.001	0.35	0.4025	0.49	0.029	0.033	0.037
	Hilir	0.056	0.056	0.056	0.103	0.317	0.88	0.001	0.001	0.001	0.017	0.085	0.19	0.002	0.0283	0.037
3	CISADANE															
	Hulu	0.056	0.056	0.056	0.069	0.117	0.165	0.001	0.001	0.001	0.24	0.3425	0.44	0.002	0.002	0.002
	Tengah	0.056	0.056	0.056	0.095	0.0998	0.111	0.001	0.001	0.001	0.2	0.225	0.3	0.002	0.002	0.002
4	CITANDUY															
	Tengah	0.056	0.056	0.056	0.156	0.1915	0.253	0.001	0.001	0.001	0.19	0.2525	0.4	0.002	0.002	0.002
	Hilir	0.056	0.056	0.056	0.156	0.3793	1	0.001	0.001	0.001	0.3	0.33	0.35	0.002	0.002	0.002

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		BOD (mg/l)			COD (mg/l)			Cr (mg/l)			Mn (mg/l)			Minyak-Lemak (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CILIWUNG															
	Hulu	2	4.2135	6.12	7.57	11.2225	18.19	0.001	0.001	0.001	0.0651	0.0651	0.0651	1	1	1
	Tengah	2	2.81	5.24	7.57	10.41	18.75	0.001	0.001	0.001	0.0651	0.0651	0.0651	1	1	1
2	CITARUM															
	Hulu	2	2.1425	2.57	7.51	7.6	7.75	0.023	0.033	0.043	0.0651	0.0651	0.0651	1	1	1
	Tengah	4.947	6.9893	8.21	12.53	19.95	24.63	0.001	0.001	0.001	0.0651	0.0651	0.0651	1	1	1
	Hilir	6.25	7	7.29	16.19	21.0325	24.3	0.001	0.001	0.001	0.0651	0.0651	0.0651	1	1	1
3	CISADANE															
	Hulu	5.89	6.5925	8.25	18.21	18.81	19.75	0.001	0.001	0.001	0.0651	0.0651	0.0651	1	1	1
	Tengah	2	5.0075	6.69	7.57	14.2175	19.83	0.001	0.001	0.001	0.0651	0.0651	0.0651	1	1	1
4	CITANDUY															
	Tengah	5.21	6.135	7.23	12.1	17.8475	20.78	0.001	0.001	0.001	0.0651	0.0651	0.0651	1	1	1
	Hilir	2	5.6075	7.21	7.57	17.1025	21.23	0.001	0.0055	0.01	0.0651	0.0651	0.0651	1	1	1

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Ni (mg/l)			NO3 (µg/L)			NO2 (mg/L)			DO (mg/L)			pH		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CILIWUNG															
	Hulu	0.197	0.197	0.197	1.106	1.2603	1.568	0.012	0.012	0.012	3.6	3.85	4.4	7.02	7.2325	7.72
	Tengah	0.197	0.197	0.197	1.555	2.1048	2.63	0.011	0.0115	0.012	3.9	4.15	4.3	6.9	7.255	7.77
2	CITARUM															
	Hulu	0.197	0.197	0.197	1.115	1.4165	1.689	0.032	0.052	0.072	4.1	4.225	4.4	7.1	7.4375	7.7
	Tengah	0.197	0.197	0.197	2.159	2.2208	2.311	0.012	0.012	0.012	2.8	3.15	3.6	5.9	6.32	6.97
	Hilir	0.197	0.197	0.197	2.012	2.501	2.98	0.01	0.0115	0.012	2.6	3.375	3.9	5.23	6.4975	7.04
3	CISADANE															
	Hulu	0.197	0.197	0.197	2.103	2.1323	2.156	0.01	0.011	0.012	3.1	3.45	3.8	6.8	7.02	7.3
	Tengah	0.197	0.197	0.197	2.096	2.1373	2.232	0.012	0.012	0.012	3.1	3.75	4.9	6.49	6.68	6.9
4	CITANDUY															
	Tengah	0.197	0.197	0.197	1.258	1.6605	2.012	0.01	0.011	0.012	3.5	3.775	3.9	6.4	6.8125	7.11
	Hilir	0.197	0.197	0.197	1.231	2.5983	3.225	0.01	0.011	0.012	3.4	3.725	4.1	6	7.025	7.6

NO	NAMA SUNGAI	21			22			23			24			25		
		SAR			Zn (mg/l)			SO ₄ (mg/l)			Cu (mg/l)			Pb (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CILIWUNG															
	Hulu	3.2	5.2	6.6	0.009	0.01	0.011	4.55	6.0275	7.94	0.018	0.099	0.18	0.0007	0.0039	0.007
	Tengah	5	5.775	6.4	0.005	0.008	0.011	3.745	6.2805	8.74	0.018	0.099	0.18	0.0007	0.0039	0.007

2	CITARUM															
	Hulu	4	5.6	6.4	0.01	0.03	0.05	1.542	28.603	70.68	0.018	0.099	0.18	0.039	0.044	0.049
	Tengah	4.6	5.125	5.7	0.011	0.011	0.011	36.18	49.2	58.23	0.18	0.18	0.18	0.041	0.045	0.049
	Hilir	3.2	3.8	4.2	0.011	0.011	0.011	29.83	39.7625	53.12	0.18	0.18	0.18	0.007	0.3693	0.49
3	CISADANE															
	Hulu	3.3	4.55	5.6	0.005	0.008	0.011	3.524	3.8723	4.2	0.018	0.099	0.18	0.0007	0.0039	0.007
	Tengah	6.1	6.7	8.1	0.005	0.0075	0.01	4.59	5.0825	5.51	0.018	0.099	0.18	0.0007	0.0039	0.007
4	CITANDUY															
	Tengah	3.5	3.925	4.5	0.005	0.008	0.011	1.526	13.6825	26.28	0.018	0.099	0.18	0.0007	0.0039	0.007
	Hilir	3.3	6.5	12.3	0.005	0.0305	0.056	1.475	19.4043	42.5	0.018	0.099	0.18	0.0007	0.0039	0.007

NO	NAMA SUNGAI	26			27			28			29			30		
		Hg (mg/l)			As (mg/l)			CN (mg/l)			Klorin (mg/l)			H ₂ S (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CILIWUNG															
	Hulu	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.01	0.01	0.01	0.02	0.045	0.07	0.0003	0.0003	0.0003
	Tengah	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.01	0.01	0.01	0.03	0.06	0.1	0.0003	0.0003	0.0003
2	CITARUM															
	Hulu	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.01	0.01	0.01	0.01	0.035	0.09	0.0003	0.0003	0.0003
	Tengah	0.0002	0.0004	0.0005	0.0002	0.0002	0.0002	0.01	0.011	0.0119	0.03	0.135	0.19	0.0003	0.0003	0.0003
	Hilir	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0119	0.0119	0.0119	0.01	0.045	0.1	0.0006	0.0046	0.015
3	CISADANE															
	Hulu	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.01	0.01	0.01	0.04	0.075	0.12	0.0006	0.0007	0.0008
	Tengah	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.01	0.01	0.01	0.02	0.0825	0.16	0.0003	0.0003	0.0003
4	CITANDUY															
	Tengah	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.01	0.01	0.01	0.01	0.0675	0.15	0.0003	0.0005	0.0006
	Hilir	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.01	0.01	0.01	0.01	0.0375	0.09	0.0004	0.0005	0.0006

NO	NAMA SUNGAI	31			32		
		Koli Tinja (Jml / 100 mL)			Koli Total (Jml / 100 mL)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	CILIWUNG						
	Hulu	80	87.5	100	900	950	1000
	Tengah	100	102.5	110	1000	1025	1100
2	CITARUM						
	Hulu	90	97.5	100	800	950	1000
	Tengah	80	100	120	900	1050	1200
	Hilir	90	97.5	110	900	1050	1300
3	CISADANE						
	Hulu	90	127	158	900	950	1000
	Tengah	80	95	100	900	1000	1100

Statistik Kualitas Air, Udara, dan Tutupan Lahan Tahun 2015

4	CITANDUY						
	Tengah	70	92.5	120	800	1000	1300
	Hilir	80	97.5	110	900	1025	1200

14. Provinsi Jawa Tengah

Tabel 3.15 Kualitas Air Sungai Provinsi Jawa Tengah 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			TDS (mg/L)			TSS (mg/l)			DO (mg/L)			BOD (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BENGAWAN SOLO															
	Hulu	7.6	7.95	8.3	144	185	226	29	34	39	6.69	6.695	6.7	14.32	14.505	14.69
	Tengah	7.4	7.55	7.7	316	317	318	37	43	49	2.36	2.96	3.56	14.26	15.205	16.15
2	CISANGGARUNG															
	Hulu	7.8	8.05	8.3	318	336	354	31	33	35	6.43	7.035	7.64	2.982	3.788	4.594
	Hilir	7.5	7.6	7.7	364	603	842	29	37.5	46	6.59	7.04	7.49	3.717	4.9845	6.252
3	CITANDUY															
	Hulu	7.9	7.9	7.9	368	453	538	28	29.5	31	6.06	6.74	7.42	6.309	6.4475	6.586
	Tengah	7.6	7.75	7.9	8414	12703	16992	22	23.5	25	6.06	6.72	7.38	6.309	6.6305	6.952
4	PROGO															
	Hulu	6.2	6.35	6.5	116	180	244	14	17	20	6.92	7.21	7.5	3.131	5.3705	7.61
	Tengah	8.4	8.45	8.5	140	216	292	22	29	36	7.5	8.1	8.7	3.792	15.651	27.51

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		COD (mg/l)			NO ₂ (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)			PO ₄ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BENGAWAN SOLO															
	Hulu	23.67	27.555	31.44	0.001	0.0055	0.01	0.01	0.0115	0.013	0.258	0.5275	0.797	0.001	0.001	0.001
	Tengah	25.26	28.7	32.14	0.007	0.01	0.013	2.72	2.805	2.89	0.905	1.1835	1.462	0.001	0.046	0.091
2	CISANGGARUNG															
	Hulu	25.66	25.675	25.69	0.009	0.2975	0.586	0.133	0.169	0.205	0.17	0.203	0.236	0.001	0.005	0.009
	Hilir	25.5	26.36	27.22	0.003	0.182	0.361	0.132	0.438	0.744	0.222	0.3085	0.395	0.001	0.002	0.003
3	CITANDUY															
	Hulu	25.6	26.02	26.44	0.004	0.1135	0.223	0.186	0.2065	0.227	0.01	0.268	0.526	0.001	0.001	0.001
	Tengah	25.83	27.3	28.77	0.086	0.146	0.206	0.159	0.7285	1.298	0.042	0.145	0.248	0.001	0.0025	0.004
4	PROGO															
	Hulu	12.57	13.685	14.8	0.007	0.0075	0.008	2.83	3.095	3.36	0.01	0.03	0.05	0.02	0.0545	0.089
	Tengah	24.06	28.915	33.77	0.007	0.182	0.357	0.013	1.0665	2.12	0.01	0.014	0.018	0.018	0.046	0.074

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Fenol (µg/L)			Minyak-Lemak (mg/l)			MBAS (µg/L)			Koli Tinja (Jml / 100 mL)			Koli Total (Jml / 100 mL)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BENGAWAN SOLO															
	Hulu	1	1	1	100	150	200	10	15	20	0	0	0	8	104	200
	Tengah	1	1	1	50	125	200	16	20.5	25	200	1100	2000	780	5890	11000
2	CISANGGARUNG															
	Hulu	1	1	1	50	225	400	27	27.5	28	0	0	0	23	2261.5	4500
	Hilir	1	1	1	50	225	400	26	28	30	200	200	200	3300	18150	33000
3	CITANDUY															
	Hulu	1	1	1	50	225	400	26	27	28	250	675	1100	2400	3500	4600
	Tengah	1	1	1	50	225	400	34	34.5	35	0	105	210	1300	1800	2300
4	PROGO															
	Hulu	1	6.5	12	50	175	300	17	21.5	26	2	901	1800	2	12501	25000
	Tengah	1	22	43	50	175	300	24	25	26	0	390	780	1700	1850	2000

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19		
		Klorin (mg/l)			H ₂ S (mg/L)			Fe (mg/l)			Cr (VI) (mg/L)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BENGAWAN SOLO												
	Hulu	0.01	0.04	0.07	0.002	0.002	0.002	0.01	0.0405	0.071	0.002	0.004	0.006
	Tengah	0.1	0.1	0.1	0.002	0.0125	0.023	0.01	0.01	0.01	0.002	0.004	0.006
2	CISANGGARUNG												
	Hulu	0.01	0.01	0.01	0.002	0.0045	0.007	0.01	0.01	0.01	0.004	0.005	0.006
	Hilir	0.01	0.01	0.01	0.002	0.002	0.002	0.01	0.01	0.01	0.004	0.004	0.004
3	CITANDUY												
	Hulu	0.01	0.01	0.01	0.002	0.002	0.002	0.01	0.01	0.01	0.009	0.009	0.009
	Tengah	0.01	0.01	0.01	0.002	0.002	0.002	0.01	0.01	0.01	0.004	0.004	0.004
4	PROGO												
	Hulu	0.011	0.0155	0.02	0.002	0.024	0.046	0.01	0.01	0.01	0.004	0.004	0.004
	Tengah	0.01	0.015	0.02	0.002	0.0025	0.003	0.01	0.0155	0.021	0.007	0.008	0.009

15. Provinsi DI Yogyakarta

Tabel 3.16 Kualitas Air Sungai Provinsi DI Yogyakarta 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		DHL (umhos/cm)			Suhu (oC)			pH			TDS (mg/L)			TSS (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	PROGO															
	Tengah	294	809	809	27	28	28	7.6	7.9	7.9	147	404	404	8	32	32
	Hilir	788	4620	4620	29	30.8	30.8	7.4	8.4	8.4	400	2380	2380	12	52	52
2	OPAK															
	Hulu	464	1043	1043	27	27.8	27.3	6.9	7	7	232	518	518	12	20	14
	Tengah	424	1010	930	27.9	28.1	27.9	7.1	7.5	7.5	213	504	469	14	19	19
	Hilir	646	1190	1190	29.2	30.1	30.1	7.5	7.9	7.6	323	647	647	16	32	24
3	SERANG															
	Hulu	259	668	1136	27.1	27.4	28.1	7.4	7.7	7.8	123	334	568	8	20	30
	Tengah	364	1134	1266	27.2	28	28.2	7.3	7.8	8.1	172	558	633	8	16	36
	Hilir	45600	61200	101600	25.9	27.6	28.3	7.4	7.7	7.8	22800	30700	50700	10	16	62

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		DO (mg/L)			BOD (mg/l)			COD (mg/l)			NO ₂ (mg/L)			NO ₃ (µg/L)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	PROGO															
	Tengah	5.9	7.6	7.6	3	8.9	8.9	12.7	20.6	20.6	0.04	0.32	0.32	0.4	1.9	1.9
	Hilir	5.3	6.5	6.5	5	7.1	7.1	10.2	17.6	17.6	0.02	0.3	0.3	0.6	2.3	2.3
2	OPAK															
	Hulu	5	6.3	6.3	4.2	6.9	5.9	10.8	13.9	13.9	0.01	0.12	0.01	0.4	1	0.6
	Tengah	5	5.3	5.3	4.2	6.1	5.9	11	13.7	11.9	0.006	0.19	0.19	0.4	1.3	0.9
	Hilir	4.8	5.7	5.7	5.9	7.1	6.2	11.6	19.4	19.4	0.06	0.11	0.06	0.3	1.2	0.8
3	SERANG															
	Hulu	5	7.2	8	6	8	13.8	10.9	16.6	23.1	0.02	0.11	0.49	0.5	0.6	4.3
	Tengah	5.1	6.5	8.2	7	9.5	11.9	11.5	18.4	24.9	0.01	0.12	0.61	0.4	0.7	2.2
	Hilir	4.7	5.9	6.6	8	14.4	16.3	17.7	26	30.5	0.02	0.12	0.16	0.4	3	3.2

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Amonia (mg/l)			Fosfat (mg/L)			Fenol (µg/L)			Minyak-Lemak (mg/l)			MBAS (µg/L)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	PROGO															
	Tengah	0.001	0.1	0.1	0.02	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	200	1000	400	67.8	312.3	312.3
	Hilir	0.001	0.23	0.23	0.01	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	0	600	600	62	292.3	292.3
2	OPAK															

	Hulu	0.03	0.15	0.13	0.05	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	200	200	200	94.6	178.4	178.4
	Tengah	0.1	0.25	0.25	0.01	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1	100	500	500	54.9	174.2	174.2
	Hilir	0.001	0.05	0.04	0.007	0.06	0.06	0.1	0.1	0.1	200	400	200	36.9	214.1	214.1
3	SERANG															
	Hulu	0.001	0.03	0.52	0.03	0.05	0.1	0.1	0.1	0.1	100	200	400	20.6	119.1	313.3
	Tengah	0.001	0.05	0.39	0.02	0.04	0.6	0.1	0.1	0.1	300	700	2000	12	109.6	275.1
	Hilir	0.001	2.3	4.6	0.01	0.05	0.1	0.1	0.1	0.1	200	700	2000	74.1	243.3	374.7

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Koli Tinja (Jml / 100 mL)			Koli Total (Jml / 100 mL)			Klorin (mg/l)			H ₂ S (mg/L)			Cr (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	PROGO															
	Tengah	11000	26000	26000	14000	110000	110000	0.001	0.11	0.01	0.001	0.023	0.023	0.001	0.02	0.02
	Hilir	4000	80000	70000	7000	280000	280000	0.001	0.1	0.06	0.001	0.008	0.005	0.001	0.2	0.2
2	OPAK															
	Hulu	6000	8000	8000	30000	130000	130000	0.001	0.09	0.09	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001
	Tengah	9000	17000	17000	14000	350000	350000	0.001	0.02	0.001	0.001	0.003	0.003	0.0001	0.0001	0.0001
	Hilir	17000	80000	80000	70000	900000	900000	0.001	0.02	0.001	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.002	0.002
3	SERANG															
	Hulu	11000	14000	130000	14000	27000	3000000	0.001	0.03	0.075	0.001	0.001	0.01	0.0001	0.001	0.01
	Tengah	11000	22000	34000	14000	33000	300000	0.001	0.03	0.42	0.001	0.001	0.01	0.0001	0.004	0.13
	Hilir	2000	4000	11000	4000	7000	17000	0.01	0.05	0.09	0.001	0.001	0.023	0.0001	0.001	0.03

NO	NAMA SUNGAI	21		
		CN (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.
1	PROGO			
	Tengah	0.001	0.04	0.04
	Hilir	0.001	0.04	0.04
2	OPAK			
	Hulu	0.001	0.001	0.001
	Tengah	0.001	0.001	0.001
	Hilir	0.001	0.001	0.001
3	SERANG			
	Hulu	0.001	0.001	0.15
	Tengah	0.001	0.003	0.06
	Hilir	0.004	0.02	0.07

16. Provinsi Jawa Timur

Tabel 3.17 Kualitas Air Sungai Provinsi Jawa Timur 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		Suhu (oC)			TDS (mg/L)			TSS (mg/l)			DHL (umhos/cm)			pH		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BENGAWAN SOLO															
	Tengah	27.7	29.42	31.8	288	11222.6	17408	19.2	41.04	58	375	16879	26900	7.82	8.122	8.85
	Hilir	28	30.22	32.6	249	311.4	440	13.2	18.48	23.2	396	467	608	7.67	7.996	8.21
2	BRANTAS															
	Hulu	21.10	23.53	27.00	192.00	280.42	364.00	29.00	70.25	127.00	312.00	415.00	513.00	7.35	8.08	8.54
	Tengah	26.0	27.4	28.8	198.00	231.58	276.00	21.60	61.22	126.00	288.00	337.17	383.00	7.25	7.73	8.07
	Hilir	27.3	29.5	31.3	228.00	276.50	320.00	5.20	102.85	464.00	341.00	415.75	481.00	7.75	7.99	8.36

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		BOD (mg/l)			COD (mg/l)			DO (mg/L)			Fosfat (mg/L)			NO ₃ (µg/L)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BENGAWAN SOLO															
	Tengah	3.7	11.68	15.7	8	27.74	38	4.629	7.016	9.9	0.04	0.062	0.105	1.11	1.3482	2.14
	Hilir	3.6	14.26	35.6	8.64	35.148	87.6	5.57	6.996	10.92	0.228	0.385	0.787	1.175	1.6444	2.499
2	BRANTAS															
	Hulu	2.08	4.11	6.17	4.48	10.12	15.30	6.24	7.56	8.58	0.22	0.25	0.36	1.57	3.02	4.08
	Tengah	1.96	3.61	5.82	4.80	8.90	13.40	6.45	7.34	8.36	0.07	0.10	0.16	1.09	1.90	2.60
	Hilir	2.50	4.38	6.90	5.12	10.83	17.30	6.34	7.34	8.30	0.12	0.21	0.29	0.67	1.88	2.88

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		NH ₃ (mg/l)			NH ₄ (mg/l)			Co (mg/L)			Cd (mg/L)			Cr6+ (mg/L)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BENGAWAN SOLO															
	Tengah	0	0.006	0.014												
	Hilir	0.007	0.092	0.239												
2	BRANTAS															
	Hulu	0.00	0.01	0.02	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.02	0.00	0.01	0.01	0.00	0.01	0.02
	Tengah	0.00	0.00	0.01	0.00	0.01	0.02	0.01	0.02	0.02	0.00	0.01	0.01	0.00	0.01	0.02
	Hilir	0.00	0.01	0.04	0.00	0.01	0.02	0.01	0.02	0.02	0.00	0.01	0.01	0.00	0.01	0.02

		16			17			18			19			20		
NO	NAMA SUNGAI	Cu (mg/L)			Fe (mg/L)			Pb (mg/L)			Mn (mg/L)			Zn (mg/L)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BENGAWAN SOLO															
	Tengah				0.195	0.195	0.195	0	0	0	0.012	0.1517	0.3075	0	0.06865	0.1
	Hilir				0.297	0.3078	0.3186	0	0	0	0.0339	0.404425	1.21	0	0.05455	0.0694
2	BRANTAS															
	Hulu	0.02	0.03	0.05	0.04	0.06	0.17	0.01	0.04	0.05	0.01	0.02	0.04	0.02	8.60	31.90
	Tengah	0.02	0.03	0.05	0.04	0.08	0.25	0.01	0.04	0.05	0.01	0.01	0.03	0.02	10.58	46.61
	Hilir	0.02	0.03	0.05	0.04	0.09	0.44	0.01	0.06	0.13	0.01	0.04	0.15	0.02	9.17	34.71

		21			22			23			24			25		
NO	NAMA SUNGAI	Cl2 (mg/l)			CN (mg/l)			F (mg/l)			NO ₂ -N (mg/l)			SO ₄ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BENGAWAN SOLO															
	Tengah				0	0	0				0.009	0.032	0.082	39.2	821.97	1560
	Hilir				0.002	0	0.002				0.011	0.130	0.221	23.2	30.54	35.5
2	BRANTAS															
	Hulu	0.00	16.14	32.99	0.00	0.08	0.26	0.01	0.11	0.28	0.00	7.06	24.20	0.00	12.42	26.45
	Tengah	0.00	9.78	25.29	0.00	0.08	0.25	0.02	0.13	0.29	0.00	5.95	21.80	0.00	12.98	22.10
	Hilir	0.00	15.88	37.69	0.00	0.12	0.70	0.03	0.17	0.29	0.02	10.16	36.00	0.00	21.80	48.40

		26			27			28			29			30		
NO	NAMA SUNGAI	Klorin Bebas (mg/l)			H ₂ S (mg/l)			Minyak dan Lemak (mg/l)			MBAS (µg/L)			Fenol (µg/L)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.			
1	BENGAWAN SOLO															
	Tengah	0	0	0.13	0	0	0	0	0	0	10.4	0	64.3	0	0	0
	Hilir	0	0.045	0.08	0.02	0	0.02	0	0	0	24.6	0	78.4	0	0	0
2	BRANTAS															
	Hulu	0.00	0.01	0.04	0.02	0.02	0.03	1050.00	1837.50	2100.00	7.00	24.98	48.00	2.00	2.25	3.00
	Tengah	0.00	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02	1050.00	1837.50	2100.00	7.00	22.21	46.30	2.00	2.25	3.00
	Hilir	0.00	0.02	0.03	0.02	0.02	0.02	1050.00	1837.50	2100.00	7.00	19.36	58.80	2.00	2.25	3.00

		31			32		
NO	NAMA SUNGAI	Koli Tinja (Jml / 100 mL)			Koli Total (Jml / 100 mL)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BENGAWAN SOLO						
	Tengah	1900	2640	3700	3900	4960	6300
	Hilir	2100	3020	3900	4100	5460	7800
2	BRANTAS						

	Hulu	4100.00	6100.00	10200.00	8500.00	11783.33	19500.00
	Tengah	3100.00	5441.67	9100.00	6500.00	10733.33	19200.00
	Hilir	2800.00	4100.00	7500.00	5300.00	7958.33	14000.00

17. Provinsi Bali

Tabel 3.18 Kualitas Air Sungai Provinsi Bali 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			TDS (mg/l)			TSS (mg/l)			DO (mg/l)			BOD (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	TUKAD AYUNG															
	Hulu	7.83	8.22	8.46	102	107.8	121.8	7	9	21	7.39	7.63	7.74	0.58	1.12	1.29
	Tengah	8.05	8.11	8.26	113	117.9	127	16	31	98	7.23	7.56	7.7	1.22	2.36	3.71
	Hilir	7.4	7.78	8.18	131.9	152.4	179	19	49	59	6.51	7.04	7.37	1.46	4.26	5.13
2	TUKAD HO															
	Hulu	7.69	7.92	8.15	74	93.6	99.8	3	5	302	6.6	7.24	8.18	0.41	0.79	2.65
	Tengah	7.61	7.81	8.21	274	426	489	7	13	16	6.68	6.99	7.36	0.92	2.89	6.07
	Hilir	7.72	7.87	8.52	121.4	6840	8350	9	39	81	6.42	6.6	7.65	2.13	3.49	3.67
3	TUKAD SABA															
	Hulu	7.76	8.1	8.4	69	79.1	92.3	1	5	9	7.21	7.49	7.66	0.91	1.09	1.18
	Tengah	8.16	8.3	8.61	101.7	127	130	6	15	54	7.06	7.27	7.88	1.12	2.08	2.28
	Hilir	8.04	8.24	8.36	138.8	168.3	202	17	23	90	6.72	7.12	7.26	2.52	3.46	5.16
4	TUKAD DAYA															
	Hulu	8.03	8.09	8.27	94.7	103	106	3	9	14	6.83	7.13	7.66	0.41	1.12	1.66
	Tengah	8.34	8.43	8.64	86.7	91	98	5	7	30	6.97	7.35	7.57	0.81	1.82	3.11
	Hilir	7	8.09	8.66	91.8	102.6	121	2	6	32	4.9	6.51	6.98	1.66	2.62	5.93

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		COD (mg/l)			NO ₂ (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)			PO ₄ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	TUKAD AYUNG															
	Hulu	2	3	3	0.004	0.006	0.007	0.38	0.6	0.68	0.01	0.01	0.01	0.0118	0.09	0.116
	Tengah	4	6	8	0.006	0.008	0.012	0.72	0.86	1.18	0.01	0.016	0.04	0.127	0.132	0.158
	Hilir	6	9	14	0.01	0.016	0.024	1.96	2.11	3.31	0.026	0.05	0.07	0.231	0.2414	0.249
2	TUKAD HO															
	Hulu	2	2	6	0.003	0.004	0.004	0.38	0.43	0.61	0.01	0.01	0.01	0.124	0.126	0.129
	Tengah	3	7	12	0.004	0.011	0.022	0.72	0.96	1.37	0.02	0.037	0.14	0.192	0.1955	0.238
	Hilir	8	10	11	0.016	0.033	0.041	1.98	2.18	4.22	0.09	0.113	0.119	0.393	0.781	0.823
3	TUKAD SABA															
	Hulu	2	2	3	0.003	0.004	0.03	0.41	0.49	0.54	0.01	0.01	0.01	0.081	0.086	0.093

	Tengah	3	5	7	0.008	0.011	0.013	0.76	0.92	1.14	0.01	0.011	0.09	0.122	0.179	0.188
	Hilir	8	10	14	0.064	0.072	0.093	3.41	3.68	3.87	0.114	0.288	0.291	0.511	0.52	0.614
4	TUKAD DAYA															
	Hulu	2	3	4	0.003	0.007	0.009	0.37	0.92	1.15	0.01	0.01	0.01	0.117	0.119	0.123
	Tengah	4	5	7	0.006	0.012	0.019	0.67	0.83	1.44	0.01	0.011	0.013	0.129	0.132	0.136
	Hilir	6	6	10	0.011	0.019	0.02	1.19	1.62	3.28	0.014	0.027	0.09	0.202	0.236	0.248

		11			12			13			14			15		
NO	NAMA SUNGAI	Fenol (mg/l)			Minyak dan Lemak (Jml/100 ml)			MBAS (Jml/100 ml)			Fecal Coli (mg/l)			Total Coli (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	TUKAD AYUNG															
	Hulu	1	1	1	0.1	0.1	0.1	0.01	0.01	0.01	3	30	30	30	70	90
	Tengah	1	1	1	0.1	0.1	0.1	0.01	0.013	0.018	30	70	200	90	280	430
	Hilir	1	1	1	0.1	0.1	0.1	0.019	0.022	0.028	210	430	7500	750	1100	24000
2	TUKAD HO															
	Hulu	1	1	1	0.1	0.1	0.1	0.001	0.001	0.01	3	3	30	30	40	40
	Tengah	1	1	1	0.1	0.1	0.1	0.01	0.011	0.026	40	70	110	110	200	200
	Hilir	1	1	1	0.1	0.1	0.2	0.0118	0.017	0.117	150	200	800	390	430	750
3	TUKAD SABA															
	Hulu	1	1	1	0.1	0.1	0.1	0.01	0.01	0.01	3	3	30	3	30	40
	Tengah	1	1	1	0.1	0.1	0.1	0.013	0.016	0.031	40	70	90	110	200	200
	Hilir	1	1	1	0.1	0.2	0.3	0.087	0.117	0.142	200	430	1500	750	1100	11000
4	TUKAD DAYA															
	Hulu	1	1	1	0.1	0.1	0.1	0.01	0.01	0.01	3	30	40	3	70	90
	Tengah	1	1	1	0.1	0.1	0.1	0.011	0.012	0.015	40	70	150	90	200	430
	Hilir	1	1	1	0.1	0.1	0.1	0.012	0.019	0.024	110	200	200	430	640	750

		16			17			18			19			20		
NO	NAMA SUNGAI	Klorin (mg/l)			SO4 (mg/l)			H ₂ S (mg/l)			Fe (mg/l)			Mn (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	TUKAD AYUNG															
	Hulu	0.01	0.01	0.01	7.36	7.42	8.17	0.001	0.001	0.001	0.0116	0.0141	0.0152	0.0011	0.0102	0.0112
	Tengah	0.01	0.01	0.01	7.86	8.1	8.32	0.001	0.001	0.001	0.0126	0.0127	0.0191	0.0009	0.0108	0.0114
	Hilir	0.01	0.01	0.01	8.82	8.98	10.8	0.001	0.001	0.001	0.0168	0.0175	0.0273	0.0017	0.0119	0.0124
2	TUKAD HO															
	Hulu	0.01	0.01	0.01	6.12	7.18	9.86	0.001	0.001	0.001	0.0157	0.0168	0.0176	0.0011	0.0017	0.0022
	Tengah	0.01	0.01	0.01	20.6	32.9	72.4	0.001	0.001	0.001	0.0169	0.0173	0.0242	0.0012	0.0019	0.0024
	Hilir	0.01	0.01	0.01	5.14	190.6	596	0.001	0.001	0.001	0.0271	0.0281	0.0299	0.0022	0.0027	0.0029
3	TUKAD SABA															
	Hulu	0.01	0.01	0.01	5.6	5.8	6.82	0.001	0.001	0.001	0.0241	0.0302	0.0412	0.0017	0.0158	0.0171

	Tengah	0.01	0.01	0.01	6.81	7.91	8.32	0.001	0.001	0.001	0.0193	0.0306	0.1974	0.0026	0.0186	0.0247
	Hilir	0.01	0.01	0.01	8.16	9.41	18.9	0.001	0.001	0.001	0.0213	0.0379	0.2714	0.0042	0.0294	0.0324
4	TUKAD DAYA															
	Hulu	0.01	0.01	0.01	6.02	6.9	6.97	0.001	0.001	0.001	0.0154	0.0161	0.0221	0.0004	0.0011	0.0018
	Tengah	0.01	0.01	0.01	5.89	6.12	6.89	0.001	0.001	0.001	0.0178	0.0261	0.0482	0.0011	0.0016	0.0021
	Hilir	0.01	0.01	0.01	6.02	7.11	8.29	0.001	0.001	0.001	0.0381	0.0402	0.0471	0.0019	0.0022	0.0027

NO	NAMA SUNGAI	21			22			23			24			25		
		Zn (mg/l)			Pb (mg/l)			Cd (mg/l)			Cu (mg/l)			CN (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	TUKAD AYUNG															
	Hulu	0.0109	0.0112	0.0117	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.01
	Tengah	0.0121	0.0125	0.0164	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.01
	Hilir	0.0176	0.0177	0.0197	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.01
2	TUKAD HO															
	Hulu	0.0107	0.0121	0.0207	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001			
	Tengah	0.0103	0.0117	0.0161	0.0001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001			
	Hilir	0.0127	0.0168	0.0182	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001			
3	TUKAD SABA															
	Hulu	0.0111	0.0112	0.0164	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.01
	Tengah	0.0117	0.0124	0.0161	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.01
	Hilir	0.0172	0.0181	0.0193	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.01
4	TUKAD DAYA															
	Hulu	0.0176	0.0183	0.0201	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.01
	Tengah	0.0173	0.0197	0.0204	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.01
	Hilir	0.0217	0.0232	0.0243	0.001	0.001	0.001	0.0001	0.0001	0.0001	0.001	0.001	0.001	0.01	0.01	0.01

18. Provinsi Papua Barat

Tabel 3.19 Kualitas Air Sungai Provinsi Papua Barat 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			TDS (mg/l)			TSS (mg/l)			DO (mg/l)			BOD (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	REMU															
	Hulu	7	7	7.5	101	121	207	7.05	21	44	5.2	5.8	6	5	6	6
	Tengah	6	6.5	7	207	234	302	6.5	44	61	3	3	3	11	11	15
	Hilir	4.1	4.1	6.4	4000	4700	5300	67	73	88	1	1	1	7.1	7.2	7.3
2	MARUNI															
	Hulu	7	7	7.3	11	106	116	10	10	21	5.8	5.8	6	2	2	6
	Tengah	8.4	8.5	9.5	542	543	722	12	43	44	3	3	6	2	6	15

	Hilir	9.5	10	11.3	1220	1721	2221	67	73	77	1	1	1	7.1	11	17
--	-------	-----	----	------	------	------	------	----	----	----	---	---	---	-----	----	----

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		COD (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)			PO ₄ (mg/l)			Fenol (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	REMU															
	Hulu	18	21	21	2.1	3.3	3.3	0.01	0.04	0.04	0.01	0.1	0.1	0.1	0.1	0.1
	Tengah	24	28	28	3.6	3.7	3.7	0.04	0.04	0.05	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3
	Hilir	11.8	12.2	23.1	11.4	11.4	11.7	18	25	43	0	0	0	7.2	8.7	9.3
2	MARUNI															
	Hulu	4	4	18	2.5	2.5	2.5	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.1	0.1	0.1
	Tengah	4	8	28	5	5	5	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.2	0.1	0.1	0.1
	Hilir	11.8	18	32	7.7	7.7	7.7	0.01	0.01	0.01	0	0.11	0.14	0.1	0.1	0.1

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Minyak dan Lemak (Jml/100 ml)			MBAS (Jml/100 ml)			Fecal Coli (mg/l)			Total Coli (mg/l)			Klorin (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	REMU															
	Hulu	0.14	0.14	0.14	0.1	0.1	0.1	4	6.8	6.8	15	15	30	0.02	0.02	0.02
	Tengah	0.33	0.33	0.33	0.2	0.2	0.3	18	110	110	1100	1100	1100	0.02	0.02	0.02
	Hilir	3.72	3.72	11.3	7.2	29	46	1600	1600	1600	1100	1100	1100	0.02	0.02	0.02
2	MARUNI															
	Hulu	0.14	0.14	0.14	0.1	0.1	0.1	3	3	6.8	15	15	15	0.02	0.02	0.02
	Tengah	0.53	0.53	0.53	0.1	0.1	0.1	4	8	110	14	18	1100	0.02	0.02	0.02
	Hilir	1.3	1.3	1.6	0.1	0.1	0.1	8	11	1600	32	53	1100	0.02	0.02	0.02

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		SO ₄ (mg/l)			Fe (mg/l)			Mn (mg/l)			Cu (mg/l)			F (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	REMU															
	Hulu	66.1	66.1	67	1.12	1.32	1.42	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	0.04	0.04	0.04
	Tengah	62	66	67.5	1.35	1.44	1.45	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.04	0.04	0.04
	Hilir	271	271	273	1.3	1.6	1.7	0.1	0.1	2.1	1.2	1.3	1.5	0.05	0.05	0.05
2	MARUNI															
	Hulu	67	67	67	0.18	0.2	0.2	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	0.04	0.04	0.04
	Tengah	67.7	67.7	67.7	1.33	1.33	1.33	0.01	0.01	0.01	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
	Hilir	71	71	74	2.5	2.7	2.7	0.01	0.01	0.01	0.06	0.06	0.06	0.04	0.04	0.04

NO	NAMA SUNGAI	21		
		CO (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.
1	REMU			
	Hulu	0.01	0.01	0.01
	Tengah	0.01	0.01	0.01
	Hilir	0.01	0.01	0.01
2	MARUNI			
	Hulu	0.01	0.01	0.01
	Tengah	0.01	0.01	0.01
	Hilir	0.01	0.01	0.01

19. Provinsi Papua

Tabel 3.20 Kualitas Air Sungai Provinsi Papua 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		Suhu			TSS (mg/l)			pH			DO (mg/l)			TDS (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	FLY															
	Hulu	29.5	30.1	30.1	64.2	68.5	78.2	6.72	6.99	7.43	5.6	6.59	8.2	36	76	85
	Tengah	29.1	29.8	30.1	63.8	69.4	73.8	6.82	6.89	6.97	4.5	6.87	8.33	50	50	289
	Hilir	30.4	30.9	33.1	0	0	0	6.85	7.01	7.5	4.8	6.05	6.67	12	43	47

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		COD (mg/l)			Klorida (mg/l)			F (mg/l)			Fenol (mg/l)			T-P (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	FLY															
	Hulu	9	28	30	0.75	0.99	1.5	0.12	0.14	0.23	5	5	5	0.06	0.15	0.15
	Tengah	7.8	22	29	0.5	0.75	3.5	0.1	0.19	0.27	5	5	5	0.05	0.1	0.18
	Hilir	12	20	27	0.75	1.5	6.8	0.06	0.08	0.12	5	5	5	0.03	0.06	0.18

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		SO ₄ (mg/l)			Minyak dan Lemak (Jml/100 ml)			Arsen (mg/l)			Pb (mg/l)			Cd (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	FLY															
	Hulu	16.4	18	30	2000	2000	2000	0.004	0.004	0.004	0.003	0.0035	0.004	0.005	0.012	0.012
	Tengah	17.4	21	26	2000	2000	2000	0.004	0.004	0.004	0.005	0.0055	0.006	0.005	0.012	0.012
	Hilir	4.2	22	37	2000	2000	2000	0.004	0.004	0.004	0.003	0.0035	0.004	0.005	0.012	0.012

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Zn (mg/l)			Mn (mg/l)			Ni (mg/l)			Co (mg/l)			Selenium (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	FLY															
	Hulu	0.007	0.007	0.007	0.019	0.029	0.076	0.02	0.02	0.02	0.008	0.008	0.008	0.004	0.004	0.004
	Tengah	0.007	0.007	0.007	0.007	0.028	0.059	0.02	0.02	0.02	0.008	0.008	0.008	0.004	0.004	0.004
	Hilir	0.007	0.007	0.007	0.027	0.03	0.101	0.02	0.02	0.02	0.008	0.008	0.008	0.004	0.004	0.004

NO	NAMA SUNGAI	21			22			23		
		Hg (mg/l)			Fe (mg/l)			Cu (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	FLY									
	Hulu	0.0005	0.0005	0.0005	0.33	0.4	0.57	0.006	0.006	0.006
	Tengah	0.0005	0.0005	0.0005	0.29	0.33	0.34	0.006	0.006	0.006
	Hilir	0.0005	0.0005	0.0007	0.12	0.22	0.48	0.006	0.006	0.006

20. Provinsi Maluku Utara

Tabel 3.21 Kualitas Air Sungai Provinsi Maluku Utara 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			5			6		
		pH			TDS (mg/l)			TSS (mg/l)			BOD (mg/l)			COD (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	TABOBO															
	Hulu	6.96	7.52	7.65	114	174	178	1	1	2	2	2	2	10	10	10
	Tengah	7.14	7.89	8.45	76	167	177	1	1	76	2	2	2	10	10	10
	Hilir	7.09	8.41	8.42	95	125	130	4	5	14	2	2	2	10	10	10
2	TANJUNG BULI															
	Hulu	7.33	8.11	8.37	69	189	279	2	3	661	2	2	8	10	10	42
	Tengah	7.24	8.14	8.51	78	247	264	3	5	3130	2	2	6	10	10	19
	Hilir	7.18	7.73	8.22	121	183	16500	1	8	56	2	2	2	0	10	10
3	AKETAJAWA															
	Hulu	7.82	8.17	8.43	194	224	234	1	1	18	2	2	2	10	10	10
	Tengah	7.8	8.31	8.5	155	197	198	1	8	22	2	2	2	10	10	11
	Hilir	7.73	7.88	8.3	163	214	214	1	1	7	2	2	2	10	10	10

NO	NAMA SUNGAI	7			8			9			12			13		
		NO ₂ (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)			Minyak dan Lemak (Jml/100 ml)			MBAS (Jml/100 ml)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	TABOBO															
	Hulu	0.001	0.001	0.001	0.005	0.005	0.02	0.02	0.02	0.02	1	1	1	0.01	0.01	0.06
	Tengah	0.001	0.001	0.001	0.005	0.007	0.12	0.02	0.02	0.02	1	1	1	0.01	0.01	0.1
	Hilir	0.001	0.001	0.001	0.005	0.005	0.01	0.02	0.02	0.02	1	1	1	0.01	0.01	0.1
2	TANJUNG BULI															
	Hulu	0.001	0.002	0.01	0.048	0.052	0.934	0.02	0.02	0.03	1	1	1	0.01	0.07	0.07
	Tengah	0.001	0.001	0.01	0.01	0.041	0.046	0.02	0.02	0.02	1	1	1	0.01	0.11	0.11
	Hilir	0.001	0.001	0.012	0.012	0.045	0.056	0.02	0.02	0.02	1	1	1	0.01	0.09	0.09
3	AKETAJAWA															
	Hulu	0.001	0.001	0.001	0.005	0.005	0.01	0.02	0.02	0.02	1	1	1	0.01	0.01	0.02
	Tengah	0.001	0.001	0.001	0.005	0.005	0.013	0.02	0.02	0.02	1	1	1	0.01	0.01	0.01
	Hilir	0.001	0.001	0.001	0.005	0.017	0.089	0.02	0.02	0.02	1	1	1	0.01	0.01	0.01

NO	NAMA SUNGAI	14			15			16			17			18		
		Fecal Coli (mg/l)			Total Coli (mg/l)			Klorida (mg/l)			Klorin (mg/l)			SO ₄ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	TABOBO															
	Hulu	240	310	780	7700	9200	24200	1.3	1.3	1.6	0.02	0.02	0.02	48	76	84
	Tengah	180	210	520	10500	13000	13000	0.9	1.7	17	0.02	0.02	0.04	26	65	69
	Hilir	110	110	460	11200	24200	24200	1.6	1.7	2.4	0.02	0.02	0.02	31	32	33
2	TANJUNG BULI															
	Hulu	10	30	9800	1600	12000	24200	2.1	3.4	4.1	0.02	0.07	0.17	2	2	2
	Tengah	30	110	6500	2300	11200	24200	3.5	3.7	4.2	0.02	0.05	0.16	2	3	20
	Hilir	620	630	4600	24200	24200	24200	4.3	5.3	8380	0.02	0.06	0.07	2	23	1330
3	AKETAJAWA															
	Hulu	10	400	680	4900	19900	24200	0.8	1.4	1.9	0.02	0.02	0.02	8	11	17
	Tengah	20	30	160	2200	12000	24200	1.2	1.5	1.7	0.02	0.02	0.02	9	13	13
	Hilir	10	20	40	5800	17300	24200	1.2	1.7	1.9	0.02	0.02	0.02	8	12	14

NO	NAMA SUNGAI	20			21			22			23			25		
		Fe (mg/l)			Mn (mg/l)			Zn (mg/l)			Hg (mg/l)			Cd (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	TABOBO															
	Hulu	0.03	0.04	0.35	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.00005	0.00005	0.00007	0.0001	0.0001	0.0001
	Tengah	0.02	0.03	0.53	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.00005	0.00005	0.00005	0.0001	0.0001	0.0001
	Hilir	0.21	0.26	0.48	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.00005	0.00005	0.00006	0.0001	0.0001	0.0001
2	TANJUNG BULI															

	Hulu	0.02	0.04	2.35	0.005	0.005	0.047	0.005	0.005	0.006	0.00005	0.00005	0.00005	0.0001	0.0001	0.0001
	Tengah	0.03	0.04	9.95	0.005	0.005	0.188	0.005	0.005	0.016	0.00005	0.00005	0.00005	0.0001	0.0001	0.0001
	Hilir	0.02	0.02	0.8	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.00005	0.00005	0.00005	0.0001	0.0001	0.0001
3	AKETAJAWA															
	Hulu	0.02	0.02	0.06	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.00005	0.00005	0.00005	0.001	0.001	0.001
	Tengah	0.02	0.02	0.07	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.00005	0.00005	0.00005	0.001	0.001	0.001
	Hilir	0.02	0.02	0.09	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.00005	0.00005	0.00005	0.001	0.001	0.001

NO	NAMA SUNGAI	26			27			28			29			30		
		Cu (mg/l)			Cr (mg/l)			As (mg/l)			CN (mg/l)			Se (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	TABOBO															
	Hulu	0.005	0.0075	0.01	0.05	0.05	0.05	0.0005	0.0005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.0005
	Tengah	0.005	0.0075	0.01	0.05	0.05	0.05	0.0006	0.0007	0.005	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.0005
	Hilir	0.005	0.0075	0.01	0.05	0.05	0.05	0.0008	0.001	0.005	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.0005
2	TANJUNG BULI															
	Hulu	0.005	0.0075	0.01	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.0005	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.0005
	Tengah	0.005	0.0075	0.01	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.001	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.0005
	Hilir	0.005	0.0075	0.01	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.001	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.0005
3	AKETAJAWA															
	Hulu	0.005	0.0075	0.01	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.0005	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.0005
	Tengah	0.005	0.0075	0.01	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.001	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.0005
	Hilir	0.005	0.0075	0.01	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.001	0.005	0.005	0.005	0.0005	0.0005	0.0005

NO	NAMA SUNGAI	31			32			33			34		
		B (mg/l)			F (mg/l)			CO (mg/l)			Ba (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	TABOBO												
	Hulu				0.09	0.11	0.11	0.001	0.001	0.001	0.01	0.013	0.05
	Tengah				0.07	0.1	0.11	0.001	0.001	0.001	0.009	0.01	0.05
	Hilir				0.08	0.09	0.1	0.001	0.001	0.001	0.013	0.05	0.12
2	TANJUNG BULI												
	Hulu	0.005	0.012	0.06	0.03	0.03	0.04	0.001	0.001	0.003	0.001	0.001	0.05
	Tengah	0.005	0.011	0.05	0.03	0.05	0.05	0.001	0.001	0.02	0.001	0.001	0.05
	Hilir	0.007	0.05	0.392	0.03	0.03	0.39	0.001	0.001	0.001	0.001	0.002	0.05
3	AKETAJAWA												
	Hulu	0.005	0.017	0.02	0.07	0.1	0.12	0.001	0.001	0.001	0.002	0.002	0.05
	Tengah	0.005	0.015	0.02	0.07	0.1	0.11	0.001	0.001	0.001	0.002	0.002	0.05
	Hilir	0.005	0.017	0.02	0.07	0.09	0.11	0.001	0.001	0.001	0.001	0.002	0.05

21. Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tabel 3.22 Kualitas Air Sungai Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		Debit			Suhu			DHL			TDS			TSS		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	ANCAR															
	Hulu	0.056	1.30	0.76	25.3	27.50	26.30	145.1	197.15	188.60	8.7	118.15	111.40	38	50.00	50.00
	Tengah	0.76	1.34	0.88	26.30	29.15	27.20	181.60	209.90	220.30	109.00	138.50	132.30	33.00	48.50	56.00
	Hilir	0.91	0.06	0.06	29.10	25.30	25.30	199.00	179.50	179.50	119.00	107.80	107.80	34.00	67.00	67.00
2	DODOKAN															
	Hulu	0.01	8.92	0.66	27.9	29.05	29.20	132.8	267.60	360.00	79	160.00	207.00	48	52.50	54.00
	Tengah	0.66	9.71	3.54	28.40	29.80	28.40	202.30	927.85	321.00	121.00	575.50	192.00	31.00	97.00	60.00
	Hilir	5.10	0.01	0.01	29.40	30.60	30.60	216.70	298.20	298.20	131.00	181.00	181.00	41.00	81.00	81.00
3	BABAK															
	Hulu	0.283	0.63	0.98	23.4	23.75	24.10	100.2	155.50	210.80	61	93.00	125.00	61	73.5	86
	Tengah	0.04	4.78	9.52	26.00	26.70	27.40	143.50	189.75	236.00	75.00	107.50	140.00	52.00	63	74
	Hilir	0.02	3.40	1.30	30.50	28.25	27.20	197.10	228.00	145.00	119.00	137.50	89.00	53.00	73	53
4	BRANGBIJI															
	Hulu	0.367	0.38	0.39	21.8	23.65	25.50	187.5	211.25	235.00	111	225.00	339.00	12	27.00	42.00
	Tengah	0.95	2.40	3.85	27.10	29.35	31.60	295.00	297.25	299.50	173.00	175.50	178.00	22.00	32.00	42.00
	Hilir	1.16	2.22	3.38	29.70	29.85	32.50	513.00	265.50	960.00	67.00	156.00	581.00	42.00	28.50	44.00
5	JANGKOK															
	Hulu	1.103	1.86	4.436	22.6	24.4	24.6	70.00	90.6	94.5	34.8	54.3	82	5	13	32
	Tengah	0.238	0.283	0.492	28	30.2	31	112.00	136.3	141	71.4	78	84	12	17	42
	Hilir	0.78	0.883	1.676	27.4	29.2	31.4	161.8	172	219.9	97	129	132	24	46	88
6	MENINTING															
	Hulu	0.507	0.735	0.899	24.5	26.4	27	77.4	89.6	108.5	50	54	65	2	9	26
	Tengah	0.14	0.174	3.015	26.2	30.1	32	95	117.8	131	53	71	77.2	18	23	29
	Hilir	0.465	1.045	15.346	28	29.7	30.7	15.56	282.3	297.9	9.34	170	177	5	87	337

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		pH			DO			BOD			COD			NH ₄		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	ANCAR															
	Hulu	7.4	7.48	7.97	3	3.55	6.20	13.2	35.70	21.20	24	96.00	64.00	0.17	0.40	0.17
	Tengah	7.30	7.54	7.76	4.90	2.95	3.50	21.20	39.20	35.20	64.00	80.00	96.00	0.17	0.25	0.58
	Hilir	7.40	8.21	8.21	2.40	3.00	3.00	38.20	13.20	13.20	80.00	24.00	24.00	0.11	0.28	0.28
2	DODOKAN															

	Hulu	7.8	7.70	7.60	3.4	4.15	6.50	6.2	22.25	3.40	16	43.62	15.74	0.04	0.03	0.24
	Tengah	7.60	8.15	7.80	3.60	4.15	4.20	3.40	22.75	19.20	15.74	63.55	47.23	0.14	0.25	0.03
	Hilir	7.70	8.00	8.00	4.10	5.40	5.40	18.20	6.20	6.20	55.10	17.80	17.80	0.09	0.04	0.04
3	BABAK															
	Hulu	8.10	8.5	8.9	4.5	5.15	5.8	0.8	3.75	6.7	7.84	11.68	15.52	0.052	0.05	0.05
	Tengah	7.80	8	8.2	4.10	5.5	6.9	1.60	5.4	9.2	15.68	19.48	23.28	0.08	0.08	0.08
	Hilir	7.60	7.8	7.8	4.00	4.05	3.8	20.20	18.7	10.2	47.60	39.28	32.00	0.15	0.08	0.08
4	BRANGBIJI															
	Hulu	6.9	7.15	7.40	5.7	5.80	5.90	0.4	1.10	1.80	0	<2	0.00	0.14	0.14	0.14
	Tengah	7.70	7.75	7.80	3.50	4.15	4.80	4.20	5.25	6.30	7.84	7.84	7.84	0.17	0.17	0.17
	Hilir	7.40	7.60	7.50	3.00	3.95	3.60	14.30	16.75	16.20	15.68	27.44	47.04	0.04	0.08	0.15
5	JANGKOK															
	Hulu	7.14	7.5	8.5	5.17	5.6	8.1	0.5	0.6	1.82	2	8.00	23.76	0.04	0.05	0.07
	Tengah	7.05	7.62	7.8	4	4.6	6.23	4	5.7	9.2	7.84	32.00	47.52	0.04	0.10	0.23
	Hilir	6.89	7.21	7.7	3.4	3.8	5.64	4.16	10.2	24.2	47.04	55.1	78.4	0.101	0.19	0.236
6	MENINTING															
	Hulu	6.87	7.19	7.74	5.4	5.8	8.1	0.3	0.7	2.39	15.68	15.68	15.68	0.015	0.024	0.033
	Tengah	6.84	7.2	8.2	3.9	4.82	5.5	4.02	9.2	24.2	15.86	23.52	39.2	0.03	0.117	0.4
	Hilir	6.9	7.21	29.7	2.9	3.9	4.5	4.72	11.2	58.2	31.36	70.56	109.76	0.124	0.1605	0.202

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		NO ₂			NO ₃			PO ₄			SO ₄			Minyak dan Lemak		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med	Maks.
1	ANCAR															
	Hulu	0.036	0.06	0.05	0.515	1.56	0.68	0.148	0.63	0.75	0.76	2.55	2.60	<5	<5	<5
	Tengah	0.05	0.12	0.00	0.68	1.52	1.10	0.16	0.71	1.03	0.71	3.27	4.20	<5	<5	<5
	Hilir	0.07	0.07	0.07	1.01	0.52	0.52	0.24	0.20	0.20	0.74	0.76	0.76	<5	<5	<5
2	DODOKAN															
	Hulu	0.021	0.021	0.021	1.22	1.50	0.35	0.13	0.56	0.26	0.635	4.456	10.6	<5	<5	<5
	Tengah	0.021	0.021	0.021	0.35	1.33	0.60	0.08	0.47	1.01	1.31	55.1995	7.6	<5	<5	<5
	Hilir	0.021	0.021	0.021	0.67	1.22	1.22	0.12	0.82	0.82	1.40	6	6	<5	<5	<5
3	BABAK															
	Hulu	0.008	0.01	0.01	0.419	0.75	1.08	0.062	0.0985	0.135	0.886	0.98	1.07	<5	<5	<5
	Tengah	0.01	0.02	0.02	1.19	1.33	1.47	0.125	0.1335	0.142	1.22	1.29	1.36	<5	<5	<5
	Hilir	0.03	0.01	0.01	1.51	2.79	1.06	0.194	1.1765	0.146	1.23	1.04	0.82	<5	<5	<5
4	BRANGBIJI															
	Hulu	<0.004	<0.004	0.02	0.35	0.35	0.35	0.084	0.08	0.08	1.31	1.31	1.31	<5	<5	<5
	Tengah	0.05	0.05	0.05	0.68	0.68	0.68	0.16	0.16	0.16	0.71	0.71	0.71	<5	<5	<5
	Hilir	0.02	0.01	0.03	1.22	1.19	1.51	0.13	0.13	0.19	0.64	1.22	1.23	<5	<5	<5
5	JANGKOK															

	Hulu	0.00	0.00	0.01	0.41	0.54	0.83	0.08	0.10	0.11	0.10	0.12	0.39	<5	<5	<5
	Tengah	0.02	0.05	0.06	0.09	0.99	1.13	0.10	0.14	0.19	0.03	0.19	0.48	<5	<5	<5
	Hilir	0.04	0.047	0.052	1.412	1.5385	1.597	0.092	0.221	0.234	0.287	0.5585	1.406	<5	<5	<5
6	MENINTING															
	Hulu	0.008	0.008	0.008	0.216	0.2295	0.668	0.03	0.051	0.078	0.158	0.5125	1.025	<5	<5	<5
	Tengah	0.016	0.023	0.069	1.119	2.4565	4.375	0.084	0.118	0.18	0.345	1.098	2.856	<5	<5	<5
	Hilir	0.023	0.032	0.062	0.23	1.248	1.871	0.179	0.199	0.258	1.099	1.954	25.791	<5	<5	<5

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Cu			Fe			Pb			Zn			MBAS		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	ANCAR															
	Hulu	0.03	0.03	0.03	0.405	0.26	0.03	<0.030	<0.030	<0.030	<0.010	<0.010	<0.010	0.137	0.26	0.26
	Tengah	0.03	0.03	0.03	0.03	0.43	0.06	<0.030	<0.030	<0.030	<0.010	<0.010	<0.010	0.26	0.38	0.00
	Hilir	0.03	0.03	0.03	0.43	0.42	0.42	<0.030	<0.030	<0.030	<0.010	<0.010	<0.010	0.38	0.14	0.14
2	DODOKAN															
	Hulu	<0.030	<0.030	<0.030	0.03	0.51	0.59	<0.030	<0.030	<0.030	<0.010	<0.010	<0.010	<0.040	0.14	0.00
	Tengah	<0.030	<0.030	<0.030	0.59	0.46	0.06	<0.030	<0.030	<0.030	<0.010	<0.010	<0.010	0.00	0.20	0.00
	Hilir	<0.030	<0.030	<0.030	0.08	0.03	0.03	<0.030	<0.030	<0.030	<0.010	<0.010	<0.010	0.20	0.00	0.00
3	BABAK															
	Hulu	<0.030	<0.030	<0.030	0.094	0.518	0.942	<0.030	<0.030	<0.030	<0.010	<0.010	<0.010	0.094	0.094	0.094
	Tengah	<0.030	<0.030	<0.030	0.57	0.817	1.064	<0.030	<0.030	<0.030	<0.010	<0.010	<0.010	0.035	0.035	0.035
	Hilir	<0.030	<0.030	<0.030	0.308	0.708	0.424	<0.030	<0.030	<0.030	<0.010	<0.010	<0.010	0.013	0.025	0.025
4	BRANGBIJI															
	Hulu	<0.030	<0.030	<0.030	0.594	0.59	0.59	<0.030	<0.030	<0.030	<0.030	<0.030	<0.030	0.077	0.19	0.31
	Tengah	<0.030	<0.030	<0.030	0.03	0.03	0.03	<0.030	<0.030	<0.030	<0.030	<0.030	<0.030	0.06	0.16	0.26
	Hilir	<0.030	<0.030	<0.030	0.03	0.57	0.31	<0.030	<0.030	<0.030	<0.030	<0.030	<0.030	0.15	0.07	0.15
5	JANGKOK															
	Hulu	<0.030	<0.030	<0.030	0.09	0.14	0.27	<0.030	<0.030	<0.030	0.05	0.10	0.16	0.06	0.10	0.14
	Tengah	<0.030	<0.030	<0.030	0.34	0.37	0.43	<0.030	<0.030	<0.030	0.01	0.15	0.29	0.01	0.03	0.06
	Hilir	<0.030	<0.030	<0.030	0.169	0.479	0.585	<0.030	<0.030	<0.030	0.01	0.014	0.018	0.079	0.1025	0.126
6	MENINTING															
	Hulu	<0.030	<0.030	<0.030	0.064	0.087	0.13	<0.030	<0.030	<0.030	<0.03	<0.03	<0.03	0.064	0.0775	0.091
	Tengah	<0.030	<0.030	<0.030	0.681	0.957	14.425	<0.030	<0.030	<0.030	<0.03	<0.03	<0.03	0.057	0.0815	0.106
	Hilir	<0.030	<0.030	<0.030	0.145	0.832	18.975	<0.030	<0.030	<0.030	<0.03	<0.03	<0.03	0.045	0.1155	0.186

NO	NAMA SUNGAI	21			22		
		E. Coli (MPN/100mL)			E. Coli (MPN/100mL)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	ANCAR						
	Hulu	540000	920000	2440000	920000	1260000	2400000

Statistik Kualitas Air, Udara, dan Tutupan Lahan Tahun 2015

	Tengah	920000	600000	920000	920000	635000	920000
	Hilir	280000	2400000	2400000	350000	2400000	2400000
2	DODOKAN						
	Hulu	1100	1805000	240	7000	2755000	14000
	Tengah	240	4602700	110000	14000	8002700	110000
	Hilir	5400	1100	1100	5400	7000	7000
3	BABAK						
	Hulu	17000	17500	18000	17000	17500	18000
	Tengah	350000	445000	540000	350000	635000	920000
	Hilir	170000	140000	140000	170000	180000	180000
4	BRANGBIJI						
	Hulu	240	240	240	4602700	4602700	4602700
	Tengah	920000	920000	920000	600000	600000	600000
	Hilir	1100	350000	170000	140000	445000	1805000
5	JANGKOK						
	Hulu	790	11000	92000	17000	22000	92000
	Tengah	230	54000	350000	230	92000	350000
	Hilir	70000	170000	920000	140000	600000	1600000
6	MENINTING						
	Hulu	1300	11000	11000	14000	17000	28000
	Tengah	7900	11000	160000	11000	26000	160000
	Hilir	4900	54000	1600000	54000	81000	92000

22. Provinsi Nusa Tenggara Timur

Tabel 3.23 Kualitas Air Sungai Provinsi Nusa Tenggara Timur 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			DHL			Suhu			Salinitas			DO		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BANANAIN															
	Hulu	8	16.4	24.8	442	538	634	15	19.9	24.8	0.2	0.25	0.3	7.37	7.895	8.42
	Tengah	8.3	8.355	8.41	583	653	723	21.2	25	28.8	0.3	0.3	0.3	7.06	8.06	9.06
	Hilir	7.9	8.145	8.39	579	660.5	742	22.4	25.15	27.9	0.3	0.35	0.4	6.21	7.21	8.21
2	NOELMINA															
	Hulu	7.9	8.03	8.16	500	514.5	529	28.6	30.55	32.5	0.2	0.25	0.3	7.16	7.475	7.79
	Tengah	8.1	8.15	8.2	590	608.5	627	28.6	30.7	32.8	0.3	0.3	0.3	6.53	7.475	8.42
	Hilir	8	8	8	740	759.5	779	24.7	28.25	31.8	0.4	0.4	0.4	8	8.53	9.06
3	AESESA															
	Hulu	7.37	7.415	7.46	175	175.5	176	19	20.2	21.4	0.1	0.1	0.1	6.95	7.16	7.37
	Tengah	8.26	8.315	8.37	271	306	341	22.1	25.7	29.3	0.1	0.15	0.2	8	8.425	8.85

	Hilir	7.97	8.15	8.33	518	624	730	29.9	31.6	33.3	0.3	0.35	0.4	7.9	8.585	9.27
4	DENDENG															
	Hulu	7.3	7.31	7.32	412	452	492	25	26.05	27.1	0.2	0.2	0.2	4.84	5.84	6.84
	Tengah	7.8	7.95	8.1	560	574	588	25	25.85	26.7	0.3	0.3	0.3	6.11	6.53	6.95
	Hilir	8.1	8.2	8.3	401	467	533	25.8	27.15	28.5	0.2	0.25	0.3	7.27	8.27	9.27
5	LILIBA															
	Hulu	6.7	6.7	6.7	406	406	406	25	25	25	0.2	0.2	0.2	7.58	7.58	7.58
	Tengah	8.03	8.03	8.03	397	397	397	26.1	26.1	26.1	0.2	0.2	0.2	12.85	12.85	12.85
	Hilir	7.73	7.73	7.73	1080	1080	1080	27.5	27.5	27.5	0.3	0.3	0.3	2.95	2.95	2.95

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		TSS			Fecal Coli			Total Coliform			BOD			COD		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BANANAIN															
	Hulu	1.5	2.415	3.33	430	665	900	4600	8650	12700	0.84	1.05	1.26	4.43	5.295	6.16
	Tengah	2.5	2.75	3	2400	2400	2400	7800	9900	12000	1.05	1.155	1.26	5.78	6.105	6.43
	Hilir	7	8	9	230	2415	4600	2100	8750	15400	0.53	0.845	1.16	2.93	4.405	5.88
2	NOELMINA															
	Hulu	4	10.335	16.67	230	415	600	2300	12750	23200	0.63	0.685	0.74	3.3	3.88	4.46
	Tengah	30	36.5	43	0	465	930	2100	7200	12300	0.32	0.95	1.58	1.31	4.585	7.86
	Hilir	1	2.75	4.5	0	465	930	2100	8350	14600	1.16	1.635	2.11	6.35	9.03	11.71
3	AESESA															
	Hulu	6.5	17.25	28	1200	1800	2400	2400	6050	9700	0.32	0.32	0.32	0.85	1.525	2.2
	Tengah	0.5	1	1.5	900	1200	1500	4600	10300	16000	1.37	1.58	1.79	6.96	8.145	9.33
	Hilir	3.5	6	8.5	930	2565	4200	930	3565	6200	2	2.265	2.53	10.11	11.71	13.31
4	DENDENG															
	Hulu	1.5	3.25	5	8700	10350	12000	12000	18050	24100	1.26	1.58	1.9	6.16	7.935	9.71
	Tengah	1	2.335	3.67	12000	12300	12600	12000	14850	17700	1.05	1.155	1.26	5.34	5.93	6.52
	Hilir	2	2.5	3	12000	12700	13400	12000	13700	15400	0.95	1.16	1.37	2.26	4.525	6.79
5	LILIBA															
	Hulu	12.5	12.5	12.5	750	750	750	2100	2100	2100	1.26	1.26	1.26	5.32	5.32	5.32
	Tengah	1.67	1.67	1.67	1200	1200	1200	1700	1700	1700	0.84	0.84	0.84	4.33	4.33	4.33
	Hilir	13.75	13.75	13.75	1400	1400	1400	10800	10800	10800	2.42	2.42	2.42	19.26	19.26	19.26

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Fe			NH ₃			NO ₃			MBAS			Mn		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BANANAIN															
	Hulu	0.44	0.77	1.1	0.02	0.06	0.1	0.35	0.395	0.44	10.43	10.43	10.43	0.01	0.19	0.37

	Tengah	0.69	0.95	1.21	0.02	0.13	0.24	0.2	0.335	0.47	57.88	57.88	57.88	0.02	0.495	0.97
	Hilir	0.34	0.56	0.78	0.08	0.095	0.11	0.34	0.39	0.44	4.53	73.92	143.31	0.02	0.185	0.35
2	NOELMINA															
	Hulu	0.04	0.24	0.44	0.01	0.015	0.02	0.0	0.2	0.39	0.81	7.815	14.82	0.02	0.125	0.23
	Tengah	0.06	0.405	0.75	0.03	0.03	0.03	0.1	0.3	0.44	1.37	61.275	121.18	0.12	0.22	0.32
	Hilir	0.01	0.11	0.21	0.01	0.02	0.03	0.0	0.2	0.3	1.15	30.125	59.1	0.15	0.365	0.58
3	AESESA															
	Hulu	0.35	0.395	0.44	0.03	0.03	0.03	0.4	0.44	0.48	22.31	23.73	25.15	0.03	0.03	0.03
	Tengah	0.16	0.18	0.2	0.04	0.115	0.19	0.04	0.19	0.34	106.64	124.135	141.63	0.05	0.07	0.09
	Hilir	0.46	0.665	0.87	0.01	0.02	0.03	0.18	0.24	0.3	2.58	142.525	282.47	0.08	0.09	0.1
4	DENDENG															
	Hulu	0.11	0.12	0.13	0.01	0.045	0.08	0.52	0.555	0.59	1.42	1.42	1.42	0.01	0.055	0.1
	Tengah	0.19	0.235	0.28	0.01	0.06	0.11	2.27	2.33	2.39	1.29	159.01	316.73	0.06	0.07	0.08
	Hilir	0.52	0.555	0.59	0.02	0.06	0.1	1.77	2.15	2.53	2.46	2.46	2.46	0.07	0.08	0.09
5	LILIBA															
	Hulu	0.34	0.34	0.34	0.13	0.13	0.13	0.03	0.03	0.03	0	0	0	0.15	0.15	0.15
	Tengah	0.63	0.63	0.63	0.01	0.01	0.01	0.23	0.23	0.23	0.58	0.58	0.58	0.22	0.22	0.22
	Hilir	0.53	0.53	0.53	0.02	0.02	0.02	0.36	0.36	0.36	1.9	1.9	1.9	0.17	0.17	0.17

NO	NAMA SUNGAI	16 SO ₄			17 Pb			18 TDS			19 Minyak & Lemak		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BANANAIN												
	Hulu	3.93	9.715	15.5	0.01	0.03	0.05	234	285.5	337	400	500	600
	Tengah	20.81	25.905	31	0.01	0.095	0.18	312	349	386	800	800	800
	Hilir	20.06	26.53	33	0.02	0.115	0.21	308	350	392	1000	1000	1000
2	NOELMINA												
	Hulu	2.6	17.8	33	0.02	0.03	0.04	246.5	263.75	281	2800	4400	6000
	Tengah	3.59	23.795	44	0.02	0.035	0.05	310	322	334	3200	5000	6800
	Hilir	3.14	29.07	55	0.03	0.045	0.06	390	401	412	2000	2400	2800
3	AESESA												
	Hulu	2	2	2	0.02	0.02	0.02	93	93	93	800	1600	2400
	Tengah	1	1	1	0.09	0.09	0.09	145	163	181	1200	1200	1200
	Hilir	7.17	28.585	50	0.09	0.09	0.09	300	350	400	2000	2000	2000
4	DENDENG												
	Hulu	3	3	3	0.01	0.03	0.05	220	239.5	259	400	1200	2000
	Tengah	6	6	6	0.03	0.055	0.08	300	302.5	305	800	1400	2000
	Hilir	5	5	5	0.03	0.045	0.06	215	249	283	800	800	800
5	LILIBA												
	Hulu	0	0	0	0.02	0.055	0.09	217	217	217	1200	1200	1200
	Tengah	7	7	7	0.03	0.03	0.03	215	215	215	1200	1200	1200

	Hilir	20	20	20	0.09	0.09	0.09	590	590	590	10400	10400	10400
--	-------	----	----	----	------	------	------	-----	-----	-----	-------	-------	-------

23. Provinsi Kalimantan Barat

Tabel 3.24 Kualitas Air Sungai Provinsi Kalimantan Barat 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			TDS			TSS			DO			BOD		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	KAPUAS															
	Hulu	5.85	5.83	6.01	17	16	18	4	18	7	5.6	5.5	5.5	1	1.1	2
	Tengah	6.43	6.31	6.46	39	37	37	27	21	20	6	5.8	5.55	1.1	2.05	2.9
	Hilir	6.45	6.4	6.55	42	39	1431	30	28	210	6	5.9	5.6	1.2	3	3.8
2	JELAI															
	Hulu	5.8	5.93	6.49	17	17	30	4	1	3	5.9	5.8	4.9	0.6	0.8	0.6
	Tengah	6.19	6.58	6.565	25	30	33.5	9	2	3.5	5.9	5.8	5.45	1	2	7.3
	Hilir	6.43	6.6	6.64	36	36	37	10	3	4	6.2	6	6	3	4	14

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		COD			NO ₂			NO ₃			NH ₃			PO ₄		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	KAPUAS															
	Hulu	5	6	12	0.008	0.005	0.015	0.108	0.067	0.203	0.2	0.2	0	0.12	0.17	0.66
	Tengah	5.5	11	18	0.012	0.01	0.02	0.162	0.135	0.27	0.2	0.2	0	0.54	0.48	0.665
	Hilir	6	16	24	0.012	0.013	0.04	0.162	0.176	0.54	0.2	0.2	0	0.61	0.82	0.67
2	JELAI															
	Hulu	3	5	3	0	0.005	0.008	0	0.068	0	0.15	0.1	0.15	0	0.13	0.44
	Tengah	4	10	22.5	0.012	0.005	0.0105	0.162	0.069	0	0.15	0.15	0.175	0	0.4	0.455
	Hilir	20	25	42	0.012	0.011	0.013	0.162	0.135	0	0.3	0.2	0.2	0	0.67	0.47

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14		
		Minyak & Lemak			Total Coliform			SO ₄			Hg		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	KAPUAS												
	Hulu	0.004	0.002	0.005	500	240	280	6.2	0	7	≤0.0002	≤0.0002	≤0.0002
	Tengah	0.008	0.006	0.007	1600	1600	900	6.2	0	50	≤0.0003	≤0.0003	≤0.0003
	Hilir	0.008	0.008	0.011	1600	1600	1600	6.2	0	93	≤0.0004	≤0.0004	≤0.0004

2	JELAI												
	Hulu	0.001	0	0	23	23	23	4	2	0	≤0.0003	≤0.0003	≤0.0003
	Tengah	0.007	0.004	0.001	24	230	23.5	4	2	0	≤0.0003	≤0.0003	≤0.0003
	Hilir	0.007	0.004	0.002	25	240	24	4	2	0	≤0.0003	≤0.0003	≤0.0003

24. Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 3.25 Kualitas Air Sungai Provinsi Kalimantan Selatan 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			TDS			TSS			DO			BOD		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BARITO															
	Hulu	6.43	7.19	7.96	19.6	30.6	3460	11	30	47	2.87	5.06	5.89	5.06	8	23.9
	Tengah	5.5	6.86	8.16	39.8	3300	18720	5	60	178	4.52	4.88	5.52	5.8	11.95	25.27
	Hilir	5.73	6.9	7.78	32.6	4770	22100	2	69	205	3.36	5.23	5.72	6.3	11	29.19
2	MARTAPURA															
	Hulu	6.97	7.74	7.85	49.6	110	165	4	26	228	5.11	6.09	7.55	4.75	7.3	18.47
	Tengah	6.67	7.01	7.46	38.6	96.8	4280	13	19	49	3.92	4.81	7.34	5.7	8.65	17.84
	Hilir	6.32	6.74	7.72	38.7	99.9	16280	8	43	158	2.7	4.5	6.82	6.35	9.4	110.2
3	RIAM KIWA															
	Hulu	6.37	7.79	8.06	47.1	102.6	229	12	43	172	5.87	6.61	7.38	3.17	5.05	15.44
	Tengah	7.03	7.62	8.05	39.9	89.7	243	20	31	182	5.7	6.84	7.87	3.81	6.37	10.58
	Hilir	7.14	7.6	7.88	50.8	87.9	249	16	23	174	5.83	6.83	7.91	3.07	7	10.13
4	NEGARA															
	Hulu	6.43	7.19	7.96	19.6	30.6	3460	11	30	47	2.87	5.06	5.89	5.06	8	23.9
	Tengah	5.50	6.86	8.16	39.8	3300	18720	5	60	178	4.52	4.88	5.52	5.8	11.95	25.27
	Hilir	6.08	6.90	7.78	32.6	4770	22100	2	69	205	3.36	5.23	5.72	6.3	11	29.19

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		COD			NO ₂			NO ₃			NH ₃			PO ₄		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BARITO															
	Hulu	12.71	20.4	60.16	0.002	0.0122	0.0166	0.1363	0.1906	0.2009	0.0059	0.0355	0.1235	0.224	0.31505	0.3972
	Tengah	15.7	29.94	63.44	0.002	0.0054	0.0815	0.038	0.0776	0.1518	0.0059	0.0514	0.0844	0.0702	0.1044	0.3352
	Hilir	17.4	27.7	73.27	0.002	0.0061	0.0742	0.038	0.0587	0.1026	0.0059	0.0584	0.1125	0.1053	0.2335	0.3156
2	MARTAPURA															
	Hulu	11.93	21.5	46.37	0.002	0.011	0.0622	0.025	0.0638	0.6323	0.0563	0.103	0.3011	0.1793	0.2648	0.3815
	Tengah	14.8	21.75	44.77	0.002	0.0376	0.0564	0.094	0.2105	0.3554	0.0105	0.1562	0.3741	0.1666	0.1886	0.2263
	Hilir	17.7	23.59	279.2	0.002	0.0133	0.2409	0.126	0.1561	0.1855	0.0059	0.1932	0.3741	0.1553	0.1751	0.2684
3	RIAM KIWA															

	Hulu	7.96	12.69	38.77	0.002	0.0066	0.0337	0.0224	0.1604	0.6358	0.0242	0.0607	0.1678	0.2734	0.3063	0.6042
	Tengah	9.57	16.2	26.57	0.002	0.0069	0.0181	0.0406	0.0794	0.3554	0.0258	0.0988	0.1057	0.2441	0.3286	0.3972
	Hilir	7.72	20.5	25.42	0.002	0.0082	0.0171	0.019	0.1139	0.4899	0.0419	0.0764	0.1526	0.2179	0.3247	0.3918
4	NEGARA															
	Hulu	12.71	20.4	60.16	0.002	0.0122	0.0166	0.1363	0.1906	0.2009	0.0059	0.0355	0.1235	0.22	0.31505	0.3972
	Tengah	15.7	29.94	63.44	0.002	0.0054	0.0815	0.038	0.0776	0.1518	0.0059	0.0514	0.0844	0.07	0.1044	0.3352
	Hilir	17.4	27.7	73.27	0.002	0.0061	0.0742	0.038	0.0587	0.1026	0.0059	0.0584	0.1125	0.11	0.2335	0.3156

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Fenol			Minyak & Lemak			MBAS			Fecal Coli			Total Coliform		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BARITO															
	Hulu	5	5	5	5	1000	4000	1.1	124.8	301.1	37	294	19000	233	494	19000
	Tengah	5	5	5	6.6	162.1	1591.8	6.6	162.1	1591.8	68	6800	19000	113	11300	23300
	Hilir	5	5	5	500	1500	11000	13	86.9	137.4	68	494	11300	68	5000	11300
2	MARTAPURA															
	Hulu	5	5	5	5	5	1500	63	80.7	92.2	6800	9900	23300	11300	23300	39000
	Tengah	5	5	5	5	1000	4500	2	72.2	696.3	3800	9900	19000	8900	11300	29400
	Hilir	5	5	5	5	5	5500	18.05	82.4	149.8	5000	11300	23300	5000	19000	29400
3	RIAM KIWA															
	Hulu	5	5	5	3	2000	5500	2	14	193.97	2900	8900	39000	3800	11300	39000
	Tengah	5	5	5	5	1000	6000	2	13.7	451.2	3800	7800	19000	5000	19000	39000
	Hilir	5	5	5	500	1500	5500	2	24.4	533	4500	6800	19000	6700	9900	29400
4	NEGARA															
	Hulu	5	5	5	5	1000	4000	1.1	1.1	301.1	37	294	19,000.0	233	494	19000
	Tengah	5	5	5	6.6	162.1	1591.8	6.6	6.6	1591.8	68	6800	19,000.0	113	11300	23300
	Hilir	5	5	5	500	1500	11000	13	13	137.4	68	494	11,300.0	68	5000	11300

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Klorin Bebas			H ₂ S			Fe			Zn			Hg		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.				Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BARITO															
	Hulu	0.002	0.08	0.32	0.002	0.002	0.004				0.0263	0.0324	0.1993	0.0016	0.0016	0.0016
	Tengah	0.002	0.06	0.14	0.002	0.002	0.003				0.0272	0.0315	1.869	0.0016	0.0016	0.0016
	Hilir	0.002	0.1	0.25	0.002	0.002	0.002				0.02	0.0302	0.0344	0.0016	0.0016	0.0016
2	MARTAPURA															
	Hulu	0.002	0.09	0.2463	0.002	0.002	0.015				0.0309	0.0439	4.513	0.0016	0.0016	0.0016
	Tengah	0.002	0.09	0.1661	0.002	0.002	0.002				0.0183	0.0256	0.0872	0.0016	0.0016	0.0016
	Hilir	0.002	0.09	0.3788	0.002	0.002	0.002				0.0207	0.0219	0.0914	0.0016	0.0016	0.0016
3	RIAM KIWA															
	Hulu	0.002	0.2001	0.5	0.002	0.002	0.002	0.4352	1.217	7.695	0.0319	0.0652	0.3916	0.0016	0.0016	0.0016

	Tengah	0.002	0.14	0.223	0.002	0.002	0.002	0.0359	1.123	8.386	0.0359	1.123	8.386	0.0016	0.0016	0.0016
	Hilir	0.002	0.1	0.2375	0.002	0.002	0.002	0.0201	0.6461	12.28	0.0201	0.6461	12.28	0.0016	0.0016	0.0016
4	NEGARA															
	Hulu	0.002	0.08	0.32	0.002	0.002	0.004				0.03	0.0324	0.1993	0.0016	0.0016	0.0016
	Tengah	0.002	0.06	0.14	0.002	0.002	0.003				0.03	0.0315	1.869	0.0016	0.0016	0.0016
	Hilir	0.002	0.1	0.25	0.002	0.002	0.002				0.02	0.0302	0.0344	0.0016	0.0016	0.0027

NO	NAMA SUNGAI	21			22			23			24		
		Pb			Cd			As			CN		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BARITO												
	Hulu	0.0069	0.0069	0.0124	0.002	0.0043	0.0043	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
	Tengah	0.0069	0.0069	0.0355	0.0043	0.0043	0.008	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
	Hilir	0.0069	0.0069	0.0583	0.0043	0.0043	0.0043	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
2	MARTAPURA												
	Hulu	0.0069	0.0069	0.0296	0.0043	0.0043	0.0043	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
	Tengah	0.0069	0.0069	0.0243	0.0043	0.0043	0.0043	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
	Hilir	0.0069	0.0069	0.0298	0.0043	0.0043	0.0043	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
3	RIAM KIWA												
	Hulu	0.0069	0.0069	0.4266	0.0043	0.0043	0.0059	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
	Tengah	0.0069	0.0086	0.0389	0.0043	0.0043	0.0043	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
	Hilir	0.0069	0.0176	0.0534	0.0043	0.0043	0.0045	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
4	NEGARA												
	Hulu	0.0069	0.0069	0.01	0.002	0.0043	0.00	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
	Tengah	0.0069	0.0069	0.04	0.0043	0.0043	0.01	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
	Hilir	0.0069	0.0069	0.06	0.0043	0.0043	0.00	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002

25. Provinsi Kalimantan Tengah

Tabel 3.26 Kualitas Air Sungai Provinsi Kalimantan Tengah 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			TDS			TSS			DO			BOD		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BARITO															
	Hulu	6.75	6.95	6.95	8	10	36	23	47	58	5.63	7.12	8.15	1.9	2.3	16.7
	Tengah	6.59	6.65	6.65	10	12	12	7	17	27	3.81	4.18	6.01	3.1	6.8	7.3
	Hilir	6.49	6.64	6.66	10	10	10	20	23	25	3.73	5.03	5.3	2	3.2	19.8
2	JELAI															
	Hulu	5.59	5.665	5.74	82	119	156	5	6	7	0.22	1.57	2.92	2.71	2.835	2.96
	Tengah	5.36	5.54	5.72	74	109	144	5	5	5	0.19	1.445	2.7	2.87	3.075	3.28

	Hilir	5.75	5.855	5.96	606	1305	2004	5	8	11	0.25	1.555	2.86	2.96	2.995	3.03
3	KAHAYAN															
	Hulu	5.81	6.365	6.92	6	7	8	136	145	154	5.74	6.105	6.47	1.2	13.35	25.5
	Tengah	5.38	5.8	6.22	7	7.21	7.42	35	115	195	4.08	4.94	5.8	0.9	11.3	21.7
	Hilir	3.71	5.18	6.65	7	26.5	46	41	66.5	92	3.68	4.73	5.78	0.9	11.35	21.8
4	LAMANDAU															
	Hulu	6.38	6.49	6.6	7.4	7.4	7.4	50	50	50	4.67	4.67	4.67	1.8	1.8	1.8
	Tengah	7.42	7.515	7.61	6	6	6	12	12	12	3.46	3.46	3.46	1.4	1.4	1.4
	Hilir	7.37	7.385	7.4	7.4	7.4	7.4	32	32	32	3.07	3.07	3.07	1	1	1

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		COD			NO ₂			NO ₃			NH ₃			PO ₄		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BARITO															
	Hulu	29.1	53.6	94.1	0.0009	0.01445	0.028	0	0.88	0.9	2.24	2.24	2.24	0.08	0.14	0.2
	Tengah	41.5	60.3	94.7	0.0066	0.0373	0.068	0.8	1	1	0	0	0	0.05	0.07	1.05
	Hilir	22.1	29.6	89.1	0.001	0.0185	0.036	0.9	1.17	1.2	0	0	0	0.05	0.12	0.17
2	JELAI															
	Hulu	20.1	20.7	21.3	0.0041	0.0045	0.0049	1.58	3.525	5.47	0.0037	0.02035	0.037	0.04	0.05	0.06
	Tengah	19.7	21.7	23.7	0.0041	0.0043	0.0045	2.18	3.59	5.00	0.0037	0.02035	0.037	0.04	0.055	0.07
	Hilir	21.4	23.95	26.5	0.0037	0.00935	0.015	0.19	0.635	1.08	0.0037	0.02035	0.037	0.04	0.07	0.1
3	KAHAYAN															
	Hulu	14.7	120.95	227.2	0.0029	0.0041	0.0053	0.6	0.6	0.6				0.02	1.555	3.09
	Tengah	17.7	76.7	135.7	0.0046	0.00625	0.0079	0.4	0.4	0.4				0.01	0.8	1.59
	Hilir	3.93	72.965	142	0.0049	0.00505	0.0052	0.8	0.8	0.8				0.01	0.15	0.29
4	LAMANDAU															
	Hulu	31.5	31.5	31.5	0.0169	0.0169	0.0169	2	2	2						
	Tengah	34.4	34.4	34.4	0.0034	0.0034	0.0034	0.6	0.6	0.6						
	Hilir	20.1	20.1	20.1	0.0061	0.0061	0.0061	0.8	0.8	0.8						

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Fenol			Minyak & Lemak			MBAS			Fecal Coli			Total Coliform		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BARITO															
	Hulu	0.26	0.49	0.78	2	2	2	13	430	1100	13	430	1100	23	430	1100
	Tengah	0.29	0.36	0.76	0.8	1.6	2.4	46	170	200	46	170	200	70	170	200
	Hilir	0.38	0.49	0.8	2.8	2.8	2.8	280	780	1700	280	780	1700	280	1300	22000
2	JELAI															
	Hulu	0.002	0.501	1	110	255	400	144	155	166	140	520	900	1600	1600	1600
	Tengah	1	1	1	114	457	800	109	120.5	132	8	854	1700	900	1950	3000
	Hilir	1	1	1	110	405	700	44	91.5	139	14	32	50	240	2620	5000

3	KAHAYAN															
	Hulu	0.02	4.02	3.09				17.9	17.9	17.9	270	350	430			
	Tengah	0.01	3.28	1.59				50.6	50.6	50.6	70	100	130			
	Hilir	0.01	4.355	0.29				28.9	28.9	28.9	170	300	430			
4	LAMANDAU															
	Hulu	5	5	5	0.5	0.5	0.5				110	110	110	0.5	110	170
	Tengah	5	5	5	0.5	0.5	0.5				430	430	430	0.5	430	430
	Hilir	5	5	5	0.5	0.5	0.5				47	47	47	0.5	47	47

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Klorin			SO ₄			H ₂ S			Fe			Mn		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BARITO															
	Hulu	4.2	5.5	8.3	3	6	10	0.15	0.15	0.15	0.36	0.5	1.34	0.02	0.02	0.02
	Tengah	4.1	4.2	5.9	4	6	6	0.00	0.068	0.074	0.6	0.94	1.71	0.02	0.03	0.07
	Hilir	4.3	4.7	7.2	7	8	9	0.04	0.0925	0.15	0.85	1.6	1.71	0.0073	0.01	0.1
2	JELAI															
	Hulu	1.02	1.775	2.53	2.82	4.225	5.63	0.00095	0.00095	0.00095	0.5	0.82	1.14	0.007	0.007	0.007
	Tengah	1.01	1.27	1.53	1.9	3.75	5.6	0.00095	0.00095	0.00095	0.44	0.825	1.21	0.007	0.007	0.007
	Hilir	282	513	744	22.2	22.75	23.3	0.00095	0.00095	0.00095	0.39	0.765	1.14	0.007	0.0885	0.17
3	KAHAYAN															
	Hulu				3.5	7.75	12	0.002	0.1025	0.203	0.03	0.155	0.28	0.01	0.335	0.66
	Tengah				8.8	21.9	35	0.002	0.107	0.212	0.38	1.3	2.22	0.02	0.035	0.05
	Hilir				0.11	19.055	38	0.002	0.133	0.264	0.66	1.085	1.51	0.28	0.28	0.28
4	LAMANDAU															
	Hulu	3.7	3.7	3.7	16	16	16	0.002	0.002	0.002	1.32	1.32	1.32			
	Tengah	2.6	2.6	2.6	9	9	9	0.002	0.002	0.002	0.12	0.12	0.12			
	Hilir	2.6	2.6	2.6	10	10	10	0.002	0.002	0.002	0.15	0.15	0.15			

NO	NAMA SUNGAI	21			22			23			24			25		
		Hg			Pb			Cr			CN			F		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	BARITO															
	Hulu	0.0143	0.01675	0.0192	0.0117	0.01755	0.0234									
	Tengah	0.0104	0.01995	0.0295	0.0004	0.0004	0.0004									
	Hilir	0.0134	0.02225	0.0311	0.0029	0.003	0.0101									
2	JELAI															
	Hulu	0.0000 24	0.00002 4	0.0000 24	0.0016	0.0016	0.0016	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.07	0.07	0.07
	Tengah	0.0000	0.00002	0.0000	0.0016	0.0016	0.0016	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.07	0.07	0.07

		24	4	24												
	Hilir	0.0000 24	0.00002 4	0.0000 24	0.0016	0.0016	0.0016	0.040	0.040	0.040	0.01	0.01	0.01	0.07	0.07	0.07
3	KAHAYAN															
	Hulu										0.002	0.002	0.002			
	Tengah										0.002	0.002	0.002			
	Hilir										0.002	0.002	0.002			
4	LAMANDAU															
	Hulu															
	Tengah															
	Hilir															

26. Provinsi Kalimantan Timur

Tabel 3.27 Kualitas Air Sungai Provinsi Kalimantan Timur 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			DHL			TDS			TSS			DO		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MAHAKAM															
	Hulu	7.00	7.07	7.07	44.00	85.50	85.50	28.00	116.00	116.00	1.00	10.37	10.37	3.80	5.60	6.90
	Tengah	6.68	7.19	7.90	39.00	248.79	571.00	25.00	124.89	1000.00	1.00	20.20	63.00	3.50	5.27	6.90
	Hilir	7.06	7.18	7.30	44.00	225.00	406.00	29.00	105.00	181.00	5.40	14.10	56.70	3.40	3.70	6.00

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		BOD			COD			NO ₂			NO ₃			NH ₃		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MAHAKAM															
	Hulu	1.00	5.80	14.30	2.00	11.01	26.62	0.00	0.00	0.00	0.13	0.15	0.15	0.02	0.13	0.22
	Tengah	1.00	3.34	14.30	2.00	8.06	26.62	0.00	0.01	0.06	0.07	0.15	10.00	0.01	0.10	0.50
	Hilir	1.20	4.00	9.30	6.00	6.71	16.59	0.00	0.00	0.01	0.12	0.18	0.21	0.01	0.06	0.06

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		PO ₄			Fenol			Minyak & Lemak			MBAS			Total Coliform		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MAHAKAM															
	Hulu	0.00	0.01	0.01	0.20	0.20	0.20	50.00	425.00	425.00	12.0 0	12.00	12.00	8.00	69.33	220.00
	Tengah	0.00	0.07	0.28	0.20	0.20	1.00	50.00	1000.0 0	39600.00	12.0 0	113.36	860.00	5.00	108.26	1000.0 0
	Hilir	0.00	0.02	0.03	0.20	0.20	0.20	50.00	1200.0	2000.00	100.	100.00	100.00	7.00	70.00	72.33

								0		00						
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	----	--	--	--	--	--	--

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Fecal Coli			SO ₄			Mn			Fe			Cd		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MAHAKAM															
	Hulu	2.00	13.00	34.00	3.96	6.03	6.03	0.02	0.02	0.02	0.58	0.58	0.58	0.00	0.00	0.00
	Tengah	2.00	34.07	170.00	1.34	8.67	400.00	0.01	0.01	0.10	0.03	0.45	0.80	0.00	0.00	0.01
	Hilir	2.00	32.00	32.00	3.46	3.59	18.91	0.01	0.01	0.01	1.11	1.11	1.11	0.00	0.00	0.00

NO	NAMA SUNGAI	21			22			23			24			25		
		Cu			Cr			Pb			Zn			Hg		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MAHAKAM															
	Hulu	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02	0.02	0.02	0.05	0.05	0.05	0.00	0.00	0.00
	Tengah	0.01	0.01	0.02	0.01	0.02	0.05	0.02	0.02	0.03	0.02	0.03	0.05	0.00	0.00	0.00
	Hilir	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.00	0.00	0.00

NO	NAMA SUNGAI	26			27			28		
		As			Se			CN		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	MAHAKAM									
	Hulu	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01	0.00	0.00	0.00
	Tengah	0.02	0.02	0.05	0.01	0.01	0.01	0.00	0.00	0.02
	Hilir	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01

27. Provinsi Gorontalo

Tabel 3.28 Kualitas Air Sungai Provinsi Gorontalo 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			DHL			TDS (mg/l)			TSS (mg/L)			DO (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	ANDAGILA															
	Hulu	7	7.08	7.5	130	136	968	95	96	608	4	11	32	7	7.84	8
	Tengah	7.01	7.5	7.5	134	140	326	97	98	228	4	6	15	7.84	8	8
	Hilir	7.32	7.9	7.9	134	143	977	94	110	598	9	18	19	7	7.84	8
2	RANDANGAN															
	Hulu	7.26	7.5	7.7	135	250	383	175	260	268	13	22	37	6	8	8.53
	Tengah	7.12	7.5	8	135	255	412	179	270	288	7	14	25	6	8	8.53

	Hilir	7.24	7.9	7.9	135	360	360	95	350	350	9	114	114	6	8.53	8.53
--	-------	------	-----	-----	-----	-----	-----	----	-----	-----	---	-----	-----	---	------	------

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		BOD(mg/l)			COD (mg/l)			NO ₂ (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	ANDAGILA															
	Hulu	2	2	2	10	10	10	0.001	0.001	0.005	0.022	0.025	0.0395	0.02	0.02	0.02
	Tengah	2	2	2	10	10	10	0.001	0.001	0.008	0.025	0.034	0.188	0.02	0.02	0.02
	Hilir	2	2	2	10	10	10	0.001	0.001	0.025	0.029	0.038	0.449	0.02	0.02	0.02
2	RANDANGAN															
	Hulu	2	2	2	10	10	10	0.001	0.005	0.01	0.005	0.05	0.163	0.02	0.02	0.05
	Tengah	2	2	2	10	10	10	0.001	0.001	0.006	0.008	0.04	0.161	0.02	0.03	0.05
	Hilir	2	2	2	10	10	10	0.001	0.006	0.006	0.02	0.576	0.576	0.02	0.05	0.05

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Klorin bebas (µg/L)			T-P (mg/l)			Fenol (µg/L)			Minyak & Lemak (Jml / 100 mL)			Detergen (Jml / 100 mL)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	ANDAGILA															
	Hulu	0.04	0.05	0.06	0.074	0.315	0.344	0.001	0.001	0.001	1	1	1	0.01	0.01	0.01
	Tengah	0.02	0.04	0.05	0.061	0.07	0.225	0.001	0.001	0.001	1	1	1	0.01	0.01	0.01
	Hilir	0.05	0.05	0.06	0.085	0.22	0.355	0.001	0.001	0.001	1	1	1	0.01	0.01	0.01
2	RANDANGAN															
	Hulu	0.02	0.03	0.07	0.051	0.212	0.731	0.001	0.001	0.001	1	1	1	0.01	0.01	0.01
	Tengah	0.02	0.02	0.08	0.064	0.212	0.588	0.001	0.001	0.001	1	1	1	0.01	0.01	0.01
	Hilir	0.02	0.03	0.03	0.212	0.763	0.763	0.001	0.001	0.001	1	1	1	0.01	0.01	0.01

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Fecal Coli (mg/l)			Total Coli (mg/L)			Hg (mg/l)			SO ₄ (VI) (mg/L)			CN		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	ANDAGILA															
	Hulu	2500	3100	11200	19900	22050	24200	0.00005	0.00005	0.0005	0.01	0.01	0.01	0.005	0.005	0.005
	Tengah	1600	2900	3500	19900	24200	24200	0.00005	0.00005	0.0005	0.01	0.01	0.01	0.005	0.005	0.005
	Hilir	1300	4900	6100	19900	24200	24200	0.00005	0.00005	0.0005	0.01	0.01	0.01	0.005	0.005	0.005
2	RANDANGAN															
	Hulu	120	225	330	15500	24200	24200	0.00004	0.00005	0.00005	0.01	0.01	0.01	0.005	0.005	0.005
	Tengah	220	235	250	15500	24200	24560	0.00005	0.00005	0.00005	0.01	0.01	0.01	0.005	0.005	0.005
	Hilir	380	500	500	15500	25000	25000	0.00005	0.00008	0.00008	0.01	0.01	0.01	0.005	0.005	0.005

28. Provinsi Sulawesi Selatan

Tabel 3.29 Kualitas Air Sungai Provinsi Sulawesi Selatan 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			Cu			TDS (mg/l)			TSS (mg/L)			DO (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	JANIBERANG															
	Hulu	7.89	7.905	7.92	0.008	0.009	0.01	166	265	364	5	5	5	5.4	6.05	6.7
	Tengah	8.15	8.325	8.5	0.008	0.008	0.008	66	92	118	5	7.5	10	6.2	6.35	6.5
	Hilir	8.31	8.55	8.79	0.01	0.01	0.01	182	186	190	14	16.5	19	5.2	5.45	5.7
2	LARONA															
	Hulu	7.35	7.66	7.97	0.008	0.009	0.01	98	109	120	3	3.5	4	5.1	5.4	5.7
	Tengah	7.52	8.005	8.49	0.02	0.02	0.02	100	106	112	4	5	6	5.7	6.2	6.7
	Hilir	7.41	7.895	8.38	0.02	0.02	0.02	58	94	130	8	10	12	5.6	5.85	6.1
3	SA'ADAN															
	Hulu	7.75	8.235	8.72	0.008	0.014	0.02	100	105	110	4	9.5	15	6.63	6.815	7
	Tengah	8.01	8.39	8.77	0.008	0.009	0.01	56	109	162	24	28.5	33	5.7	6.2	6.7
	Hilir	7.55	7.83	8.11	0.01	0.01	0.01	132	1092	2052	25	27.5	30	6.5	6.7	6.9
4	WALANAE															
	Hulu	7.82	7.895	7.97	0.008	0.009	0.01	54	123	192	8	13.5	19	4.8	5.8	6.8
	Tengah	7.75	7.955	8.16	0.01	0.01	0.01	196	211	226	39	43.5	48	4.9	5.65	6.4
	Hilir	7.3	7.635	7.97	0.01	0.015	0.02	182	11401	22620	74	85.5	97	5.6	6	6.4

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		BOD(mg/l)			COD (mg/l)			NO ₂ (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	JANIBERANG															
	Hulu	2.6	3	3.4	6.4	7.2	8	0.009	0.009	0.009	0.03	0.065	0.1	0.01	0.01	0.01
	Tengah	3.4	3.8	4.2	6.4	7.2	8	0.01	0.0105	0.011	0.55	0.775	1	0.01	0.015	0.02
	Hilir	2.2	2.8	3.4	8	21.6	35.2	0.01	0.013	0.016	0.8	1.3	1.8	0.01	0.015	0.02
2	LARONA															
	Hulu	2.8	3.2	3.6	8	16	24	0.008	0.0085	0.009	0.04	0.315	0.59	0.01	0.01	0.01
	Tengah	2.9	3.25	3.6	8	20	32	0.007	0.008	0.009	0.05	0.59	1.13	0.004	0.007	0.01
	Hilir	2.7	3.25	3.8	32	32	32	0.008	0.04	0.072	0.6	0.62	0.64	0.01	0.01	0.01
3	SA'ADAN															
	Hulu	2.9	3.45	4	8	12	16	0.01	0.0105	0.011	0.3	0.415	0.53	0.01	0.01	0.01
	Tengah	2.4	3.55	4.7	8	12	16	0.016	0.0175	0.019	1	1	1	0.01	0.03	0.05
	Hilir	2.6	3.35	4.1	16	24	32	0.01	0.0115	0.013	0.2	0.2	0.2	0.02	0.025	0.03
4	WALANAE															
	Hulu	3	3.5	4	7.7	7.85	8	0.001	0.0605	0.12	0.02	0.235	0.45	0.02	0.045	0.07

	Tengah	2.6	3.05	3.5	26.2	33.1	40	0.008	0.0135	0.019	0.02	0.455	0.89	0.04	0.055	0.07
	Hilir	3.2	3.3	3.4	21.6	26.8	32	0.043	0.0435	0.044	0.02	0.57	1.12	0.01	0.025	0.04

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Klorin bebas (µg/L)			Cd			Fenol (µg/L)			Minyak & Lemak (Jml / 100 mL)			MBAS (Jml / 100 mL)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	JANIBERANG															
	Hulu	0.0016	0.0358	0.07	0.007	0.007	0.007	7	8	9	500	500	500	8	51	94
	Tengah	0.0016	0.0508	0.1	0.007	0.007	0.007	9	13.5	18	500	500	500	8	49	90
	Hilir	0.0016	0.0016	0.0016	0.007	0.007	0.007	12	13	14	800	800	800	8	47.5	87
2	LARONA															
	Hulu	0.007	0.0085	0.01	0.004	0.212	0.42	2	3	4	500	500	500	8	14	20
	Tengah	0.007	0.0085	0.01	0.002	0.256	0.51	4	6	8	500	500	500	8	8	8
	Hilir	0.007	0.0135	0.02	0.07	0.135	0.2	12	14	16	800	900	1000	8	19	30
3	SA'ADAN															
	Hulu	0.007	0.007	0.007	0.04	0.06	0.08	5	6	7	500	500	500	8	49	90
	Tengah	0.007	0.007	0.007	0.05	0.085	0.12	5	11	17	600	600	600	8	21	34
	Hilir	0.007	0.0085	0.01	0.1	0.1	0.1	4	10	16	800	800	800	8	12	16
4	WALANAE															
	Hulu	0.007	0.007	0.007	0.0016	0.0058	0.01	14	15	16	500	550	600	8	37.5	67
	Tengah	0.007	0.0085	0.01	0.04	0.045	0.05	25	34.5	44	600	600	600	59	71	83
	Hilir	0.007	0.0085	0.01	0.04	0.06	0.08	20	23.5	27	600	700	800	24	38	52

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19			20		
		Fecal Coli (mg/l)			Total Coli (mg/L)			Klorida (mg/l)			SO ₄			Zn		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	JANIBERANG															
	Hulu	200	475	750	280	890	1500	0.6	1.6	2.6	4.6	5.25	5.9	0.036	0.036	0.036
	Tengah	150	450	750	750	1125	1500	1	2.25	3.5	12.3	15.25	18.2	0.036	0.036	0.036
	Hilir	74	1087	2100	200	5600	11000	2	5.25	8.5	8	18.3	28.6	0.036	0.036	0.036
2	LARONA															
	Hulu	36	483	930	200	1300	2400	1	2	3	4.2	15.3	26.4	0.012	0.012	0.012
	Tengah	74	412	750	110	805	1500	2	2.25	2.5	7.2	17.1	27	0.012	0.012	0.012
	Hilir	92	796	1500	150	1125	2100	1.5	3.25	5	28.2	31.65	35.1	0.012	0.012	0.012
3	SA'ADAN															
	Hulu	110	155	200	1400	1750	2100	2	4.25	6.5	8.8	19.3	29.8	0.012	0.012	0.012
	Tengah	150	290	430	210	570	930	2	5.75	9.5	7.3	18.05	28.8	0.012	0.012	0.012
	Hilir	74	252	430	110	520	930	1	4	7	25.6	49.5	73.4	0.012	0.012	0.012
4	WALANAE															

	Hulu	74	502	930	200	850	1500	1.5	2.5	3.5	5.1	13.3	21.5	0.012	0.012	0.012
	Tengah	200	315	430	930	1215	1500	3.5	3.75	4	19.2	22.4	25.6	0.024	0.031	0.038
	Hilir	750	5875	11000	1500	6250	11000	12.5	218.25	424	10.4	19.6	28.8	0.014	0.014	0.014

NO	NAMA SUNGAI	21			22			23		
		H ₂ S			Fe			Mn		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	JANIBERANG									
	Hulu	0.012	0.012	0.012	0.053	0.0565	0.06	0.057	0.057	0.057
	Tengah	0.012	0.012	0.012	0.053	0.0615	0.07	0.057	0.057	0.057
	Hilir	0.012	0.012	0.012	0.053	0.0765	0.1	0.057	0.057	0.057
2	LARONA									
	Hulu	0.053	0.053	0.053	0.036	0.036	0.036			
	Tengah	0.053	0.053	0.053	0.036	0.036	0.036			
	Hilir	0.053	0.0715	0.09	0.036	0.036	0.036			
3	SA'ADAN									
	Hulu	0.08	0.1	0.12	0.036	0.036	0.036	0.057	0.057	0.057
	Tengah	0.08	0.095	0.11	0.036	0.036	0.036	0.057	0.057	0.057
	Hilir	0.07	0.095	0.12	0.036	0.036	0.036	0.057	0.057	0.057
4	WALANAE									
	Hulu	0.053	0.053	0.053	0.036	0.036	0.036	0.057	0.057	0.057
	Tengah	0.06	0.43	0.8	0.036	0.036	0.036	0.057	0.057	0.057
	Hilir	0.1	0.12	0.14	0.036	0.036	0.036	0.057	0.057	0.057

29. Provinsi Sulawesi Utara

Tabel 3.30 Kualitas Air Sungai Provinsi Sulawesi Utara 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			CN			TDS (mg/l)			TSS (mg/L)			DO (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	S. SUNKUP															
	Hulu	7.62	7.79	7.91	0.005	0.005	0.005	96	109.5	131	2	4.5	10	6.75	7.635	8
	Tengah	7.28	7.63	8.12	0.005	0.005	0.005	83	95	125	2	11	25	6.06	7.86	8.08
	Hilir	7.28	7.54	7.98	0.005	0.005	0.005	58	5970	35000	2	10	50	7	7.43	8.08
2	S. TALAWAN															
	Hulu	7.4	7.43	7.7	0.005	0.005	0.005	88	99	103	9	15	55	6.5	7.98	8.23
	Tengah	7.41	7.56	7.82	0.005	0.005	0.005	94	119	122	6	13	19	7.23	7.84	8.19
	Hilir	0.43	7.81	7.96	0.005	0.005	0.005	86	119	128	3	4	9	7.41	8	8.07

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		BOD (mg/l)			COD (mg/l)			NO ₂ (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	S. SUNGKUP															
	Hulu	2	2	2	10	10	10	0.001	0.0025	0.007	0.005	0.031	0.344	0.01	0.02	0.03
	Tengah	2	2	2	10	10	10	0.001	0.001	0.005	0.005	0.063	0.511	0.02	0.02	0.07
	Hilir	2	2	2	10	10	10	0.001	0.001	0.005	0.005	0.027	0.592	0.02	0.02	0.02
2	S. TALAWAN															
	Hulu	2	2	2	10	10	10	0.007	0.009	0.01	0.006	0.046	0.18	0.02	0.02	0.04
	Tengah	2	2	2	10	10	10	0.004	0.007	0.015	0.005	0.126	0.271	0.02	0.02	0.04
	Hilir	2	2	2	10	10	10	0.001	0.004	0.01	0.005	0.11	0.283	0.02	0.02	0.03

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Klorin bebas (µg/L)			Hg			Fenol (µg/L)			Minyak & Lemak (Jml / 100 mL)			MBAS (Jml / 100 mL)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	S. SUNGKUP															
	Hulu	0.02	0.025	0.06	0.00005	0.00005	0.00005	1	1	1	1000	1000	1000	10	10	50
	Tengah	0.02	0.05	0.2	0.00005	0.00005	0.00005	1	1	1	1000	1000	1000	10	10	20
	Hilir	0.02	0.02	0.03	0.00005	0.00005	0.00006	1	1	1	1000	1000	1000	10	10	80
2	S. TALAWAN															
	Hulu	0.02	0.06	0.09	0.00005	0.00005	0.00005	1	1	4	1000	1000	1000	10	10	10
	Tengah	0.02	0.12	0.41	0.00005	0.00005	0.00005	1	1	4	1000	1000	1000	10	10	10
	Hilir	0.02	0.03	0.06	0.00005	0.00005	0.00005	1	1	3	1000	1000	1000	10	10	10

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19		
		Fecal Coli (mg/l)			Total Coli (mg/L)			H ₂ S			PO ₄		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	S. SUNGKUP												
	Hulu	40	370	1100	3900	24200	24200	0.01	0.01	0.01	0.049	0.1145	0.225
	Tengah	110	390	1700	12000	24200	24200	0.01	0.01	0.01	0.049	0.084	0.321
	Hilir	640	1400	24200	24200	24200	24200	0.01	0.01	0.01	0.005	0.066	0.556
2	S. TALAWAN												
	Hulu	860	1400	2900	24200	24200	24200	0.01	0.01	0.01	0.115	0.225	0.288
	Tengah	11200	19900	24200	24200	24200	24200	0.01	0.01	0.01	0.114	0.223	0.558
	Hilir	180	1300	1600	17300	19900	24200	0.01	0.01	0.01	0.139	0.169	0.222

30. Provinsi Sulawesi Tengah

Tabel 3.31 Kualitas Air Sungai Provinsi Sulawesi Tengah 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		H ₂ S			Sianida			TDS (mg/l)			TSS (mg/L)			DO (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LARIANG															
	Hulu	0.002	0.002	0.002	0.005	0.005	0.005	63	73.5	76	2	3.5	6	5	5.5	6
	Tengah	0.002	0.002	0.002	0.005	0.005	0.005	46	50.5	57	2	9	20	4	5.5	6
	Hilir	0.002	0.002	0.002	0.005	0.005	0.005	58	62	131	5	14.5	22	4	5.5	6

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		BOD (mg/l)			COD (mg/l)			NO ₂ (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LARIANG															
	Hulu	3	4	5	12	17.5	19	0.002	0.002	0.002	0.1	0.1	0.2	0.01	0.015	0.2
	Tengah	3	4.5	11	12	20.5	44	0.002	0.002	0.002	0.1	0.1	0.4	0.01	0.015	0.03
	Hilir	3	5	6	10	19.5	29	0.002	0.002	0.002	0.1	0.1	0.2	0.01	0.01	0.02

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Klorin bebas (µg/L)			Phospat			Fenol (µg/L)			Minyak & Lemak (Jml / 100 mL)			MBAS (Jml / 100 mL)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LARIANG															
	Hulu	0.01	0.055	0.08	0.01	0.03	0.2	1	1	1	0.2	0.2	0.2	0.02	0.025	0.05
	Tengah	0.01	0.11	0.2	0.01	0.015	0.05	1	1	1	0.2	0.2	0.2	0.02	0.03	0.04
	Hilir	0.01	0.08	0.14	0.01	0.03	0.1	1	1	1	0.2	0.2	0.2	0.02	0.025	0.04

NO	NAMA SUNGAI	16			17		
		Fecal Coli (mg/l)			Total Coli (mg/L)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LARIANG						
	Hulu	930	1215	2200	2100	2100	2800
	Tengah	750	1215	2400	1500	2100	3500
	Hilir	750	750	1300	1200	1200	2400

31. Provinsi Sulawesi Tenggara

Tabel 3.32 Kualitas Air Sungai Provinsi Sulawesi Tenggara 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			CN			TDS (mg/l)			TSS (mg/L)			DO (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LALINDU															
	Hulu	7.62	7.9	8.73	0.001	0.001	0.0018	220.25	235.5	347.25	14	51	123	5.17	6.395	6.83
	Tengah	7.38	7.825	7.86	0.058	0.0715	0.087	86	237.75	275	13	49.5	96	5.82	7.085	13.7
	Hilir	7.57	7.785	7.93	0.001	0.0024	0.065	220	234.375	273.75	18	53	108	5.79	7.19	23
2	LASOLO															
	Hulu	7.4	8.025	8.2	0.001	0.0016	0.0058	156.25	209.8	237.5	25	42.5	114	0.007	7.595	7.96
	Tengah	7.54	7.59	8	0.001	0.00165	0.0035	110	191.125	228	23	55.5	187	0.007	6.385	7.37
	Hilir	7.9	8.045	8.11	0.0036	0.039	0.052	195.5	216.5	236.5	12	26.5	116	0.068	6.19	7.1

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		BOD (mg/l)			COD (mg/l)			NO ₂ (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LALINDU															
	Hulu	8.5	10.75	11.68	10.11	13.3	17.69	0.01	0.025	2.1	0.02	3.7	4.21	0.012	0.0335	0.05
	Tengah	6.33	7.4	10.8	8.12	13.1	13.8	0.01	0.025	2.6	0.03	2.68	3.01	0.002	0.045	1008
	Hilir	7.12	9.41	18.65	12.6	22	28.3	0.01	0.025	0.5	0.03	0.72	2.7	0.013	0.03	0.06
2	LASOLO															
	Hulu	5.1	7.11	8.3	5.11	10.31	11.2	0.01	0.02	1.82	0.04	0.97	2.08	0.002	0.019	0.02
	Tengah	7.3	9.25	11.2	15.2	22.3	24.3	0.01	0.03	2.2	1.58	2.66	3.12	0.002	0.0215	0.06
	Hilir	5.12	8.4	11.86	18.1	20.855	28.1	0.01	0.02	3.1	0.02	1.33	3.1	0.01	0.0235	0.043

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Klorin bebas (µg/L)			Total Coli			Fenol (µg/L)			Minyak & Lemak (Jml / 100 mL)			MBAS (Jml / 100 mL)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LALINDU															
	Hulu	0.01	0.013	0.0178	30	36	36	0.128	0.696	1	0.2	0.255	0.46	0.0829	64	122
	Tengah	0.0012	0.00245	0.0069	24	27	36	0.1	0.499	1	0.11	0.24	0.62	0.0211	46.5	130
	Hilir	0.0098	0.0125	0.037	2	27	36	0.2	0.355	1	0.15	0.25	0.6	0.0369	106.5	210
2	LASOLO															
	Hulu	0.0001	0.00075	0.037	24	24	36	0.18	0.519	1	0.09	0.22	0.66	0.0421	99	220

	Tengah	0.003	0.0063 5	0.038	20	28	36	0.182	0.324	1	0.17	0.43	1.22	0.0622	71.5	260
	Hilir	0.021	0.036	0.06	20	28	36	0.228	0.364	1	0.08	0.205	0.42	0.25	116	260

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19		
		Total Phospat			Fe			DHL			Nikel		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LALINDU												
	Hulu	0.037	0.082	0.086	0.02	0.07	0.13	412.1	413.5	443.75	0.128	0.152	0.182
	Tengah	0.042	0.0555	0.087	0.01	0.055	0.6	421.75	437.125	490.25	0.268	0.5845	0.656
	Hilir	0.01	0.0485	0.098	0.01	0.095	0.8	498	565.125	772.5	0.1662	0.363	0.521
2	LASOLO												
	Hulu	0.002	0.0045	0.008	0.01	0.025	0.1	327	399.645	459.75	0.357	0.37	0.469
	Tengah	0.072	0.076	0.087	0.01	0.06	0.11	341.56	435.875	448.75	0.006	0.087	0.172
	Hilir	0.062	0.584	1.2	0.01	0.245	0.8	416	430.125	472.5	0.132	0.2065	0.821

32. Provinsi Sulawesi Barat

Tabel 3.33 Kualitas Air Sungai Provinsi Sulawesi Barat 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			Sianida			TDS (mg/l)			TSS (mg/L)			DO (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LARIANG															
	Hulu	8.4	8.4	8.5	0.02	0.03	0.0379	46	94	160	19	38	184	3.8	5.2	103
	Tengah	7.79	8.15	8.5	0.02	0.02	0.02	40	82	174	20	44	212	3.9	4.1	4.8
	Hilir	7.85	8.1	8.5	0.02	0.02	0.0419	97.5	120	136	24	47	242	3.5	4	5.6
2	MANDAR															
	Hulu	8.1	8.1	8.4	0.02	0.02	0.02	40	164	316	2	8	20	4	4.1	4.2
	Tengah	8	8.1	8.4	0.02	0.02	0.02	79	164	270	6	9	48	4	4.1	4.4
	Hilir	7.88	8.1	8.4	0.02	0.02	0.02	154	460	2974	6	15	60	4.1	4.3	5.2
3	MAMASA															
	Hulu	8.08	8.3	8.5	0.02	0.02	0.02	10	74	106	20	21	246	4.05	4.3	5.6
	Tengah	7.94	8.1	8.5	0.02	0.02	0.02	14	64	156	95	184	266	4.1	4.6	5.7
	Hilir	7.2	8.3	8.6	0.02	0.02	0.0209	20	42	128	41	73	165	4.1	4.1	5

NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		BOD (mg/l)			COD (mg/l)			Klorin			Amonial			Nitrat		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LARIANG															
	Hulu	1.6	2.6	3	1.9	8	16	0.09	0.64	1.27	0.02	0.08	0.11	0.3	1.2	10
	Tengah	1	2.6	2.8	8	8	32	0.1	0.65	1.04	0.04	0.06	0.12	0.04	0.12	1.8
	Hilir	1.8	2.9	3.9	8	24	64	0.16	0.52	0.95	0.02	0.07	0.13	0.04	0.4	0.8
2	MANDAR															
	Hulu	2	2.6	3.2	8	8	25	0.13	0.17	1.18	0.02	0.04	1.2	0.02	0.12	1.2
	Tengah	2.1	2.4	3	8	12	32	0.11	0.5	1.1	0.03	0.03	0.1	0.11	0.5	1.1
	Hilir	2	2.8	3.3	3.2	12.8	18	0.09	0.45	0.65	0.03	0.17	0.38	0.02	0.05	0.75
3	MAMASA															
	Hulu	2.8	2.9	3.7	8	11.2	32	0.36	0.56	0.78	0.02	0.11	0.35	0.03	0.2	1.3
	Tengah	2.6	3.2	3.6	8	12.8	19.2	0.4	0.65	1.05	0.031	0.13	0.35	0.16	0.9	1
	Hilir	2.6	3.6	4.3	8	12.8	64	0.36	0.85	0.86	0.02	0.07	0.08	0.19	0.2	1.06

NO	NAMA SUNGAI	11			12			13			14			15		
		Nitrit			Phospat			Fenol (µg/L)			Minyak & Lemak (Jml / 100 mL)			DHL		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LARIANG															
	Hulu	0.014	0.06	15	0.05	0.05	12	16	23	1420	500	500	800	75	101.8	140
	Tengah	0.007	0.013	0.02	0.05	0.13	0.2	15	27	1000	500	500	800	115	120	143
	Hilir	0.007	0.013	0.06	7.85	8.1	8.5	11	14	860	500	600	1000	97.5	120	136
2	MANDAR															
	Hulu	0.007	0.011	0.02	8.1	8.1	8.4	11	17	57	494	500	500	93.8	105	121
	Tengah	0.01	0.014	0.014	0.02	0.12	0.9	27	34	41	500	500	600	105	110	117
	Hilir	0.007	0.015	0.171	0.02	0.17	0.22	36	46	53	500	600	1000	100	119	142
3	MAMASA															
	Hulu	0.01	0.012	0.09	0.011	0.02	0.14	19	21	42	500	500	600	77.5	110	118
	Tengah	0.019	0.032	0.5	0.01	0.09	0.16	32	40	57	500	600	800	105	115	120
	Hilir	0.01	0.015	0.021	0.0016	0.1	0.33	18	28	66	600	800	800	110	113	121.8

NO	NAMA SUNGAI	16			17			18			19		
		Fecal Coli (mg/l)			Total Coli (mg/L)			Sulfida			Klorida		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	LARIANG												
	Hulu	36	210	1500	4.6	280	930	0.01	0.013	0.09	8	55	205
	Tengah	36	430	2100	74	930	4600	0.01	0.012	0.08	8	52	176
	Hilir	92	750	1500	740	1500	4600	0.01	0.02	0.09	8	52	213

Statistik Kualitas Air, Udara, dan Tutupan Lahan Tahun 2015

2	MANDAR												
	Hulu	1.5	230	750	2.1	350	1100	0	0.01	0.012	8	9	345
	Tengah	1.5	150	1500	430	1500	11000	0.01	0.01	0.012	8	23	164
	Hilir	92	430	1500	740	2400	11000	0.01	0.01	0.012	6	8	305
3	MAMASA												
	Hulu	36	1500	2400	74	4600	11000	0.01	0.01	0.099	8	39	108
	Tengah	280	1700	11000	350	4600	11000	0.01	0.012	0.096	8	48	115
	Hilir	280	1500	2400	1500	2100	4600	0.01	0.022	0.055	30	62	118

33. Provinsi Maluku

Tabel 3.34 Kualitas Air Sungai Provinsi Maluku 2015

NO	NAMA SUNGAI	1			2			3			4			5		
		pH			PO4			TDS (mg/l)			TSS (mg/L)			DO (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	WAI SIAH															
	Hulu	7.07	7.305	8.42	0.0917	0.1429	0.245	34	36	42	2.2	8.45	12.7	6.9	7.04	7.17
	Tengah	7.08	7.745	8.07	0.2691	0.35035	0.6213	30	34	43	6.5	10.25	16	6.6	6.91	7
	Hilir	7.08	7.555	8.07	0.2044	0.4676	0.9326	33	36	38	8.2	18.6	38	5.89	5.9	5.9
2	WAI BATU MERAH															
	Hulu	7.8	8.005	8.37	0.0918	0.1069	0.1727	46	61	250	2.6	7.8	25	6.31	7.1	7.5
	Tengah	7.72	8.12	8.2	0.1467	0.23225	0.3686	67	116.5	151	24	34.8	49.2	4.4	4.74	6.7
	Hilir	7.68	7.75	8.06	0.0658	0.22715	0.3723	142	361	6433	21	26.7	62	2.5	3.3	7.8
3	WAI BATU GANTONG															
	Hulu	7.2	7.77	7.98	0.0755	0.1269	0.1555	201	215.5	273	1.9	4.7	11.6	5.65	7	7.4
	Tengah	7.94	8.27	8.48	0.032	0.437	0.924	229	278	300	14	20.15	22	4.88	6.1	6.5
	Hilir	7.94	7.995	8.13	0.123	0.7617	1.2201	245	280	309	26.5	29.05	38.3	2.89	3.05	3.5
4	WAI BATU GAJAH															
	Hulu	7.35	8.33	8.74	0.1531	0.20775	0.2624	72	87	89	2	3.35	8.1	6.42	7.05	7.3
	Tengah	7.99	8.14	8.34	0.2173	0.3028	0.3185	154	180	184	4	17.6	26	5.24	6.25	6.7
	Hilir	7.71	8.045	8.23	0.1392	0.6132	0.7715	176	202.5	217	4.2	28.5	43	1.7	2.95	3.31

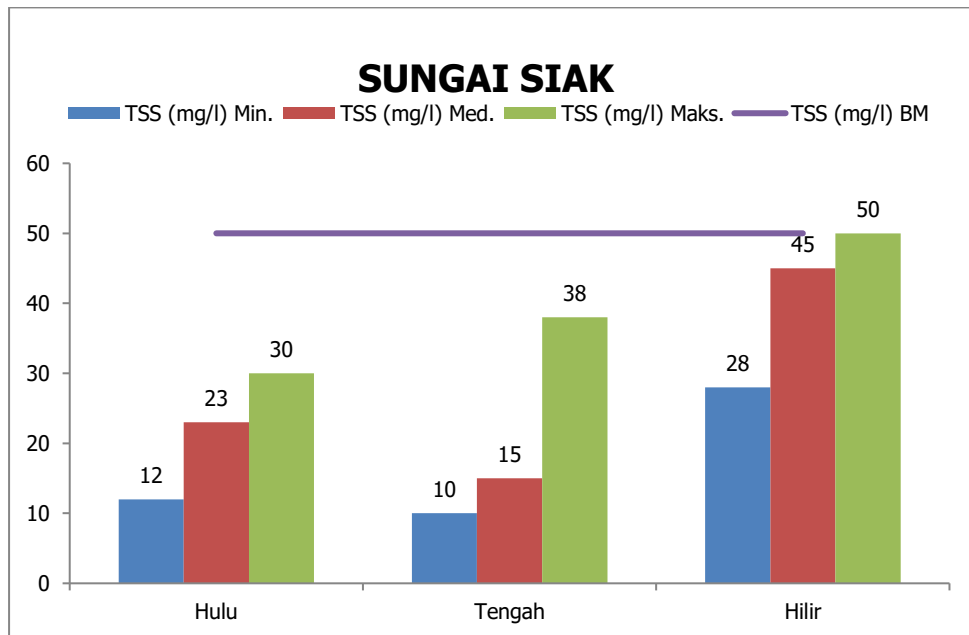
NO	NAMA SUNGAI	6			7			8			9			10		
		BOD(mg/l)			COD (mg/l)			NO ₂ (mg/l)			NO ₃ (mg/l)			NH ₃ (mg/l)		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	WAI SIAH															
	Hulu	0.69	0.6915	0.693	5.33	5.33	5.33	0.003	0.003	0.012	1.713	3.9935	4.364	0.007	0.007	0.007
	Tengah	0.99	1.0395	1.176	1.67	10.67	10.67	0.002	0.002	0.002	3.265	3.459	5.335	0.01	0.01	0.01
	Hilir	1.386	1.39	2.075	16	21.065	26.67	0.005	0.013	0.013	2.13	4.7205	5.392	0.023	0.023	0.023

2	WAI BATU MERAH															
	Hulu	0.693	0.9615	1.27	5.33	10.33	15.33	0.003	0.008	0.013	0.741	1.5275	3.781	0.007	0.007	0.007
	Tengah	1.39	1.584	2.28	21.33	21.33	21.87	0.004	0.014	0.137	1.961	3.852	6.857	0.063	0.149	0.249
	Hilir	1.98	3.9675	5.94	15.22	37.825	58.67	0.012	0.1135	2.531	1.965	3.4065	4.639	0.165	1.78	2.131
3	WAI BATU GANTONG															
	Hulu	0.689	0.69	0.69	5.33	5.33	5.33	0.024	0.024	0.024	0.859	1.075	3.496	0.025	0.025	0.025
	Tengah	2.768	2.77	2.772	16	16	17.07	0.063	0.335	0.578	1.961	2.417	3.469	0.032	0.349	1.422
	Hilir	4.85	4.9	5.44	37.33	37.33	37.87	0.235	0.302	0.367	3.365	3.8845	4.163	0.123	1.7205	2.192
4	WAI BATU GAJAH															
	Hulu	0.594	0.69	0.693	5.33	5.33	5.87	0.002	0.002	0.002	0.267	3.124	3.607	0.007	0.007	0.007
	Tengah	1.368	1.39	1.485	10.67	10.67	11.2	0.002	0.002	0.002	1.401	2.7165	3.533	0.007	0.007	0.007
	Hilir	4.95	5.74	5.94	37.33	37.33	37.87	0.002	0.002	0.002	1.102	3.263	3.533	0.059	0.653	0.929

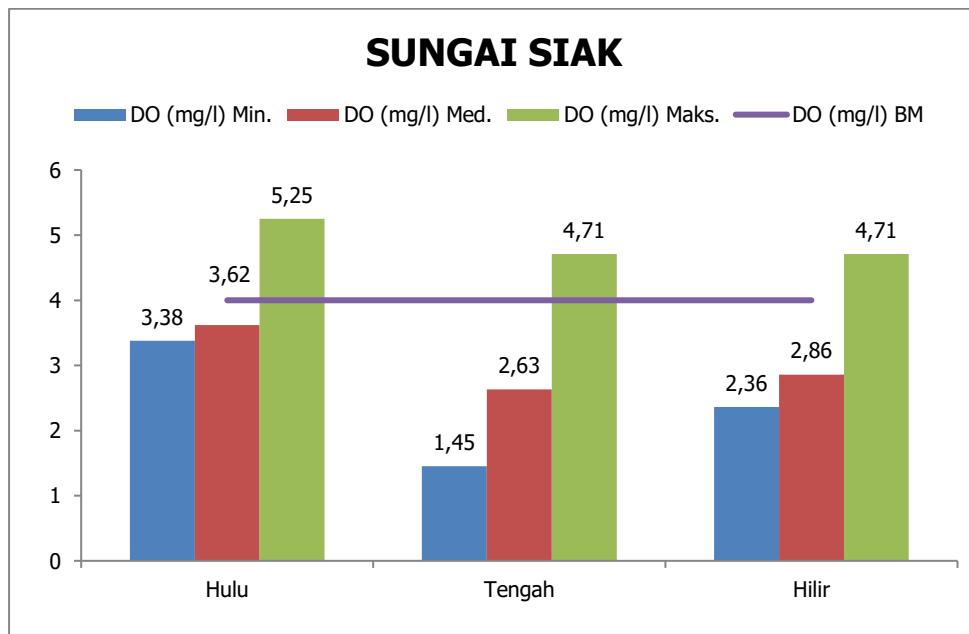
NO	NAMA SUNGAI	11			12			13		
		MBAS			Total Coli			Fecal coli		
		Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.	Min.	Med.	Maks.
1	WAI SIAH									
	Hulu	25	25	25	17	28	39	14	15.5	17
	Tengah	25	25	25	170	545	920	26	143.5	280
	Hilir	28	28	28	540	540	540	47	483.5	920
2	WAI BATU MERAH									
	Hulu	25	25	25	14	63	350	6.8	30	79
	Tengah	44	62	80	33	110	170	7.8	107	540
	Hilir	441	552.5	664	220	540	540	170	315	430
3	WAI BATU GANTONG									
	Hulu	25	25	25	1.8	14.55	1600	1.8	5.55	350
	Tengah	84	134	365	94	225	430	70	155	280
	Hilir	28	213.5	574	430	485	920	280	390	430
4	WAI BATU GAJAH									
	Hulu	170	240	280	170	260	350			
	Tengah	40	215	1600	46	315	920			
	Hilir	150	315	350	170	485	540			

3.3 Kualitas Air Sungai Pada DAS Prioritas

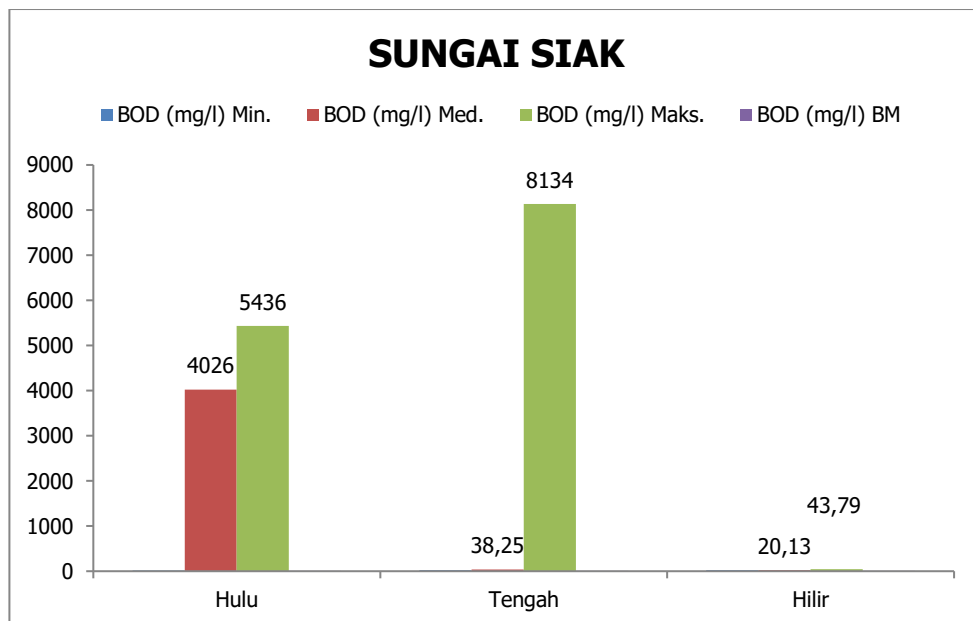
1. DAS Siak, Provinsi Riau



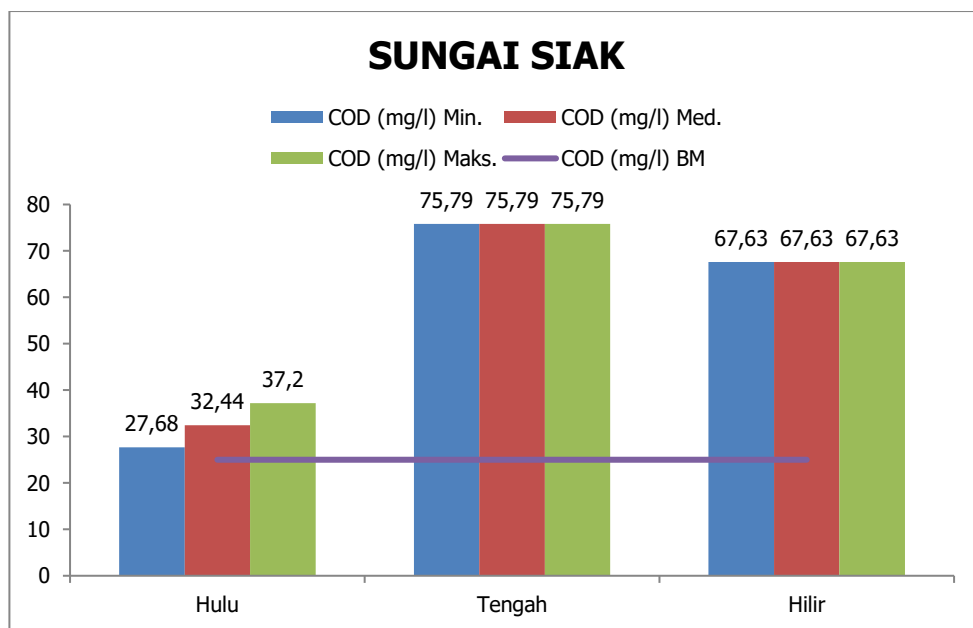
Gambar 3.1 Grafik Kualitas DAS Siak, Parameter TSS



Gambar 3.2 Grafik Kualitas DAS Siak, Parameter DO

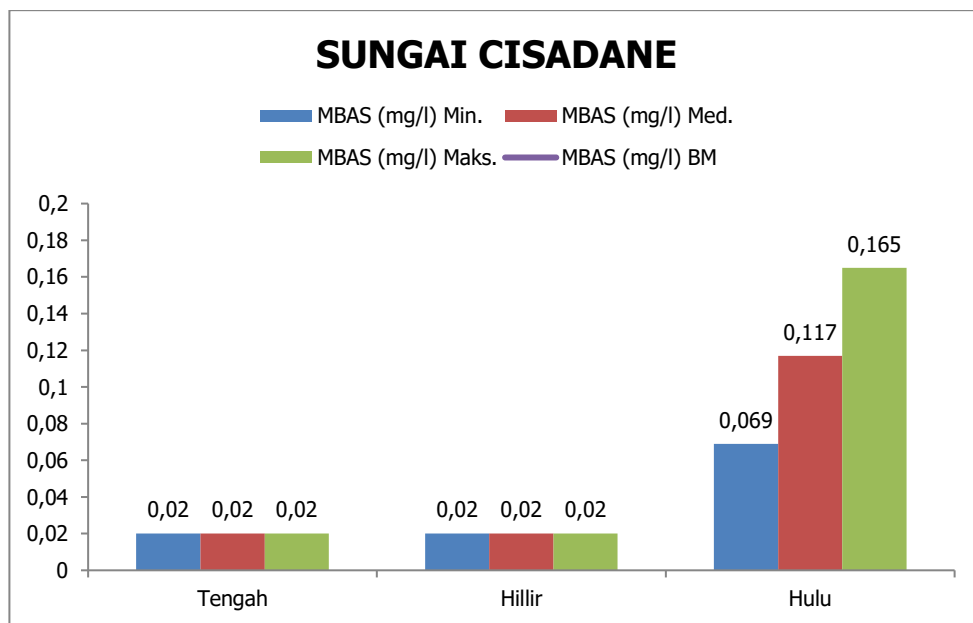


Gambar 3.3 Grafik Kualitas DAS Siak, Parameter BOD

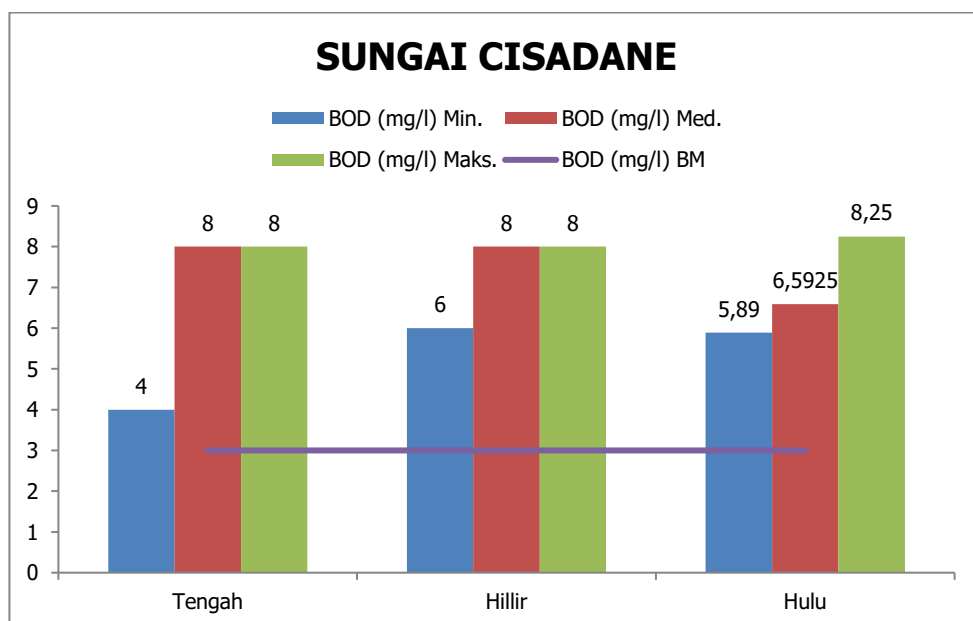


Gambar 3.4 Grafik Kualitas DAS Siak, Parameter COD

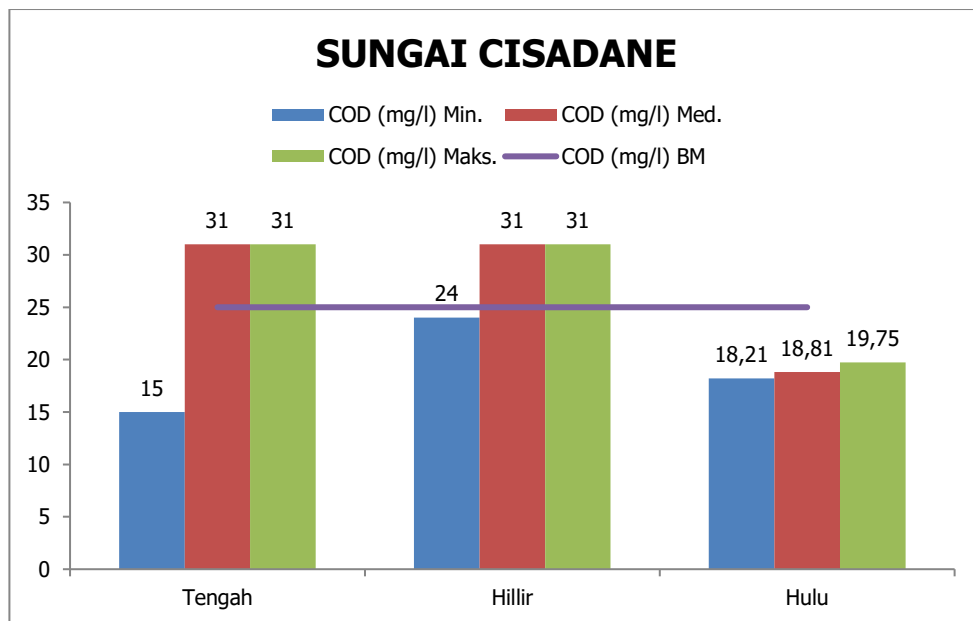
2. DAS Cisadane, Provinsi Banten



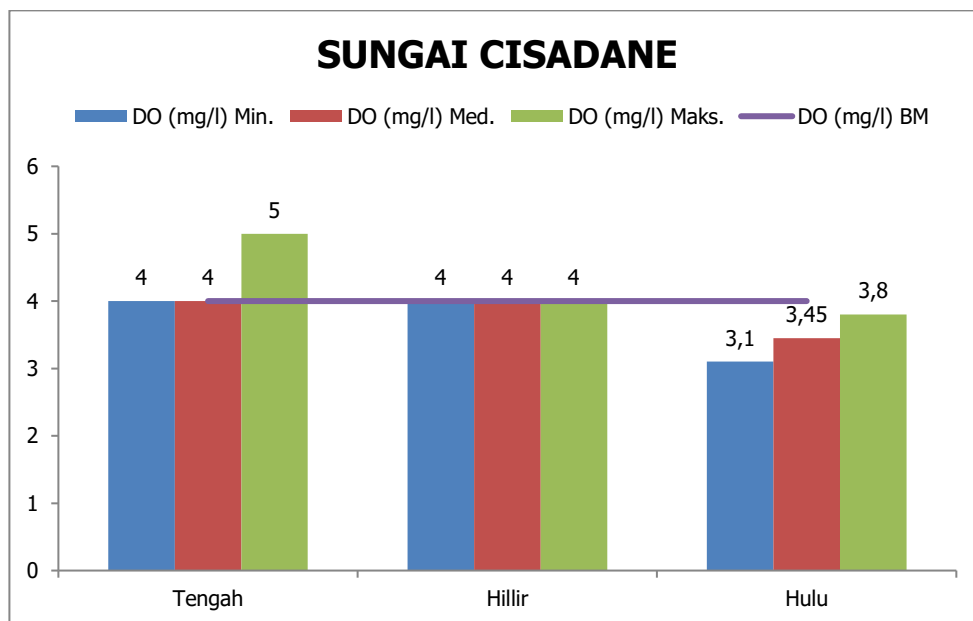
Gambar 3.5 Grafik Kualitas DAS Cisadane, Parameter MBAS



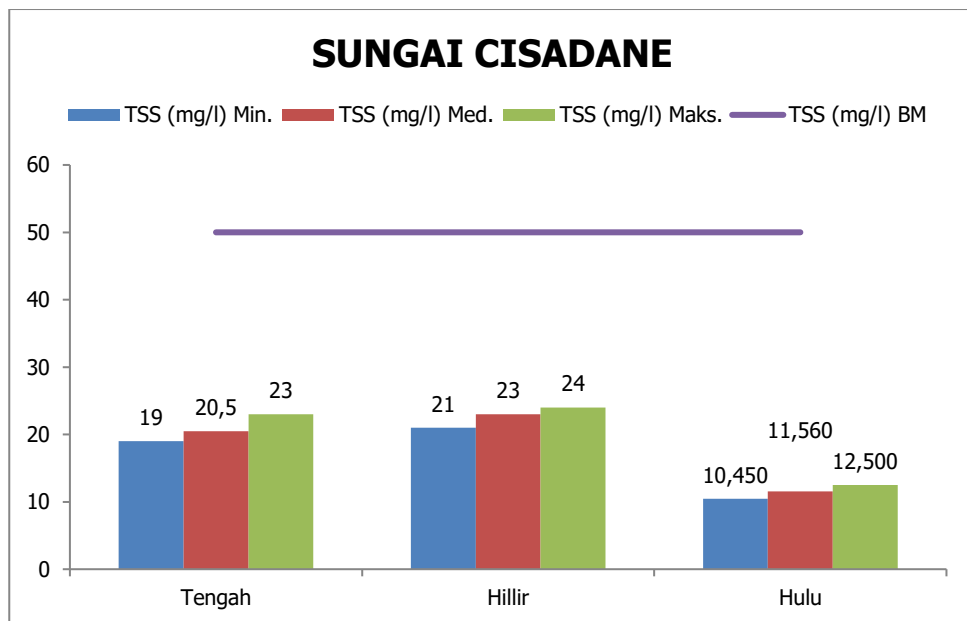
Gambar 3.6 Grafik Kualitas DAS Cisadane, Parameter BOD



Gambar 3.7 Grafik Kualitas DAS Cisadane, Parameter COD

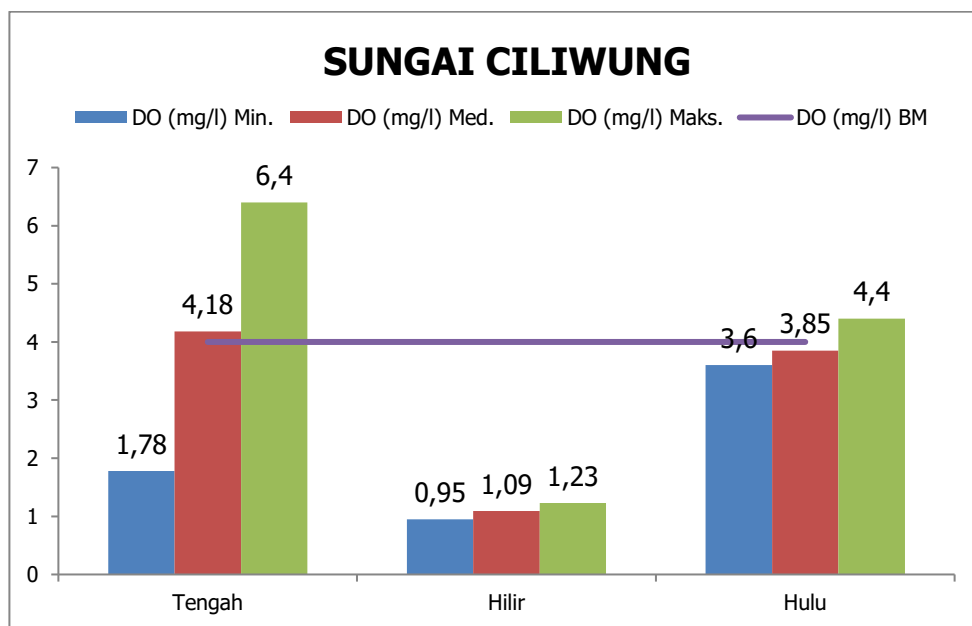


Gambar 3.8 Grafik Kualitas DAS Cisadane, Parameter DO

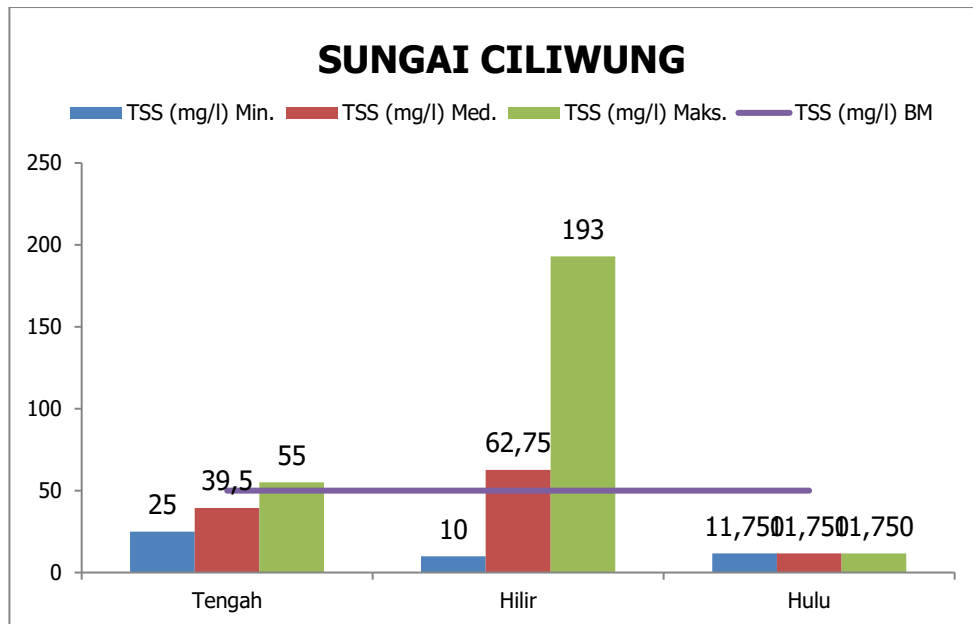


Gambar 3.9 Grafik Kualitas DAS Cisadane, Parameter TSS

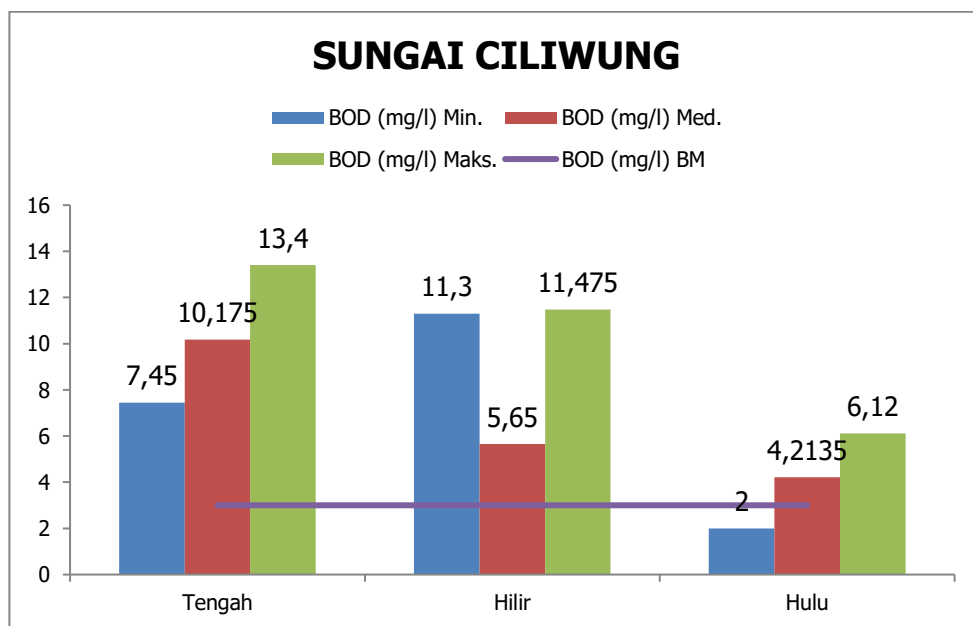
3. DAS Ciliwung, Provinsi DKI Jakarta



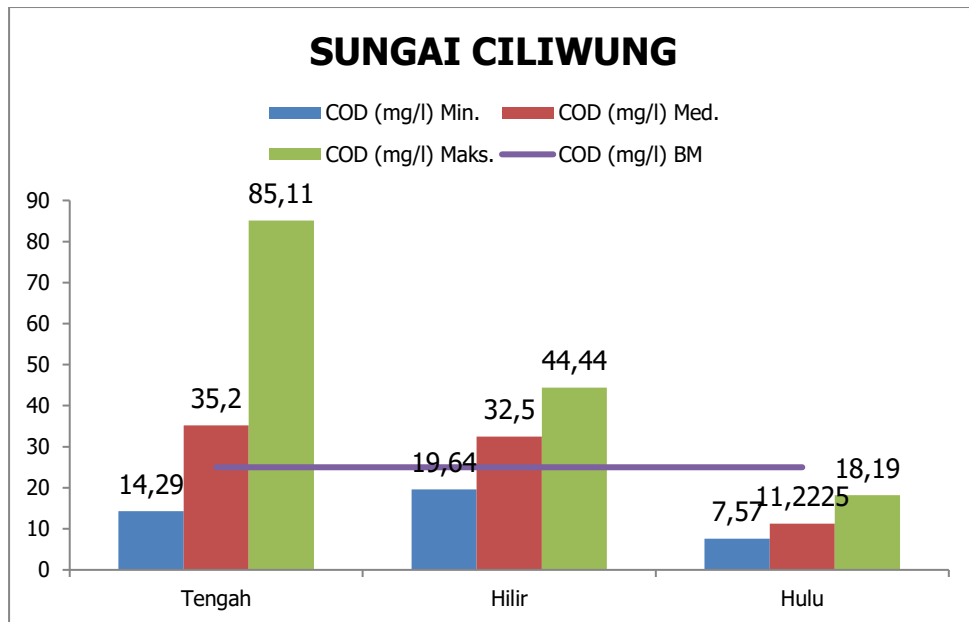
Gambar 3.10 Grafik Kualitas DAS Ciliwung, Parameter DO



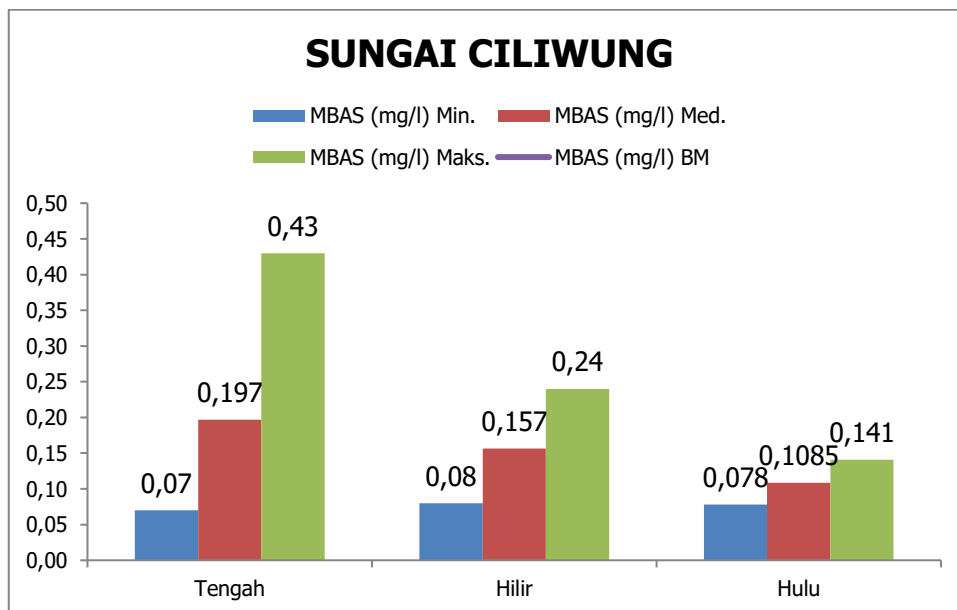
Gambar 3.11 Grafik Kualitas DAS Ciliwung, Parameter TSS



Gambar 3.12 Grafik Kualitas DAS Ciliwung, Parameter BOD

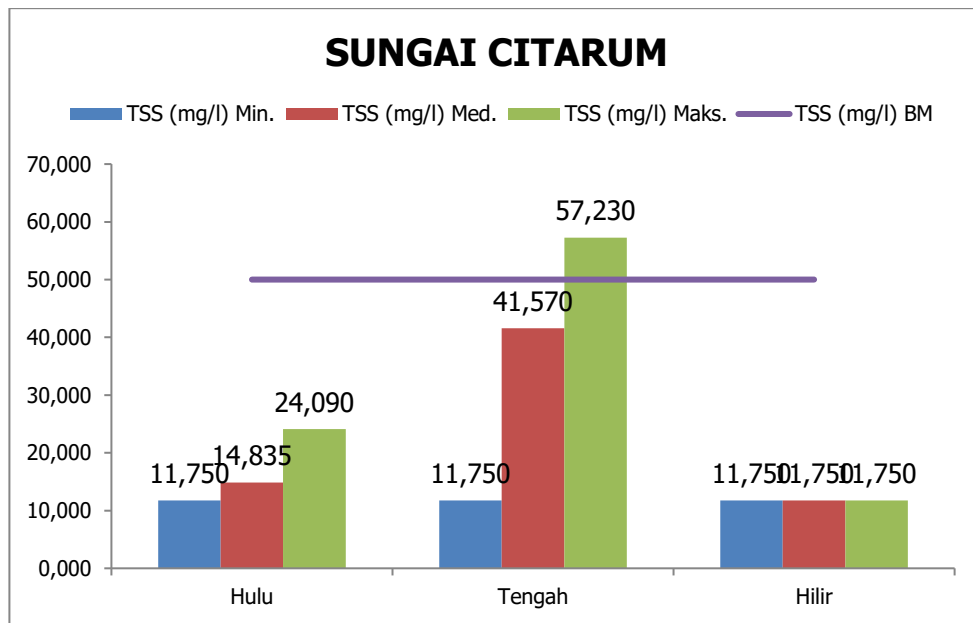


Gambar 3.13 Grafik Kualitas DAS Ciliwung, Parameter COD

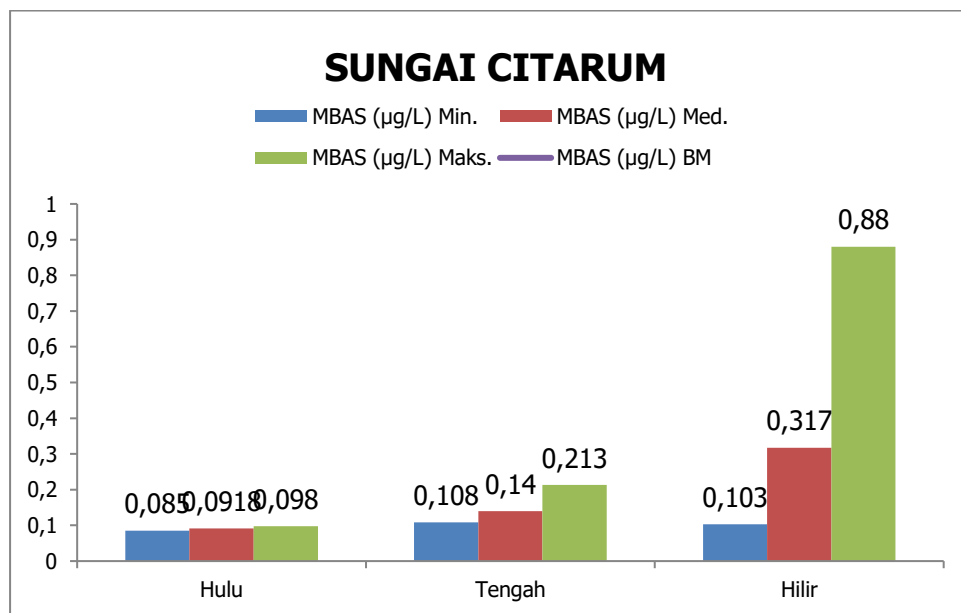


Gambar 3.14 Grafik Kualitas DAS Ciliwung, Parameter MBAS

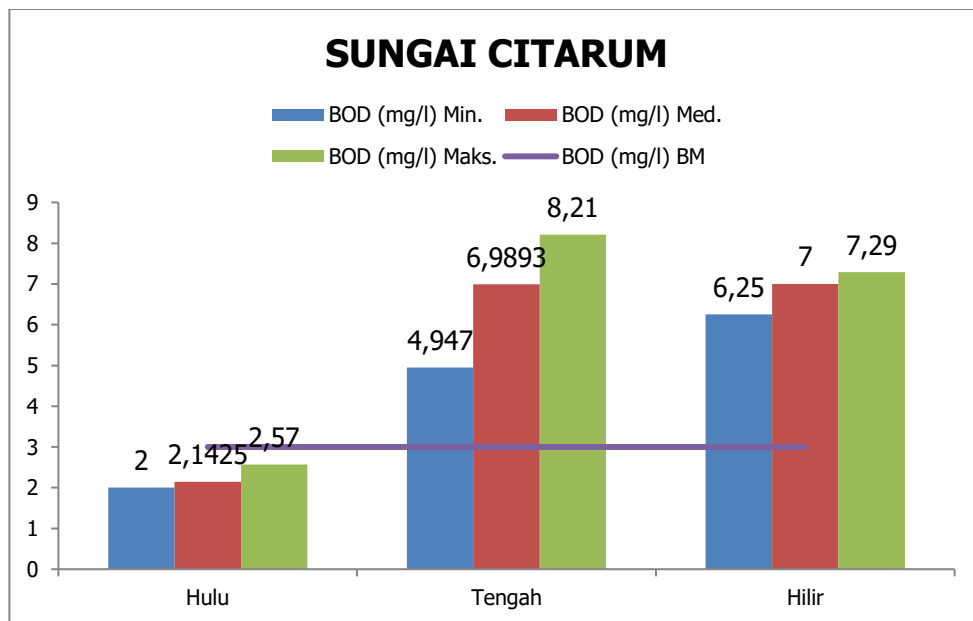
4. DAS Citarum, Provinsi Jawa Barat



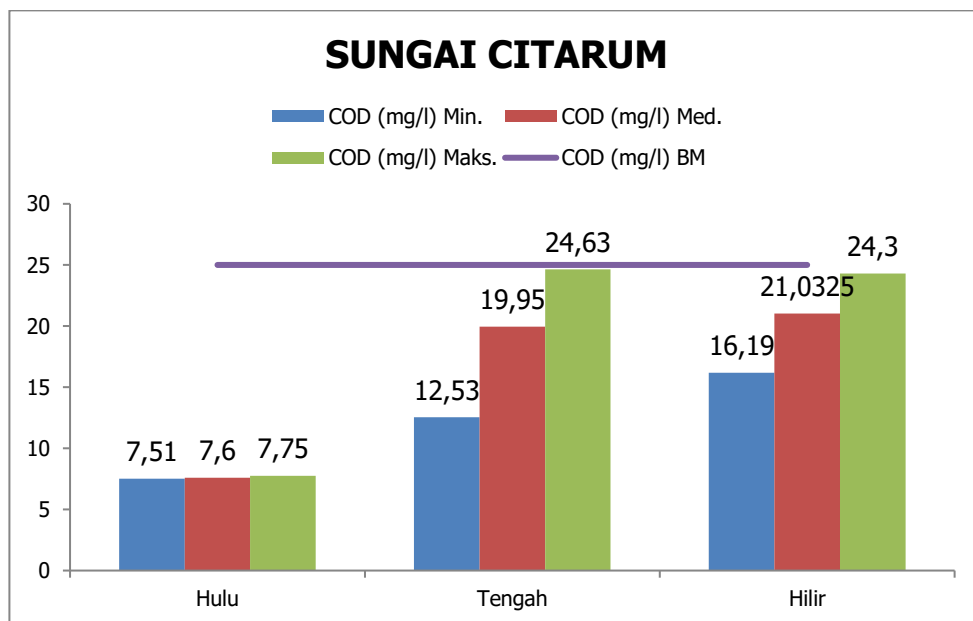
Gambar 3.15 Grafik Kualitas DAS Citarum, Parameter TSS



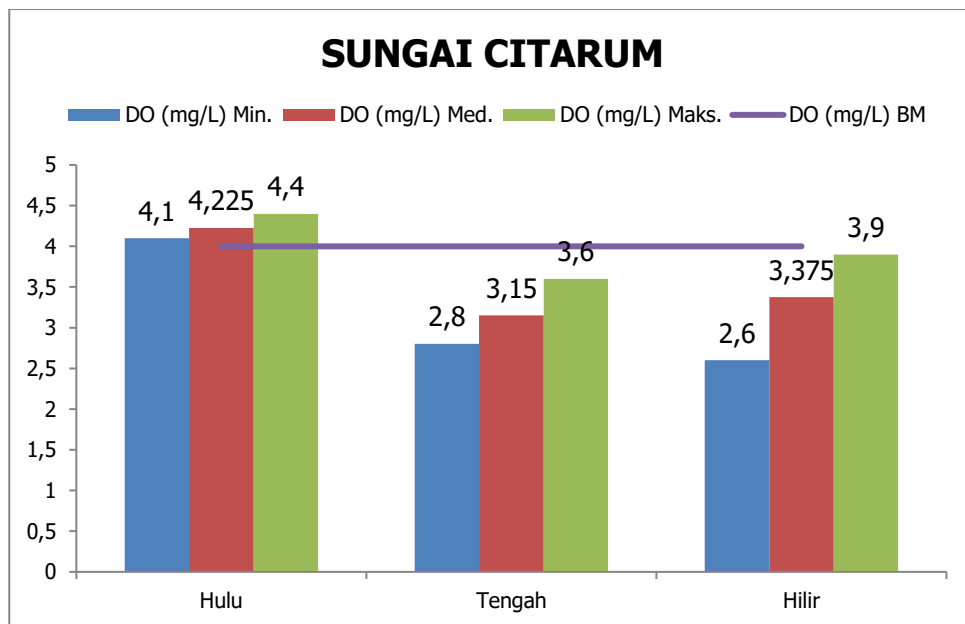
Gambar 3.16 Grafik Kualitas DAS Citarum, Parameter MBAS



Gambar 3.17 Grafik Kualitas DAS Citarum, Parameter BOD

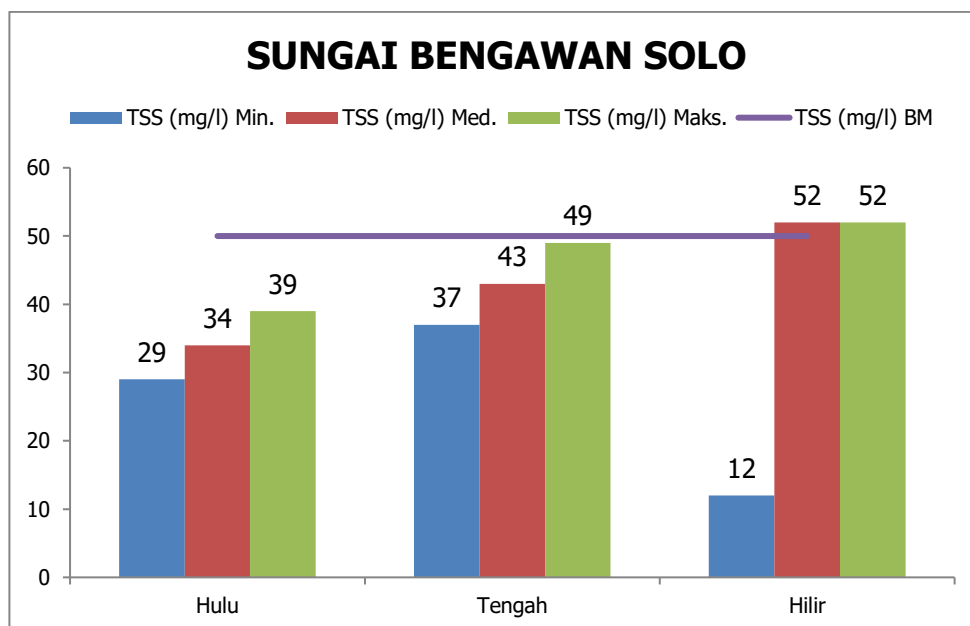


Gambar 3.18 Grafik Kualitas DAS Citarum, Parameter COD

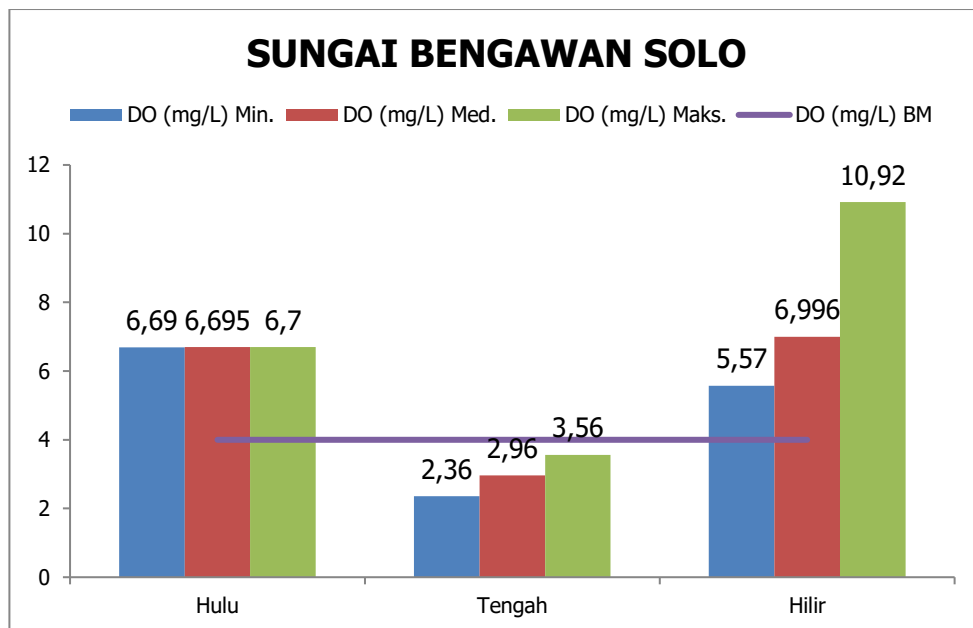


Gambar 3.19 Grafik Kualitas DAS Citarum, Parameter DO

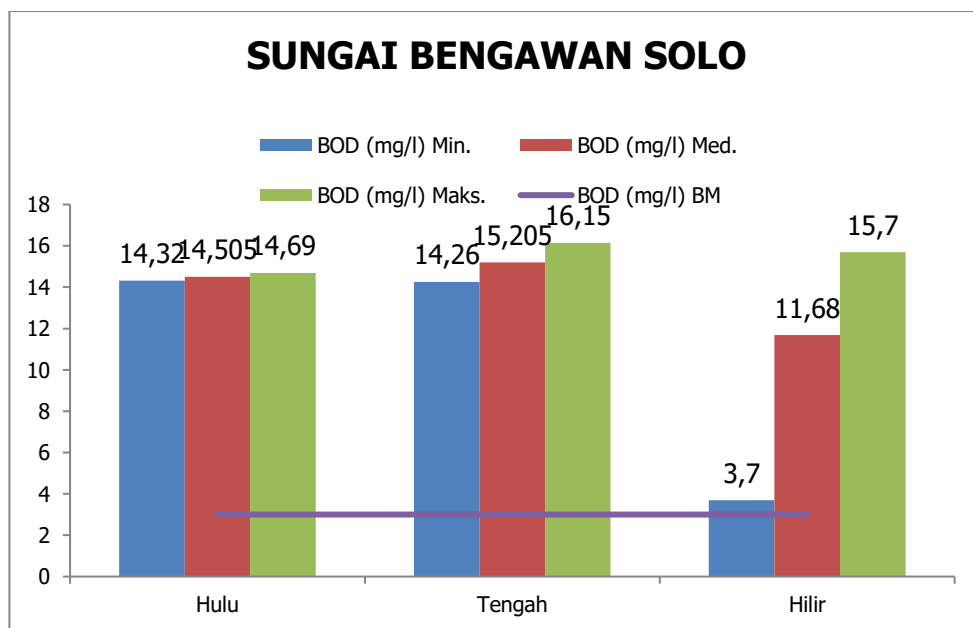
5. DAS Bengawan Solo, Provinsi Jawa Tengah



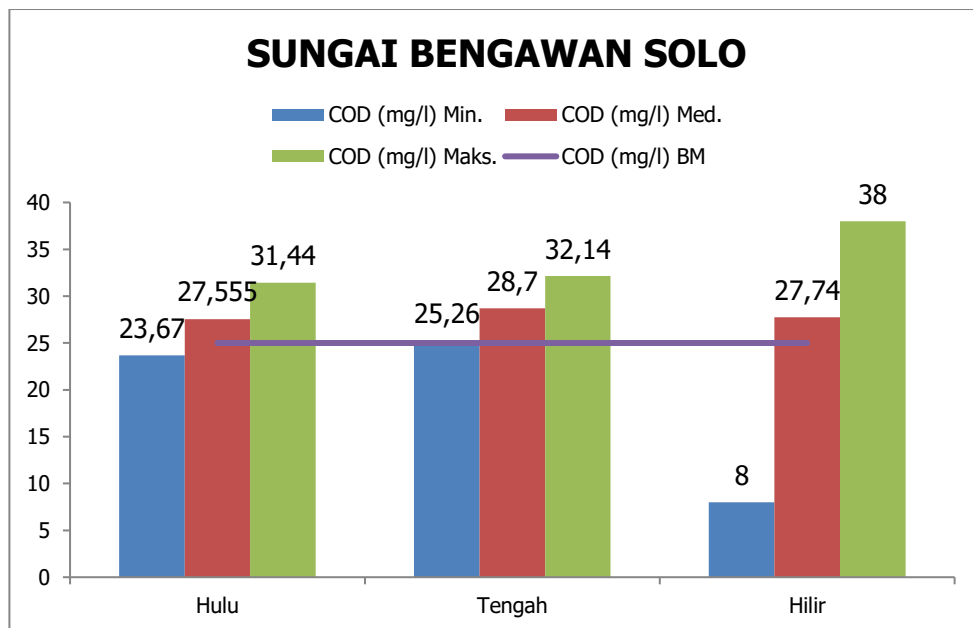
Gambar 3.20 Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter TSS



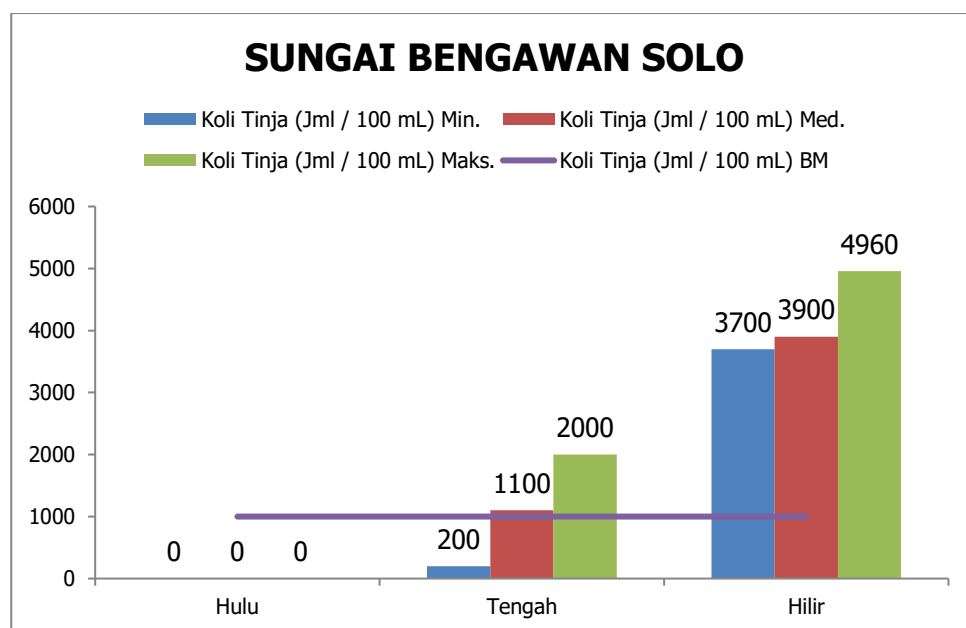
Gambar 3.21 Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter DO



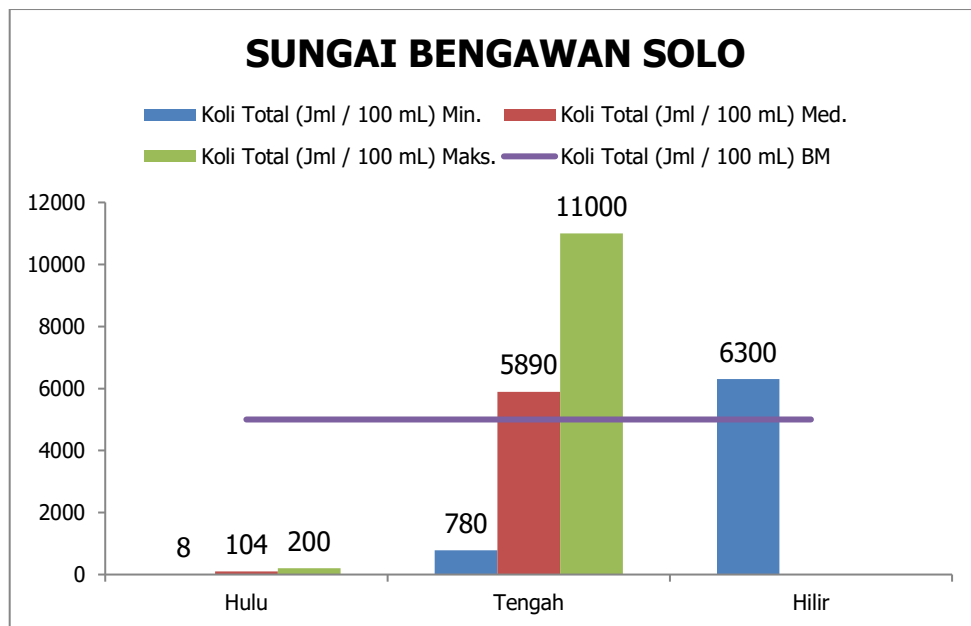
Gambar 3.22 Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter BOD



Gambar 3.23 Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter COD

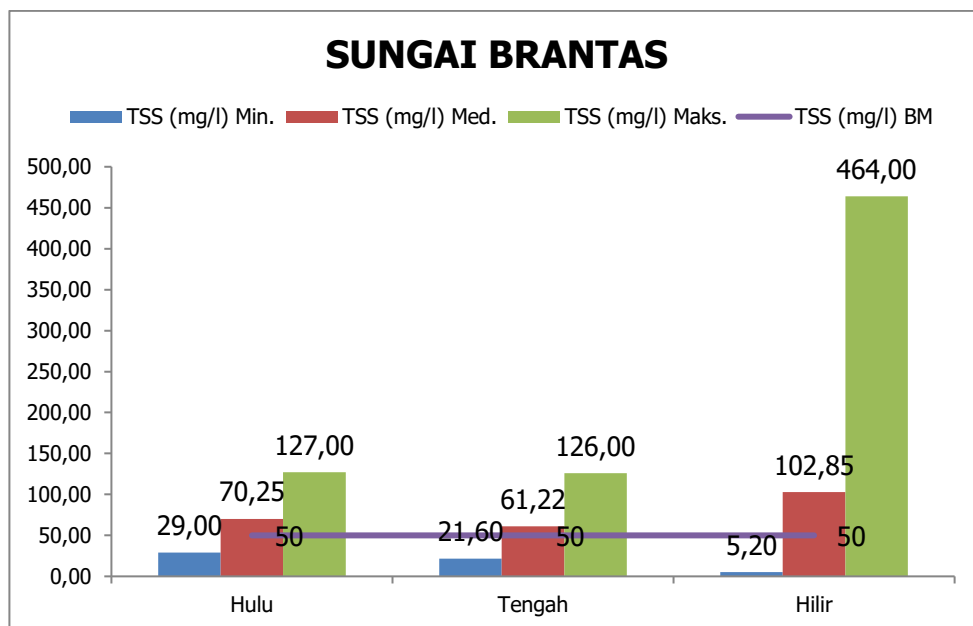


Gambar 3.24 Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter Koli Tinja

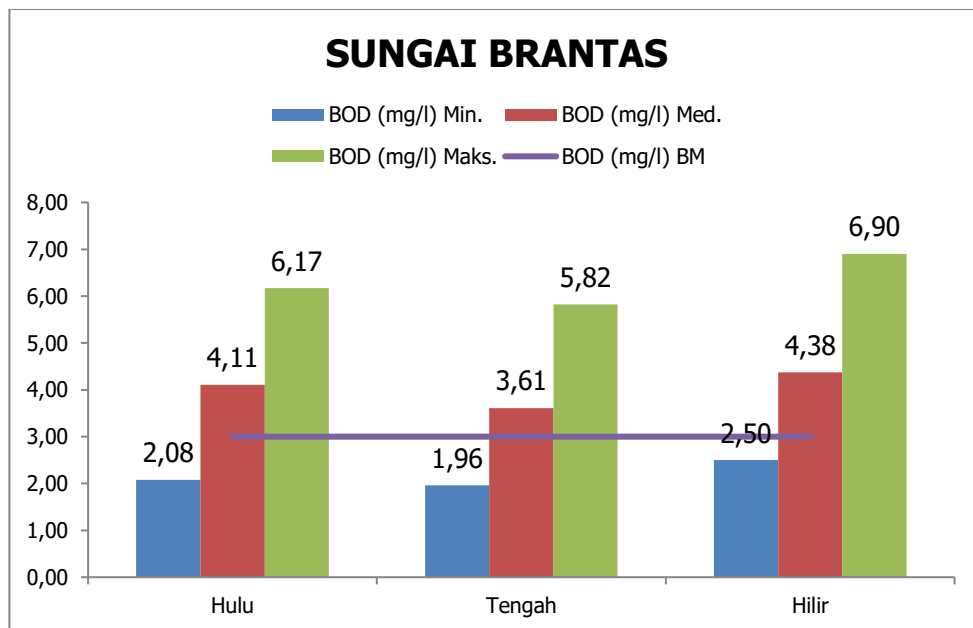


Gambar 3.25 Grafik Kualitas DAS Bengawan Solo, Parameter Koli Total

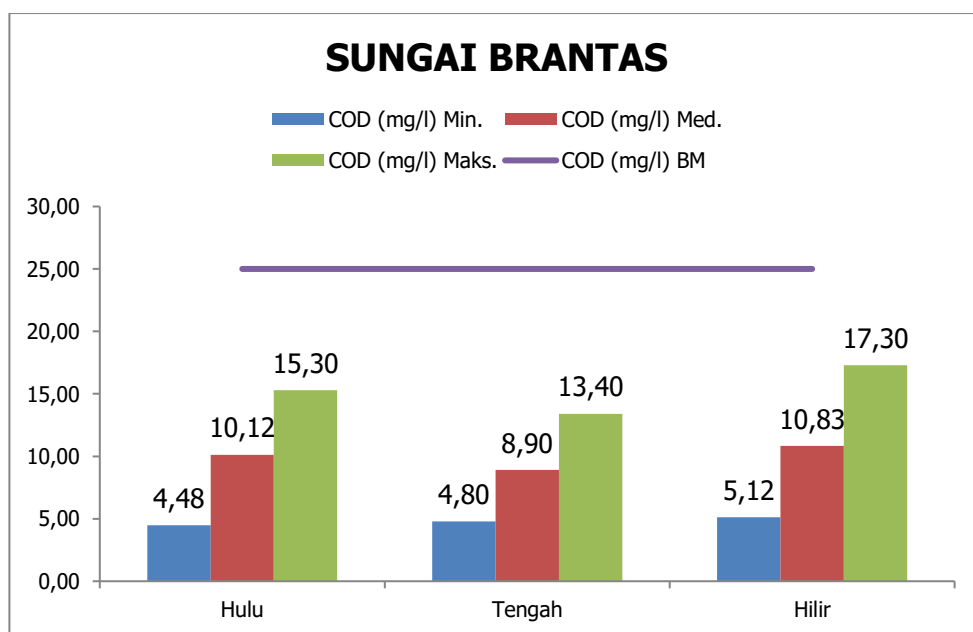
6. DAS Brantas, Provinsi Jawa Timur



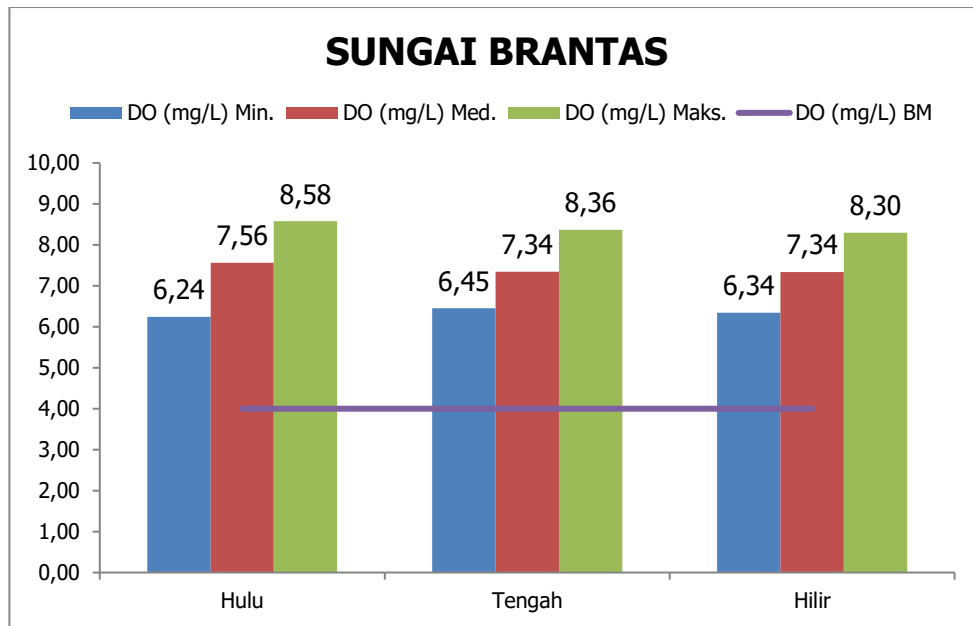
Gambar 3.26 Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter TSS



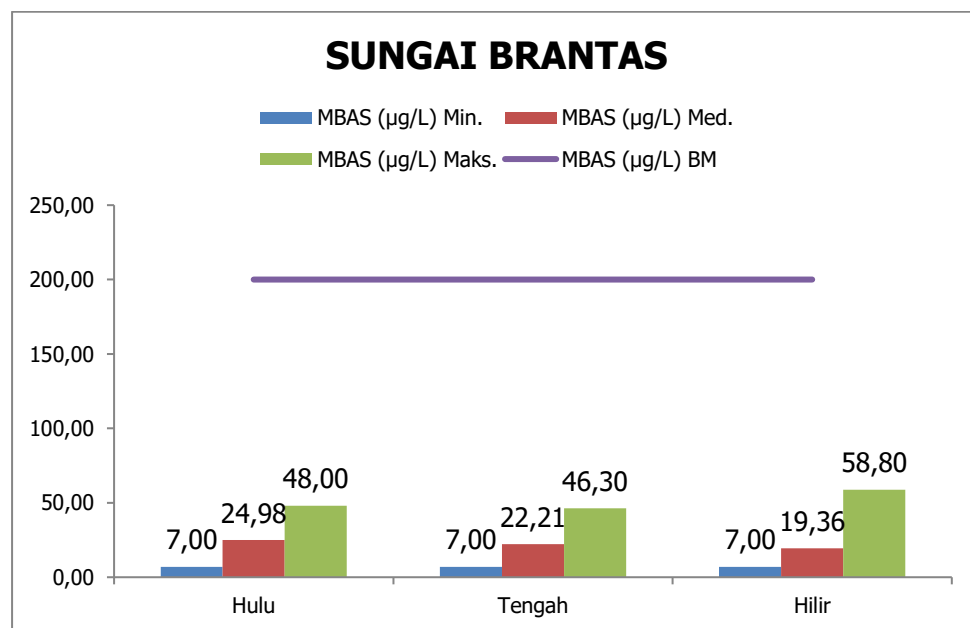
Gambar 3.27 Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter BOD



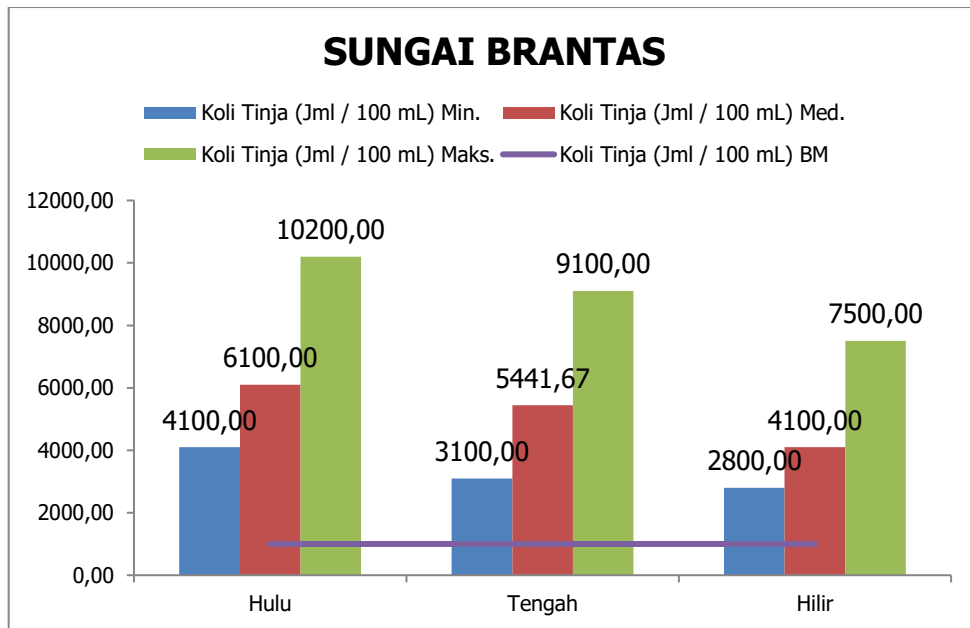
Gambar 3.28 Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter COD



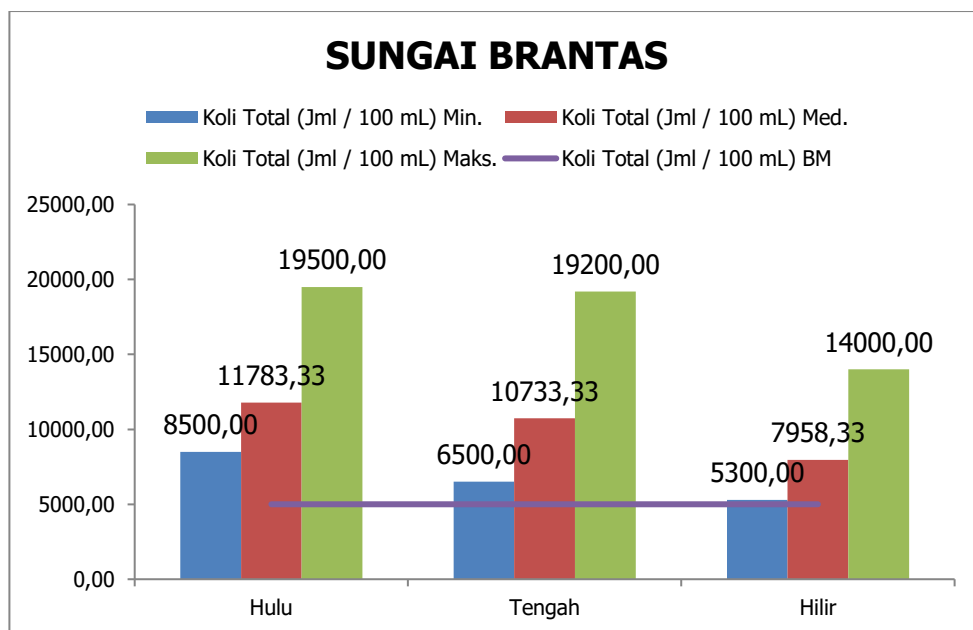
Gambar 3.29 Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter DO



Gambar 3.30 Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter MBAS

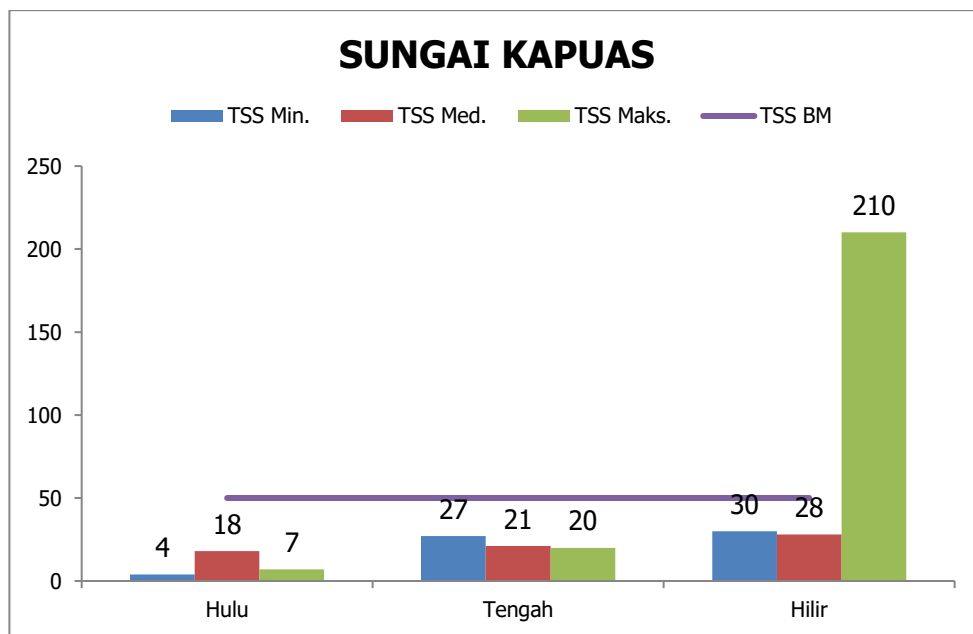


Gambar 3.31 Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter Koli Tinja

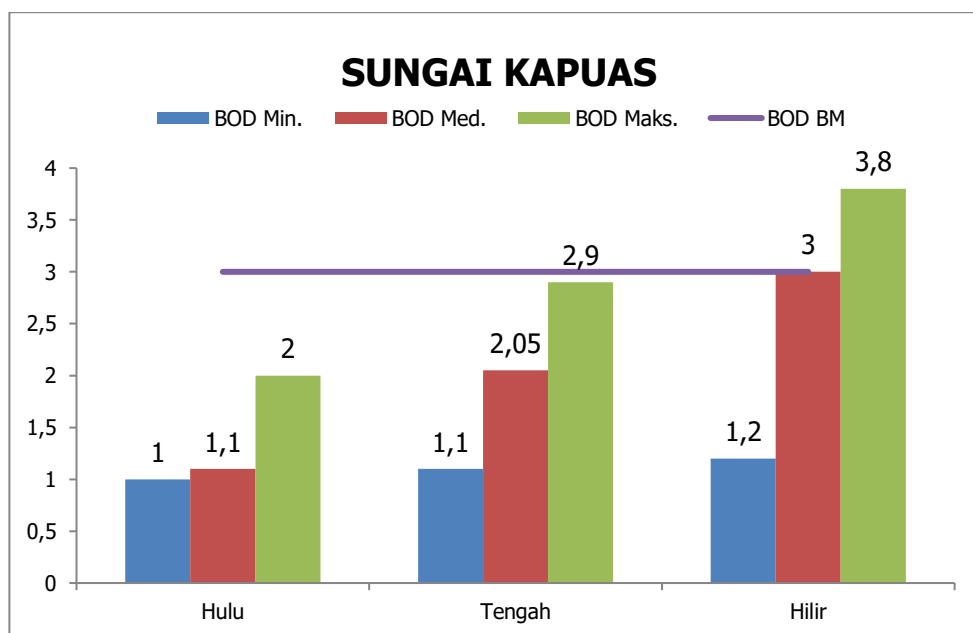


Gambar 3.32 Grafik Kualitas DAS Brantas, Parameter Koli Total

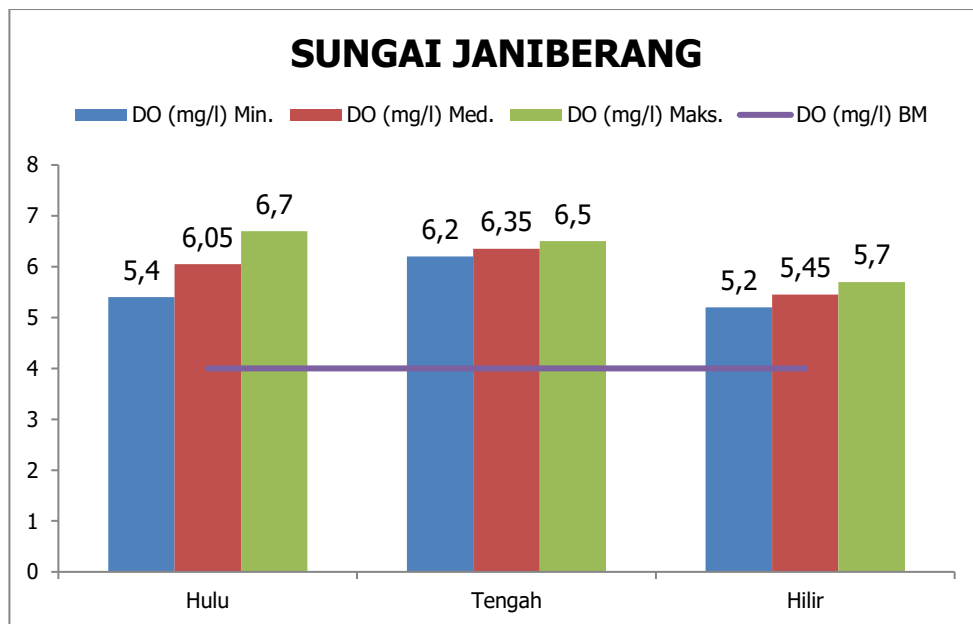
7. DAS Kapuas, Kalimantan Barat



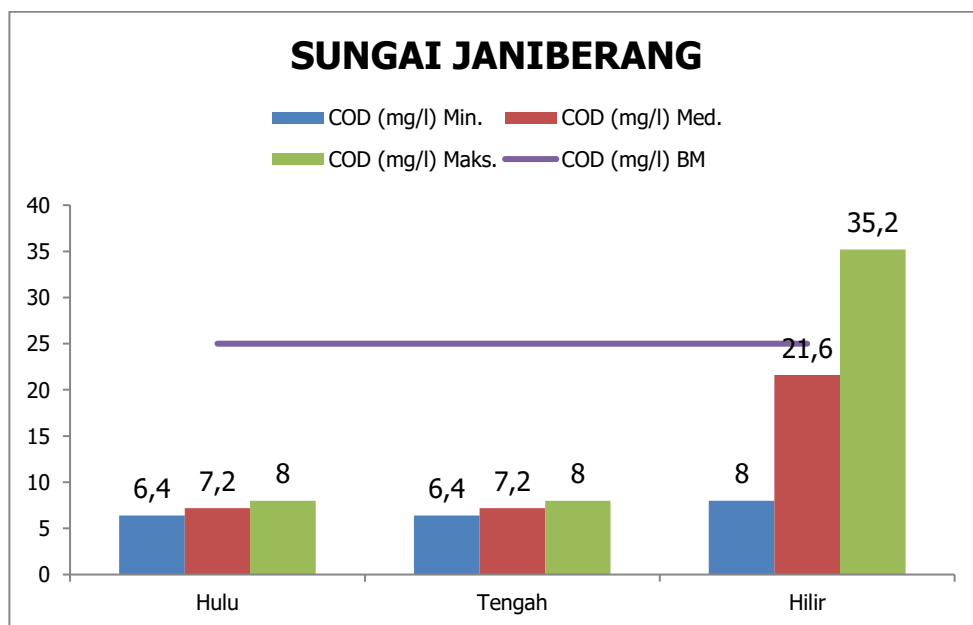
Gambar 3.33 Grafik Kualitas DAS Kapuas, Parameter TSS



Gambar 3.34 Grafik Kualitas DAS Kapuas, Parameter BOD

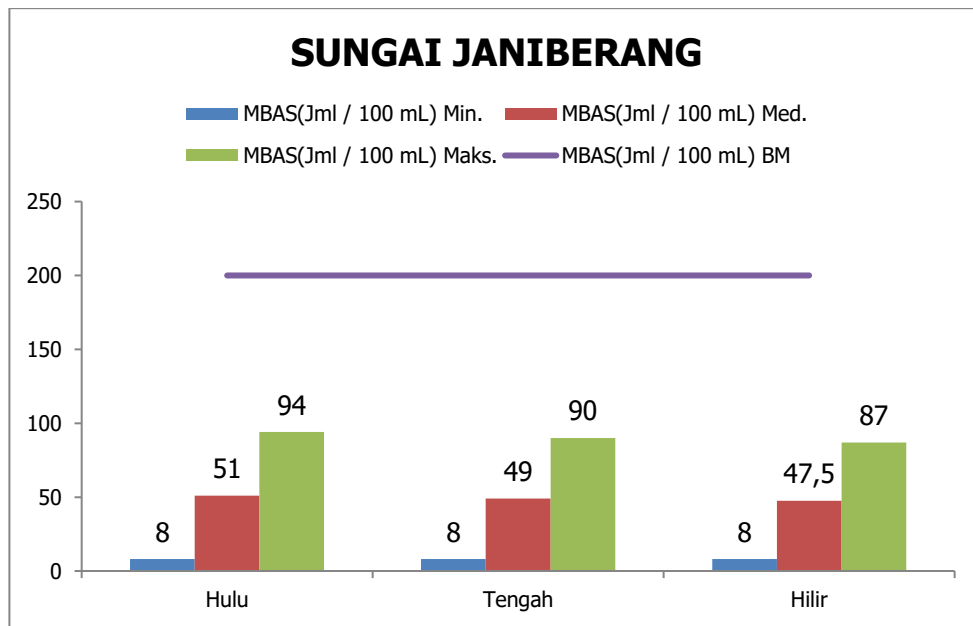


Gambar 3.35 Grafik Kualitas DAS Kapuas, Parameter DO

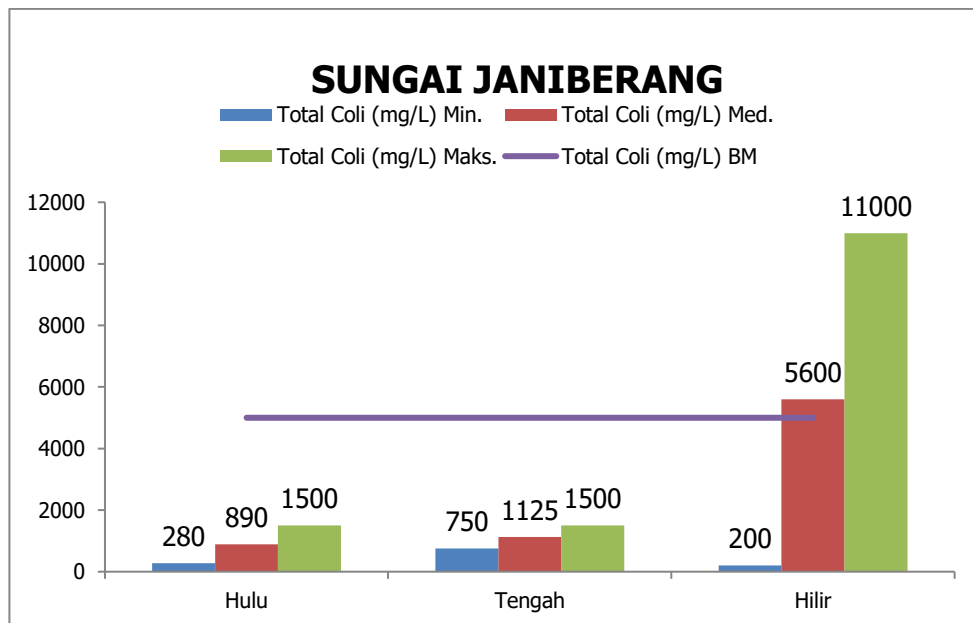


Gambar 3.36 Grafik Kualitas DAS Kapuas, Parameter COD

8. DAS Janiberang, Provinsi Sulawesi Selatan



Gambar 3.37 Grafik Kualitas DAS Janiberang, Parameter MBAS



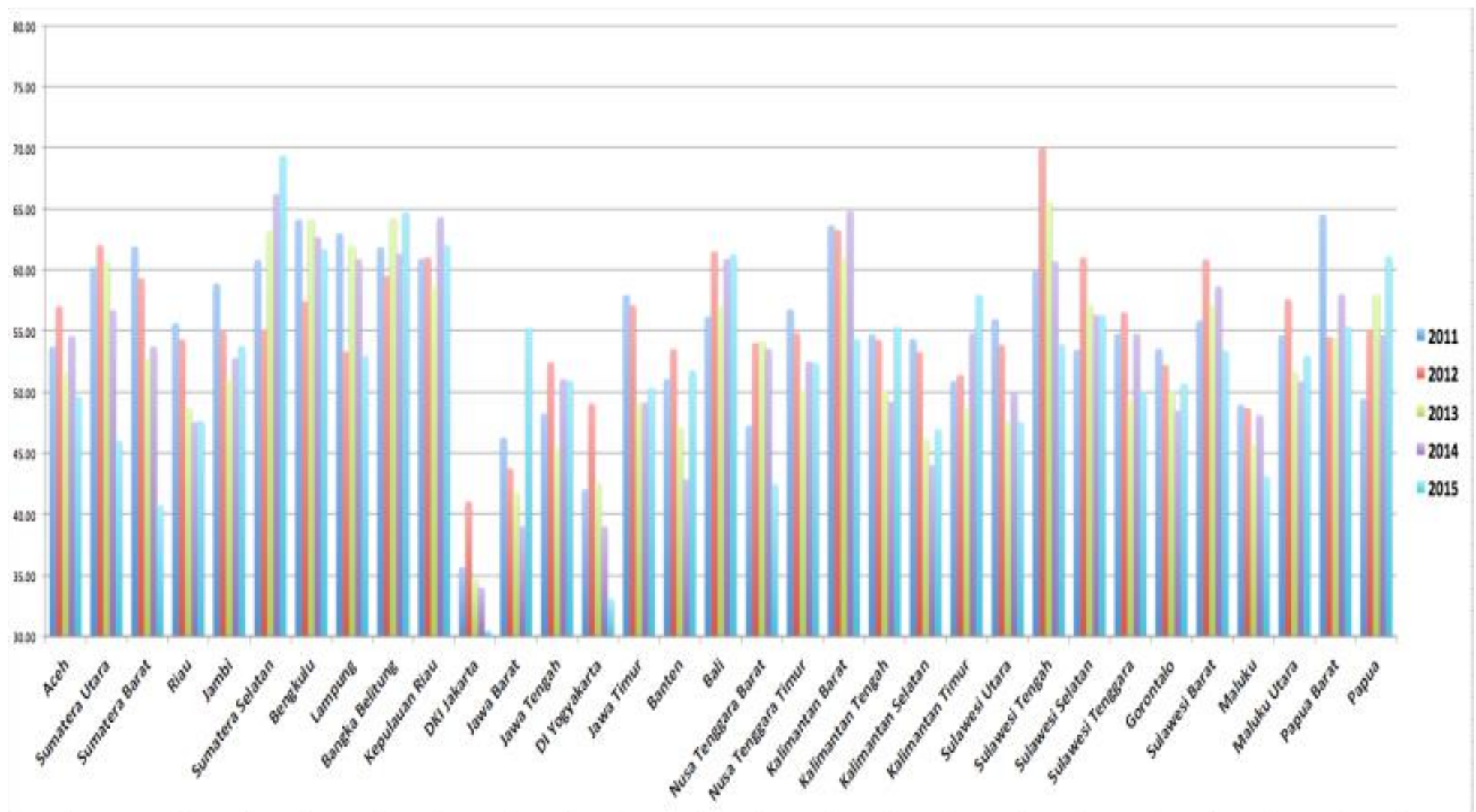
Gambar 3.38 Grafik Kualitas DAS Janiberang, Parameter MBAS

3.4 Indeks Kualitas Air (IKA)

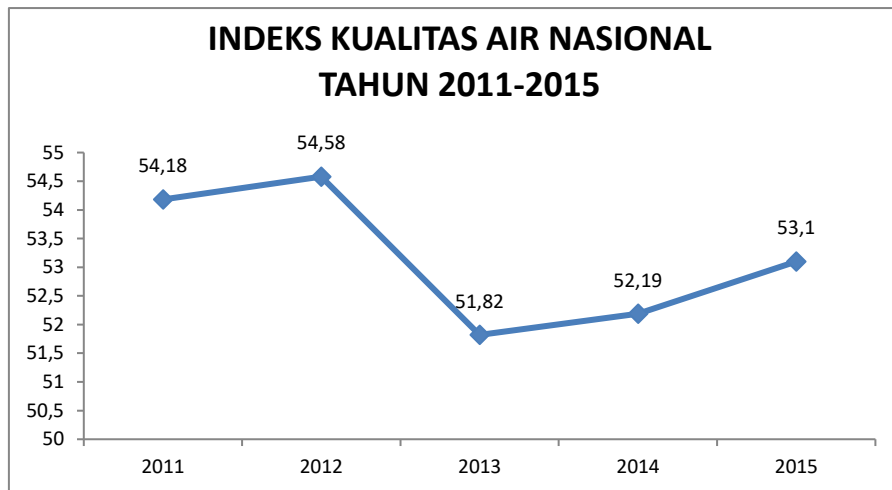
Tabel 3.35 Indeks Kualitas Air Per Provinsi Tahun 2011 - 2015

NO	PROVINSI	2011	2012	2013	2014	2015
1	Aceh	53.68	57.00	51.54	54.57	49.62
2	Sumatera Utara	60.19	62.00	60.67	56.67	46.00
3	Sumatera Barat	61.90	59.29	52.71	53.71	40.71
4	Riau	55.60	54.30	48.71	47.53	47.65
5	Jambi	58.86	55.00	51.00	52.75	53.75
6	Sumatera Selatan	60.80	55.00	63.20	66.19	69.36
7	Bengkulu	64.10	57.40	64.12	62.67	61.67
8	Lampung	62.96	53.29	62.00	60.86	52.96
9	Bangka Belitung	61.85	59.50	64.25	61.30	64.69
10	Kepulauan Riau	60.88	61.00	58.67	64.29	62.00
11	DKI Jakarta	35.65	41.05	34.71	34.00	30.51
12	Jawa Barat	46.27	43.75	41.80	39.00	55.25
13	Jawa Tengah	48.23	52.40	45.47	51.03	50.91
14	DI Yogyakarta	42.03	49.04	42.57	39.00	33.07
15	Jawa Timur	57.94	57.09	49.10	49.11	50.33
16	Banten	51.04	53.50	47.10	42.86	51.75
17	Bali	56.15	61.50	57.00	60.89	61.25
18	Nusa Tenggara Barat	47.25	54.00	54.13	53.50	42.46
19	Nusa Tenggara Timur	56.73	54.82	50.14	52.48	52.35
20	Kalimantan Barat	63.63	63.25	61.00	64.81	54.33
21	Kalimantan Tengah	54.69	54.25	50.13	49.17	55.33
22	Kalimantan Selatan	54.32	53.26	46.16	44.00	46.95
23	Kalimantan Timur	50.88	51.39	48.67	54.80	57.97
24	Sulawesi Utara	55.95	53.85	47.54	50.00	47.54
25	Sulawesi Tengah	59.93	70.00	65.56	60.67	53.89
26	Sulawesi Selatan	53.44	61.00	57.14	56.29	56.29
27	Sulawesi Tenggara	54.75	56.50	49.38	54.74	50.00
28	Gorontalo	53.50	52.19	50.00	48.49	50.67
29	Sulawesi Barat	55.84	60.84	57.11	58.63	53.37
30	Maluku	48.93	48.67	45.67	48.11	43.11
31	Maluku Utara	54.63	57.57	51.67	50.83	52.96
32	Papua Barat	64.50	54.50	54.44	58.00	55.33
33	Papua	49.43	55.00	58.00	54.67	61.11
	IKA Nasional	54.18	54.58	51.82	52.19	53.10

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Air, Ditjen PPKL, KLHK



Gambar 3.39 Grafik Indeks Kualitas Air Per Provinsi Tahun 2011 – 2015



Gambar 3.40 Grafik Indeks Kualitas Air Nasional Tahun 2011 – 2015

4. STATISTIK KUALITAS UDARA

4.1 Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan

4.1.1 Kualitas Udara Ambien Perkotaan

Kriteria penentuan lokasi pengambilan sampel (contoh uji) kualitas udara ambien mengacu pada SNI Nomor 19-7119.6-2005, sedangkan pemantauan kualitas udara *roadside* mengacu pada SNI Nomor 19-7119.9-2005. Berikut adalah tabel rekap evaluasi kualitas udara perkotaan.

Tabel 4.1 Rekap Kualitas Udara Tepi Jalan Raya (*Roadside Monitoring*)

No	Kota	Kategori Kota	2011	2012	2013	2014	2015
1	BANDUNG	Metropolitan	X (HC, O3)	✓	✓	✓	✓
2	BEKASI	Metropolitan	X (HC)	✓	✓	✓	✓
3	DEPOK	Metropolitan	X (HC)	✓	✓	✓	✓
4	JAKARTA BARAT	Metropolitan	X (HC)	✓	✓	✓	✓
5	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	X (HC, O3)	✓	✓	✓	✓
6	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	X (HC)	✓	✓	✓	✓
7	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	X (HC)	✓	✓	✓	✓
8	JAKARTA UTARA	Metropolitan	X (HC)	✓	✓	✓	✓
9	MAKASSAR	Metropolitan	X (HC)	✓	X (HC)	X (HC)	✓
10	MEDAN	Metropolitan	X (HC)	✓	X (HC)	X (HC)	✓
11	PALEMBANG	Metropolitan	X (HC)	✓	✓	✓	-
12	SEMARANG	Metropolitan	X (HC)	✓	X (HC)	X (HC)	✓
13	SURABAYA	Metropolitan	X (HC)	✓	✓	✓	✓
14	TANGERANG	Metropolitan	X (HC)	✓	✓	X (HC)	✓
1	BALIK PAPAN	Besar	X (HC)	✓	X (HC)	✓	✓
2	BANDAR LAMPUNG	Besar	X (HC)	✓	X (HC)	X (HC)	✓
3	BANJARMASIN	Besar	X (HC)	✓	X (HC)	X (HC)	-
4	BOGOR	Besar	X (HC)	-	✓	✓	✓
5	DENPASAR	Besar	X (HC)	✓	X (HC)	✓	✓
6	KOTA BATAM	Besar	X (HC)	✓	X (HC, PM10)	X (HC)	✓

7	MALANG	Besar	X (HC)	✓	✓	✓	✓
8	MANADO	Besar	-	✓	✓	✓	✓
9	PADANG	Besar	X (HC)	✓	X (HC)	✓	✓
10	PEKAN BARU	Besar	X (HC)	✓	v	X (HC)	-
11	PONTIANAK	Besar	-	X (NO2)	X (HC)	✓	✓
12	SAMARINDA	Besar	✓	✓	X (HC)	X (HC)	✓
13	SURAKARTA	Besar	✓	✓	✓	✓	✓
14	TANGERANG SELATAN	Besar	-	-	-	✓	✓
15	YOGYAKARTA	Besar	✓	✓	✓	X (PM10)	✓
1	AMBON	Sedang	-	✓	✓	✓	✓
2	BANDA ACEH	Sedang	-	✓	✓	X (HC)	✓
3	BENGKULU	Sedang	-	✓	X (HC)	X (HC)	✓
4	GORONTALO	Sedang	-	✓	✓	✓	✓
5	JAMBI	Sedang	-	✓	✓	✓	-
6	JAYAPURA	Sedang	-	✓	✓	X (HC)	✓
7	KENDARI	Sedang	-	✓	X (HC)	✓	✓
8	KOTA TERNATE	Sedang	-	✓	✓	✓	✓
9	KUPANG	Sedang	-	✓	✓	✓	✓
10	MAMUJU	Kecil	-	✓	✓	✓	✓
11	MANOKWARI	Kecil	-	✓	-	-	✓
12	MATARAM	Sedang	-	✓	X (HC)	X (HC)	✓
13	PALANGKA RAYA	Sedang	-	✓	X (HC)	✓	✓
14	PALU	Sedang	-	✓	✓	✓	✓
15	PANGKAL PINANG	Sedang	-	✓	X (HC)	X (HC)	✓
16	SERANG	Sedang	-	✓	✓	✓	✓
17	TANJUNG PINANG	Sedang	-	✓	X (HC)	X (HC)	✓

Keterangan: Simbol "-" tidak ada data; Simbol "✓" memenuhi baku mutu; Simbol "X" melebihi baku mutu

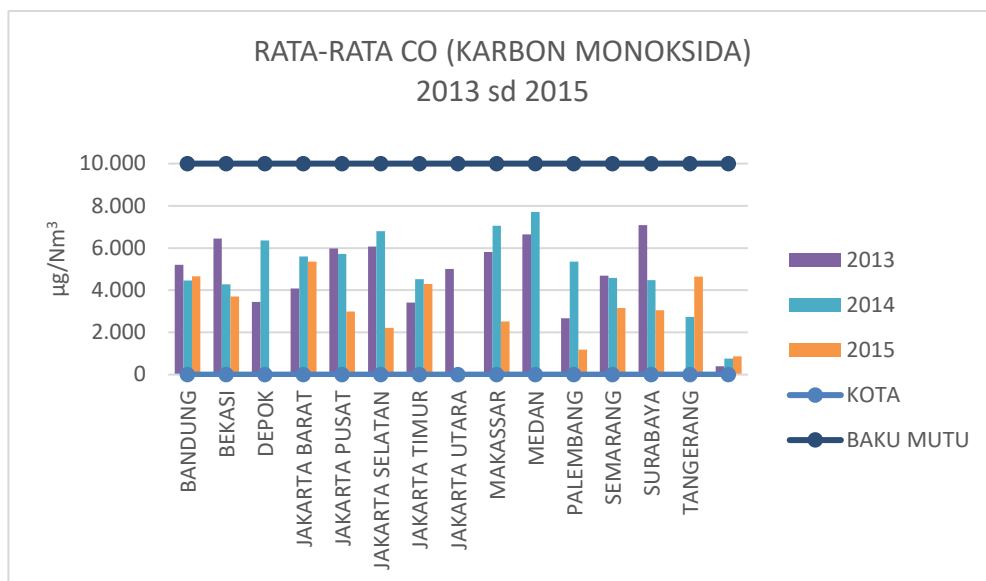
4.1.2 Kualitas Udara Ambien Perkotaan per Parameter

a. Parameter Karbon Monoksida (CO)

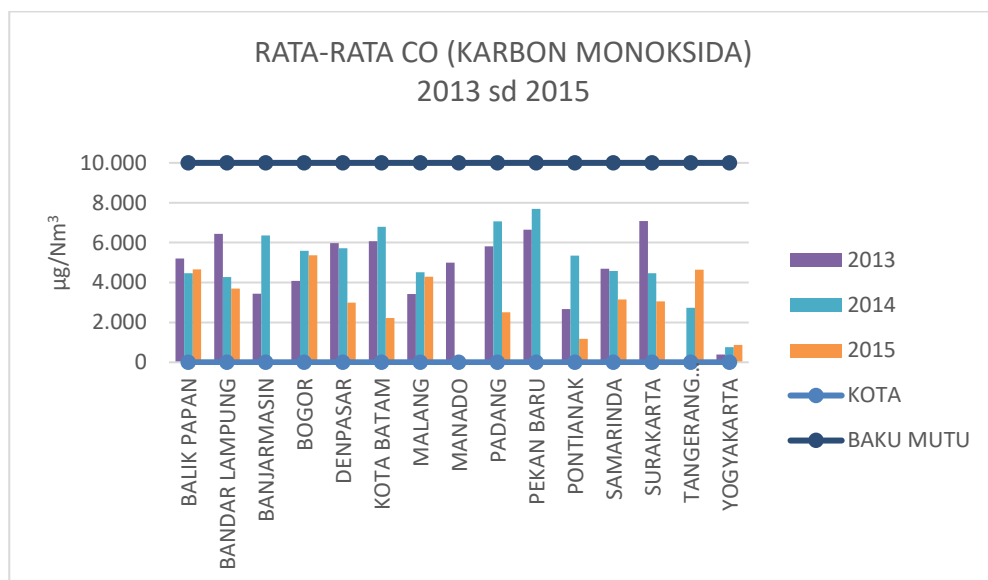
Tabel 4.2 Rata-Rata Karbon Monoksida (CO) Tahun 2011 - 2015

NO	KOTA	KATEGORI KOTA	RATA-RATA CO TAHUN 2011 – 2015 ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)					BAKU MUTU
			2011	2012	2013	2014	2015	
1	BANDUNG	Metropolitan	4684	–	3734	3601	4827	10,000
2	BEKASI	Metropolitan	5157	–	4876	4269	5875	10,000
3	DEPOK	Metropolitan	4968	–	4728	3943	6010	10,000
4	JAKARTA BARAT	Metropolitan	5820	4663	3786	3470	6679	10,000
5	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	4987	5248	2914	1815	6045	10,000
6	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	4700	4307	3239	1251	5946	10,000
7	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	4885	6253	1467	4823	6041	10,000
8	JAKARTA UTARA	Metropolitan	5497	4922	2720	–	6079	10,000
9	MAKASSAR	Metropolitan	5247	4328	4136	4962	3436	10,000
10	MEDAN	Metropolitan	5250	5093	6157	5824	3145	10,000
11	PALEMBANG	Metropolitan	4814	461	3721	1207	–	10,000
12	SEMARANG	Metropolitan	5307	2122	4358	5310	5890	10,000
13	SURABAYA	Metropolitan	4664	5788	4000	1033	3207	10,000
14	TANGERANG	Metropolitan	5304	3242	4858	5240	4754	10,000
1	BALIK PAPAN	Besar	4844	3055	5207	4466	4661	10,000
2	BANDAR LAMPUNG	Besar	4515	3437	6448	4281	3703	10,000
3	BANJARMASIN	Besar	4766	2573	3444	6357	–	10,000
4	BOGOR	Besar	4864	–	4086	5598	5361	10,000
5	DENPASAR	Besar	4892	1145	5983	5726	2989	10,000
6	KOTA BATAM	Besar	4559	4073	6067	6796	2214	10,000
7	MALANG	Besar	4394	3924	3417	4520	4288	10,000
8	MANADO	Besar	–	5000	5000	–	–	10,000
9	PADANG	Besar	4607	4281	5816	7062	2516	10,000
10	PEKAN BARU	Besar	5120	5728	6648	7699	–	10,000
11	PONTIANAK	Besar	–	7857	2670	5356	1183	10,000
12	SAMARINDA	Besar	4800	2546	4687	4581	3149	10,000
13	SURAKARTA	Besar	4386	2912	7078	4470	3054	10,000
14	TANGERANG SELATAN	Besar	–	–	–	2733	4640	10,000
15	YOGYAKARTA	Besar	4260	483	394	754	865	10,000
1	AMBON	Sedang	–	–	3669	3139	4491	10,000
2	BANDA ACEH	Sedang	–	16616	5604	5017	4867	10,000
3	BENGKULU	Sedang	–	4476	7951	4138	2317	10,000
4	GORONTALO	Sedang	–	12309	3819	4987	3685	10,000
5	JAMBI	Sedang	–	3048	6237	7445	–	10,000
6	JAYAPURA	Sedang	–	4515	1150	3452	3024	10,000
7	KENDARI	Sedang	–	2737	5704	3133	931	10,000
8	KOTA TERNATE	Sedang	–	4582	5000	–	1689	10,000
9	KUPANG	Sedang	–	2617	4227	3373	790	10,000
10	MAMUJU	Kecil	–	4964	3746	3544	4540	10,000
11	MANOKWARI	Kecil	–	–	–	–	–	10,000
12	MATARAM	Sedang	–	1145	4975	8665	3665	10,000
13	PALANGKA RAYA	Sedang	–	2424	5997	7840	–	10,000
14	PALU	Sedang	–	5346	4126	4766	4670	10,000
15	PANGKAL PINANG	Sedang	–	4380	4948	7234	1878	10,000
16	SERANG	Sedang	–	3120	4330	3379	4941	10,000
17	TANJUNG PINANG	Sedang	–	4964	4698	5568	1683	10,000

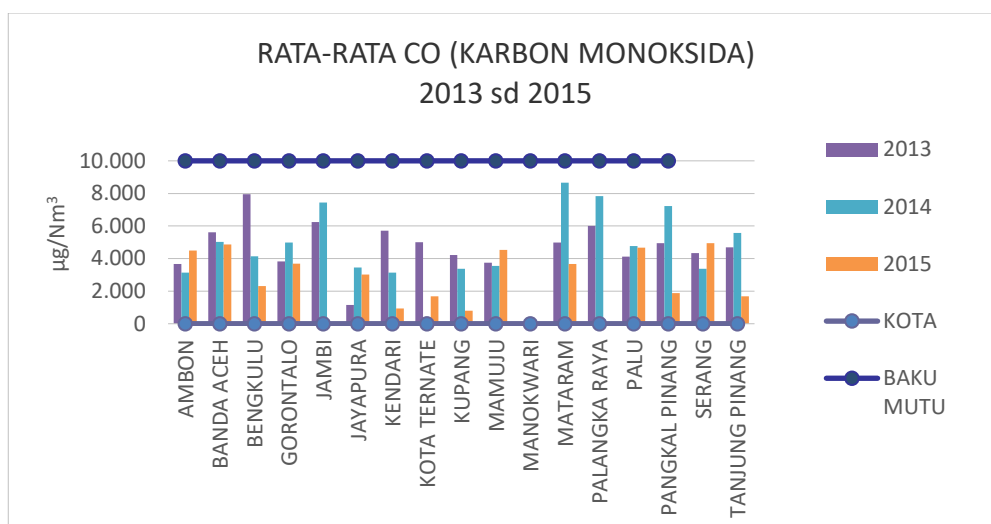
Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK
Keterangan: Simbol "–" tidak ada data



Gambar 4.1 Trend Parameter CO Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan



Gambar 4.2 Trend Parameter CO Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar



Gambar 4.3 Trend Parameter CO Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang - Kecil

b. Parameter Hidro Karbon (HC)

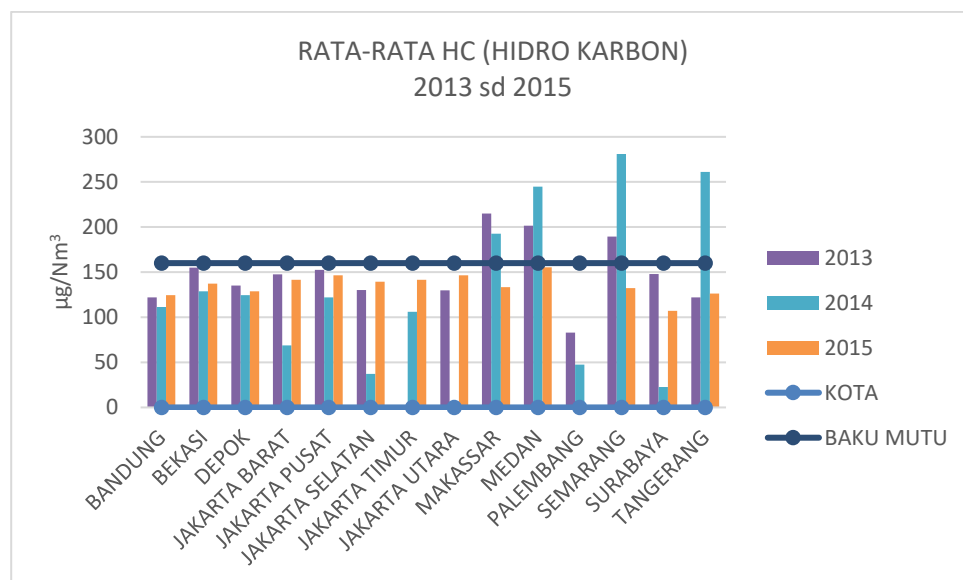
Tabel 4.3 Rata-Rata Hidro Karbon (HC) Tahun 2011 - 2015

NO	KOTA	KATEGORI KOTA	RATA-RATA HC TAHUN 2011 – 2015 ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)					BAKU MUTU
			2011	2012	2013	2014	2015	
1	BANDUNG	Metropolitan	170	–	122	111	124	160
2	BEKASI	Metropolitan	315	–	155	129	137	160
3	DEPOK	Metropolitan	228	–	135	124	129	160
4	JAKARTA BARAT	Metropolitan	378	–	148	69	142	160
5	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	247	–	152	122	146	160
6	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	222	–	130	37	139	160
7	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	197	–	–	106	142	160
8	JAKARTA UTARA	Metropolitan	303	–	130	–	146	160
9	MAKASSAR	Metropolitan	308	–	215	193	133	160
10	MEDAN	Metropolitan	305	–	201	245	155	160
11	PALEMBANG	Metropolitan	251	–	83	48	–	160
12	SEMARANG	Metropolitan	315	–	189	281	132	160
13	SURABAYA	Metropolitan	180	–	148	23	107	160
14	TANGERANG	Metropolitan	307	–	122	261	126	160
1	BALIK PAPAN	Besar	249	–	189	143	122	160
2	BANDAR LAMPUNG	Besar	181	–	227	200	82	160
3	BANJARMASIN	Besar	218	–	189	182	–	160
4	BOGOR	Besar	247	–	126	135	131	160
5	DENPASAR	Besar	244	–	180	–	129	160
6	KOTA BATAM	Besar	186	–	183	189	142	160
7	MALANG	Besar	185	–	143	24	129	160
8	MANADO	Besar	–	–	–	–	–	160
9	PADANG	Besar	202	–	169	–	131	160
10	PEKAN BARU	Besar	316	–	159	176	–	160
11	PONTIANAK	Besar	–	–	193	146	119	160
12	SAMARINDA	Besar	196	–	184	194	96	160
13	SURAKARTA	Besar	141	–	144	156	113	160
14	TANGERANG SELATAN	Besar	–	–	–	78	126	160
15	YOGYAKARTA	Besar	145	–	154	50	38	160

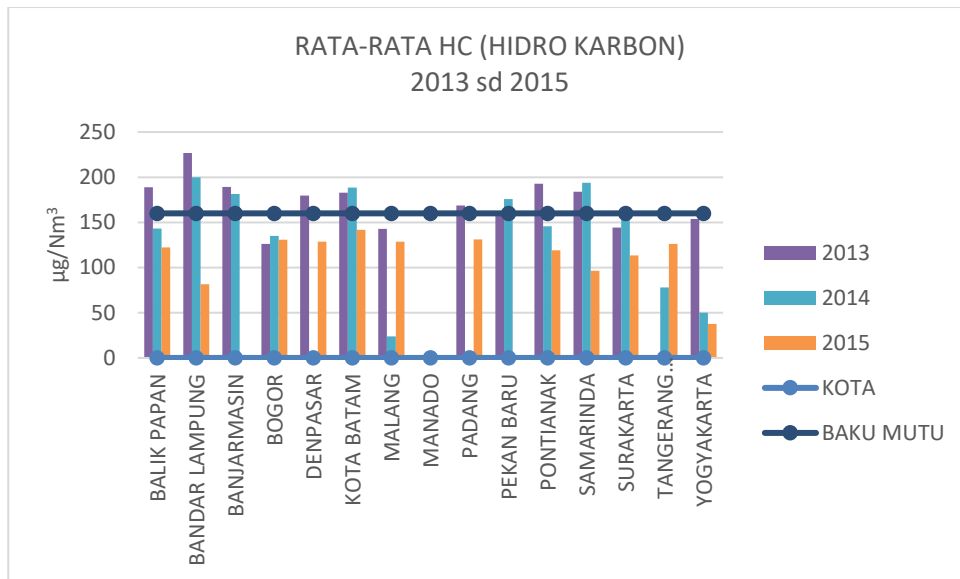
1	AMBON	Sedang	–	–	100	118	126	160
2	BANDA ACEH	Sedang	–	–	–	181	40	160
3	BENGKULU	Sedang	–	–	178	204	102	160
4	GORONTALO	Sedang	–	–	129	111	113	160
5	JAMBI	Sedang	–	–	–	–	–	160
6	JAYAPURA	Sedang	–	–	137	212	79	160
7	KENDARI	Sedang	–	–	189	145	109	160
8	KOTA TERNATE	Sedang	–	–	–	–	113	160
9	KUPANG	Sedang	–	–	–	7	146	160
10	MAMUJU	Kecil	–	–	122	94	131	160
11	MANOKWARI	Kecil	–	–	–	–	–	160
12	MATARAM	Sedang	–	–	202	249	140	160
13	PALANGKA RAYA	Sedang	–	–	206	157	–	160
14	PALU	Sedang	–	–	126	133	137	160
15	PANGKAL PINANG	Sedang	–	–	178	196	131	160
16	SERANG	Sedang	–	–	97	96	131	160
17	TANJUNG PINANG	Sedang	–	–	168	177	117	160

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK

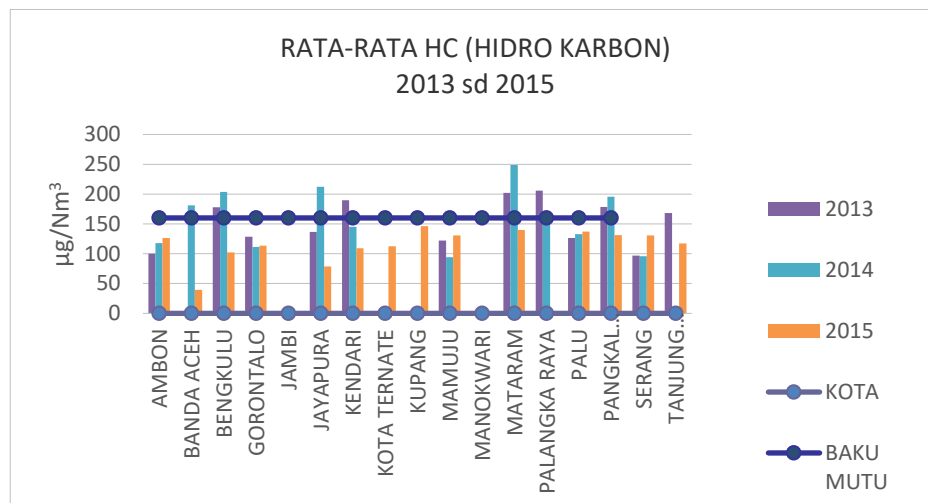
Keterangan: Simbol "–" tidak ada data



Gambar 4.4 Trend Parameter HC Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan



Gambar 4.5 Trend Parameter HC Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar



Gambar 4.6 Trend Parameter HC Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang - Kecil

c. Parameter Nitrogen Dioksida (NO₂)

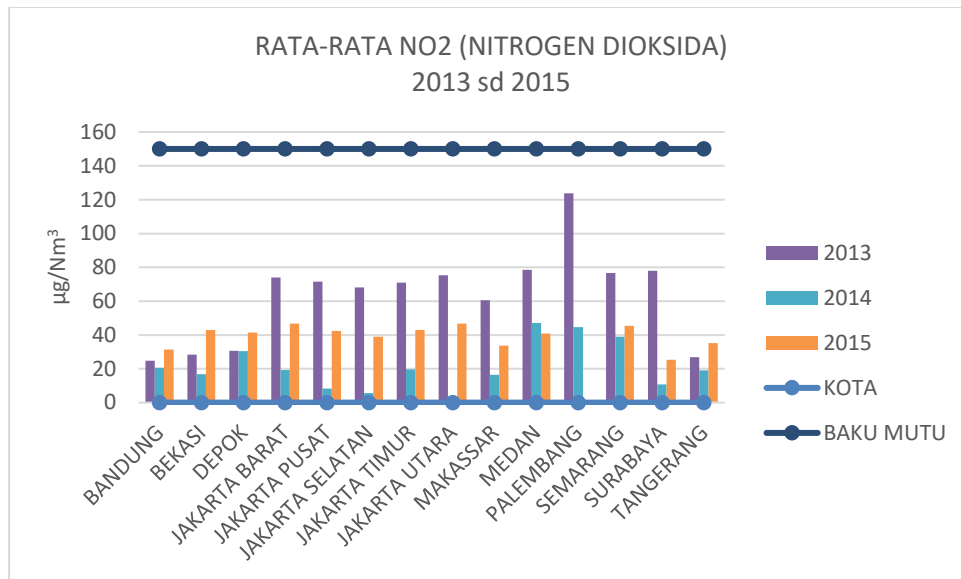
Tabel 4.4 Rata-Rata Nitrogen Dioksida (NO₂) Tahun 2011-2015

NO	KOTA	KATEGORI KOTA	RATA-RATA NO ₂ TAHUN 2011 - 2015 (µg/Nm ³)					BAKU MUTU
			2011	2012	2013	2014	2015	
1	BANDUNG	Metropolitan	55	–	25	21	31	150
2	BEKASI	Metropolitan	49	–	28	17	43	150
3	DEPOK	Metropolitan	56	–	31	30	41	150
4	JAKARTA BARAT	Metropolitan	49	66	74	19	47	150
5	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	51	73	71	8	42	150
6	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	50	70	68	6	39	150
7	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	55	83	71	20	43	150
8	JAKARTA UTARA	Metropolitan	53	75	75	–	47	150
9	MAKASSAR	Metropolitan	50	132	61	17	34	150

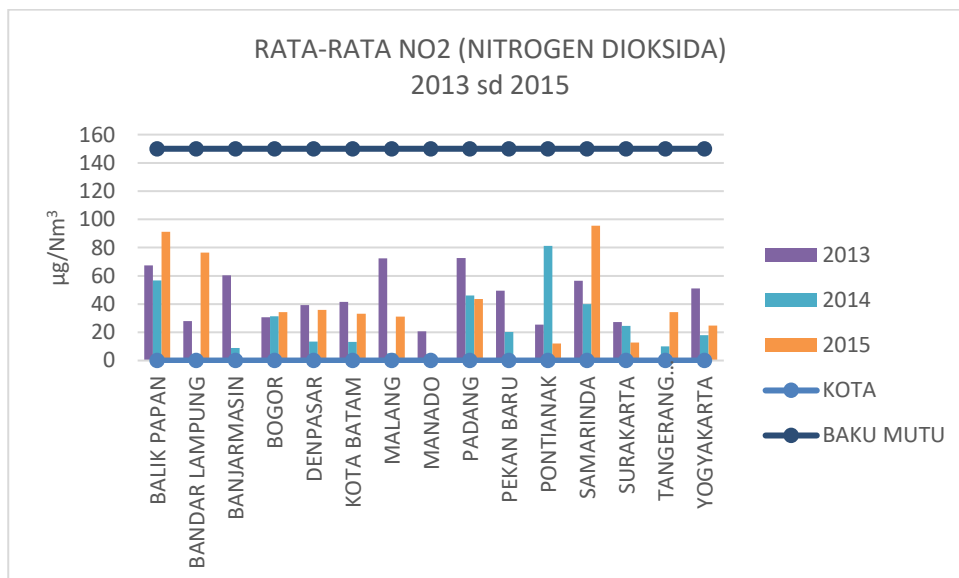
10	MEDAN	Metropolitan	49	65	78	47	41	150
11	PALEMBANG	Metropolitan	54	51	124	45	–	150
12	SEMARANG	Metropolitan	50	28	77	39	45	150
13	SURABAYA	Metropolitan	57	63	78	11	25	150
14	TANGERANG	Metropolitan	48	17	27	19	35	150
1	BALIK PAPAN	Besar	52	132	67	57	91	150
2	BANDAR LAMPUNG	Besar	56	66	28	4	77	150
3	BANJARMASIN	Besar	49	91	60	9	–	150
4	BOGOR	Besar	51	–	31	31	34	150
5	DENPASAR	Besar	52	44	39	13	36	150
6	KOTA BATAM	Besar	57	106	42	13	33	150
7	MALANG	Besar	57	55	72	5	31	150
8	MANADO	Besar	–	31	21	–	–	150
9	PADANG	Besar	55	88	73	46	44	150
10	PEKAN BARU	Besar	46	52	49	20	–	150
11	PONTIANAK	Besar	–	87	25	81	12	150
12	SAMARINDA	Besar	55	180	56	40	95	150
13	SURAKARTA	Besar	55	26	27	25	13	150
14	TANGERANG SELATAN	Besar	–	–	–	10	34	150
15	YOGYAKARTA	Besar	52	23	51	18	25	150
1	AMBON	Sedang	–	–	21	6	32	150
2	BANDA ACEH	Sedang	–	103	11	16	132	150
3	BENGKULU	Sedang	–	61	55	16	28	150
4	GORONTALO	Sedang	–	31	18	15	30	150
5	JAMBI	Sedang	–	51	36	20	–	150
6	JAYAPURA	Sedang	–	56	46	44	48	150
7	KENDARI	Sedang	–	89	44	145	8	150
8	KOTA TERNATE	Sedang	–	51	20		59	150
9	KUPANG	Sedang	–	–	56	34	8	150
10	MAMUJU	Kecil	–	54	23	13	21	150
11	MANOKWARI	Kecil	–	–	–	–	–	150
12	MATARAM	Sedang	–	35	122	19	109	150
13	PALANGKA RAYA	Sedang	–	86	26	24	–	150
14	PALU	Sedang	–	62	20	18	27	150
15	PANGKAL PINANG	Sedang	–	24	49	29	12	150
16	SERANG	Sedang	–	15	27	18	33	150
17	TANJUNG PINANG	Sedang	–	55	49	44	28	150

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK

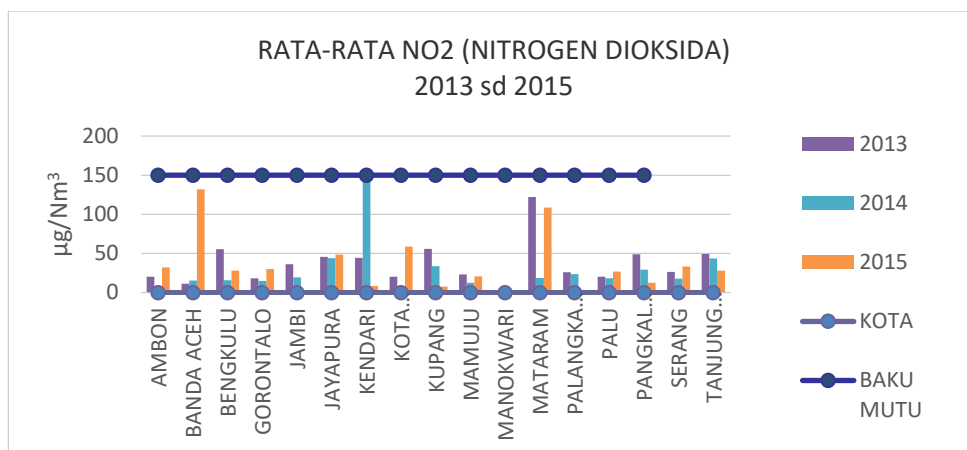
Keterangan: Simbol "–" tidak ada data



Gambar 4.7 Trend Parameter NO₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan



Gambar 4.8 Trend Parameter NO₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar



Gambar 4.9 Trend Parameter NO₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang – Kecil

d. Parameter Sulfur Dioksida (SO₂)

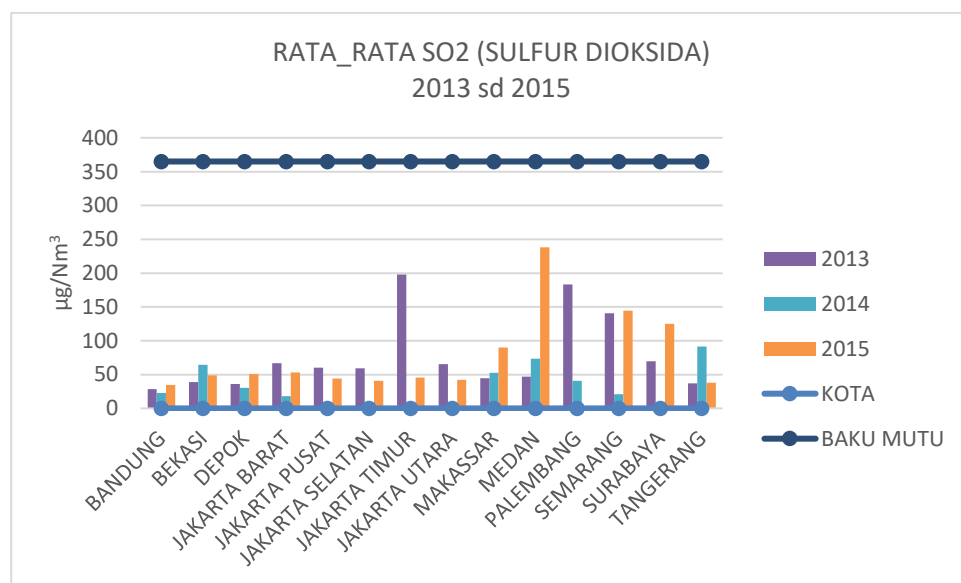
Tabel 4.5 Rata-Rata Sulfur Dioksida (SO₂) Tahun 2011-2015

NO	KOTA	KATEGORI KOTA	RATA-RATA SO ₂ TAHUN 2011 - 2015 (µg/Nm ³)					BAKU MUTU
			2011	2012	2013	2014	2015	
1	BANDUNG	Metropolitan	44	–	29	23	35	365
2	BEKASI	Metropolitan	54	–	39	64	49	365
3	DEPOK	Metropolitan	58	–	36	31	51	365
4	JAKARTA BARAT	Metropolitan	58	–	67	18	53	365
5	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	48	–	60	7	44	365
6	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	46	–	59	6	41	365
7	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	55	–	198	6	45	365
8	JAKARTA UTARA	Metropolitan	56	–	65		42	365
9	MAKASSAR	Metropolitan	52	–	45	53	90	365
10	MEDAN	Metropolitan	53	–	47	74	238	365
11	PALEMBANG	Metropolitan	50	–	183	41	–	365
12	SEMARANG	Metropolitan	52	–	141	21	144	365
13	SURABAYA	Metropolitan	43	–	70	9	125	365
14	TANGERANG	Metropolitan	52	–	37	92	38	365
1	BALIK PAPAN	Besar	48	–	62	100	175	365
2	BANDAR LAMPUNG	Besar	52	–	145	47	128	365
3	BANJARMASIN	Besar	44	–	53	43	–	365
4	BOGOR	Besar	49	–	33	26	41	365
5	DENPASAR	Besar	47	–	71	93	136	365
6	KOTA BATAM	Besar	47	–	205	41	120	365
7	MALANG	Besar	54	–	68	5	34	365
8	MANADO	Besar	–	–	20	–	–	365
9	PADANG	Besar	56	–	42	50	143	365
10	PEKAN BARU	Besar	49	–	70	133	–	365
11	PONTIANAK	Besar	–	–	69	66	43	365
12	SAMARINDA	Besar	44	–	67	99	79	365
13	SURAKARTA	Besar	57	–	50	22	140	365
14	TANGERANG SELATAN	Besar	–	–	–	9	36	365
15	YOGYAKARTA	Besar	41	–	21	18	19	365
1	AMBON	Sedang	–	–	29	47	38	365
2	BANDA ACEH	Sedang	–	–	12	58	245	365
3	BENGKULU	Sedang	–	–	80	13	54	365

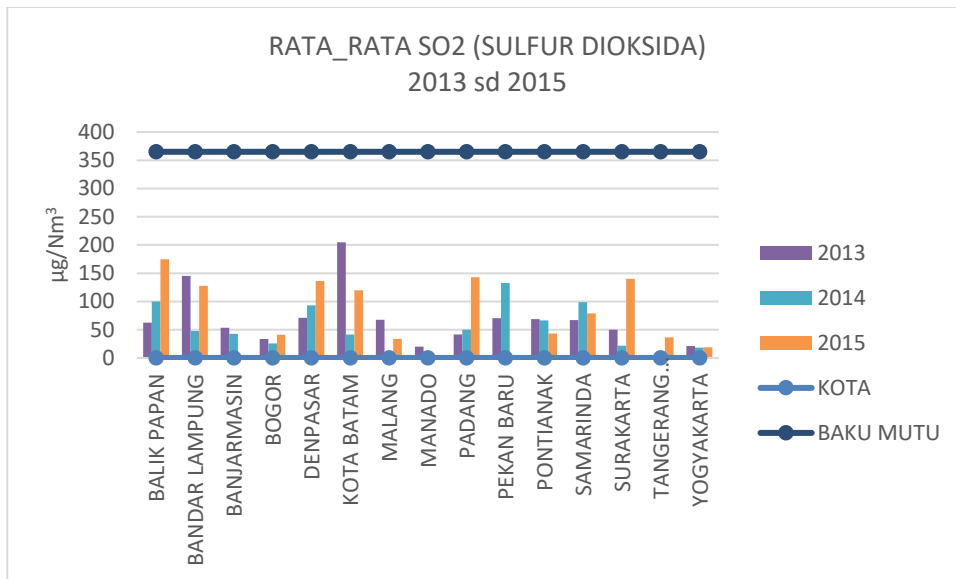
4	GORONTALO	Sedang	–	–	26	22	30	365
5	JAMBI	Sedang	–	–	42	83		365
6	JAYAPURA	Sedang	–	–	56	50	50	365
7	KENDARI	Sedang	–	–	90	43	74	365
8	KOTA TERNATE	Sedang	–	–	20		62	365
9	KUPANG	Sedang	–	–	45	38	126	365
10	MAMUJU	Kecil	–	–	23	16	33	365
11	MANOKWARI	Kecil	–	–	–	–	–	365
12	MATARAM	Sedang	–	–	67	48	173	365
13	PALANGKA RAYA	Sedang	–	–	34	86	–	365
14	PALU	Sedang	–	–	30	33	35	365
15	PANGKAL PINANG	Sedang	–	–	206	46	58	365
16	SERANG	Sedang	–	–	46	28	35	365
17	TANJUNG PINANG	Sedang	–	–	212	18	149	365

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK

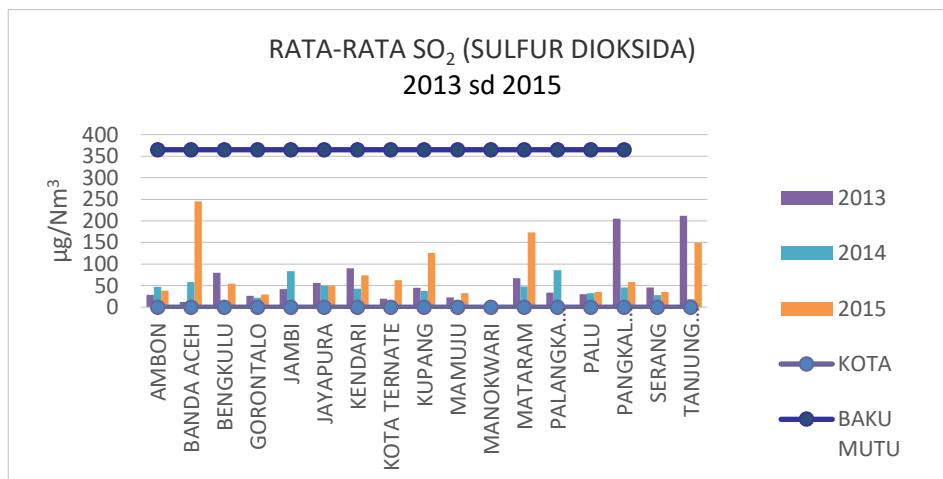
Keterangan: Simbol "–" tidak ada data



Gambar 4.10 Trend Parameter SO₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan



Gambar 4.11 Trend Parameter SO₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar



Gambar 4.12 Trend Parameter SO₂ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang - Kecil

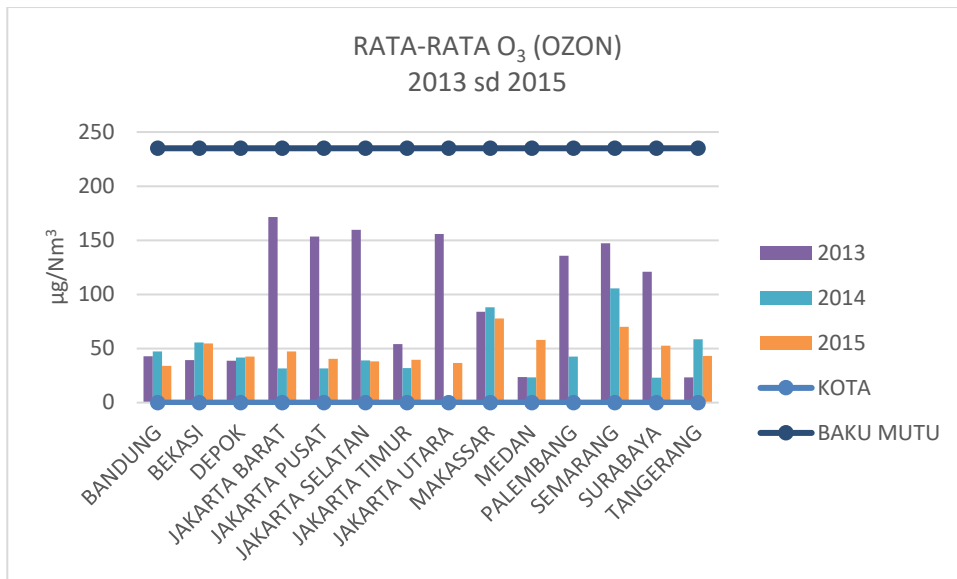
e. Parameter Ozone (O₃)

Tabel 4.6 Rata-Rata Ozone (O₃) Tahun 2011-2015

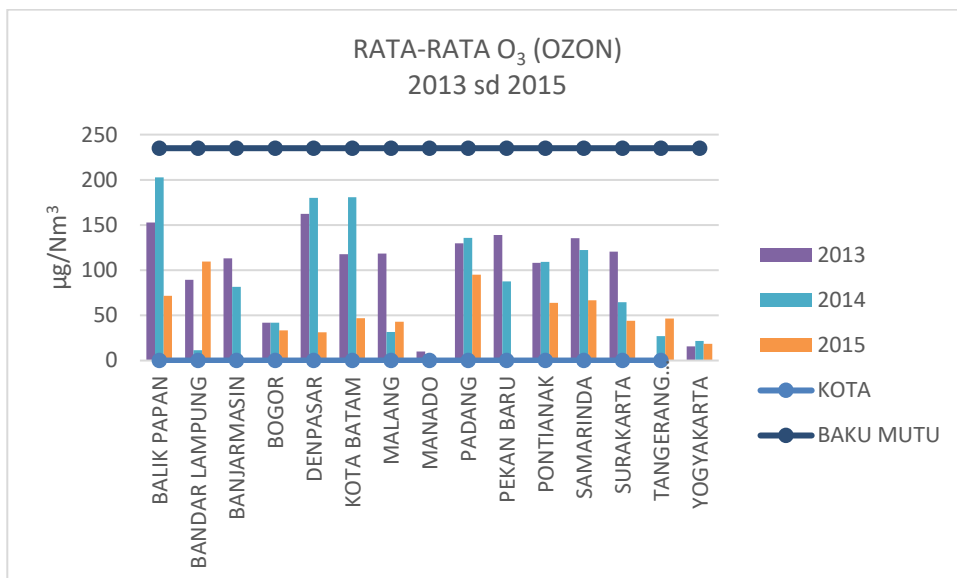
NO	KOTA	KATEGORI KOTA	RATA-RATA O ₃ TAHUN 2011 - 2015 (µg/Nm ³)					BAKU MUTU
			2011	2012	2013	2014	2015	
1	BANDUNG	Metropolitan	279	–	43	47	34	235
2	BEKASI	Metropolitan	162	–	39	56	55	235
3	DEPOK	Metropolitan	191	–	39	42	43	235
4	JAKARTA BARAT	Metropolitan	182	–	171	32	47	235
5	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	349	–	153	32	40	235
6	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	183	–	160	39	38	235
7	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	187	–	54	32	40	235
8	JAKARTA UTARA	Metropolitan	163	–	156		37	235
9	MAKASSAR	Metropolitan	165	–	84	88	78	235
10	MEDAN	Metropolitan	169	–	24	23	58	235

11	PALEMBANG	Metropolitan	175	–	136	43	–	235
12	SEMARANG	Metropolitan	170	–	147	106	70	235
13	SURABAYA	Metropolitan	166	–	121	23	53	235
14	TANGERANG	Metropolitan	215	–	23	58	43	235
1	BALIK PAPAN	Besar	165	–	153	203	72	235
2	BANDAR LAMPUNG	Besar	161	–	89	11	109	235
3	BANJARMASIN	Besar	163	–	113	82		235
4	BOGOR	Besar	168	–	42	42	33	235
5	DENPASAR	Besar	157	–	162	180	31	235
6	KOTA BATAM	Besar	172	–	118	181	47	235
7	MALANG	Besar	168	–	118	32	43	235
8	MANADO	Besar	–	–	10	–	–	235
9	PADANG	Besar	157	–	130	136	95	235
10	PEKAN BARU	Besar	141	–	139	88	–	235
11	PONTIANAK	Besar	–	–	108	109	64	235
12	SAMARINDA	Besar	179	–	135	122	67	235
13	SURAKARTA	Besar	146	–	120	64	44	235
14	TANGERANG SELATAN	Besar	–	–	–	27	46	235
15	YOGYAKARTA	Besar	176	–	16	22	18	235
1	AMBON	Sedang	–	–	50	33	36	235
2	BANDA ACEH	Sedang	–	–	9	129	33	235
3	BENGKULU	Sedang	–	–	154	78	42	235
4	GORONTALO	Sedang	–	–	27	33	40	235
5	JAMBI	Sedang	–	–	68	82		235
6	JAYAPURA	Sedang	–	–	99	25	43	235
7	KENDARI	Sedang	–	–	155	142	61	235
8	KOTA TERNATE	Sedang	–	–	10		92	235
9	KUPANG	Sedang	–	–	92	36	35	235
10	MAMUJU	Kecil	–	–	37	29	33	235
11	MANOKWARI	Kecil	–	–	–	–	–	235
12	MATARAM	Sedang	–	–	97	95	72	235
13	PALANGKA RAYA	Sedang	–	–	96	133		235
14	PALU	Sedang	–	–	47	34	44	235
15	PANGKAL PINANG	Sedang	–	–	120	36	61	235
16	SERANG	Sedang	–	–	43	19	41	235
17	TANJUNG PINANG	Sedang	–	–	122	119	41	235

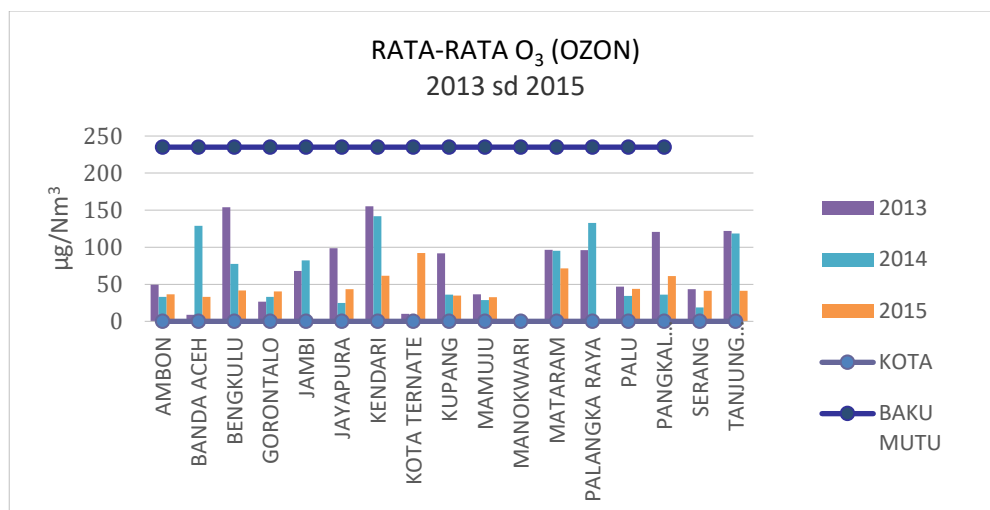
Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK
Keterangan: Simbol "–" tidak ada data



Gambar 4.13 Trend Parameter O₃ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan



Gambar 4.14 Trend Parameter O₃ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar



Gambar 4.15 Trend Parameter O₃ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang – Kecil

f. Parameter Partikulat 10 (PM₁₀)

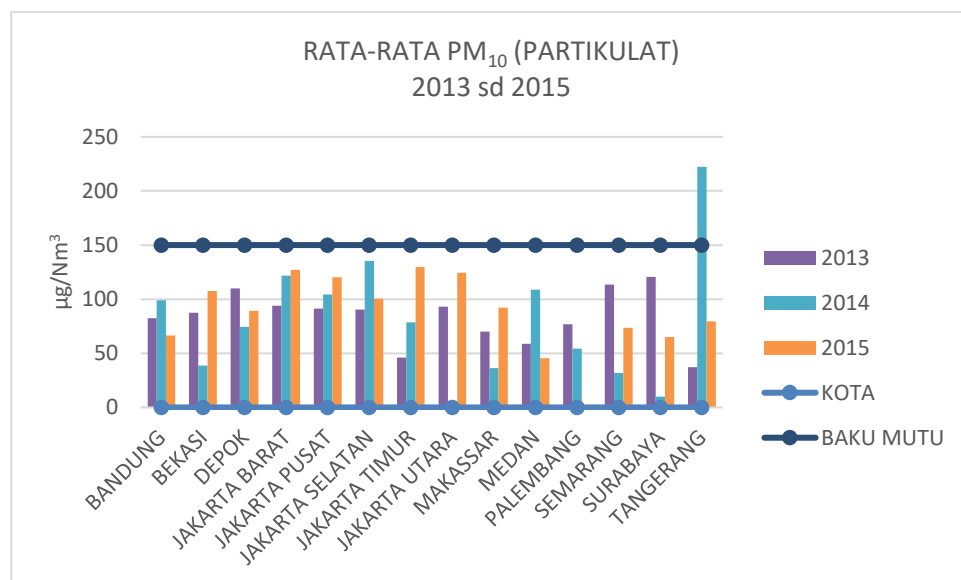
Tabel 4.7 Rata-Rata Partikulat 10 (PM₁₀) Tahun 2011 – 2015

NO	KOTA	KATEGORI KOTA	RATA-RATA PM ₁₀ TAHUN 2011 - 2015 (µg/Nm ³)					BAKU MUTU
			2011-TSP	2012	2013	2014	2015	
1	BANDUNG	Metropolitan	137	–	82	99	66	150
2	BEKASI	Metropolitan	136	–	87	39	108	150
3	DEPOK	Metropolitan	155	–	110	74	89	150
4	JAKARTA BARAT	Metropolitan	147	–	94	122	127	150
5	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	160	–	91	104	120	150
6	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	167	–	90	135	100	150
7	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	162	–	46	79	130	150
8	JAKARTA UTARA	Metropolitan	168	–	93		124	150
9	MAKASSAR	Metropolitan	141	–	70	36	92	150
10	MEDAN	Metropolitan	142	–	59	109	45	150
11	PALEMBANG	Metropolitan	141	–	77	54		150
12	SEMARANG	Metropolitan	143	–	114	32	74	150
13	SURABAYA	Metropolitan	146	–	121	10	65	150
14	TANGERANG	Metropolitan	137	–	37	222	79	150
1	BALIK PAPAN	Besar	115	–	51	49	44	150
2	BANDAR LAMPUNG	Besar	120	–	19	69	19	150
3	BANJARMASIN	Besar	140	–	68	62		150
4	BOGOR	Besar	149	–	75	77	60	150
5	DENPASAR	Besar	149	–	56	75	29	150
6	KOTA BATAM	Besar	155	–	234	29	50	150
7	MALANG	Besar	149	–	99	98	137	150
8	MANADO	Besar		–	23		57	150
9	PADANG	Besar	146	–	102	101	100	150
10	PEKAN BARU	Besar	141	–	70	99		150
11	PONTIANAK	Besar		–	78	58	122	150
12	SAMARINDA	Besar	164	–	20	10	33	150
13	SURAKARTA	Besar	148	–	128	33	53	150
14	TANGERANG SELATAN	Besar		–		57	67	150
15	YOGYAKARTA	Besar	144	–	88	193	69	150

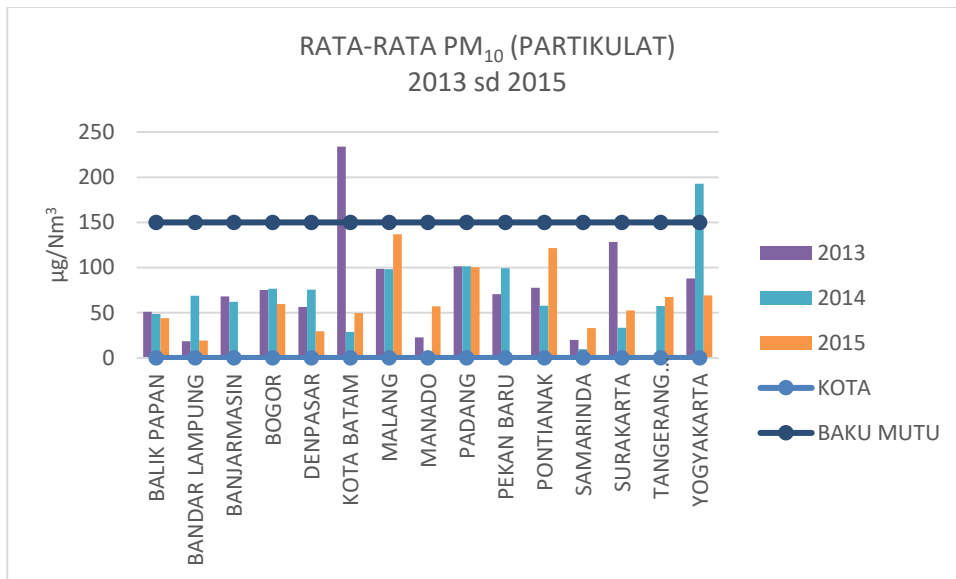
1	AMBON	Sedang	–	–	54	28	52	150
2	BANDA ACEH	Sedang	–	–	43	56	48	150
3	BENGKULU	Sedang	–	–	60	30	119	150
4	GORONTALO	Sedang	–	–	41	19	28	150
5	JAMBI	Sedang	–	–	31	16		150
6	JAYAPURA	Sedang	–	–	32	65	58	150
7	KENDARI	Sedang	–	–	80	40	62	150
8	KOTA TERNATE	Sedang	–	–	37		123	150
9	KUPANG	Sedang	–	–	12	70	54	150
10	MAMUJU	Kecil	–	–	19	35	48	150
11	MANOKWARI	Kecil	–	–	–	–	–	150
12	MATARAM	Sedang	–	–	63	57	125	150
13	PALANGKA RAYA	Sedang	–	–	59	47		150
14	PALU	Sedang	–	–	105	52	76	150
15	PANGKAL PINANG	Sedang	–	–	79	83	34	150
16	SERANG	Sedang	–	–	89	48	100	150
17	TANJUNG PINANG	Sedang	–	–	81	24	51	150

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK

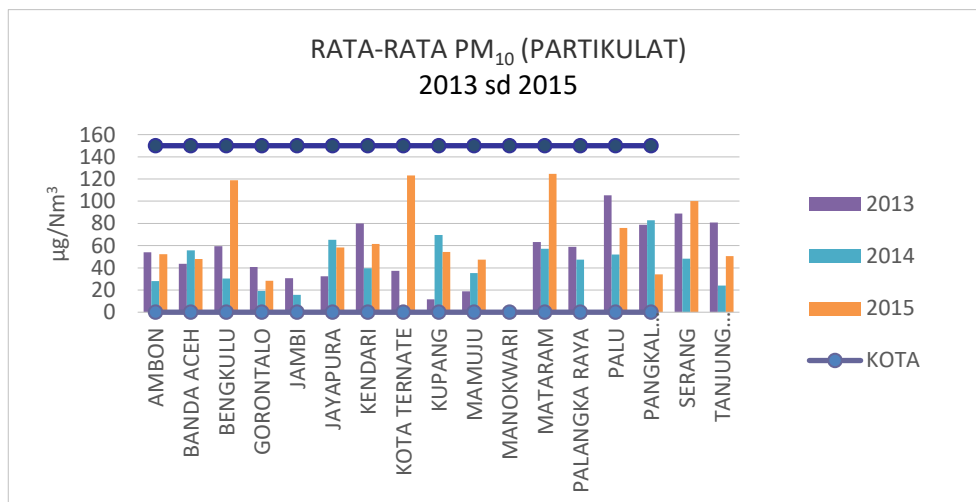
Keterangan: Simbol "–" tidak ada data



Gambar 4.16 Parameter PM₁₀ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Metropolitan



Gambar 4.17 Parameter PM₁₀ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Besar



Gambar 4.18 Parameter PM₁₀ Tahun 2013 – 2015 Kategori Kota Sedang – Kecil

4.2 Tingkat Ketaatan Terhadap Baku Mutu Emisi

4.2.1 Kendaraan Pribadi Berbahan Bakar Bensin

Tabel 4.8 Tingkat Ketaatan Terhadap Baku Mutu Emisi
(Kendaraan Pribadi Berbahan Bakar Bensin) Tahun 2011 – 2015

NO	KOTA	KATEGORI KOTA	UJI EMISI				
			% TINGKAT KETAATAN TERHADAP BAKU MUTU EMISI (KEND. PRIBADI BER BAHAN BAKAR BENGIN)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	BANDUNG	Metropolitan	62	91	93	93	94
2	SURABAYA	Metropolitan	93	90	97	91	93
3	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	92	90	94	97	97
4	MEDAN	Metropolitan	87	91	86	91	94
5	DEPOK	Metropolitan	88	90	91	97	94
6	JAKARTA UTARA	Metropolitan	89	96	97	0	98
7	SEMARANG	Metropolitan	67	84	89	90	93
8	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	84	88	94	95	95
9	TANGERANG	Metropolitan	85	90	93	94	98
10	BEKASI	Metropolitan	84	91	82	95	96
11	MAKASSAR	Metropolitan	93	92	93	95	95
12	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	91	94	96	95	98
13	JAKARTA BARAT	Metropolitan	91	95	92	96	96
14	PALEMBANG	Metropolitan	74	88	91	92	94
1	YOGYAKARTA	Besar	80	85	88	91	92
2	TANGERANG SELATAN	Besar	-	-	-	95	95
3	DENPASAR	Besar	94	86	90	92	94
4	BANDAR LAMPUNG	Besar	86	89	89	92	93
5	SURAKARTA	Besar	77	77	89	91	92
6	PADANG	Besar	65	85	86	91	93
7	BALIK PAPAN	Besar	87	93	93	94	95
8	MALANG	Besar	87	84	79	86	93
9	KOTA BATAM	Besar	92	94	94	97	97
10	MANADO	Besar	-	91	92	93	95
11	PONTIANAK	Besar	-	86	80	90	92
12	BOGOR	Besar	82	-	90	92	96
13	SAMARINDA	Besar	86	90	94	92	92
14	BANJARMASIN	Besar	87	89	92	91	95
15	PEKAN BARU	Besar	90	88	91	85	94
1	AMBON	Sedang	-	74	86	92	95
2	BENGKULU	Sedang	-	77	87	94	91
3	BANDA ACEH	Sedang	-	88	89	92	92
4	TANJUNG PINANG	Sedang	-	83	91	94	92
5	SERANG	Sedang	-	92	91	92	94
6	PANGKAL PINANG	Sedang	-	85	89	92	91
7	KOTA TERNATE	Sedang	-	78	67	89	88
8	KENDARI	Sedang	-	79	91	90	93
9	MATARAM	Sedang	-	81	79	88	92
10	MAMUJU	Kecil	-	91	89	91	88
11	PALU	Sedang	-	85	92	89	95
12	JAYAPURA	Sedang	-	89	91	90	90
13	GORONTALO	Sedang	-	90	98	92	97
14	KUPANG	Sedang	-	81	81	87	82

15	JAMBI	Sedang	-	89	91	92	93
16	PALANGKA RAYA	Sedang	-	87	90	88	89
17	MANOKWARI	Kecil	-	83	-	-	-

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPPL, KLHK

Keterangan: Simbol "-" tidak ada data

4.2.2 Kendaraan Berbahan Bakar Solar

Tabel 4.9 Tingkat Ketaatan Terhadap Baku Mutu Emisi
(Kendaraan Berbahan Bakar Solar) Tahun 2011 – 2015

NO	KOTA	KATEGORI KOTA	UJI EMISI				
			% TINGKAT KETAATAN TERHADAP BAKU MUTU EMISI (KEND. BER BAHAN BAKAR SOLAR)				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	BANDUNG	Metropolitan	85	42	76	86	88
2	SURABAYA	Metropolitan	45	19	74	71	77
3	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	59	30	66	55	81
4	MEDAN	Metropolitan	61	49	50	49	68
5	DEPOK	Metropolitan	35	65	49	58	65
6	JAKARTA UTARA	Metropolitan	90	36	89	-	46
7	SEMARANG	Metropolitan	21	41	45	37	33
8	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	55	73	63	50	82
9	TANGERANG	Metropolitan	52	63	45	42	50
10	BEKASI	Metropolitan	45	61	60	63	51
11	MAKASSAR	Metropolitan	26	46	31	34	35
12	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	49	83	53	86	66
13	JAKARTA BARAT	Metropolitan	52	42	52	58	50
14	PALEMBANG	Metropolitan	49	48	52	77	56
1	YOGYAKARTA	Besar	27	40	40	34	38
2	TANGERANG SELATAN	Besar	-	-	-	37	38
3	DENPASAR	Besar	45	73	67	86	79
4	BANDAR LAMPUNG	Besar	39	32	62	32	24
5	SURAKARTA	Besar	44	31	36	15	40
6	PADANG	Besar	37	38	60	63	47
7	BALIK PAPAN	Besar	66	51	39	43	36
8	MALANG	Besar	41	28	43	37	92
9	KOTA BATAM	Besar	52	50	36	76	62
10	MANADO	Besar	-	57	86	48	64
11	PONTIANAK	Besar	-	30	31	85	54
12	BOGOR	Besar	75	-	59	53	60
13	SAMARINDA	Besar	42	63	17	36	13
14	BANJARMASIN	Besar	43	47	53	45	69
15	PEKAN BARU	Besar	37	26	54	17	30
1	AMBON	Sedang	-	50	59	76	84
2	BENGKULU	Sedang	-	16	46	53	67
3	BANDA ACEH	Sedang	-	60	78	58	77
4	TANJUNG PINANG	Sedang	-	35	34	56	37
5	SERANG	Sedang	-	58	51	56	50
6	PANGKAL PINANG	Sedang	-	0	60	67	58
7	KOTA TERNATE	Sedang	-	55	25	42	25
8	KENDARI	Sedang	-	30	31	47	26
9	MATARAM	Sedang	-	33	19	41	29

10	MAMUJU	Kecil	-	26	34	43	26
11	PALU	Sedang	-	19	43	36	20
12	JAYAPURA	Sedang	-	16	27	21	15
13	GORONTALO	Sedang	-	37	48	76	29
14	KUPANG	Sedang	-	35	58	41	48
15	JAMBI	Sedang	-	19	66	54	48
16	PALANGKA RAYA	Sedang	-	30	61	41	31
17	MANOKWARI	Kecil	-	57	-	-	-

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK
Keterangan: Simbol "-" tidak ada data

4.2.3 Uji Emisi - Parameter CO

Tabel 4.10 Uji Emisi 2015 Parameter CO

NO	KOTA	KATEGORI KOTA	UJI EMISI 2015	
			Parameter CO ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	
			NILAI	RATA-RATA
1	BANDUNG	Metropolitan	0 - 9.52	0.46
2	BEKASI	Metropolitan	0 - 10.00	0.39
3	DEPOK	Metropolitan	0 - 10.00	0.43
4	JAKARTA BARAT	Metropolitan	0 - 9.99	0.25
5	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	0 - 9.65	0.23
6	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	0 - 7.31	0.31
7	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	0 - 10.00	0.45
8	JAKARTA UTARA	Metropolitan	0 - 9.91	0.17
9	MAKASSAR	Metropolitan	0 - 10.00	0.32
10	MEDAN	Metropolitan	0 - 9.99	0.45
11	PALEMBANG	Metropolitan	0 - 20.00	0.50
12	SEMARANG	Metropolitan	0 - 9.99	68.16
13	SURABAYA	Metropolitan	0 - 9.10	0.43
14	TANGERANG	Metropolitan	0 - 7.30	0.19
1	BALIK PAPAN	Besar	0 - 10.00	0.42
2	BANDAR LAMPUNG	Besar	0 - 10.00	0.60
3	BANJARMASIN	Besar	0 - 10.00	0.45
4	BOGOR	Besar	0 - 10.00	0.35
5	DENPASAR	Besar	0 - 10.00	0.62
6	KOTA BATAM	Besar	0 - 10.00	0.29
7	MALANG	Besar	0 - 10.00	0.75
8	MANADO	Besar	0 - 10.00	0.43
9	PADANG	Besar	0 - 9.99	0.61
10	PEKAN BARU	Besar	0 - 10.00	0.58
11	PONTIANAK	Besar	0 - 10.00	0.65
12	SAMARINDA	Besar	0 - 10.00	0.55
13	SURAKARTA	Besar	0 - 10.00	0.68
14	TANGERANG SELATAN	Besar	0 - 10.00	0.31
15	YOGYAKARTA	Besar	0 - 9.99	0.71
1	AMBON	Sedang	0 - 10.00	0.42
2	BANDA ACEH	Sedang	0 - 10.00	0.81
3	BENGKULU	Sedang	0 - 9.74	0.79

4	GORONTALO	Sedang	0 - 9.46	0.30
5	JAMBI	Sedang	0 - 10.00	0.70
6	JAYAPURA	Sedang	0 - 9.99	0.49
7	KENDARI	Sedang	0 - 10.00	0.49
8	KOTA TERNATE	Sedang	0 - 9.99	0.66
9	KUPANG	Sedang	0 - 8.69	0.94
10	MAMUJU	Kecil	0 - 9.99	0.70
11	MANOKWARI	Kecil	-	-
12	MATARAM	Sedang	0 - 9.99	0.83
13	PALANGKA RAYA	Sedang	0 - 10.00	0.86
14	PALU	Sedang	0 - 10.00	0.46
15	PANGKAL PINANG	Sedang	0 - 10.00	0.58
16	SERANG	Sedang	0 - 10.00	0.38
17	TANJUNG PINANG	Sedang	0 - 10.00	0.64

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK

Keterangan: Simbol "-" tidak ada data. Baku Mutu <2007: 4.50. Baku Mutu ≥2007: 1.50

4.2.4 Uji Emisi - Parameter HC

Tabel 4.11 Uji Emisi 2015 Parameter HC

NO	KOTA	KATEGORI KOTA	UJI EMISI 2015	
			Parameter HC (µg/Nm ³)	
			NILAI	RATA-RATA
1	BANDUNG	Metropolitan	0 - 1900	101
2	BEKASI	Metropolitan	0 - 2508	55
3	DEPOK	Metropolitan	0 - 2550	54
4	JAKARTA BARAT	Metropolitan	0 - 1650	51
5	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	0 - 1059	36
6	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	0 - 1205	41
7	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	0 - 3675	60
8	JAKARTA UTARA	Metropolitan	0 - 1343	54
9	MAKASSAR	Metropolitan	0 - 4329	56
10	MEDAN	Metropolitan	0 - 2242	72
11	PALEMBANG	Metropolitan	0 - 4433	80
12	SEMARANG	Metropolitan	0 - 1664	69
13	SURABAYA	Metropolitan	0 - 1611	74
14	TANGERANG	Metropolitan	0 - 4678	62
1	BALIK PAPAN	Besar	0 - 3036	65
2	BANDAR LAMPUNG	Besar	0 - 2259	83
3	BANJARMASIN	Besar	0 - 4111	72
4	BOGOR	Besar	0 - 3018	56
5	DENPASAR	Besar	0 - 1171	73
6	KOTA BATAM	Besar	0 - 1363	83
7	MALANG	Besar	0 - 3718	88
8	MANADO	Besar	0 - 1520	64
9	PADANG	Besar	0 - 1877	95
10	PEKAN BARU	Besar	0 - 2270	64
11	PONTIANAK	Besar	0 - 3776	100

12	SAMARINDA	Besar	0 - 2346	106
13	SURAKARTA	Besar	0 - 4298	59
14	TANGERANG SELATAN	Besar	0 - 2585	52
15	YOGYAKARTA	Besar	0 - 2505	106
1	AMBON	Sedang	0 - 5043	60
2	BANDA ACEH	Sedang	0 - 1856	105
3	BENGKULU	Sedang	0 - 2418	122
4	GORONTALO	Sedang	0 - 1625	58
5	JAMBI	Sedang	0 - 3564	76
6	JAYAPURA	Sedang	0 - 2446	86
7	KENDARI	Sedang	0 - 1921	112
8	KOTA TERNATE	Sedang	0 - 5035	196
9	KUPANG	Sedang	0 - 1300	136
10	MAMUJU	Kecil	0 - 3462	144
11	MANOKWARI	Kecil	-	-
12	MATARAM	Sedang	0 - 7903	131
13	PALANGKA RAYA	Sedang	0 - 1939	129
14	PALU	Sedang	0 - 1569	48
15	PANGKAL PINANG	Sedang	0 - 1673	93
16	SERANG	Sedang	0 - 1600	74
17	TANJUNG PINANG	Sedang	0 - 1796	159

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK

Keterangan: Simbol "-" tidak ada data. Baku Mutu <2007: 1200. Baku Mutu ≥2007: 200

4.2.5 Uji Emisi - Parameter Opasitas

Tabel 4.12 Uji Emisi 2015 Parameter Opasitas

NO	KOTA	KATEGORI KOTA	UJI EMISI 2015	
			OPASITAS	
			NILAI	RATA-RATA
1	BANDUNG	Metropolitan	10 - 100	32
2	BEKASI	Metropolitan	10 - 100	56
3	DEPOK	Metropolitan	10 - 100	46
4	JAKARTA BARAT	Metropolitan	10 - 100	54
5	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	10 - 99	34
6	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	11 - 98	42
7	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	10 - 100	33
8	JAKARTA UTARA	Metropolitan	10 - 100	58
9	MAKASSAR	Metropolitan	10 - 100	64
10	MEDAN	Metropolitan	10 - 99	47
11	PALEMBANG	Metropolitan	10 - 99	52
12	SEMARANG	Metropolitan	11 - 100	70
13	SURABAYA	Metropolitan	10 - 100	45
14	TANGERANG	Metropolitan	10 - 100	55
1	BALIK PAPAN	Besar	12 - 99	61
2	BANDAR LAMPUNG	Besar	13 - 100	77
3	BANJARMASIN	Besar	10 - 100	47

4	BOGOR	Besar	11 - 99	46
5	DENPASAR	Besar	10 - 100	43
6	KOTA BATAM	Besar	10 - 100	52
7	MALANG	Besar	10 - 100	33
8	MANADO	Besar	11 - 100	49
9	PADANG	Besar	10 - 100	56
10	PEKAN BARU	Besar	11 - 100	64
11	PONTIANAK	Besar	11 - 100	54
12	SAMARINDA	Besar	13 - 99	79
13	SURAKARTA	Besar	10 - 100	55
14	TANGERANG SELATAN	Besar	10 - 100	62
15	YOGYAKARTA	Besar	10 - 100	67
1	AMBON	Sedang	10 - 42	100
2	BANDA ACEH	Sedang	10 - 42	38
3	BENGKULU	Sedang	10 - 99	45
4	GORONTALO	Sedang	17 - 100	67
5	JAMBI	Sedang	10 - 100	56
6	JAYAPURA	Sedang	11 - 100	79
7	KENDARI	Sedang	10 - 100	73
8	KOTA TERNATE	Sedang	14 - 100	73
9	KUPANG	Sedang	10 - 100	58
10	MAMUJU	Kecil	10 - 100	74
11	MANOKWARI	Kecil	-	-
12	MATARAM	Sedang	10 - 100	74
13	PALANGKA RAYA	Sedang	13 - 100	67
14	PALU	Sedang	15 - 100	74
15	PANGKAL PINANG	Sedang	14 - 100	59
16	SERANG	Sedang	10 - 100	56
17	TANJUNG PINANG	Sedang	10 - 100	73

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK

Keterangan: Simbol "-" tidak ada data. Baku Mutu <2010: 70. Baku Mutu ≥2010: 40

4.2.6 Kondisi Lalu Lintas Perkotaan

1. Derajat Kejenuhan Jalan

Tabel 4.13 Derajat Kejenuhan Jalan Tahun 2011 – 2015

NO	KOTA	KATEGORI KOTA	KINERJA LALU LINTAS				
			DERAJAT KEJENUHAN				
			2011	2012	2013	2014	2015
1	BANDUNG	Metropolitan	0.51	0.86	0.65	0.92	0.79
2	SURABAYA	Metropolitan	0.77	0.73	0.69	0.9	0.71
3	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	0.68	1.36	0.79	0.86	0.65
4	MEDAN	Metropolitan	0.52	0.76	0.74	0.78	0.62
5	DEPOK	Metropolitan	0.75	1.00	1.11	0.72	0.64
6	JAKARTA UTARA	Metropolitan	0.85	1.01	1.09	–	0.43
7	SEMARANG	Metropolitan	0.61	1.37	1.2	1	0.72
8	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	0.76	0.81	0.81	1	0.90
9	TANGERANG	Metropolitan	0.69	0.56	1.21	1	0.80
10	BEKASI	Metropolitan	1.04	1.08	0.88	1	0.86
11	MAKASSAR	Metropolitan	0.80	1.55	0.98	0.79	0.90
12	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	1.00	0.73	0.83	0.94	0.95

13	JAKARTA BARAT	Metropolitan	1.01	0.95	0.94	1	0.99
14	PALEMBANG	Metropolitan	1.19	0.72	0.56	0.47	0.57
1	YOGYAKARTA	Besar	0.93	1.09	0.85	0.97	0.77
2	TANGERANG SELATAN	Besar	–	–	–	0.58	0.72
3	DENPASAR	Besar	0.90	1.27	0.95	0.56	0.87
4	BANDAR LAMPUNG	Besar	0.73	0.98	0.93	0.71	0.73
5	SURAKARTA	Besar	0.53	0.80	1.27	1	0.72
6	PADANG	Besar	0.53	0.83	0.74	0.72	0.58
7	BALIK PAPAN	Besar	0.46	0.54	0.57	0.55	0.41
8	MALANG	Besar	0.49	0.64	0.69	0.58	0.91
9	KOTA BATAM	Besar	0.47	0.66	0.95	1	0.93
10	MANADO	Besar	–	0.58	0.49	0.47	0.49
11	PONTIANAK	Besar	–	0.81	0.67	0.75	0.77
12	BOGOR	Besar	0.65	–	0.75	1	0.64
13	SAMARINDA	Besar	0.75	0.78	0.66	0.81	0.76
14	BANJARMASIN	Besar	0.77	0.69	0.68	0.83	0.90
15	PEKAN BARU	Besar	0.60	0.75	0.92	0.91	1.00
1	AMBON	Sedang	–	0.60	0.62	0.79	0.73
2	BENGKULU	Sedang	–	0.42	0.55	0.65	0.67
3	BANDA ACEH	Sedang	–	0.64	0.72	0.7	0.37
4	TANJUNG PINANG	Sedang	–	0.71	0.96	0.89	0.57
5	SERANG	Sedang	–	0.64	0.89	0.75	0.69
6	PANGKAL PINANG	Sedang	–	0.40	0.61	0.48	0.44
7	KOTA TERNATE	Sedang	–	0.53	0.65	0.58	0.63
8	KENDARI	Sedang	–	0.55	0.57	0.3	0.36
9	MATARAM	Sedang	–	0.44	0.52	1	0.52
10	MAMUJU	Kecil	–	0.27	0.26	0.36	0.30
11	PALU	Sedang	–	0.52	0.63	0.53	0.69
12	JAYAPURA	Sedang	–	1.03	0.73	1	0.72
13	GORONTALO	Sedang	–	0.35	0.3	0.26	0.37
14	KUPANG	Sedang	–	0.54	0.79	1	0.59
15	JAMBI	Sedang	–	0.21	0.92	0.81	0.63
16	PALANGKA RAYA	Sedang	–	0.35	0.34	0.43	0.39
17	MANOKWARI	Kecil	–	–	–	–	–

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK

Keterangan: Simbol "–" tidak ada data. Keterangan angka: 0,00 s.d 1,00 (1,00 adalah derajat kejenuhan maksimal)

4.2.7 Nilai EKUP 2011 – 2015

Tabel 4.14 Nilai Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan Tahun 2011 – 2015

NO.	KOTA	KATEGORI KOTA	2011	2012	2013	2014	2015
1	BANDUNG	Metropolitan	6.66	4.40	75.48	65.34	76.66
2	BEKASI	Metropolitan	4.71	3.69	67.66	64.29	66.38
3	DEPOK	Metropolitan	5.43	3.70	68.19	57.78	73.37
4	JAKARTA BARAT	Metropolitan	2.61	4.12	70.15	64.18	60.03
5	JAKARTA PUSAT	Metropolitan	5.94	3.20	75.12	70.27	74.60
6	JAKARTA SELATAN	Metropolitan	5.46	7.16	66.74	69.11	61.97
7	JAKARTA TIMUR	Metropolitan	6.67	5.16	64.60	62.15	68.54
8	JAKARTA UTARA	Metropolitan	6.58	4.33	66.90	3.80	71.68
9	MAKASSAR	Metropolitan	6.09	3.66	63.17	54.97	66.20
10	MEDAN	Metropolitan	6.72	6.12	69.60	68.92	74.38
11	PALEMBANG	Metropolitan	5.30	5.14	70.00	78.50	-

12	SEMARANG	Metropolitan	4.94	5.24	67.82	58.65	69.81
13	SURABAYA	Metropolitan	7.21	5.11	73.86	75.78	75.96
14	TANGERANG	Metropolitan	6.39	8.47	74.79	57.93	67.87
1	BALIK PAPAN	Besar	6.64	6.03	69.78	71.63	64.63
2	BANDAR LAMPUNG	Besar	6.48	4.87	71.68	65.07	67.16
3	BANJARMASIN	Besar	5.75	5.13	68.79	64.58	-
4	BOGOR	Besar	6.90	-	69.95	59.61	62.41
5	DENPASAR	Besar	6.41	6.99	69.42	63.16	71.35
6	KOTA BATAM	Besar	8.11	7.21	66.13	64.54	63.91
7	MALANG	Besar	7.53	5.77	71.51	67.79	64.40
8	MANADO	Besar	-	6.59	71.78	43.51	62.61
9	PADANG	Besar	5.06	4.37	70.46	65.08	66.02
10	PEKAN BARU	Besar	4.99	4.97	60.20	54.30	-
11	PONTIANAK	Besar	-	3.44	71.17	72.54	62.54
12	SAMARINDA	Besar	5.87	5.56	60.15	59.76	58.17
13	SURAKARTA	Besar	8.42	6.16	65.52	58.43	67.09
14	TANGERANG SELATAN	Besar	-	-	-	82.34	72.07
15	YOGYAKARTA	Besar	6.60	6.51	69.28	62.34	76.22
1	AMBON	Sedang	-	3.27	73.56	77.58	76.54
2	BANDA ACEH	Sedang	-	6.24	74.77	72.78	74.25
3	BENGKULU	Sedang	-	6.55	62.64	68.26	74.60
4	GORONTALO	Sedang	-	5.74	69.10	70.76	61.52
5	JAMBI	Sedang	-	6.40	61.57	61.18	-
6	JAYAPURA	Sedang	-	4.61	66.41	56.57	63.95
7	KENDARI	Sedang	-	7.20	62.20	64.94	67.40
8	KOTA TERNATE	Sedang	-	7.58	53.51	38.45	69.34
9	KUPANG	Sedang	-	6.13	65.45	62.35	54.60
10	MAMUJU	Kecil	-	6.42	66.60	68.21	64.29
11	MANOKWARI	Kecil	-	8.25	-	-	-
12	MATARAM	Sedang	-	7.69	63.73	57.09	67.40
13	PALANGKA RAYA	Sedang	-	7.09	72.01	64.07	-
14	PALU	Sedang	-	5.62	71.87	71.18	63.96
15	PANGKAL PINANG	Sedang	-	6.18	65.14	72.01	69.96
16	SERANG	Sedang	-	9.21	72.33	74.95	71.95
17	TANJUNG PINANG	Sedang	-	6.97	62.11	67.32	72.91

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK

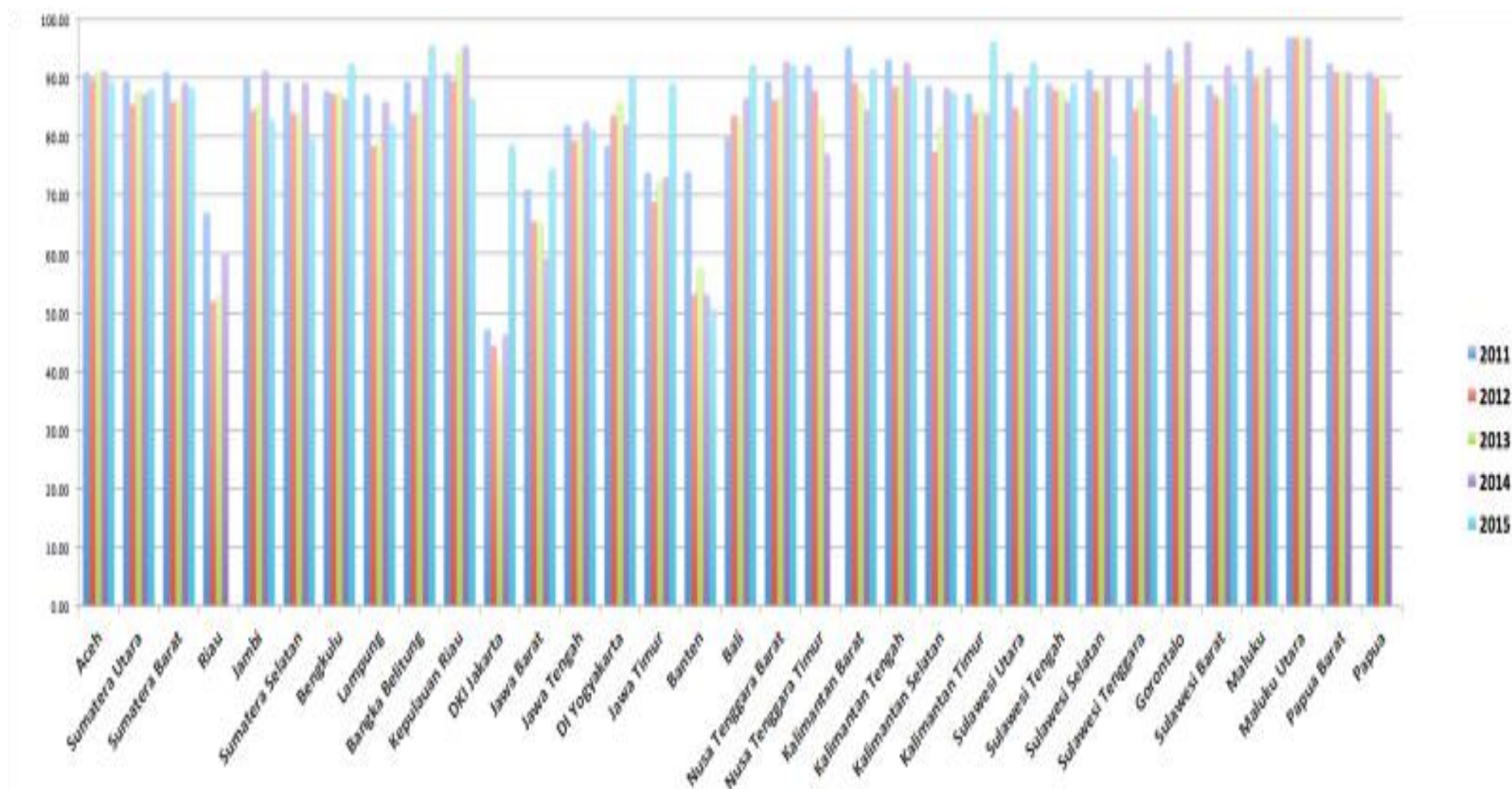
Keterangan: Simbol “-” tidak ada data. Keterangan Angka: 1 s.d 10 adalah indeks. 1 s.d 100 adalah nilai

4.3 Indeks Kualitas Udara (IKU)

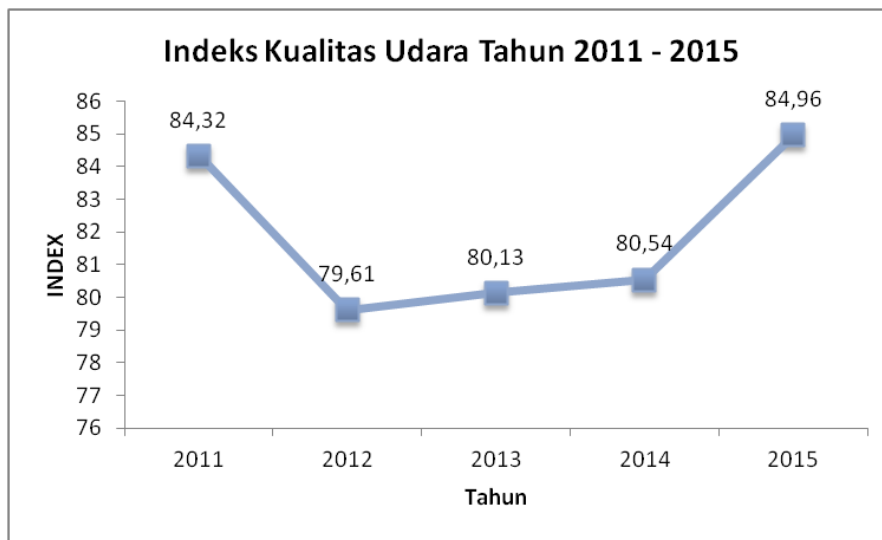
Tabel 4.15 Indeks Kualitas Udara Tahun 2011 - 2015

NO		2011	2012	2013	2014	2015
1	Aceh	90.96	89.65	91.28	91.20	89.44
2	Sumatera Utara	89.60	85.50	87.81	87.23	88.15
3	Sumatera Barat	91.05	86.02	86.41	89.16	88.48
4	Riau	67.07	51.91	52.89	60.30	-
5	Jambi	90.33	84.49	85.46	91.26	82.93
6	Sumatera Selatan	89.34	84.06	83.86	89.25	79.64
7	Bengkulu	87.80	87.26	87.61	86.48	92.51
8	Lampung	87.23	78.44	79.19	85.98	82.26
9	Bangka Belitung	89.52	83.93	84.36	90.39	95.61
10	Kepulauan Riau	90.82	89.46	94.45	95.53	86.61
11	DKI Jakarta	47.21	44.31	41.51	46.28	78.78
12	Jawa Barat	71.03	65.53	65.56	59.24	74.63
13	Jawa Tengah	81.93	79.27	79.43	82.64	81.32
14	DI Yogyakarta	78.51	83.65	86.04	82.01	90.58
15	Jawa Timur	73.84	68.88	72.45	73.20	89.21
16	Banten	74.05	53.13	57.79	53.15	50.65
17	Bali	80.15	83.64	82.80	86.61	92.35
18	Nusa Tenggara Barat	89.51	86.20	86.82	92.83	92.27
19	Nusa Tenggara Timur	92.19	87.84	83.51	77.13	-
20	Kalimantan Barat	95.38	89.19	87.74	84.57	91.57
21	Kalimantan Tengah	93.26	88.48	88.92	92.69	89.87
22	Kalimantan Selatan	88.69	77.46	81.83	88.35	87.60
23	Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	87.35	83.94	84.79	83.96	96.20
24	Sulawesi Utara	90.77	84.90	83.97	88.55	92.72
25	Sulawesi Tengah	89.07	87.96	87.96	85.99	89.12
26	Sulawesi Selatan	91.42	87.98	87.98	90.43	76.80
27	Sulawesi Tenggara	90.00	84.65	86.50	92.56	83.61
28	Gorontalo	95.06	89.17	90.24	96.20	-
29	Sulawesi Barat	88.89	87.03	86.58	92.23	89.21
30	Maluku	95.01	89.71	90.90	91.81	82.33
31	Maluku Utara	96.94	96.94	96.94	96.94	-
32	Papua Barat	92.51	91.03	91.03	91.03	-
33	Papua	91.07	90.19	88.67	84.24	-
	IKU Nasional	84.32	79.61	80.13	80.54	84.96

Sumber: Direktorat Pengendalian Pencemaran Udara, Ditjen PPKL, KLHK
Keterangan : - data tahun lalu



Gambar 4.19 Grafik Indeks Kualitas Udara Nasional Tahun 2011 - 2015



Gambar 4.20 Grafik Indeks Kualitas Udara Tahun 2011-2015

5. STATISTIK PEMULIHAN LAHAN AKSES TERBUKA

5.1 Inventarisasi Lahan Akses Terbuka

Hasil inventarisasi tahun 2015 terindikasi sebagai lahan akses terbuka seluas 2.070.757 Ha yang tersebar di 33 provinsi (kecuali DKI Jakarta) dan yang dilakukan verifikasi lapangan terdapat 345 lokasi dengan seluas 40.883 Ha.

Tabel 5.1 Inventarisasi Lahan Akses Terbuka 2015

NO	PROVINSI	LUAS LAT (Ha)	HASIL VERIFIKASI 2015	
			JUMLAH LOKASI/TITIK	LUAS (Ha)
1	Aceh	9.207	6	23
2	Sumatera Utara	5.380	10	53
3	Sumatera Barat	2.916	17	335
4	Riau	24.073	2	-
5	Kepulauan Riau	16.854	6	3.100
6	Jambi	1.374	22	50
7	Sumatera Selatan	14.912	14	357
8	Bengkulu	4.043	22	237
9	Lampung	5.018	11	12
10	Bangka Belitung	20.916	28	22.234
11	Kalimantan Barat	134.144	19	3.923
12	Kalimantan Tengah	139.998	3	192
13	Kalimantan Selatan	59.514	14	5.205
14	Kalimantan Timur	134.168	5	-
15	Kalimantan Utara	27.470	18	-
16	Jawa Timur	57.121	7	2
17	Banten	1.556	9	-
18	Jawa Barat	3.831	5	-
19	Jawa Tengah	4.949	12	20
20	DIY	1.048	21	215
21	Bali	33.155	25	1.412
22	Nusa Tenggara Barat	28.044	8	279
23	Nusa Tenggara Timur		6	-
24	Sulawesi Utara	4.950	7	-
25	Gorontalo	5.710	10	-
26	Sulawesi Tengah	2.560	5	33
27	Sulawesi Barat	3.830	-	-
28	Sulawesi Selatan	3.830	5	1.800
29	Sulawesi Tenggara	6.050	9	1.397
30	Maluku	4.950	4	-
31	Maluku Utara	2.350	4	6
32	Papua	1.186.148	5	-
33	Papua Barat	120.688	6	-
TOTAL		2.070.757	345	40.883

Sumber : Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka, Ditjen PPKL, KLHK

Keterangan : - tidak ada data

5.2 Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2011 – 2015

Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) merupakan salah satu indikator dari Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) yang memberikan informasi kondisi tutupan lahan untuk mendukung penyediaan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Kualitas tutupan lahan ini salah satunya ditentukan oleh tutupan lahan berhutan. Perhitungan IKTL saat ini masih terbatas pada kondisi tutupan lahan berhutan. IKTL 2011 - 2015 disajikan per provinsi sebagaimana tabel berikut.

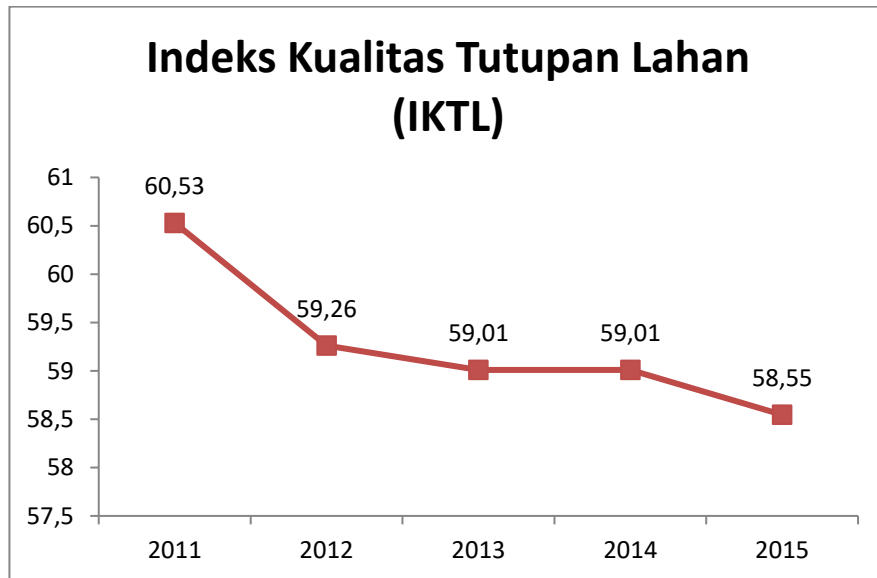
Tabel 5.2 Indeks Kualitas Tutupan Lahan Tahun 2011-2015

NO	PROVINSI		2011	2012	2013	2014	2015
1	Aceh	IKTL	75,06	72,67	72,17	72,17	73,26
2	Sumatera Utara	IKTL	47,20	46,15	45,89	45,89	45,83
3	Sumatera Barat	IKTL	67,24	65,51	65,13	65,13	64,90
4	Riau	IKTL	60,49	50,65	50,60	50,60	47,61
5	Jambi	IKTL	51,85	48,77	47,09	47,09	48,05
6	Sumatera Selatan	IKTL	34,52	37,54	37,47	37,47	38,15
7	Bengkulu	IKTL	59,14	55,66	55,03	55,03	54,06
8	Lampung	IKTL	30,19	30,96	30,92	30,92	31,18
9	Bangka Belitung	IKTL	39,44	36,76	36,77	36,77	36,41
10	Kepulauan Riau	IKTL	57,23	53,63	53,30	53,30	53,08
11	DKI Jakarta	IKTL	32,06	32,06	31,99	31,99	31,99*
12	Jawa Barat	IKTL	38,24	38,96	38,98	38,98	38,39
13	Jawa Tengah	IKTL	48,27	51,37	51,33	51,33	48,69
14	DI Yogyakarta	IKTL	34,15	33,07	33,08	33,08	32,75
15	Jawa Timur	IKTL	51,72	49,54	49,47	49,47	49,59
16	Banten	IKTL	37,92	37,16	37,16	37,16	37,52
17	Bali	IKTL	39,32	38,91	38,90	38,90	39,07
18	Nusa Tenggara Barat	IKTL	62,83	63,76	63,72	63,72	60,54
19	Nusa Tenggara Timur	IKTL	57,31	60,26	60,23	60,23	61,08
20	Kalimantan Barat	IKTL	64,87	60,45	58,73	58,73	58,58
21	Kalimantan Tengah	IKTL	76,58	70,06	69,53	69,54	69,23
22	Kalimantan Selatan	IKTL	45,15	44,71	44,51	44,51	45,17
23	Kalimantan Timur	IKTL	82,36	81,31	80,93	80,93	82,73
24	Sulawesi Utara	IKTL	63,54	60,31	60,30	60,30	58,17
25	Sulawesi Tengah	IKTL	91,11	81,48	81,01	81,01	81,77
26	Sulawesi Selatan	IKTL	50,21	50,16	50,10	50,10	50,85
27	Sulawesi Tenggara	IKTL	87,08	69,95	69,87	69,87	71,44
28	Gorontalo	IKTL	83,83	80,69	80,28	80,28	76,63
29	Sulawesi Barat	IKTL	69,75	67,72	67,59	67,59	67,30
30	Maluku	IKTL	81,45	82,06	82,04	82,04	82,23
31	Maluku Utara	IKTL	80,98	82,39	82,22	82,22	83,22

32	Papua Barat	IKTL	98,91	99,61	99,51	99,51	99,51*
33	Papua	IKTL	92,54	97,48	97,44	97,44	97,44*
IKTL Nasional			60,53	59,26	59,01	59,01	58,55

Sumber: Direktorat Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka, Ditjen PPKL KLHK

Keterangan: (*) IKTL 2015 menggunakan data sebelumnya (IKTL 2013-2014), karena perhitungannya tidak menggunakan rumus sebagaimana dalam metodologi.



Gambar 5.1 Grafik Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas, IKTL 2015 terjadi perubahan nilai karena adanya pemutakhiran data tutupan lahan tahun 2014 yang bersumber dari Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, KLHK. Pemutakhiran data tutupan lahan tersebut menyebabkan data tutupan lahan berhutan berubah seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.3 Pemutakhiran Data Tutupan Lahan Berhutan Tahun 2014

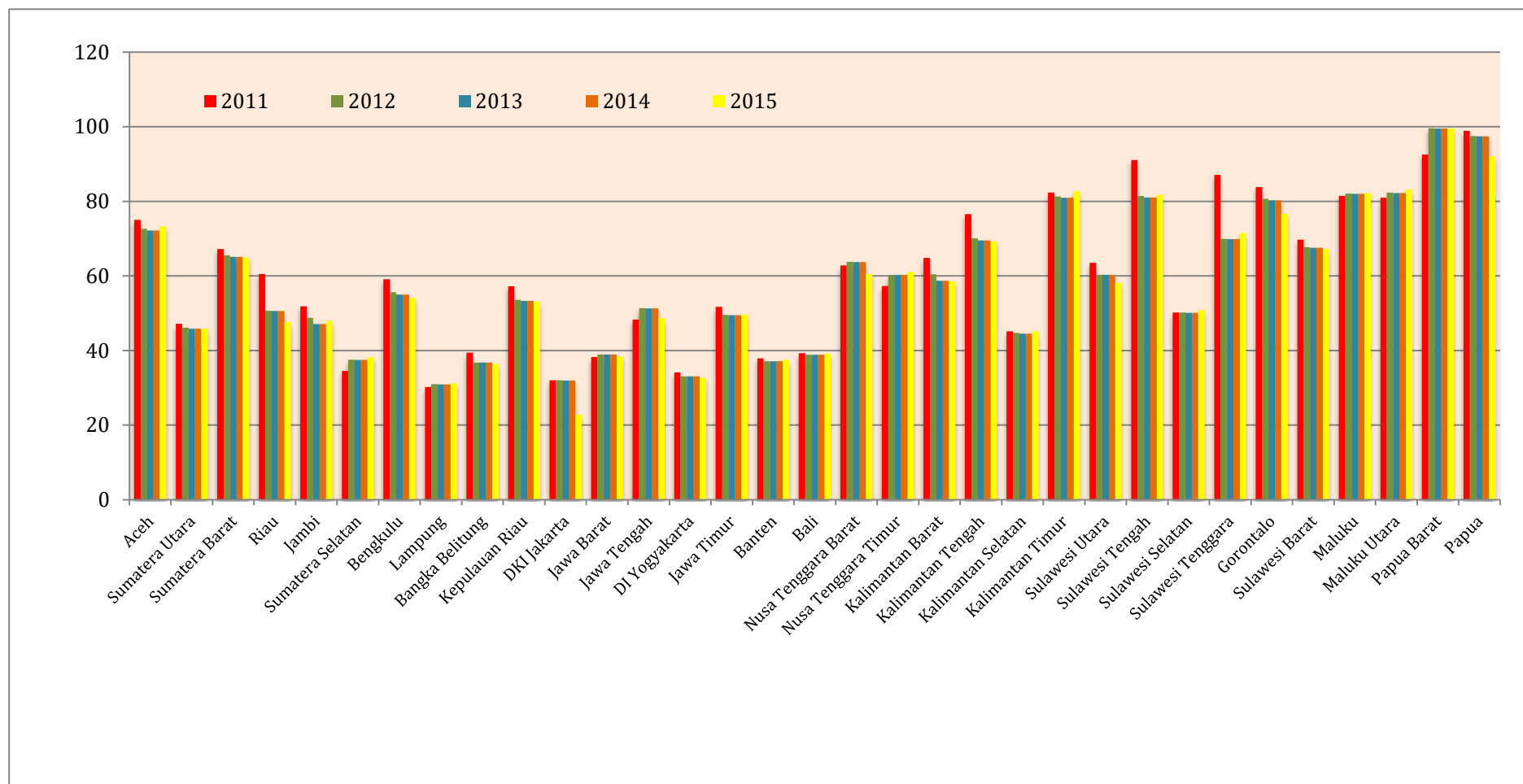
NO	PROVINSI	LUAS TUTUPAN LAHAN BERHUTAN (HA)		
		2014 (1)	2014 (2)	SELISIH
1	Aceh	3.133.089,65	3.130.879,09	-2.210,56
2	Sumatera Utara	1.863.087,03	1.859.973,78	-3.113,25
3	Riau	2.556.203,67	2.470.590,87	-85.612,80
4	Kep. Riau	283.418,27	275.810,77	-7.607,50
5	Sumatera Barat	1.934.884,76	1.947.955,68	13.070,92
6	Jambi	1.355.373,40	1.355.423,42	50,02
7	Bengkulu	694.364,93	695.125,35	760,42
8	Sumatera Selatan	1.527.004,90	1.499.291,67	-27.713,23
9	Kep. Bangka Belitung	253.605,68	255.274,31	1.668,63
10	Lampung	327.899,94	321.935,67	-5.964,27
11	Banten	158.114,46	155.616,17	-2.498,29

12	DKI Jakarta	372,29	376,23	3,94
13	Jawa Barat	652.737,37	653.585,15	847,78
14	Jawa Tengah	1.395.331,72	1.400.757,41	5.425,69
15	DI Yogyakarta	36.426,36	36.421,96	-4,40
16	Jawa Timur	784.389,12	1.032.541,25	248.152,13
17	Kalimantan Barat	5.780.072,96	5.793.923,80	13.850,84
18	Kalimantan Tengah	7.866.031,77	7.821.835,95	-44.195,82
19	Kalimantan Selatan	919.963,11	925.788,63	5.825,52
20	Kalimantan Timur *	13.575.595,92	12.986.802,38	-588.793,54
21	Bali	103.560,30	103.838,04	277,74
22	Nusa Tenggara Barat	859.768,31	836.583,20	-23.185,11
23	Nusa Tenggara Timur	1.262.458,73	2.005.442,68	742.983,95
24	Sulawesi Utara	569.440,12	567.485,94	-1.954,18
25	Gorontalo	705.984,51	706.165,56	181,05
26	Sulawesi Barat	838.846,13	824.450,20	-14.395,93
27	Sulawesi Tengah	3.815.205,81	3.938.545,77	123.339,96
28	Sulawesi Selatan	1.425.053,14	1.405.132,70	-19.920,44
29	Sulawesi Tenggara	1.965.182,67	1.963.448,55	-1.734,12
30	Maluku	3.051.591,86	3.042.575,88	-9.015,98
31	Maluku Utara	2.113.022,58	2.079.783,35	-33.239,23
32	Papua	25.172.875,25	25.190.585,29	17.710,04
33	Papua Barat	8.964.786,90	8.892.353,68	-72.433,22
	Grand Total	95.945.743,62	96.176.300,40	230.556,78

Sumber Data : Ditjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, KLHK

Keterangan: (*) Data termasuk Kalimantan Utara 2014 (1): Data tahun 2014 publikasi tahun 2015

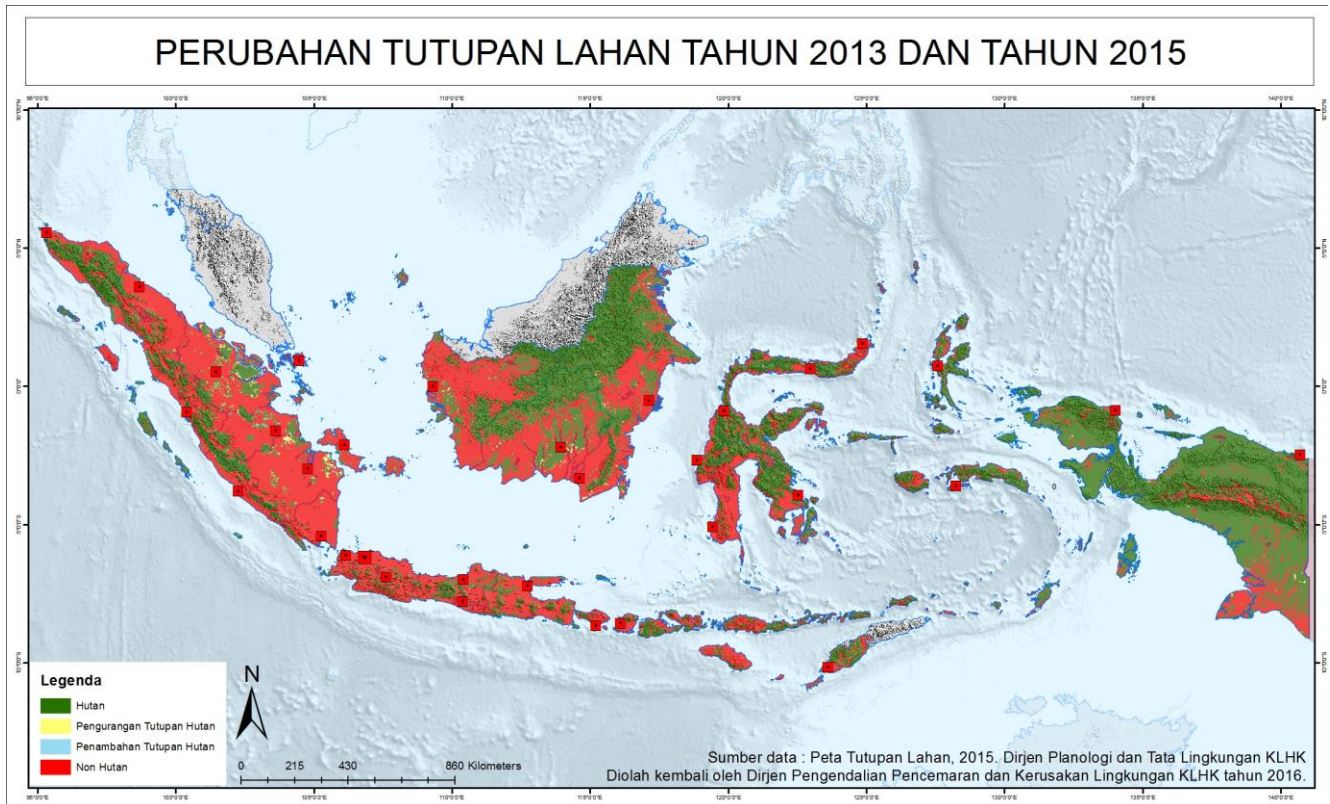
(2): Data tahun 2014 publikasi tahun 2016



Gambar 5.2 Grafik Indeks Kualitas Tutupan Lahan Per Provinsi Tahun 2011-2015

Dari Grafik IKTL per Provinsi Tahun 2011 - 2015 di atas, Lampung, DKI Jakarta dan D.I. Yogyakarta merupakan provinsi dengan indeks terendah. Sedangkan Papua Barat dan Papua merupakan provinsi dengan indeks tertinggi.

Perkembangan IKTL 2011 - 2015 sebagaimana disajikan pada Tabel 5.2 dan Grafik 5.2, untuk masing-masing tahun tidak dapat diperbandingkan karena penggunaan sumber data dan metodologi perhitungannya yang berbeda. Namun demikian, untuk memberikan gambaran perkembangan dalam tiga tahun terakhir (2013 - 2015), dapat dijelaskan dengan peta perubahan tutupan lahan berhutan seperti disajikan dalam gambar berikut.



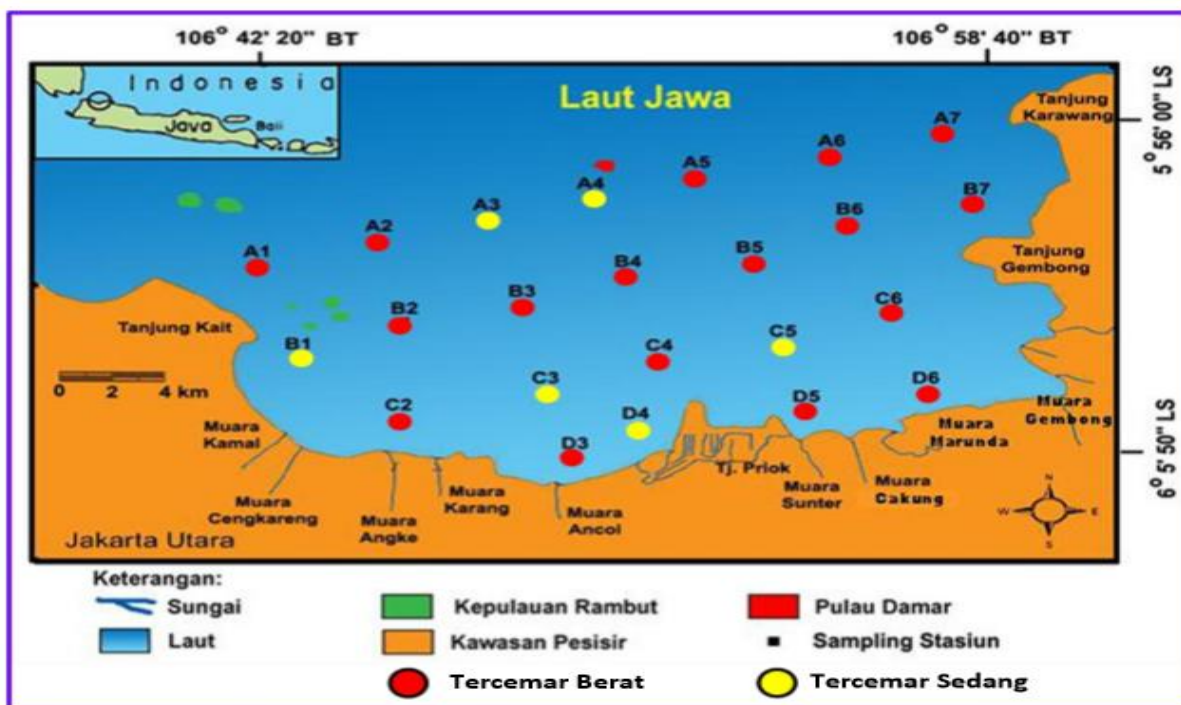
Gambar 5.3 Peta Perubahan Tutupan Lahan Tahun 2013 dan Tahun 2015

Dari peta tersebut dapat dijelaskan bahwa tutupan lahan berhutan yang tidak mengalami perubahan berwarna hijau, sedangkan yang mengalami perubahan dari tutupan lahan berhutan menjadi tidak berhutan (pengurangan) berwarna kuning dan perubahan dari tutupan lahan tidak berhutan menjadi berhutan (penambahan) berwarna biru.

6. STATISTIK KUALITAS PESISIR DAN LAUT

6.1 Status Mutu Laut Teluk Jakarta

Perhitungan Status Mutu Air Laut di Teluk Jakarta diambil dari hasil analisis data yang dihasilkan dari 23 titik lokasi pemantauan yang berbeda yang diambil dalam rentang waktu 3 bulan berturut-turut (Agustus, September dan Oktober 2014) dengan menggunakan metode STORET. Dari gambar dibawah ini, dapat kami gambarkan 23 lokasi pengambilan sampel air laut teluk Jakarta.



Gambar 6.1 Lokasi Pengambilan Sampel Air Laut di Teluk Jakarta

Dari hasil analisis dan pembahasan 23 titik lokasi sampling kualitas air laut di Kawasan Teluk Jakarta dengan menggunakan metoda storet dapat disimpulkan bahwa Status Mutu air Laut di Kawasan Teluk Jakarta Tercemar Sedang sebanyak 6 (enam) lokasi dan Tercemar Berat sebanyak 17 (tujuh belas) lokasi. Detail lokasi, koordinat, hasil perhitungan (skor) dan status mutu air laut di Kawasan Teluk Jakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1 Status Mutu Kawasan Teluk Jakarta

No	Lokasi	Koordinat		Skor Storet	Kelas Mutu	Status Mutu
1	A1	S: 06°02'00.2"	E: 106°42'50.4"	-36	D	Cemar Berat
2	A2	S: 06°01'30.7"	E: 106°48'00.4"	-32	D	Cemar Berat
3	A3	S: 05°58'20.4"	E: 106°47'20.2"	-30	C	Cemar Sedang
4	A4	S: 05°57'12.8"	E: 106°49'58.4"	-30	C	Cemar Sedang
5	A5	S: 05°57'14.4"	E: 106°52'25.1"	-36	D	Cemar Berat
6	A6	S: 05°56'30.0"	E: 106°55'20.0"	-36	D	Cemar Berat
7	A7	S: 06°56'00.3"	E: 106°58'02.8"	-36	D	Cemar Berat
8	B1	S: 06°01'32.4"	E: 106°45'28,5"	-30	C	Cemar Sedang
9	B2	S: 05°59'00.5"	E: 106°44'48.1"	-46	D	Cemar Berat
10	B3	S: 05°59'40.6"	E: 106°42'20.3"	-40	D	Cemar Berat
11	B4	S: 06°00'14.9"	E: 106°50'38.4"	-30	D	Cemar Berat
12	B5	S: 05°59'40.7"	E: 106°53'20.6"	-40	D	Cemar Berat
13	B6	S: 05°58'57.7"	E: 106°56'05.7"	-38	D	Cemar Berat
14	B7	S: 05°58'24.8"	E: 106°58'29.5"	-34	D	Cemar Berat
15	C2	S: 06°04'10.6"	E: 106°46'10.3"	-34	D	Cemar Berat
16	C3	S: 06°03'58.8"	E: 106°48'29.6"	-29	C	Cemar Sedang
17	C4	S: 06°05'49.9"	E: 106°49'34.4"	-41	D	Cemar Berat
18	C5	S: 06°02'07.2"	E: 106°54'02.1"	-28	C	Cemar Sedang
19	C6	S: 06°01'23.5"	E: 106°57'04.7"	-41	D	Cemar Berat
20	D3	S: 06°05'49.9"	E: 106°49'34.4"	-41	D	Cemar Berat
21	D4	S: 06°05'28.0"	E: 106°51'50.1"	-24	C	Cemar Sedang
22	D5	S: 06°04'38.1"	E: 106°54'38.2"	-31	D	Cemar Berat
23	D6	S: 06°04'00.1"	E: 106°57'20.2"	-37	D	Cemar Berat

Sumber : Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di 23 lokasi titik pantau di Teluk Jakarta terdapat beberapa parameter yang melebihi baku mutu kecuali parameter pH di semua lokasi masih memenuhi baku mutu (Pergub Provinsi DKI Jakarta Nomor 93 Tahun 2006), diantaranya adalah parameter:

a) Total Suspended Solid (TSS)

Kisaran Nilai parameter TSS hasil pengukuran Kualitas Air Laut pada 23 Titik Pengukuran untuk bulan Agustus, September, Oktober 2014 adalah 0,8 s/d 190,08 mg/l. Sebagian besar hasil pengukuran parameter TSS pada 23 Titik Pengukuran melebihi baku mutu. Baku mutu sesuai Pergub Provinsi DKI Jakarta Nomor 93 Tahun 2006 adalah 20 mg/l.

b) pH

Kisaran Nilai parameter pH hasil pengukuran Kualitas Air Laut pada 23 Titik Pengukuran untuk bulan Agustus, September, Oktober 2014 adalah 6,4 s/d 8,14. Semua hasil pengukuran parameter pH pada 23 Titik Pengukuran memenuhi baku mutu. Baku mutu sesuai Pergub Provinsi DKI Jakarta Nomor 93 Tahun 2006 adalah 7 s/d 8,5.

c) Disolved Oxygen (DO)

Kisaran Nilai parameter DO hasil pengukuran Kualitas Air Laut pada 23 Titik Pengukuran untuk bulan Agustus, September, Oktober 2014 adalah 1,2 s/d 67,75 mg/l. Sebagian besar hasil pengukuran parameter DO pada 23 Titik Pengukuran melebihi baku mutu. Baku mutu sesuai Pergub Provinsi DKI Jakarta Nomor 93 Tahun 2006 adalah 5 mg/l.

d) Biologycal Oxygen Demans (BOD₅)

Kisaran Nilai parameter BOD₅ hasil pengukuran Kualitas Air Laut pada 23 Titik Pengukuran untuk bulan Agustus, September, Oktober 2014 adalah 2,3 s/d 128 mg/l. Sebagian besar hasil pengukuran parameter BOD₅ pada 23 Titik Pengukuran melebihi baku mutu. Baku mutu sesuai Pergub Provinsi DKI Jakarta Nomor 93 Tahun 2006 adalah 10 mg/l.

e) PO₄-P

Kisaran Nilai parameter PO₄ -P hasil pengukuran Kualitas Air Laut pada 23 Titik Pengukuran untuk bulan Agustus, September, Oktober 2014 adalah 0,008 s/d 0,95 mg/l. Sebagian besar hasil pengukuran parameter PO₄ -P pada 23 Titik Pengukuran melebihi baku mutu. Baku mutu sesuai Pergub Provinsi DKI Jakarta Nomor 93 Tahun 2006 adalah 0,015 mg/l.

f) Fenol

Kisaran Nilai parameter Fenol hasil pengukuran Kualitas Air Laut pada 23 Titik Pengukuran untuk bulan Agustus, September, Oktober 2014 adalah 0,0016 s/d 0,87 mg/l. Semua hasil pengukuran parameter Fenol pada 23 Titik Pengukuran melebihi baku mutu. Baku mutu sesuai Pergub Provinsi DKI Jakarta Nomor 93 Tahun 2006 adalah 0,001 mg/l.

7. STATISTIK PENGENDALIAN KERUSAKAN GAMBUT

Berdasarkan data Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) dan Indikatif Fungsi Ekosistem Gambut yang telah dibuat oleh Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut, update data per bulan Juni 2016, dapat disajikan informasi sebagai berikut:

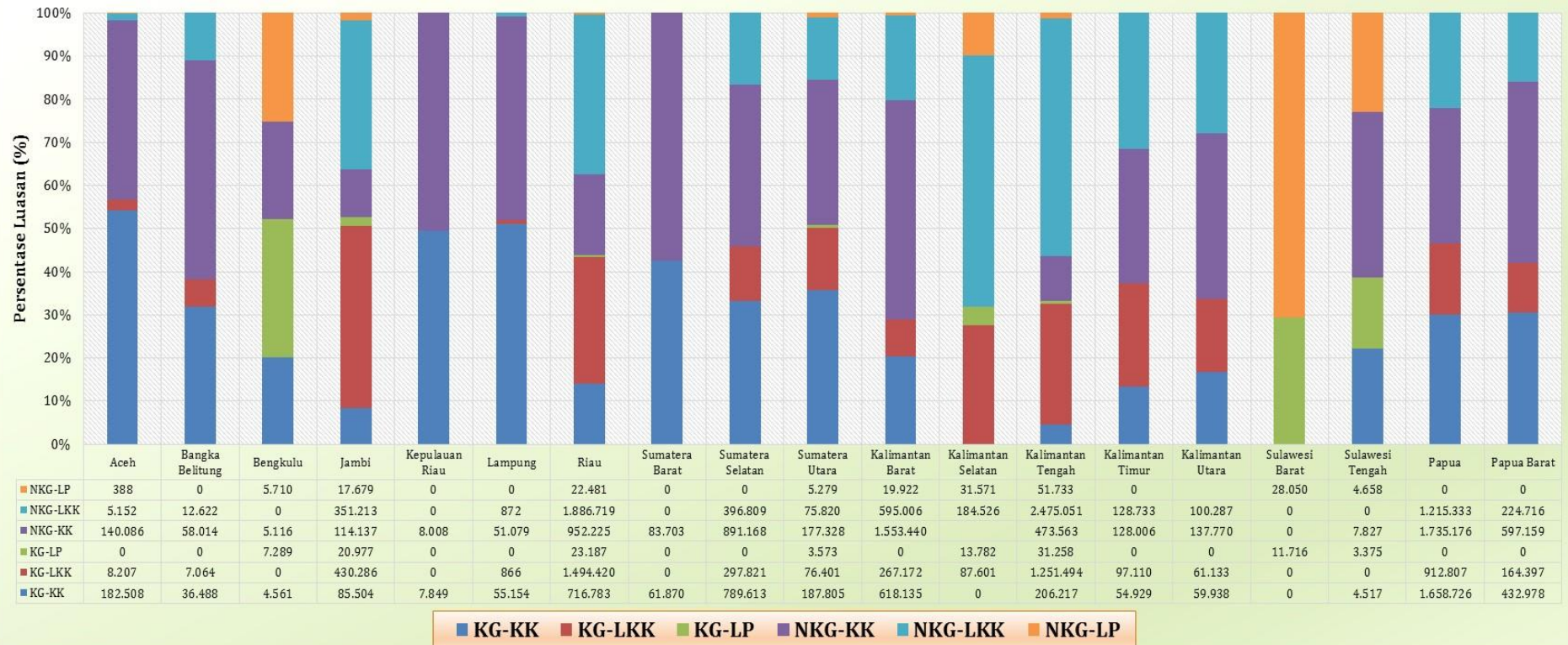
7.1 Inventarisasi Kawasan Hidrologis Gambut (KHG) dan Fungsi Ekosistem Gambut Lindung dan Budidaya

Tabel 7.1 Rekap Jumlah KHG dan Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Lindung dan Budidaya) di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua

Provinsi	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total (Ha)	Indikatif Non Kubah Gambut			Luas Total (Ha)	Luas Total (Ha)
		Kab./Kota	Lintas Kab./Kota	Lintas Provinsi		Kab./Kota	Lintas Kab./Kota	Lintas Provinsi		
Aceh	40	182.508	8.207	0	190.715	140.086	5.152	388	145.627	336.341
Bangka-Belitung	17	36.488	7.064	0	43.552	58.014	12.622	0	70.637	114.189
Bengkulu	3	4.561	0	7.289	11.849	5.116	0	5.71	10.826	22.676
Jambi	12	85.504	430.286	20.977	536.768	114.137	351.213	17.679	483.029	1.019.797
Kepulauan Riau	4	7.849	0	0	7.849	8.008	0	0	8.008	15.857
Lampung	5	55.154	866	0	56.02	51.079	872	0	51.951	107.971
Riau	48	716.783	1.494.420	23.187	2.234.390	952.225	1.886.719	22.481	2.861.425	5.095.814
Sumatera Barat	12	61.87	0	0	61.87	83.703	0	0	83.703	145.573
Sumatera Selatan	26	789.613	297.821	0	1.087.434	891.168	396.809	0	1.287.978	2.375.412
Sumatera Utara	24	187.805	76.401	3.573	267.779	177.328	75.82	5.279	258.426	526.205
Total Sumatera	186	2.128.136	2.315.064	55.026	4.498.225	2.480.865	2.729.207	51.537	5.261.609	9.759.834
Kalimantan Barat	91	618.135	267.172	0	885.307	1.553.440	595.006	19.922	2.168.369	3.053.676
Kalimantan Selatan	4		87.601	13.782	101.383		184.526	31.571	216.097	317.48
Kalimantan Tengah	32	206.217	1.251.494	31.258	1.488.969	473.563	2.475.051	51.733	3.000.347	4.489.316
Kalimantan Timur	12	54.929	97.11	0	152.039	128.006	128.733	0	256.738	408.778
Kalimantan Utara	10	59.938	61.133	0	121.071	137.77	100.287	0	238.057	359.127
Total Kalimantan	147	939.219	1.764.511	45.04	2.748.770	2.292.778	3.483.603	103.226	5.879.608	8.628.377
Sulawesi Barat	2	0	0	11.716	11.716	0	0	28.05	28.05	39.766
Sulawesi Tengah	3	4.517	0	3.375	7.893	7.827	0	4.658	12.486	20.378
Total Sulawesi	3	4.517	0	15.091	19.608	7.827	0	32.708	40.536	60.144
Papua	198	1.658.726	912.807	0	2.571.533	1.735.176	1.215.333	0	2.950.510	5.522.042
Papua Barat	122	432.978	164.397	0	597.375	597.159	224.716	0	821.874	1.419.249
Total Papua	320	2.091.703	1.077.204	0	3.168.907	2.332.335	1.440.049	0	3.772.384	6.941.292
INDONESIA	656	5.163.576	5.156.778	115.157	10.435.510	7.113.806	7.652.859	187.471	14.954.137	25.389.647

Sumber: Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut, Ditjen PPKL, KLHK. Keterangan : 0 artinya tidak ada informasi KHG maupun indikatif kubah gambut

**Grafik Indikatif Kubah Gambut dan Non Kubah Gambut Berdasarkan Lintas Batas Administrasi
(19 Provinsi di Lahan Gambut)**



Keterangan: KG-KK : Kubah Gambut – Dalam Kabupaten/Kota; KG-LKK : Kubah Gambut – Lintas Kabupaten/Kota; KG-LP : Kubah Gambut – Lintas Provinsi; NKG-KK : Non Kubah Gambut – Dalam Kabupaten/Kota; NKG-LKK : Non Kubah Gambut – Lintas Kabupaten/Kota; NKG-LP : Non Kubah Gambut – Lintas Provinsi

Gambar 7.1 Grafik Proporsi Luasan Indikatif Kubah Gambut dan Non Kubah Gambut Berdasarkan Lintas Batas Administratif Wilayah

Berdasarkan Tabel 7.1 dan Gambar 7.1 Grafik Proporsi Luasan Indikatif Kubah Gambut dan Non Kubah Gambut Berdasarkan Lintas Batas Administratif Wilayah di atas, dapat diketahui bahwa provinsi yang memiliki proporsi luasan kubah gambut (indikatif fungsi lindung) paling luas adalah Provinsi Papua dengan total luasan 2.571.533 Ha (24,64 % dari luas total kubah gambut), Provinsi Riau dengan total luasan 2.234.390 Ha (21,51 % dari luas total kubah gambut), serta Provinsi Kalimantan Tengah dengan total luasan 1.488.969 Ha (14,27 % dari luas total kubah gambut). Provinsi yang memiliki proporsi luasan non kubah gambut (indikatif fungsi budidaya) adalah Provinsi Kalimantan Tengah dengan total luasan 3.000.347 Ha (20,06 % dari luas total non kubah gambut), Provinsi Papua dengan total luasan 2.950.510 Ha (19,73 % dari luas total non kubah gambut), serta Provinsi Riau dengan total luasan 2.861.425 Ha (19,13 % dari luas total non kubah gambut).

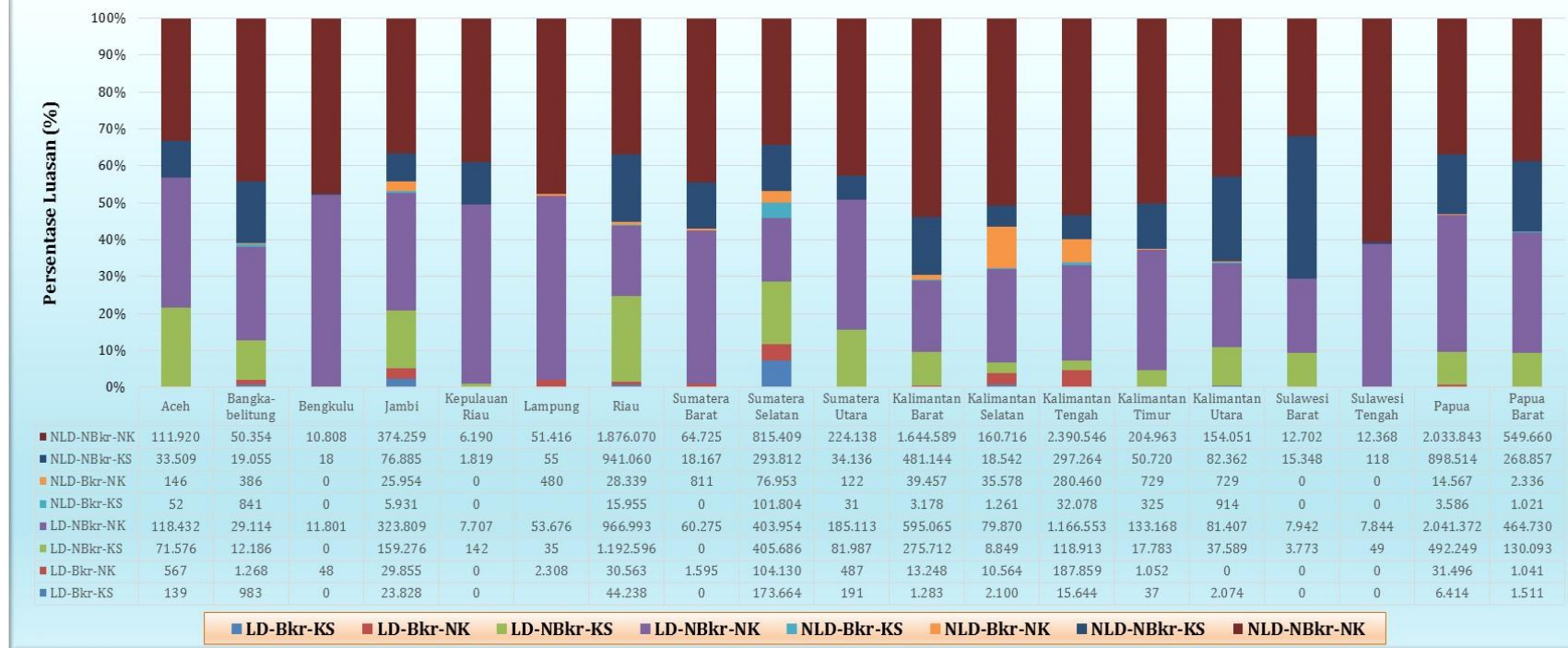
Indikatif kubah gambut yang terdapat pada lintas provinsi, antara lain terdapat pada Provinsi Bengkulu dengan luas 7.289 Ha, Provinsi Jambi dengan luas 20.977 Ha, Provinsi Riau dengan luas 23.187 Ha, serta Provinsi Sumatera Utara dengan luas 3.573 Ha. Provinsi yang memiliki luasan indikatif non kubah gambut dan terdapat pada lintas provinsi adalah Provinsi Aceh dengan luas 388 Ha, Provinsi Bengkulu dengan luas 5.710 Ha, Provinsi Jambi dengan luas 17.679 Ha, Provinsi Riau dengan luas 22.481 Ha, serta Provinsi Sumatera Utara dengan luas 5.279 Ha. Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) yang terdapat pada lintas batas provinsi tersebut merupakan kawasan yang strategis dalam upaya perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut, mengingat fungsinya dalam menjaga dan melindungi cadangan air dalam ekosistem gambut pada kedua wilayah provinsi tersebut. Namun demikian bukan berarti KHG yang terdapat pada lintas batas Kabupaten/Kota atau dalam Kabupaten/Kota itu sendiri tidak memiliki unsur strategis dalam upaya perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut, tetapi justru pada area atau kawasan inilah yang memiliki fungsi utama dalam melindungi cadangan air yang terdapat dalam ekosistem gambut di wilayah tersebut.

Indikatif kubah gambut yang terdapat pada lintas batas Kabupaten/Kota, sebagian besar terdapat di Provinsi Riau dengan luas 1.494.420 Ha, Provinsi Jambi dengan luas 430.286 Ha, Sumatera Selatan dengan luas 297.821 Ha, Provinsi Kalimantan Barat dengan luas 267.172 Ha, Provinsi Kalimantan Tengah dengan luas 1.251.494 Ha, Provinsi Papua dengan luas 912.807 Ha, serta Provinsi Papua Barat dengan luas 164.397 Ha. Sedangkan luasan indikatif non kubah gambut yang terdapat pada lintas batas Kabupaten/Kota, sebagian besar terdapat di Provinsi Riau dengan luas 1.886.719 Ha, Provinsi Jambi dengan luas 351.213 Ha, Sumatera Selatan dengan luas 396.809 Ha, Provinsi Kalimantan Barat dengan luas 595.006 Ha, Provinsi Kalimantan Tengah dengan luas 2.475.051 Ha, Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas 184.526 Ha, Provinsi Papua dengan luas 1.215.333 Ha, serta Provinsi Papua Barat dengan luas 224.716 Ha.

Tabel 7.2 Luasan Areal Terbakar Dalam Areal Konsesi Pada Fungsi Ekosistem Gambut di Pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua

Provinsi	Indikatif Fungsi Lindung				Luas Fungsi Lindung (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya				Luas Fungsi Budidaya (Ha)	Luas Total (Ha)
	Areal Terbakar		Non Terbakar			Areal Terbakar		Non Terbakar			
	Konsesi	Non Konsesi	Konsesi	Non Konsesi		Konsesi	Non Konsesi	Konsesi	Non Konsesi		
Aceh	139	567	71.576	118.432	190.715	52	146	33.509	111.92	145.627	336.341
Bangka-belitung	983	1.268	12.186	29.114	43.552	841	386	19.055	50.354	70.637	114.189
Bengkulu		48	0	11.801	11.849			18	10.808	10.826	22.676
Jambi	23.828	29.855	159.276	323.809	536.768	5.931	25.954	76.885	374.259	483.029	1.019.797
Kepulauan Riau			142	7.707	7.849			1.819	6.19	8.008	15.857
Lampung		2.308	35	53.676	56.02		480	55	51.416	51.951	107.971
Riau	44.238	30.563	1.192.596	966.993	2.234.390	15.955	28.339	941.06	1.876.070	2.861.425	5.095.814
Sumatera Barat		1.595		60.275	61.87		811	18.167	64.725	83.703	145.573
Sumatera Selatan	173.664	104.13	405.686	403.954	1.087.434	101.804	76.953	293.812	815.409	1.287.978	2.375.412
Sumatera Utara	191	487	81.987	185.113	267.779	31	122	34.136	224.138	258.426	526.205
Total Sumatera	243.044	170.821	1.923.485	2.160.875	4.498.225	124.615	133.191	1.418.515	3.585.288	5.261.609	9.759.834
Kalimantan Barat	1.283	13.248	275.712	595.065	885.307	3.178	39.457	481.144	1.644.589	2.168.369	3.053.676
Kalimantan Selatan	2.1	10.564	8.849	79.87	101.383	1.261	35.578	18.542	160.716	216.097	317.48
Kalimantan Tengah	15.644	187.859	118.913	1.166.553	1.488.969	32.078	280.46	297.264	2.390.546	3.000.347	4.489.316
Kalimantan Timur	37	1.052	17.783	133.168	152.039	325	729	50.72	204.963	256.738	408.778
Kalimantan Utara	2.074		37.589	81.407	121.071	914	729	82.362	154.051	238.057	359.127
Total Kalimantan	21.138	212.724	458.846	2.056.062	2.748.770	37.757	356.954	930.032	4.554.865	5.879.608	8.628.377
Sulawesi Barat	0	0	3.773	7.942	11.716	0	0	15.348	12.702	28.05	39.766
Sulawesi Tengah	0	0	49	7.844	7.893	0	0	118	12.368	12.486	20.378
Total Sulawesi	0	0	3.822	15.786	19.608	0	0	15.466	25.07	40.536	60.144
Papua	6.414	31.496	492.249	2.041.372	2.571.533	3.586	14.567	898.514	2.033.843	2.950.510	5.522.042
Papua Barat	1.511	1.041	130.093	464.73	597.375	1.021	2.336	268.857	549.66	821.874	1.419.249
Total Papua	7.926	32.537	622.342	2.506.103	3.168.907	4.606	16.903	1.167.372	2.583.504	3.772.384	6.941.292
I N D O N E S I A	272.108	416.082	3.008.494	6.738.827	10.435.510	166.978	507.048	3.531.385	10.748.726	14.954.137	25.389.647

**Grafik Luasan Areal Terbakar dan Konsesi Lahan dalam Fungsi Ekosistem Gambut
(19 Provinsi di Lahan Gambut)**



Keterangan: LD-Bkr-KS : Areal Fungsi Lindung – Terbakar – Konsesi; LD-Bkr-NK : Areal Fungsi Lindung – Terbakar – Non Konsesi; LD-NBkr-KS : Areal Fungsi Lindung – Non Terbakar – Konsesi; LD-NBkr-NK : Areal Fungsi Lindung – Non Terbakar – Non Konsesi; NLD-Bkr-KS : Non Areal Fungsi Lindung – Terbakar – Konsesi; NLD-Bkr-NK : Non Areal Fungsi Lindung – Terbakar – Non Konsesi; NLD-NBkr-KS : Non Areal Fungsi Lindung – Non Terbakar – Konsesi; NLD-NBkr-NK : Non Areal Fungsi Lindung – Non Terbakar – Non Konsesi.

Gambar 7.2 Grafik Proporsi Luasan Areal Terbakar dan Konsesi Lahan dalam Fungsi Ekosistem Gambut (19 Provinsi di Lahan Gambut)

Data indikatif areal kebakaran hutan dan lahan yang digunakan berdasarkan hasil analisis citra satelit selama periode 1 Januari sampai 29 Oktober 2015, yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan. Berdasarkan Tabel 7.2 dan Gambar 7.2 Grafik Proporsi Luasan Areal Terbakar dan Konsesi Lahan dalam Fungsi Ekosistem Gambut (19 Provinsi di Lahan Gambut) di atas, dapat diketahui bahwa Provinsi yang mengalami kebakaran di lahan gambut terluas dan berada di areal indikatif fungsi lindung gambut diantaranya adalah Provinsi Jambi seluas 53.683 Ha (0,51 % dari areal terbakar di indikatif fungsi lindung gambut), Provinsi Riau seluas 74.801 Ha (0,72 % dari areal terbakar di indikatif fungsi lindung gambut), Provinsi Sumatera Selatan seluas 277.794 Ha (2,66 % dari areal terbakar di indikatif fungsi lindung gambut), Provinsi Kalimantan Tengah seluas 203.503 Ha (1,95 % dari areal terbakar di indikatif fungsi lindung gambut), serta Provinsi Papua seluas 37.911 Ha (0,36 % dari areal terbakar di indikatif fungsi lindung gambut).

Provinsi yang mengalami kebakaran di lahan gambut terluas pada areal indikatif fungsi budidaya gambut adalah Provinsi Jambi dengan luas 31.885 Ha (0,21 % dari areal terbakar di indikatif fungsi budidaya gambut), Provinsi Riau dengan luas 44.294 Ha (0,30 % dari areal terbakar di indikatif fungsi budidaya gambut), Provinsi Sumatera Selatan dengan luas 178.757 Ha (1,20 % dari areal terbakar di indikatif fungsi budidaya gambut), Provinsi Kalimantan Barat dengan luas 42.636 Ha (0,29 % dari areal terbakar di indikatif fungsi budidaya gambut), Provinsi Kalimantan Tengah dengan luas 312.537 Ha (2,09 % dari areal terbakar di indikatif fungsi budidaya gambut), serta Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas 36.839 Ha (0,25 % dari areal terbakar di indikatif fungsi budidaya gambut).

Melihat sebaran lokasi kebakaran hutan dan lahan yang berada di Kesatuan Hidrologis Gambut, baik di areal fungsi lindung maupun fungsi budidaya gambut di atas, dapat diketahui bahwa kebakaran hutan dan lahan lebih banyak terjadi di areal fungsi lindung gambut. Hal ini mengindikasikan bahwa sudah terjadi pembukaan secara intensif di lahan-lahan gambut yang memiliki fungsi sebagai areal fungsi lindung. Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengah menjadi 2 (dua) provinsi dengan luasan areal terbakar yang paling luas yang berada di lahan gambut yang berfungsi lindung.

Berdasarkan hasil integrasi (*overlay*) antara peta indikatif fungsi ekosistem gambut, peta indikatif areal kebakaran hutan dan lahan, serta peta areal konsesi/perijinan, dapat diketahui bahwa kebakaran hutan dan lahan lebih banyak terjadi pada lahan-lahan non konsesi/perijinan atau di lahan masyarakat (Areal Penggunaan Lain/APL). Hal tersebut dimungkinkan karena masyarakat

masih melakukan pembukaan lahan dengan cara konvensional, yaitu dengan cara membakar lahan tanpa dengan mempertimbangkan dampak yang akan ditimbulkannya. Meskipun telah dilakukan sosialisasi larangan pembukaan dengan cara pembakaran, masyarakat lokal masih banyak yang melakukan pembukaan lahan dengan cara dibakar, dimana bagi masyarakat tersebut cara itulah yang dianggap paling murah dan dapat dilakukan oleh mereka. Berbeda dengan masyarakat, perusahaan yang memiliki ijin areal konsesi diwajibkan disamping menjaga areal konsesinya dari potensi terjadinya kebakaran di areal konsesi, mereka juga diwajibkan untuk melakukan upaya tata kelola air berdasarkan pembagian zonasi pengelolaan air dari peta hidrotopografi dan perbedaan nilai ketinggian muka air tanahnya.

Bagi perusahaan pemegang ijin konsesi lahan, apabila lahannya berada di areal fungsi lindung ekosistem gambut, maka perusahaan tersebut masih diijinkan untuk tetap melakukan usaha produksinya sampai dengan berakhirnya masa ijin, dengan wajib melakukan tata kelola air. Apabila perusahaan tersebut tidak melakukan upaya tata kelola air untuk menjaga cadangan air di zona fungsi lindung ekosistem gambut, maka dapat dikenakan sanksi administratif. Tetapi apabila terjadi kebakaran di zona fungsi lindung tersebut, maka ijin areal konsesi yang dimiliki perusahaan tersebut dapat langsung dicabut, tanpa melalui sanksi administratif terlebih dahulu.

Tabel 7.3 Nama Kesatuan Hidrologis Gambut dan Indikatif Kubah Gambut Per Provinsi dan Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (Ha)	Luas Total (Ha)
		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
Aceh	42	182.508	8.207		190.715	140.086	5.152	388	145.627	336.341
Aceh Barat	4	12.473	1.807		14.28	10.427	1.409		11.835	26.116
KHG Krueng Gubon - Krueng Meureubo	1	6.684			6.684	5.821			5.821	12.505
KHG Krueng Meureubo - Krueng Matee	2		614		614		544		544	1.157
KHG Krueng Pneunom - Krueng Lambalik	3		1.194		1.194		865		865	2.059
KHG Krueng Wonki - Krueng Gubon	4	5.789			5.789	4.606			4.606	10.395
Aceh Barat Daya	5	10.097			10.097	15.591			15.591	25.688
KHG Alue Getah - Krueng Le Mirah	1	3.041			3.041	5.005			5.005	8.046
KHG Krueng Manggeng - Krueng Baru	2	767			767	562			562	1.329
KHG Krueng Sungai Susoh - Krueng Batee	3					481			481	481
KHG Krueng Surin - Krueng Batee	4	5.551			5.551	8.658			8.658	14.209
KHG Sungai Susoh	5	738			738	885			885	1.623
Aceh Jaya	6	9.634	3.567		13.201	14.899	2.69		17.588	30.789
KHG Krueng Ligan - Krueng Masem	1	1.203			1.203	1.8			1.8	3.004
KHG Krueng Masem	2	782			782	2.062			2.062	2.843
KHG Krueng On - Krueng Pneunom	3	2.303			2.303	4.467			4.467	6.769
KHG Krueng Pango - Krueng On	4	4.143			4.143	3.682			3.682	7.826
KHG Krueng Peungapet	5	1.203			1.203	2.888			2.888	4.09
KHG Krueng Pneunom - Krueng Lambalik	6		3.567		3.567		2.69		2.69	6.256
Aceh Selatan	10	14.711			14.711	8.634			8.634	23.345
KHG Aek Semerah - Krueng Batee	1	122			122	71			71	194
KHG Alue Semerah	2	282			282	295			295	576
KHG Krueng Baru - Krueng Aluetho	3	441			441	515			515	956
KHG Krueng Batee	4	606			606	629			629	1.235
KHG Krueng Batee - Krueng Kluet	5	248			248	164			164	412
KHG Krueng Kluet	6	239			239	255			255	495
KHG Krueng Lembang - Krueng Bakongan	7	10.916			10.916	4.824			4.824	15.74

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (Ha)	Luas Total (Ha)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
KHG Krueng Lembang - Krueng Kluet	8	234			234	202			202	436
KHG Krueng Trumon	9	432			432	419			419	851
KHG Krueng Trumon - Krueng Naca	10	1.191			1.191	1.259			1.259	2.45
Aceh Singkil	6	15.128			15.128	15.148		388	15.536	30.664
KHG Aek Alas - Lae Tarap (2)	1	819			819	1.225			1.225	2.045
KHG Lae Hameh	2	420			420	385			385	805
KHG Lae Sibungkuang	3					63			63	63
KHG Lae Sibungkuang - Sungai Silabuhan	4							388	388	388
KHG Lae Sulampi - Lae Gosong	5	8.165			8.165	9.101			9.101	17.266
KHG Sungai Silabuhan - Lae Sibungkuang	6	5.724			5.724	4.374			4.374	10.098
Kota Subulussalam	6	80.057			80.057	47.239			47.239	127.296
KHG Aek Alas - Lae Tarap (1)	1	916			916	1.812			1.812	2.729
KHG Lae Kumbi	2	339			339	760			760	1.099
KHG Lae Puncu - Lae Tarap	3	577			577	1.254			1.254	1.831
KHG Lae Rih - Lae Puncu	4	709			709	877			877	1.586
KHG Lae Tarap - Lae Kumbi	5	762			762	1.267			1.267	2.029
KHG Lae Tarap - Lae Sulampi	6	76.753			76.753	41.269			41.269	118.022
Naganraya	5	40.409	2.833		43.242	28.149	1.054		29.203	72.444
KHG Krueng Meureubo - Krueng Matee	1		2.833		2.833		1.054		1.054	3.887
KHG Krueng Surin - Krueng Muling	2	15.576			15.576	6.598			6.598	22.173
KHG Krueng Tadu - Krueng Tripa	3	6.27			6.27	7.748			7.748	14.018
KHG Krueng Trang - Krueng Tadu	4	9.422			9.422	6.814			6.814	16.236
KHG Krueng Tripa - Krueng Seuneuam	5	9.142			9.142	6.989			6.989	16.13
Bangka-Belitung	23	36.488	7.064		43.552	58.014	12.622		70.637	114.189
Bangka	7	3.349			3.349	6.276	388		6.664	10.013
KHG Sungai Baturusa	1						376		376	376
KHG Sungai Jeruk - Selat Bangka	2	1.035			1.035	1.355			1.355	2.39
KHG Sungai Selan 2	3	580			580	895			895	1.475
KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Gendir	4	314			314	524			524	838
KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Kayu Anak	5	954			954	2.65			2.65	3.604
KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Sampul	6						12		12	12
KHG Tanjung Raya - Sungai	7	467			467	852			852	1.319

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (Ha)	Luas Total (Ha)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
Songehitfun										
Bangka Barat	4	7.343	616		7.959	15.597	1.752		17.349	25.308
KHG Sungai Mencong 1	1	4.738			4.738	8.284			8.284	13.023
KHG Sungai Tanjung Kampak - Sungai Kampak	2	840			840	3.908			3.908	4.748
KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Antan	3	1.765			1.765	3.405			3.405	5.17
KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Sampul	4		616		616		1.752		1.752	2.368
Bangka Selatan	5	12.483	939		13.422	21.463	2.169		23.632	37.054
KHG Sungai Ketiak - Sengai Bikang	1	6.951			6.951	12.635			12.635	19.586
KHG Sungai Lepar	2	692			692	1.229			1.229	1.921
KHG Sungai Selan - Sungai Bangka	3		939		939		2.169		2.169	3.108
KHG Sungai Senua	4	2.316			2.316	4.823			4.823	7.139
KHG Sungai Ulin - Sungai Kemis	5	2.523			2.523	2.776			2.776	5.299
Bangka Tengah	6	13.314	3.452		16.766	14.678	4.284		18.962	35.728
KHG Sungai Baturusa	1						1.159		1.159	1.159
KHG Sungai Belikat - Sungai Lengko	2	2.542			2.542	5.695			5.695	8.237
KHG Sungai Ketiak - Sengai Bikang	3					4			4	4
KHG Sungai Kurau - Sungai Kepuh	4	1.884			1.884	3.212			3.212	5.096
KHG Sungai Selan - Sungai Bangka	5		3.452		3.452		3.126		3.126	6.577
KHG Sungai Selan 2	6	8.888			8.888	5.767			5.767	14.655
Kota Pangkalpinang	1		2.057		2.057		4.029		4.029	6.086
KHG Sungai Baturusa	1		2.057		2.057		4.029		4.029	6.086
Bengkulu	3	4.561		7.289	11.849	5.116		5.71	10.826	22.676
Muko-muko	3	4.561		7.289	11.849	5.116		5.71	10.826	22.676
KHG Aek Silaut - Aek Menjuto	1			7.289	7.289			5.71	5.71	12.999
KHG Sungai Mejunto - Aek Selangkanan	2	3.167			3.167	3.752			3.752	6.918
KHG Sungai Selangkanan - Aek Bakal Kecil	3	1.394			1.394	1.365			1.365	2.759
Jambi	18	85.504	430.286	20.977	536.768	114.137	351.213	17.679	483.029	1.019.797
Kota Jambi	1						2.17		2.17	2.17
KHG Sungai Batanghari - Sungai Mandahara	1						2.17		2.17	2.17
Merangin	2	13.724	2.06		15.784	6.674	2.484		9.159	24.943
KHG Batang Merangin - Batang	1	13.724			13.724	6.674			6.674	20.398

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (Ha)	Luas Total (Ha)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
Tembesi										
KHG Batang Tembei - Sungai Merak	2		2.06		2.06		2.484		2.484	4.545
Muarojambi	4	38.073	161.538		199.612	21.393	134.469		155.862	355.473
KHG Sungai Air Hitam Laut - Sungai Buntu Kecil	1		65.306		65.306		54.917		54.917	120.223
KHG Sungai Batanghari - Sungai Air Hitam Laut	2		76.062		76.062		40.208		40.208	116.27
KHG Sungai Batanghari - Sungai Kampeh	3	38.073			38.073	21.393			21.393	59.466
KHG Sungai Batanghari - Sungai Mandahara	4		20.171		20.171		39.344		39.344	59.514
Sarolangun	2	2.31	9.7		12.01	4.347	15.351		19.698	31.708
KHG Batang Tembei - Sungai Merak	1		9.7		9.7		15.351		15.351	25.051
KHG Sungai Mesao - Aek Rawas	2	2.31			2.31	4.347			4.347	6.657
Tanjungjabung Barat	2		87.095	20.977	108.072		68.571	17.679	86.25	194.322
KHG Sungai Batang - Sungai Tungkal	1			20.977	20.977			17.679	17.679	38.656
KHG Sungai Tungkal - Sungai Mandahara	2		87.095		87.095		68.571		68.571	155.666
Tanjungjabung Timur	7	31.397	169.893		201.29	81.723	128.167		209.89	411.181
KHG Sungai Air Hitam Laut - Sungai Buntu Kecil	1		25.123		25.123		19.44		19.44	44.564
KHG Sungai Batanghari - Sungai Air Hitam Laut	2		46.303		46.303		27.312		27.312	73.615
KHG Sungai Batanghari - Sungai Mandahara	3		82.785		82.785		58.018		58.018	140.803
KHG Sungai Batanghari - Sungai Niur	4	6.379			6.379	21.99			21.99	28.369
KHG Sungai Lagan - Sungai Niur	5	11.082			11.082	23.295			23.295	34.377
KHG Sungai Niur - Sungai Berbak	6	13.936			13.936	36.438			36.438	50.374
KHG Sungai Tungkal - Sungai Mandahara	7		15.682		15.682		23.397		23.397	39.079
Kepulauan Riau	4	7.849			7.849	8.008			8.008	15.857
Karimun	4	7.849			7.849	8.008			8.008	15.857
KHG Pulau Kundur	1	4.433			4.433	3.643			3.643	8.077
KHG Pulau Papan	2	1.801			1.801	2.624			2.624	4.426
KHG Pulau Parit	3	314			314	430			430	744
KHG Pulau Ugar	4	1.3			1.3	1.311			1.311	2.61
Lampung	7	55.154	866		56.02	51.079	872		51.951	107.971
Lampung Tengah	1		866		866		616		616	1.482
KHG Way Seputih	1		866		866		616		616	1.482

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (Ha)	Luas Total (Ha)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
Lampung Timur	2	2.279			2.279	4.311	231		4.542	6.82
KHG Way Seputih	1						231		231	231
KHG Way Wako - Way Kambas	2	2.279			2.279	4.311			4.311	6.589
Mesuji	1	23.669			23.669	13.378			13.378	37.046
KHG Sungai Mesuji - Sungai Kebumangah	1	23.669			23.669	13.378			13.378	37.046
Tulangbawang	3	29.207			29.207	33.391	25		33.416	62.623
KHG Sungai Mesuji - Sungai Tulangbawang	1	28.549			28.549	33.002			33.002	61.551
KHG Way Seputih	2						25		25	25
KHG Way Terusan	3	658			658	389			389	1.047
Riau	66	716.783	1.494.420	23.187	2.234.390	952.225	1.886.719	22.481	2.861.425	5.095.814
Bengkalis	5	100.295	274.92		375.214	107.968	267.847		375.815	751.03
KHG Pulau Bengkalis	1	41.753			41.753	48.602			48.602	90.355
KHG Pulau Rupat	2	58.542			58.542	59.366			59.366	117.908
KHG Sungai Bunut - Batang Umban	3		61.343		61.343		23.811		23.811	85.154
KHG Sungai Bunut - Sungai Umban	4		10.08		10.08		21.067		21.067	31.147
KHG Sungai Rokan - Sungai Mesjid	5		203.497		203.497		222.968		222.968	426.465
Indragiri Hilir	20	170.355	343.267	23.187	536.809	241.985	450.736	22.481	715.203	1.252.012
KHG Pulau Basu	1	10.151			10.151	35.142			35.142	45.293
KHG Pulau Kelayang	2					1.877			1.877	1.877
KHG Pulau Mas	3	5.781			5.781	10.285			10.285	16.066
KHG Pulau Niur	4	10.527			10.527	25.417			25.417	35.943
KHG Pulau Pisang	5	4.574			4.574	7.543			7.543	12.117
KHG Sungai Batang - Sungai Kerang	6					4.194			4.194	4.194
KHG Sungai Batang - Sungai Keritang 1	7	26.792			26.792	13.448			13.448	40.24
KHG Sungai Batang - Sungai Keritang 2	8	8.595			8.595	6.654			6.654	15.249
KHG Sungai Batang - Sungai Tungkal	9			23.187	23.187			22.481	22.481	45.668
KHG Sungai Enok - Sungai Batang	10	46.113			46.113	50.03			50.03	96.143
KHG Sungai Gaung - Sungai Batangtuaka	11		82.316		82.316		126.965		126.965	209.281
KHG Sungai Indragiri - Sungai Batang	12		24.673		24.673		22.473		22.473	47.145
KHG Sungai Indragiri - Sungai Enok	13	25.106			25.106	30.897			30.897	56.003
KHG Sungai Indragiri - Sungai	14					16.257			16.257	16.257

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (Ha)	Luas Total (Ha)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
Tuana										
KHG Sungai Kampar - Sungai Gaung	15		236.279		236.279		301.298		301.298	537.577
KHG Sungai Nidir - Sungai Enok	16	11.16			11.16	7.798			7.798	18.957
KHG Sungai Patah Parang - Sungai Batang	17					7.309			7.309	7.309
KHG Sungai Pelanduk - Sungai Tumu	18	21.558			21.558	21.295			21.295	42.853
KHG Sungai Tumu	19					946			946	946
KHG Sungai Ujan - Sungai Patah Parang	20					2.894			2.894	2.894
Indragiri Hulu	6	43.858	62.941		106.8	58.701	129.87		188.57	295.37
KHG Sungai Batang - Sungai Keritang 1	1	4.541			4.541	2.659			2.659	7.2
KHG Sungai Gaung - Sungai Batangtuaka	2		29.512		29.512		76.562		76.562	106.074
KHG Sungai Indragiri	3	912			912	1.023			1.023	1.935
KHG Sungai Indragiri - Sungai Batang	4		14.179		14.179		21.498		21.498	35.677
KHG Sungai Indragiri - Sungai Cenako	5	38.405			38.405	55.019			55.019	93.424
KHG Sungai Kampar - Sungai Gaung	6		19.25		19.25		31.81		31.81	51.06
Kampar	4		88.348		88.348		140.228		140.228	228.576
KHG Sungai Bunut - Batang Umban	1		20.981		20.981		39.014		39.014	59.995
KHG Sungai Kampar Kiri - Sungai Kiyap	2						12.644		12.644	12.644
KHG Sungai Kiyap - Sungai Kampar Kiri	3		39.456		39.456		36.477		36.477	75.933
KHG Sungai Umban - Sungai Kiyap	4		27.91		27.91		52.094		52.094	80.004
Kepulauan Meranti	6	175.751			175.751	186.295			186.295	362.046
KHG Pulau Menggung	1	400			400	238			238	638
KHG Pulau Merbau	2	10.162			10.162	11.421			11.421	21.584
KHG Pulau Padang	3	52.924			52.924	57.834			57.834	110.757
KHG Pulau Rangsang	4	46.115			46.115	42.411			42.411	88.526
KHG Pulau Tebing Tinggi	5	63.769			63.769	73.878			73.878	137.647
KHG Pulau Topang	6	2.381			2.381	513			513	2.894
Kota Dumai	1		86.334		86.334		76.461		76.461	162.795
KHG Sungai Rokan - Sungai Mesjid	1		86.334		86.334		76.461		76.461	162.795
Kota Pekanbaru	1		4		4		8.312		8.312	8.316
KHG Sungai Umban - Sungai Kiyap	1		4		4		8.312		8.312	8.316

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (Ha)	Luas Total (Ha)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
Pelalawan	10	57.896	298.158		356.054	132.241	278.776		411.016	767.071
KHG Pulau Labu	1	450			450	116			116	566
KHG Pulau Mendol	2	12.044			12.044	18.886			18.886	30.93
KHG Pulau Muda	3					3.419			3.419	3.419
KHG Pulau Serapung	4	2.224			2.224	613			613	2.838
KHG Sungai Kampar - Sungai Gaung	5		69.437		69.437		53.421		53.421	122.858
KHG Sungai Kampar Kiri - Sungai Kiyap	6						7.566		7.566	7.566
KHG Sungai Kiyap	7	10.228			10.228	13.653			13.653	23.881
KHG Sungai Kiyap - Sungai Gongan	8	32.95			32.95	95.552			95.552	128.503
KHG Sungai Kiyap - Sungai Kampar Kiri	9		4.266		4.266		1.929		1.929	6.195
KHG Sungai Umban - Sungai Kiyap	10		224.456		224.456		215.86		215.86	440.315
Rokan Hilir	6	168.629	78.316		246.944	211.768	183.228		394.996	641.941
KHG Batang Rokan Kiri - Batang Sosa	1		13.326		13.326		14.346		14.346	27.672
KHG Sungai Bangko - Sungai Rokan	2	18.036			18.036	38.737			38.737	56.773
KHG Sungai Kubu	3	64.229			64.229	71.602			71.602	135.831
KHG Sungai Rokan	4	19.258			19.258	26.376			26.376	45.634
KHG Sungai Rokan - Sungai Kubu	5	67.105			67.105	75.054			75.054	142.159
KHG Sungai Rokan - Sungai Mesjid	6		64.99		64.99		168.882		168.882	233.872
Rokan Hulu	2		43.416		43.416		51.714		51.714	95.13
KHG Batang Rokan Kiri - Batang Sosa	1		5.111		5.111		26.215		26.215	31.326
KHG Sungai Bunut - Sungai Umban	2		38.305		38.305		25.499		25.499	63.804
Siak	5		218.716		218.716	13.267	299.546		312.813	531.529
KHG Sungai Bunut	1					13.267			13.267	13.267
KHG Sungai Bunut - Batang Umban	2						57.877		57.877	57.877
KHG Sungai Bunut - Sungai Umban	3		34.905		34.905		115.267		115.267	150.172
KHG Sungai Rokan - Sungai Mesjid	4		152		152		9.5		9.5	9.652
KHG Sungai Umban - Sungai Kiyap	5		183.658		183.658		116.902		116.902	300.56
Sumatera Barat	12	61.87			61.87	83.703			83.703	145.573
Agam	3					22.398			22.398	22.398
KHG Bah Antokan - Sungai Tikau	1					3.95			3.95	3.95

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (Ha)	Luas Total (Ha)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
KHG Batang Masangkiri - Bah Antokan	2					3.17			3.17	3.17
KHG Sungai Tabat - Batang Masangkiri	3					15.277			15.277	15.277
Pasaman Barat	3					15.953			15.953	15.953
KHG Bah Btung - Sungai Tabat	1					7.609			7.609	7.609
KHG Bah Mandiingin - Bah Btung	2					3.097			3.097	3.097
KHG Batang Ampu - Bah Mandiingin	3					5.248			5.248	5.248
Pesisir Selatan	6	61.87			61.87	45.352			45.352	107.222
KHG Aek Lunang - Aek Sidang	1	7.085			7.085	7.013			7.013	14.099
KHG Aek Tapan - Aek Silaut	2	31.064			31.064	22.93			22.93	53.993
KHG Aek Tapan - Aek Ubar	3	3.274			3.274	3.785			3.785	7.059
KHG Aek Ubar - Aek Lunang	4	15.843			15.843	7.432			7.432	23.274
KHG Bah Kambang - Batang Airlakitan	5	1.911			1.911	2.037			2.037	3.948
KHG Sungai Sangku - Bah Kambang	6	2.693			2.693	2.155			2.155	4.848
Sumatera Selatan	34	789.613	297.821		1.087.434	891.168	396.809		1.287.978	2.375.412
Banyuasin	13	170.533	127.801		298.335	304.213	251.033		555.247	853.581
KHG Aek Musi - Sungai Upang	1					26.012			26.012	26.012
KHG Aek Sebatik - Aek Musi	2					31.799			31.799	31.799
KHG Air Banyuasin - Air Lalang	3	29.597			29.597	61.877			61.877	91.474
KHG Air Banyuasin - Sungai Musi	4	30.371			30.371	24.802			24.802	55.174
KHG Delta Talang	5					1.576			1.576	1.576
KHG Sungai Air Hitam Laut - Sungai Buntu Kecil	6		71.911		71.911		157.996		157.996	229.907
KHG Sungai Cawang - Sungai Air Lalang	7		25.124		25.124		50.132		50.132	75.255
KHG Sungai Musi - Sungai Blidah	8						1.904		1.904	1.904
KHG Sungai Musi - Sungai Saleh	9					45.026			45.026	45.026
KHG Sungai Padang - Sungai Saleh	10					17.551			17.551	17.551
KHG Sungai Sembilang - Sungai Cawang	11		30.767		30.767		41.001		41.001	71.768
KHG Sungai Sugihan - Sungai Saleh	12	110.565			110.565	79.648			79.648	190.213
KHG Sungai Terusan Sekanak	13					15.92			15.92	15.92
Muaraenim	4	21.22	23.89		45.11	12.167	11.569		23.736	68.846
KHG Sungai Musi - Sungai Aek Lematang	1	16.158			16.158	9.519			9.519	25.677
KHG Sungai Musi - Sungai Blidah	2		22.361		22.361		7.39		7.39	29.751

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (Ha)	Luas Total (Ha)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
KHG Sungai Musi - Sungai Penu	3		1.529		1.529		4.179		4.179	5.708
KHG Sungai Penu - Sungai Abah	4	5.062			5.062	2.648			2.648	7.71
Musibanyuasin	7	15.584	143.446		159.03	9.005	123.018		132.023	291.054
KHG Sungai Air Hitam Laut - Sungai Buntu Kecil	1		76.876		76.876		62.379		62.379	139.255
KHG Sungai Cawang - Sungai Air Lalang	2		26.235		26.235		16.793		16.793	43.028
KHG Sungai Medak - Sungai Cawang	3	15.584			15.584	9.005			9.005	24.589
KHG Sungai Musi - Sungai Empasan	4		9.927		9.927		7.214		7.214	17.141
KHG Sungai Musi - Sungai Penu	5		9.959		9.959		12.147		12.147	22.106
KHG Sungai Musi - Sungai Rawas	6		3.91		3.91		6.196		6.196	10.106
KHG Sungai Sembilang - Sungai Cawang	7		16.54		16.54		18.289		18.289	34.829
Musirawas	5	30.704	2.683		33.388	29.919	11.189		41.108	74.495
KHG Sungai Alur - Sungai Lintang	1	2.948			2.948	2.115			2.115	5.063
KHG Sungai Kalumpang	2	3.968			3.968	3.242			3.242	7.21
KHG Sungai Musi - Sungai Empasan	3		950		950		3.843		3.843	4.793
KHG Sungai Musi - Sungai Rawas	4		1.733		1.733		7.346		7.346	9.079
KHG Sungai Rumpit - Sungai Rawas	5	23.789			23.789	24.562			24.562	48.351
Ogan Ilir	1					70			70	70
KHG Sungai Sibumbang - Sungai Batok	1					70			70	70
Ogan Komering Ilir	4	551.571			551.571	535.794			535.794	1.087.365
KHG Sungai Jeruju - Sungai Mesuji	1	53.583			53.583	99.113			99.113	152.696
KHG Sungai Lumpur - Sungai Jeruju	2	48.537			48.537	42.639			42.639	91.176
KHG Sungai Sibumbang - Sungai Batok	3	85.984			85.984	119.874			119.874	205.858
KHG Sungai Sugihan - Sungai Lumpur	4	363.467			363.467	274.168			274.168	637.635
Sumatera Utara	29	187.805	76.401	3.573	267.779	177.328	75.82	5.279	258.426	526.205
Asahan	1	30.61			30.61	37.826			37.826	68.436
KHG Sungai Kuala - Sungai Kanopan	1	30.61			30.61	37.826			37.826	68.436
Humbang Hasundutan	2	5.973			5.973	3.576			3.576	9.549
KHG Aek Isa - Danau Toba	1	1.919			1.919	1.087			1.087	3.007
KHG Aek Silang - Aek Sibundong	2	4.054			4.054	2.488			2.488	6.542
Labuhanbatu	4	52.513	47.758		100.271	32.122	50.004		82.126	182.397

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (Ha)	Luas Total (Ha)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
KHG Sungai Barumun - Sungai Bila	1		30.248		30.248		32.258		32.258	62.507
KHG Sungai Bila - Sungai Kuo	2		17.51		17.51		17.746		17.746	35.256
KHG Sungai Kubu	3	47.815			47.815	26.433			26.433	74.248
KHG Sungai Merbau - Sungai Kalundang	4	4.698			4.698	5.689			5.689	10.387
Labuhanbatu Selatan	3	26.736	11.746		38.482	19.95	3.367		23.317	61.798
KHG Sungai Barumun - Sungai Bila	1		11.746		11.746		3.367		3.367	15.113
KHG Sungai Barumun - Sungai Mabar	2	2.525			2.525	2.664			2.664	5.189
KHG Sungai Kubu	3	24.211			24.211	17.286			17.286	41.497
Labuhanbatu Utara	5	42.44	16.897		59.337	44.12	22.449		66.569	125.905
KHG Kanopan - Sungai Kuala	1	3.554			3.554	5.643			5.643	9.196
KHG Sungai Bila - Sungai Kuo	2		16.897		16.897		22.449		22.449	39.346
KHG Sungai Kuala - Sungai Kanopan	3	26.095			26.095	28.993			28.993	55.088
KHG Sungai Kuala - Sungai Kuo	4	12.669			12.669	8.129			8.129	20.798
KHG Sungai Merbau - Sungai Kalundang	5	122			122	1.356			1.356	1.477
Mandailing Natal	6	18.53			18.53	19.16			19.16	37.69
KHG Aek Batumumdam - Aek Batang Maraitgadang	1	736			736	1.247			1.247	1.983
KHG Aek Maraitgadang - Aek Sikapas	2	1.784			1.784	2.077			2.077	3.86
KHG Aek Siriam - Batang Singkuang	3	1.283			1.283	3.27			3.27	4.553
KHG Batang Batahan - Batang Tamak	4	1.757			1.757	1.954			1.954	3.711
KHG Batang Singkuang - Nainjan Nu Godang	5	12.143			12.143	8.712			8.712	20.855
KHG Sungai Nata - Sungai Sinunukan	6	827			827	1.901			1.901	2.728
Samosir	1	323			323	231			231	554
KHG Aek Silang - L.Renun	1	323			323	231			231	554
Tapanuli Selatan	1	5.954			5.954	10.833			10.833	16.787
KHG Aek Na Birong - Aek Batang Toru	1	5.954			5.954	10.833			10.833	16.787
Tapanuli Tengah	6	4.726		3.573	8.299	9.511		5.279	14.79	23.089
KHG Aek Sordang - Aek Kalang	1	937			937	1.072			1.072	2.009
KHG BatangToru	2	964			964	1.748			1.748	2.712
KHG Lae Sibungkuang	3	1.108			1.108	2.43			2.43	3.538
KHG Lae Sibungkuang - Aek Batugarigis	4	648			648	731			731	1.379

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (Ha)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (Ha)	Luas Total (Ha)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
KHG Lae Sibungkuang - Sungai Silabuhan	5			3.573	3.573			5.279	5.279	8.851
KHG Sungai Pandan	6	1.07			1.07	3.53			3.53	4.6
Jumlah KHG Per Provinsi (Plus Lintas Batas)	238	2.128.136	2.315.064	55.026	4.498.225	2.480.865	2.729.207	51.537	5.261.609	9.759.834
Total KHG Pulau Sumatera (Original)	186									

Sumber: Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut, Ditjen PPKL, KLHK

Tabel 7.4 Nama Kesatuan Hidrologis Gambut dan Indikatif Kubah Gambut Per Provinsi dan Kabupaten/Kota di Pulau Kalimantan

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (HA)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (HA)	Luas Total (Ha)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		Kab./ Kota	Lintas Kab./ Kota	Lintas Provinsi		
Kalimantan Barat	117	618.135	267.172		885.307	1.553.440	595.006	19.922	2.168.369	3.053.676
Bengkayang	4		20.097		20.097		51.604		51.604	71.701
KHG Sungai Duri - Sungai Sedau	1		11.748		11.748		20.202		20.202	31.95
KHG Sungai Kumba - Sungai Sentimok	2						15.495		15.495	15.495
KHG Sungai Kumbah - Sungai Banah	3		8.349		8.349		15.907		15.907	24.256
KHG Sungai Mempawah - Sungai Duri	4						0		0	0
Kapuas Hulu	14	177.992	11.112		189.105	335.534	12.127		347.661	536.766
KHG Sungai Bengauh - Sungai Nangatubuk	1	4.775			4.775	9.099			9.099	13.874
KHG Sungai Bengauh - Sungai Sebililit	2	38.888			38.888	50.458			50.458	89.346
KHG Sungai Embaloh - Sungai Tawang	3	51.606			51.606	115.654			115.654	167.26
KHG Sungai Embau - Sungai Suhaid	4	11.252			11.252	18.455			18.455	29.707
KHG Sungai Kapuas	5					3.16			3.16	3.16
KHG Sungai Kapuas - Sungai Bengauh	6	12.804			12.804	25.739			25.739	38.543
KHG Sungai Kapuas - Sungai Jentu	7		8.723		8.723		9.569		9.569	18.292
KHG Sungai Kapuas - Sungai Tempur	8	773			773	625			625	1.397
KHG Sungai Ketungau - Sungai Berau	9		2.389		2.389		2.558		2.558	4.948
KHG Sungai Mendalam - Sungai Sambus	10					2.215			2.215	2.215
KHG Sungai Nyabau - Sungai Palin	11					4.113			4.113	4.113

KHG Sungai Palin - Sungai Embaloh	12	15.35			15.35	27.286			27.286	42.636
KHG Sungai Seblit - Sungai Embau	13	13.847			13.847	31.825			31.825	45.673
KHG Sungai Sibau - Sungai Palin	14	28.697			28.697	46.904			46.904	75.601
Kayong Utara	6	50.276	37.458		87.734	104.137	89.826		193.963	281.697
KHG Sungai Aya	1	31.684			31.684	68.303			68.303	99.987
KHG Sungai Matan - Sungai Durian	2		37.458		37.458		71.881		71.881	109.338
KHG Sungai Matan - Sungai Rantaupanjang	3	8.85			8.85	13.204			13.204	22.054
KHG Sungai Matan -Sungai Semandang	4						17.946		17.946	17.946
KHG Sungai Siduk - Sungai Rantaupanjang	5	9.742			9.742	22.63			22.63	32.372
KHG Sungai Tolak - Sungai Siduk	6					0			0	0
Ketapang	14	139.926	11.664		151.59	349.783	35.656	19.922	405.362	556.952
KHG Sungai Durian - Sungai Kualan	1	18.831			18.831	33.525			33.525	52.356
KHG Sungai Jelai - Sungai Airhitam Besar	2	21.765			21.765	119.131			119.131	140.896
KHG Sungai Jelai - Sungai Bila	3							19.922	19.922	19.922
KHG Sungai Kualan - Sungai Sekucing	4					10.528			10.528	10.528
KHG Sungai Matan - Sungai Durian	5		11.664		11.664		34.141		34.141	45.805
KHG Sungai Matan -Sungai Semandang	6						1.515		1.515	1.515
KHG Sungai Mendawak - Sungai Bantilkecil	7					1.454			1.454	1.454
KHG Sungai Pawan - Sungai Kepulu	8	22.244			22.244	42.24			42.24	64.484
KHG Sungai Pawan - Sungai Tolak	9	41.839			41.839	71.788			71.788	113.627
KHG Sungai Penyengat Besar	10					3.373			3.373	3.373
KHG Sungai Pesaguan - Sungai Kepulu	11	4.928			4.928	8.643			8.643	13.57
KHG Sungai Pesaguan - Sungai Tapah	12	7.219			7.219	16.493			16.493	23.711
KHG Sungai Tengar - Sungai Tapah	13	13.91			13.91	23.805			23.805	37.716
KHG Sungai Tolak - Sungai Siduk	14	9.191			9.191	18.804			18.804	27.994
Kota Pontianak	3		2.592		2.592		14.415		14.415	17.006
KHG Sungai Kapuas - Sungai Simpang Kanan	1						1.221		1.221	1.221
KHG Sungai Landak - Sungai Mempawah	2		1.795		1.795		6.861		6.861	8.656
KHG Sungai Punggurbesar	3		797		797		6.333		6.333	7.13
Kota Singkawang	1		222		222		7.052		7.052	7.274

KHG Sungai Duri - Sungai Sedau	1		222		222		7.052		7.052	7.274
Kuburaya	16	158.383	123.535		281.918	326.526	193.198		519.724	801.641
KHG Pulau Padang Tikar	1	29.021			29.021	63.965			63.965	92.986
KHG Sungai Ambawang - Sungai Kubu	2	16.827			16.827	34.037			34.037	50.864
KHG Sungai Durian - Sungai Cabangruan	3	15.622			15.622	28.816			28.816	44.437
KHG Sungai Durian - Sungai Jenu	4	4.665			4.665	6.522			6.522	11.188
KHG Sungai Kapuas	5					6.627			6.627	6.627
KHG Sungai Kapuas - Sungai Dawak	6					2.363			2.363	2.363
KHG Sungai Kapuas - Sungai Durian	7	57.996			57.996	127.994			127.994	185.99
KHG Sungai Kapuas - Sungai Separoh	8	2.336			2.336	1.529			1.529	3.866
KHG Sungai Kapuas - Sungai Simpang Kanan	9		43.832		43.832		96.186		96.186	140.018
KHG Sungai Kapuas - Sungai Terentang	10	8.077			8.077	15.424			15.424	23.501
KHG Sungai Landak - Sungai Mempawah	11		19.735		19.735		12.241		12.241	31.976
KHG Sungai Landak - Sungai Temila	12						2.405		2.405	2.405
KHG Sungai Punggurbesar	13		37.161		37.161		56.861		56.861	94.021
KHG Sungai Punggurbesar - Sungai Ambawang	14	23.84			23.84	39.248			39.248	63.088
KHG Sungai Simpang Kanan - Sungai Landak	15		14.546		14.546		18.708		18.708	33.255
KHG Sungai Temila - Sungai Dayak	16		8.26		8.26		6.797		6.797	15.057
Landak	9	7.783	11.02		18.803	39.48	39.277		78.757	97.56
KHG Sungai Landak - Sungai Mempawah	1		9		9		1.827		1.827	1.837
KHG Sungai Landak - Sungai Sambih	2					8.32			8.32	8.32
KHG Sungai Landak - Sungai Temila	3						11.113		11.113	11.113
KHG Sungai Menyuke - Sungai Nahaya	4					4.441			4.441	4.441
KHG Sungai Menyuke - Sungai Sambih	5	7.783			7.783	15.831			15.831	23.614
KHG Sungai Menyuke - Sungai Sengah	6					8.928			8.928	8.928
KHG Sungai Sambih	7					1.96			1.96	1.96
KHG Sungai Simpang Kanan - Sungai Landak	8		10.15		10.15		23.067		23.067	33.217
KHG Sungai Temila - Sungai Dayak	9		861		861		3.269		3.269	4.13
Melawi	4					6.014	15.609		21.623	21.623
KHG Sungai Belimbing - Sungai Menunuh	1					835			835	835

KHG Sungai Melawi	2					1.647			1.647	1.647
KHG Sungai Melawi - Sungai Batunanta	3						15.609		15.609	15.609
KHG Sungai Melawi - Sungai Belimbing	4					3.532			3.532	3.532
Pontianak	2		37.832		37.832		96.647		96.647	134.479
KHG Sungai Landak - Sungai Mempawah	1		18.807		18.807		66.697		66.697	85.504
KHG Sungai Mempawah - Sungai Duri	2		19.025		19.025		29.95		29.95	48.975
Sambas	11	50.207	5.867		56.074	164.454	2.937		167.391	223.465
KHG Sungai Banah	1					827			827	827
KHG Sungai Kumba - Sungai Sentimok	2						1.056		1.056	1.056
KHG Sungai Kumba - Sungai Subah	3					7.414			7.414	7.414
KHG Sungai Kumbah - Sungai Banah	4		5.867		5.867		1.881		1.881	7.748
KHG Sungai Samabas Kecil - Sungai Teberau	5					8.806			8.806	8.806
KHG Sungai Sambas Besar - Sungai Kumba	6	10.163			10.163	20.345			20.345	30.507
KHG Sungai Sambas Besar - Sungai Sekuyu	7	17.776			17.776	37.83			37.83	55.606
KHG Sungai Sambas Besar - Sungai Semata Hilir	8	22.269			22.269	50.267			50.267	72.536
KHG Sungai Sambas Kecil - Sungai Kecil	9					7.705			7.705	7.705
KHG Sungai Selakau - Sungai Sebangkau	10					22.128			22.128	22.128
KHG Sungai Sentimok - Sungai Sajingan	11					9.133			9.133	9.133
Sanggau	14	17.91	5.71		23.62	71.254	28.337		99.591	123.211
KHG Sungai Kapuas	1					1.809			1.809	1.809
KHG Sungai Kapuas - Sungai Buayan	2					692			692	692
KHG Sungai Kapuas - Sungai Campedik	3					6.05			6.05	6.05
KHG Sungai Kapuas - Sungai Dekan Besar	4					1.176			1.176	1.176
KHG Sungai Kapuas - Sungai Kayan	5						7.969		7.969	7.969
KHG Sungai Kapuas - Sungai Mendawak	6	17.91			17.91	39.756			39.756	57.666
KHG Sungai Kapuas - Sungai Segelam	7					2.637			2.637	2.637
KHG Sungai Kapuas - Sungai Simpang Kanan	8		5.71		5.71		11.043		11.043	16.753
KHG Sungai Kapuas - Sungai Tayan	9					1.382			1.382	1.382
KHG Sungai Mendawak - Sungai Ambawang Besar	10					1.786			1.786	1.786

KHG Sungai Menukung - Sungai Manah	11					8.792			8.792	8.792
KHG Sungai Rambai - Sungai Meliau	12					705			705	705
KHG Sungai Simpang Kanan - Sungai Landak	13						9.326		9.326	9.326
KHG Sungai Tayan	14					6.47			6.47	6.47
Sekadau	6					19.964	5.723		25.687	25.687
KHG Sungai Kapuas - Sungai Ayak	1					10.456			10.456	10.456
KHG Sungai Kapuas - Sungai Kayan	2						5.723		5.723	5.723
KHG Sungai Kapuas - Sungai Sebidau	3					1.73			1.73	1.73
KHG Sungai Mayong	4					2.03			2.03	2.03
KHG Sungai Mayong - Sungai Menterap	5					4.238			4.238	4.238
KHG Sungai Menterap - Sungai Semapu Hulu	6					1.51			1.51	1.51
Sintang	13	15.657	64		15.721	131.004	2.597		133.602	149.323
KHG Sungai Kapuas - Sungai Baiangtuk	1	8.637			8.637	17.632			17.632	26.27
KHG Sungai Kapuas - Sungai Jentu	2						180		180	180
KHG Sungai Kapuas - Sungai Ketungau	3					37.169			37.169	37.169
KHG Sungai Kapuas - Sungai Melawi	4					49.876			49.876	49.876
KHG Sungai Kapuas - Sungai Sebidau	5					80			80	80
KHG Sungai Kapuas - Sungai Tempur	6	674			674	2.146			2.146	2.82
KHG Sungai Ketungau - Sungai Berau	7		64		64		1.413		1.413	1.477
KHG Sungai Ketungau - Sungai Segarau	8	6.346			6.346	6.875			6.875	13.22
KHG Sungai Melawi	9					579			579	579
KHG Sungai Melawi - Sungai Batunanta	10						1.005		1.005	1.005
KHG Sungai Melawi - Sungai Sirai	11					4.047			4.047	4.047
KHG Sungai Tempunak	12					6.458			6.458	6.458
KHG Sungai Tempunak - Sungai Penjernang	13					6.142			6.142	6.142
Kalimantan Selatan	12		87.601	13.782	101.383		184.526	31.571	216.097	317.48
Balangan	1		2.907		2.907		5.469		5.469	8.376
KHG Sungai Balangan - Sungai Batangalai	1		2.907		2.907		5.469		5.469	8.376
Banjar	1		14.97		14.97		14.274		14.274	29.244
KHG Sungai Barito - Sungai Alalak	1		14.97		14.97		14.274		14.274	29.244

Baritokuala	2		1.07		1.07		51.016		51.016	52.086
KHG Sungai Barito - Sungai Alalak	1		1.044		1.044		32.192		32.192	33.236
KHG Sungai Barito - Sungai Taping	2		25		25		18.824		18.824	18.849
Hulusungai Selatan	1		17.926		17.926		24.967		24.967	42.893
KHG Sungai Barito - Sungai Taping	1		17.926		17.926		24.967		24.967	42.893
Hulusungai Tengah	1		574		574		6.262		6.262	6.837
KHG Sungai Balangan - Sungai Batangalai	1		574		574		6.262		6.262	6.837
Hulusungai Utara	3		6.903	11.751	18.654		24.635	20.92	45.556	64.209
KHG Sungai Balangan - Sungai Batangalai	1		5.787		5.787		9.859		9.859	15.646
KHG Sungai Barito - Sungai Taping	2		1.115		1.115		14.776		14.776	15.892
KHG Sungai Utar - Sungai Serapat	3			11.751	11.751			20.92	20.92	32.671
Tabalong	1			2.031	2.031			10.651	10.651	12.682
KHG Sungai Utar - Sungai Serapat	1			2.031	2.031			10.651	10.651	12.682
Tapin	2		43.252		43.252		57.902		57.902	101.154
KHG Sungai Barito - Sungai Alalak	1		19.672		19.672		31.591		31.591	51.263
KHG Sungai Barito - Sungai Taping	2		23.58		23.58		26.311		26.311	49.892
Kalimantan Tengah	51	206.217	1.251.494	31.258	1.488.969	473.563	2.475.051	51.733	3.000.347	4.489.316
Barito Selatan	5		112.874	8.977	121.851		232.791	6.209	239.001	360.851
KHG Sungai Barito - Sungai Ayuh	1		17.778		17.778		38.342		38.342	56.12
KHG Sungai Barito - Sungai Kapuas	2		56.458		56.458		158.65		158.65	215.108
KHG Sungai Barito - Sungai Mangkatip	3		6.471		6.471		27.604		27.604	34.075
KHG Sungai Kapuas Murung - Sungai Kapuas	4		32.167		32.167		8.195		8.195	40.362
KHG Sungai Utar - Sungai Serapat	5			8.977	8.977			6.209	6.209	15.186
Barito Timur	2		6.001	22.281	28.282		2.652	25.012	27.664	55.946
KHG Sungai Barito - Sungai Ayuh	1		6.001		6.001		2.652		2.652	8.653
KHG Sungai Utar - Sungai Serapat	2			22.281	22.281			25.012	25.012	47.294
Gunungmas	1		22		22		2.025		2.025	2.048
KHG Sungai Kahayan - Sungai Rungan	1		22		22		2.025		2.025	2.048
Kapuas	7	33.365	247.111		280.476	56.966	399.237		456.203	736.679
KHG Sungai Barito - Sungai Kapuas	1		96.608		96.608		150.427		150.427	247.035

KHG Sungai Barito - Sungai Mangkatip	2		22.507		22.507		27.214		27.214	49.721
KHG Sungai Kahayan - Sungai Kapuas	3		92.496		92.496		103.422		103.422	195.917
KHG Sungai Kapuas - Sungai Mangkutup	4	9.597			9.597	19.828			19.828	29.425
KHG Sungai Kapuas - Sungai Murui	5	23.768			23.768	37.138			37.138	60.906
KHG Sungai Kapuas Murung - Sungai Kahayan	6		10.354		10.354		20.697		20.697	31.051
KHG Sungai Kapuas Murung - Sungai Kapuas	7		25.146		25.146		97.477		97.477	122.624
Katingan	5	10.326	378.032		388.358	48.464	693.541		742.005	1.130.363
KHG Sungai Kahayan - Sungai Sebangau	1		58.711		58.711		115.163		115.163	173.874
KHG Sungai Katingan - Sungai Klaru	2	10.326			10.326	19.519			19.519	29.845
KHG Sungai Katingan - Sungai Mentaya	3		77.728		77.728		116.66		116.66	194.389
KHG Sungai Katingan - Sungai Sebangau	4		241.593		241.593		461.718		461.718	703.311
KHG Sungai Sampang - Sungai Kala	5					28.945			28.945	28.945
Kota Palangkaraya	4		26.661		26.661		143.594		143.594	170.254
KHG Sungai Kahayan - Sungai Kapuas	1		5.525		5.525		7.036		7.036	12.56
KHG Sungai Kahayan - Sungai Rungan	2		12.14		12.14		41.35		41.35	53.489
KHG Sungai Kahayan - Sungai Sebangau	3						36.144		36.144	36.144
KHG Sungai Katingan - Sungai Sebangau	4		8.997		8.997		59.064		59.064	68.061
Kotawaringin Barat	8	50.513	91.724		142.237	100.653	132.629		233.282	375.518
KHG Sungai Arut	1	5.369			5.369	9.533			9.533	14.903
KHG Sungai Buluh Besar	2		32.512		32.512		38.893		38.893	71.404
KHG Sungai Kumai - Sungai Lamandau	3	25.787			25.787	53.519			53.519	79.306
KHG Sungai Kumai - Sungai Sekonyer	4					12.909			12.909	12.909
KHG Sungai Lamandau	5						2.541		2.541	2.541
KHG Sungai Lamandau - Sungai Arut	6	19.357			19.357	24.691			24.691	44.048
KHG Sungai Lamandau - Sungai Jelai	7		21.277		21.277		35.641		35.641	56.918
KHG Sungai Seruyan - Sungai Sekonyer	8		37.935		37.935		55.554		55.554	93.489
Kotawaringin Timur	6	72.92	59.006		131.926	160.501	155.871		316.371	448.298
KHG Sungai Katingan - Sungai Mentaya	1		41.977		41.977		122.931		122.931	164.908
KHG Sungai Mentaya - Sungai Cempaga	2	18.147			18.147	35.107			35.107	53.255
KHG Sungai Mentaya - Sungai	3	54.773			54.773	92.923			92.923	147.696

Sampit										
KHG Sungai Mentaya - Sungai Seranau Kiri	4					21.126			21.126	21.126
KHG Sungai Mentaya - Sungai Seruyan	5		17.029		17.029		32.94		32.94	49.969
KHG Sungai Mentaya - Sungai Tualan	6					11.344			11.344	11.344
Lamandau	1						1.528		1.528	1.528
KHG Sungai Lamandau	1						1.528		1.528	1.528
Pulangpisau	4		203.994		203.994		315.238		315.238	519.232
KHG Sungai Kahayan - Sungai Kapuas	1		56.144		56.144		135.698		135.698	191.842
KHG Sungai Kahayan - Sungai Rungan	2		25.748		25.748		29.865		29.865	55.613
KHG Sungai Kahayan - Sungai Sebangau	3		118.877		118.877		138.716		138.716	257.593
KHG Sungai Kapuas Murung - Sungai Kahayan	4		3.225		3.225		10.959		10.959	14.184
Seruyan	6	39.094	96.479		135.572	106.756	281.36		388.116	523.689
KHG Sungai Buluh Besar	1		14.92		14.92		70.522		70.522	85.442
KHG Sungai Mentaya - Sungai Seruyan	2		33.15		33.15		80.715		80.715	113.864
KHG Sungai Pukun - Sungai Kelua Besar	3	26.067			26.067	46.532			46.532	72.6
KHG Sungai Seruyan - Sungai Kelua Besar	4	13.026			13.026	27.365			27.365	40.391
KHG Sungai Seruyan - Sungai Sekonyer	5		48.409		48.409		130.124		130.124	178.533
KHG Sungai Seruyan - Sungai Sembuluh	6					32.859			32.859	32.859
Sukamara	2		29.591		29.591		114.407	20.511	134.918	164.508
KHG Sungai Jelai - Sungai Bila	1							20.511	20.511	20.511
KHG Sungai Lamandau - Sungai Jelai	2		29.591		29.591		114.407		114.407	143.997
Kalimantan Timur	16	54.929	97.11		152.039	128.006	128.733		256.738	408.778
Berau	3					7.699			7.699	7.699
KHG Pulau Tanbuayabuaya	1					176			176	176
KHG Pulau Tanjungbuaya-buaya	2					2.375			2.375	2.375
KHG Sungai Tanbuayabuaya - Sungai Domaring	3					5.148			5.148	5.148
Kutai Barat	3	8.969	11.466		20.434	14.048	31.622		45.669	66.103
KHG Sungai Jempang - Sungai Kedangpahu	1	8.969			8.969	14.048			14.048	23.016
KHG Sungai Mahakam - Sungai Kedangpahu	2						17.635		17.635	17.635
KHG Sungai Melintang - Sungai Layah	3		11.466		11.466		13.986		13.986	25.452
Kutai Kartanegara	7	37.572	57.965		95.537	79.406	68.507		147.913	243.45
KHG Sungai Belayan - Sungai	1		41.264		41.264		31.816		31.816	73.08

Kelinjau										
KHG Sungai Belayan - Sungai Melintang	2	23.729			23.729	24.469			24.469	48.198
KHG Sungai Kedangyantau - Sungai Sabintulung	3	13.843			13.843	24.087			24.087	37.93
KHG Sungai Kelinjau - Sungai Kedangyantau	4		6.343		6.343		13.921		13.921	20.264
KHG Sungai Mahakam - Sungai Kedangpahu	5						2.999		2.999	2.999
KHG Sungai Mahakam - Sungai Sabintulung	6					30.85			30.85	30.85
KHG Sungai Melintang - Sungai Layah	7		10.358		10.358		19.771		19.771	30.129
Kutai Timur	2		27.679		27.679		18.002		18.002	45.681
KHG Sungai Belayan - Sungai Kelinjau	1		23.367		23.367		11.578		11.578	34.946
KHG Sungai Kelinjau - Sungai Kedangyantau	2		4.312		4.312		6.424		6.424	10.736
Paser	1	8.389			8.389	15.286			15.286	23.675
KHG Sungai Pasir - Sungai Kuaro	1	8.389			8.389	15.286			15.286	23.675
Kalimantan Utara	12	59.938	61.133		121.071	137.77	100.287		238.057	359.127
Malinau	1						1.502		1.502	1.502
KHG Sungai Mentarang- Sungai Sembakung	1						1.502		1.502	1.502
Nunukan	3	46.844	34.74		81.584	99.92	70.614		170.534	252.118
KHG Sungai Mentarang- Sungai Sembakung	1		34.74		34.74		70.614		70.614	105.354
KHG Sungai Sebuku	2	5.585			5.585	8.938			8.938	14.523
KHG Sungai Sebuku - Sungai Sembakung	3	41.259			41.259	90.982			90.982	132.241
Tanatidung	8	13.093	26.394		39.487	37.85	28.171		66.021	105.507
KHG Sungai Bangkudulisungai	1	1.822			1.822	4.034			4.034	5.856
KHG Sungai Bangkudulisungai - Sungai Umbus	2					2.042			2.042	2.042
KHG Sungai Belanyu - Sungai Balai	3					3.333			3.333	3.333
KHG Sungai Belanyu - Sungai Barang	4					1.64			1.64	1.64
KHG Sungai Mentarang - Sungai Belayu	5	9.954			9.954	22.733			22.733	32.687
KHG Sungai Mentarang - Sungai Siduyun	6	1.317			1.317	3.063			3.063	4.38
KHG Sungai Mentarang- Sungai Sembakung	7		26.394		26.394		28.171		28.171	54.564
KHG Sungai Terusan teladan	8					1.005			1.005	1.005
Jumlah KHG Per Provinsi (Plus Lintas Batas)	208	939.219	1.764.511	45.04	2.748.770	2.292.778	3.483.603	103.226	5.879.608	8.628.377
Total KHG Pulau Sumatera (Original)	147									

Sumber: Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut, Ditjen PPKL, KLHK

Tabel 7.5 Nama Kesatuan Hidrologis Gambut dan Indikatif Kubah Gambut Per Provinsi dan Kabupaten/Kota di Pulau Papua

Provinsi, Kabupaten/Kota	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Luas Total Kubah Gambut (HA)	Indikatif Fungsi Budidaya			Luas Total Non Kubah (HA)	Luas Total (Ha)
		Kab./Kota	Lintas Kab./Kota	Lintas Provinsi		Kab./Kota	Lintas Kab./Kota	Lintas Provinsi		
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)										
Papua	248	1.658.726	912.807		2.571.533	1.735.176	1.215.333		2.950.510	5.522.042
Asmat	33	245.932	155.714		401.646	288.399	123.526		411.925	813.571
KHG Sungai Bapai - Sungai Mappi	1		21.486		21.486		18.312		18.312	39.798
KHG Sungai Blumen - Sungai Momatsi	2	11.702			11.702	20			20	11.722
KHG Sungai Catalina - Sungai Juk Asor	3	3.212			3.212	4.145			4.145	7.357
KHG Sungai Cunen - Sungai Hellwig	4	10.824			10.824	309			309	11.134
KHG Sungai Dumas - Sungai Catalina	5	2.134			2.134	5.89			5.89	8.024
KHG Sungai Eiladen - Sungai Assuwet	6	13.42			13.42	24.542			24.542	37.962
KHG Sungai Juk Asor - Juk Epas	7	1.382			1.382	1.334			1.334	2.716
KHG Sungai Juk Bafut - Sungai Juk Yisun	8	462			462	3.648			3.648	4.11
KHG Sungai Juk Binijau - Sungai Juk Ba	9	3.782			3.782	7.724			7.724	11.506
KHG Sungai Juk Jats - Sungai Juk Bafut	10	8.958			8.958	13.742			13.742	22.7
KHG Sungai Juk Josen - Sungai Vriendschaps	11	5.124			5.124	17.639			17.639	22.763
KHG Sungai Juk Katarina - Sungai Juk Bamuju	12	2.942			2.942	3.415			3.415	6.357
KHG Sungai Juk Katarina - Sungai Vriendschaps	13	19.648			19.648	13.545			13.545	33.193
KHG Sungai Juk Mamats - Juk Jats	14	32.665			32.665	1.049			1.049	33.714
KHG Sungai Juk Pai - Sungai Juk Bininjai	15	2.891			2.891	4.687			4.687	7.578
KHG Sungai Juk Pai - Sungai Juk Senajuh	16	4.188			4.188	11.102			11.102	15.29
KHG Sungai Juk Poet - Sungai Blumen	17	3.152			3.152	6.426			6.426	9.579
KHG Sungai Juk Poet - Sungai Juk Jats	18	4.069			4.069	8.302			8.302	12.371

KHG Sungai Juk Pomats - Sungai Juk Binijau	19	1.859			1.859	4.11			4.11	5.969
KHG Sungai Juk Tojoh - Sungai Vriendschaps	20	1.275			1.275	4.873			4.873	6.148
KHG Sungai Juk Unir - Sungai Juk Aswet	21	805			805	2.014			2.014	2.819
KHG Sungai Juk Unir/Kali Wosak - Sungai Utumbuwe	22	7.646			7.646	20.692			20.692	28.338
KHG Sungai Kasteel Barat - Kasteel Timur	23	898			898	784			784	1.682
KHG Sungai Kasteel Barat - Sungai Kasteel Timur	24	1.914			1.914	5.202			5.202	7.115
KHG Sungai Kuis - Sungai Bapai	25		131.12		131.12		102.464		102.464	233.584
KHG Sungai Momatsi - Sungai Hellwig	26	18.206			18.206	6.619			6.619	24.825
KHG Sungai Olaronomon - Sungai Torpedoboot Enta	27	0			0	14			14	15
KHG Sungai Pek - Sungai Utumbuwe	28	2.214			2.214	2.549			2.549	4.763
KHG Sungai Torpedoboot - Sungai Kasteel Timur	29		3.108		3.108		2.75		2.75	5.858
KHG Sungai Utumbuwe - Sungai Dumas	30	855			855	2.857			2.857	3.712
KHG Sungai Utumbuwe - Sungai Sor	31	10.877			10.877	21.792			21.792	32.669
KHG Sungai Vriendschaps - Sungai Ju Siret	32	67.225			67.225	84.306			84.306	151.53
KHG Sungai Yiwe - Sungai Catalina	33	1.604			1.604	5.07			5.07	6.674
Boven Digoel	17	144.599	27.337		171.936	189.937	156.313		346.249	518.185
KHG Sungai Alekikosi Digoel - Sungai Alekikosi Bagon	1	3.716			3.716	5.555			5.555	9.271
KHG Sungai Alekikosi Digul - Sungai Alekikosi Kauh	2	39.134			39.134	33.381			33.381	72.515
KHG Sungai Alekikosi Kaswari - Sungai Alekikosi Digul	3	26.205			26.205	26.389			26.389	52.595
KHG Sungai Arup - Sungai Dewi	4	2.291			2.291	937			937	3.228
KHG Sungai Buru Bayeni - Sungai Buru Mappi	5	1.17			1.17	2.354			2.354	3.523
KHG Sungai Buru Miyaman - Sungai Buru Mappi	6	1.752	3.508		5.26	3.627	24.443		28.07	33.33
KHG Sungai Edera - Sungai Samaleki Digul	7		20.484		20.484		123.349		123.349	143.832
KHG Sungai Ivo - Sungai Fly	8		2.136		2.136		2.81		2.81	4.946
KHG Sungai Kanggu - Sungai Fly	9	3.949			3.949	4.77			4.77	8.719

KHG Sungai Keeme - Sungai Bayeni	10		1.21		1.21		5.711		5.711	6.922
KHG Sungai Kia - Sungai Samaleki Digul	11	30.013			30.013	67.679			67.679	97.692
KHG Sungai Mappi - Sungai Edera	12	3.58			3.58	8.369			8.369	11.949
KHG Sungai Mappi - Sungai Mangguno	13	1.953			1.953	1.047			1.047	3
KHG Sungai Samaleki Digul	14	13.276			13.276	9.354			9.354	22.63
KHG Sungai Samaleki Digul - Sungai Uwimerah	15	10.696			10.696	6.975			6.975	17.67
KHG Sungai Udi Aifo - Sungai Mappi (fofi)	16	3.08			3.08	6.374			6.374	9.453
KHG Sungai Wade Kowo - Sungai Buru Bayeni	17	3.784			3.784	13.127			13.127	16.911
Deiyai	3	4.459			4.459	4.346			4.346	8.806
KHG Sungai Aparuka Enta - Sungai Dita One	1	2.104			2.104	2.596			2.596	4.699
KHG Sungai Dita One - Kopai One	2	2.355			2.355	1.749			1.749	4.104
KHG Sungai Utanta Enta - Sungai Kapare Enta	3					2			2	2
Intan Jaya	3	989	8		997	1.218	464		1.682	2.679
KHG Sungai Kali Pegi - Sungai Kali Seiwa	1					6			6	6
KHG Sungai Kali Warena - Sungai Kali Daewawa	2	989			989	1.212			1.212	2.201
KHG Sungai Seiwa - Sungai Dayewa	3		8		8		464		464	472
Jayapura	9	23.809	1.157		24.966	33.215	2.62		35.835	60.8
KHG Sungai Grime - Sungai Nanggutu	1	851			851	995			995	1.846
KHG Sungai Jagua - Sungai Nakambi	2	16.62			16.62	20.665			20.665	37.284
KHG Sungai Jaro - Sungai Jagua	3	22			22	82			82	104
KHG Sungai Nakambi - Sungai Sihuang	4	2.403			2.403	3.786			3.786	6.189
KHG Sungai Nawa - Sungai Sutuy	5	3.912			3.912	7.688			7.688	11.6
KHG Sungai Samap - Sungai Segayao	6		460		460		1.069		1.069	1.529
KHG Sungai Sarmowai - Sungai Moaif	7						167		167	167
KHG Sungai Segayao - Sungai Sarmowai	8						189		189	189
KHG Sungai Toarim -	9		697		697		1.195		1.195	1.892

Sungai Samap										
Keerom	6	17.514			17.514	19.484			19.484	36.998
KHG Sungai Ken - Sungai Mafi	1	914			914	2.368			2.368	3.282
KHG Sungai Mafi - Sungai Pawasi	2	1.146			1.146	3.085			3.085	4.23
KHG Sungai Pawasi - Sungai Merah	3	5.132			5.132	6.294			6.294	11.426
KHG Sungai Pawasi - Sungai Sanggolo	4	7.454			7.454	5.835			5.835	13.289
KHG Sungai Sia-Sia - Sungai Merah	5	1.317			1.317	659			659	1.976
KHG Sungai Songgolo - Sungai Pai	6	1.552			1.552	1.243			1.243	2.795
Mamberamoraya	36	263.927	131.635		395.562	183.317	58.198		241.516	637.077
KHG Sungai Gesa - Sungai Inggodi	1	3.18			3.18	1.894			1.894	5.074
KHG Sungai Treu - Sungai Doorman	2		14.154		14.154		2.711		2.711	16.864
KHG Sungai Aidui - Sungai Orakeb	3	2.219			2.219	1.411			1.411	3.63
KHG Sungai Andaiwaren - Sungai Motosi	4	10.048			10.048	8.892			8.892	18.94
KHG Sungai Biate - Sungai Dijai	5	15.146			15.146	13.444			13.444	28.59
KHG Sungai Biri - Sungai Rouffaer	6	4.567			4.567	2.817			2.817	7.384
KHG Sungai Dijai - Sungai Jaro	7		17.35		17.35		5.37		5.37	22.72
KHG Sungai Fakuja - Sungai Foli	8		53.842		53.842		29.589		29.589	83.431
KHG Sungai Fakujo - Sungai Mamberamo	9		45.206		45.206		18.758		18.758	63.964
KHG Sungai Gesa - Sungai Efra	10	872			872	1.9			1.9	2.771
KHG Sungai Gesa - Sungai Kirema	11	1.755			1.755	2.706			2.706	4.461
KHG Sungai Gesa - Sungai Warawuri	12					5.375			5.375	5.375
KHG Sungai Inggodi - Sungai Pawai	13	4.89			4.89	3.299			3.299	8.189
KHG Sungai Kabre Lama - Sungai Biate	14	23.654			23.654	13.808			13.808	37.462
KHG Sungai Kaferi - Sungai Efra	15	477			477	1.822			1.822	2.299
KHG Sungai Mamberamo - Sungai Idenburg	16	8.524			8.524	8.045			8.045	16.569

KHG Sungai Mamberamo - Sungai Taria	17					34			34	34
KHG Sungai Mawana - Sungai Wakamba	18	49.053			49.053	21.785			21.785	70.838
KHG Sungai Memberamo - Sungai Kabre Lama	19	46.288			46.288	26.207			26.207	72.494
KHG Sungai Minowari - Sungai Mabo	20	341			341	2.618			2.618	2.959
KHG Sungai Motosi - Sungai Mamberamo	21	1.342			1.342	483			483	1.825
KHG Sungai Niyo Fowoga - Sungai Biri	22	2.6			2.6	2.453			2.453	5.053
KHG Sungai Niyo Rouffer - Sungai Niyo Tariku Satu	23	117			117	25			25	142
KHG Sungai Obuai - Sungai Usoa	24		1.083		1.083		1.703		1.703	2.787
KHG Sungai Oi - Sungai Iri	25	6.294			6.294	6.554			6.554	12.849
KHG Sungai Orakeb - Sungai Mabo	26	8.193			8.193	7.178			7.178	15.371
KHG Sungai Puwei - Sungai Aidi	27	950			950	1.627			1.627	2.577
KHG Sungai Rorai - Sungai Andaiwaren	28	8.819			8.819	5.881			5.881	14.7
KHG Sungai Rouffaer - Sungai Van Der Wiligen	29	2.043			2.043	1.379			1.379	3.422
KHG Sungai Rouffer - Sungai Foli	30					5			5	5
KHG Sungai Taria - Sungai Memberamo	31						67		67	67
KHG Sungai Tariku Satu - Sungai Rouffaer Satu	32	3.724			3.724	1.622			1.622	5.346
KHG Sungai Trambo - Sungai Mawana	33	2.562			2.562	3.799			3.799	6.361
KHG Sungai Usoa - Sungai Eroina	34	8.362			8.362	7.926			7.926	16.287
KHG Sungai Wakamba - Sungai Warembori	35	35.624			35.624	9.988			9.988	45.612
KHG Sungai Warembori - Sungai Mamberamo	36	12.284			12.284	18.343			18.343	30.627
Mappi	9	127.56	356.171		483.731	238.518	738.928		977.446	1.461.177
KHG Sungai Asuwet - Sungai Wade Passue	1	18.838			18.838	39.38			39.38	58.218
KHG Sungai Bapai - Sungai Mappi	2		108.595		108.595		278.058		278.058	386.652
KHG Sungai Buru Miyaman - Sungai Buru Mappi	3	7.801	52.584		60.386	22.343	100.552		122.895	183.28
KHG Sungai Edera - Sungai Samaleki Digul	4		40.974		40.974		110.911		110.911	151.885

KHG Sungai Keeme - Sungai Bayeni	5		5.392		5.392		15.018		15.018	20.41
KHG Sungai Kuis - Sungai Bapai	6		148.626		148.626		234.389		234.389	383.015
KHG Sungai Mappi - Sungai Samaleki Digul	7	43.641			43.641	85.789			85.789	129.43
KHG Sungai Wade Passue - Sungai Jo Dairam	8	42.742			42.742	65.775			65.775	108.517
KHG Sungai Wildeman - Sungai Becking	9	14.538			14.538	25.232			25.232	39.77
Membramo Tengah	3	1	5.798		5.798	186	10.616		10.801	16.6
KHG Sungai Jaro - Sungai Jagua	1	1			1	186			186	187
KHG Sungai Mamberamo - Sungai Kamika	2		2.282		2.282		3.51		3.51	5.792
KHG Sungai Taria - Sungai Memberamo	3		3.516		3.516		7.106		7.106	10.622
Merauke	13	83.942	1.706		85.648	206.338	3.588		209.926	295.574
KHG Sungai Aleki Eli - Sungai Aleki Mafe	1	4.482			4.482	13.25			13.25	17.732
KHG Sungai Aleki Male - Sungai Bian	2	6.926			6.926	12.05			12.05	18.976
KHG Sungai Aliko Alo - Sungai Aliko Mauwekere	3	1.077			1.077	1.435			1.435	2.513
KHG Sungai Bob Buraka - Sungai Aleki Buraka	4	2.002			2.002	721			721	2.723
KHG Sungai Bobburaka - Sungai Aliko Anaw	5	3.19			3.19	2.107			2.107	5.297
KHG Sungai Ifuleki Kumbe - Sungai Lekiaage Ser	6	1.392			1.392	2.967			2.967	4.359
KHG Sungai Ifuleki Kumbe - Sungai Lekiaagi	7	11.04			11.04	42.521			42.521	53.562
KHG Sungai Ifuleki Obat - Sungai Ifuleki Berapto	8	3.778			3.778	700			700	4.478
KHG Sungai Ifuleki Onam - Sungai Fly	9	6.116			6.116	5.775			5.775	11.891
KHG Sungai Ifuleki Onam - Sungai Lekiaage Wagini	10	132			132	136			136	268
KHG Sungai Ivo - Sungai Fly	11		1.706		1.706		3.588		3.588	5.294
KHG Sungai Kumbe - Sungai Bian	12	41.996			41.996	123.595			123.595	165.591
KHG Sungai Samaleki Digul	13	1.81			1.81	1.082			1.082	2.891
Mimika	33	261.974			261.974	186.952	1.288		188.239	450.214
KHG Sungai Aenomom Gong - Sungai Atimet Enta	1	1.52			1.52	1.96			1.96	3.479
KHG Sungai Aenomom Gong - Sungai Olaronomon	2	6.827			6.827	5.405			5.405	12.233

KHG Sungai Aikwa - Sungai Minajerwi	3	2.516			2.516	4.842			4.842	7.359
KHG Sungai Akimuga - Sungai Seruwinomon	4	2.441			2.441	10.296			10.296	12.737
KHG Sungai Aparuka Enta - Sungai Dita One	5					6			6	6
KHG Sungai Atimet Enta - Sungai Amokono	6	4.547			4.547	6.38			6.38	10.927
KHG Sungai Atuka - Sungai Kamora	7	2.962			2.962	1.797			1.797	4.759
KHG Sungai Dita One - Kopai One	8					0			0	0
KHG Sungai Inabukwa - Sungai Otokwa	9	14.042			14.042	9.447			9.447	23.489
KHG Sungai Kamanita - Sungai Inabukwa	10	4.637			4.637	6.23			6.23	10.867
KHG Sungai Kamora - Sungai Murepiga	11	10.567			10.567	5.521			5.521	16.088
KHG Sungai Kamura - Sungai Atuka	12	30.605			30.605	11.301			11.301	41.906
KHG Sungai Kapare - Sungai Mimika	13	7.355			7.355	2.836			2.836	10.192
KHG Sungai Kasteel Barat - Sungai Kasteel Timur	14	43			43	131			131	174
KHG Sungai Kauga - Sungai Wania	15	3.848			3.848	1.7			1.7	5.547
KHG Sungai Mawati - Sungai Otokwa	16	2.114			2.114	2.813			2.813	4.927
KHG Sungai Mimika Enta - Sungai Kamura Enta	17	10.132			10.132	3.919			3.919	14.051
KHG Sungai Minarjewi - Sungai Kamanita	18	24.123			24.123	15.701			15.701	39.824
KHG Sungai Murepiga - Sungai Kauga	19	6.331			6.331	4.475			4.475	10.806
KHG Sungai Olaronomon - Sungai Torpedoboot Enta	20	3.219			3.219	3.603			3.603	6.823
KHG Sungai Otakwa - Sungai Setakwa	21	5.95			5.95	10.038			10.038	15.988
KHG Sungai Otokwa - Sungai Aingno Gong	22	6.458			6.458	1.88			1.88	8.338
KHG Sungai Otokwa - Sungai Setakwa	23	749			749	803			803	1.552
KHG Sungai Seruwinomon Gong - Sungai Olaronomon	24	5.327			5.327	10.19			10.19	15.517
KHG Sungai Setakwa - Sungai Aenomon	25	21.736			21.736	18.013			18.013	39.75
KHG Sungai Setakwa - Sungai Mamoa	26	5.561			5.561	4.005			4.005	9.566

KHG Sungai Torpedoboot - Sungai Kasteel Timur	27						1.288		1.288	1.288
KHG Sungai Urumuka Enta - Sungai Utanta Enta	28	5.066			5.066	4.572			4.572	9.637
KHG Sungai Utanta Enta - Sungai Kapare Enta	29	57.301			57.301	29.368			29.368	86.669
KHG Sungai Wakia - Sungai Utarena Enta	30	2.381			2.381	1.859			1.859	4.241
KHG Sungai Wania - Sungai Aikwa	31	6.139			6.139	2.804			2.804	8.942
KHG Sungai Wania - Sungai Jaramaya	32	6.668			6.668	4.134			4.134	10.801
KHG Sungai Wania Enta - Sungai Aikwa Enta	33	807			807	923			923	1.73
Nabire	15	121.408	19.88		141.288	98.115	17.061		115.176	256.464
KHG Kali Tabai - Kali Siriwo	1	9.987			9.987	12.454			12.454	22.441
KHG Pulau Rutomo	2	629			629	1.854			1.854	2.483
KHG Sungai Bumi - Sungai Pepeya	3	5.813			5.813	2.043			2.043	7.856
KHG Sungai Kali Pegi - Sungai Kali Seiwa	4	11.009			11.009	7.613			7.613	18.622
KHG Sungai Legari - Sungai Tabai	5	21.655			21.655	13.167			13.167	34.822
KHG Sungai Pami - Sungai Yuwar	6	796			796	1.481			1.481	2.277
KHG Sungai Poronai - Sungai Kali Pegi	7	10.665			10.665	10.853			10.853	21.517
KHG Sungai Seiwa - Sungai Dayewa	8		0		0		21		21	21
KHG Sungai Siriwo - Sungai Aigihe	9	5.307			5.307	9.912			9.912	15.219
KHG Sungai Siriwo - Sungai Poronai	10	43.195			43.195	29.412			29.412	72.607
KHG Sungai Totoberi - Sungai Kali Pegi	11	7.536			7.536	5.364			5.364	12.901
KHG Sungai Wami - Sungai Jalau	12	1.253			1.253	242			242	1.494
KHG Sungai Wanggar - Sungai Bumi	13	3.563			3.563	3.713			3.713	7.276
KHG Sungai Wapoga - Sungai Amewa	14		19.88		19.88		17.04		17.04	36.919
KHG Sungai Wapoga - Sungai Owa	15					7			7	7
Puncak	5	4.726	18.086		22.812	2.882	22.764		25.646	48.459
KHG Danau Lere	1	956			956	470			470	1.426
KHG Sungai Mbiabu - Sungai Bayajali	2	2.376			2.376	1.489			1.489	3.865

KHG Sungai Dinu - Sungai Palu	3	943			943	300			300	1.243
KHG Sungai Mbiabu - Sungai Sikuua	4	451			451	623			623	1.074
KHG Sungai Rouffer - Sungai Van Daalen	5		18.086		18.086		22.764		22.764	40.85
Puncak Jaya	4	20.964	39.006		59.969	28.164	27.14		55.305	115.274
KHG Sungai Fakuja - Sungai Foli	1		8.897		8.897		2.189		2.189	11.086
KHG Sungai Niyo Vandaalen	2	2.988			2.988	2.845			2.845	5.833
KHG Sungai Rouffer - Sungai Foli	3	17.976			17.976	25.319			25.319	43.295
KHG Sungai Rouffer - Sungai Van Daalen	4		30.109		30.109		24.951		24.951	55.06
Sarmi	24	228.318	72.675		300.992	168.927	8.427		177.354	478.346
KHG Sungai Apauwar - Sungai Tramuas	1	3.676			3.676	9.674			9.674	13.349
KHG Sungai Apauwar - Sungai Willy	2	2.896			2.896	2.029			2.029	4.925
KHG Sungai Bier - Sungai Kwalitar	3	13.693			13.693	18.635			18.635	32.329
KHG Sungai Biri - Sungai Kali Berpa	4	6.912			6.912	14.005			14.005	20.918
KHG Sungai Dijai - Sungai Jaro	5		65.662		65.662		236		236	65.898
KHG Sungai Ferkame - Sunagi Orei	6	9.1			9.1	4.126			4.126	13.226
KHG Sungai Jagua - Sungai Nakambi	7	10			10	24			24	34
KHG Sungai Jaro - Sungai Jagua	8	68.864			68.864	27.689			27.689	96.553
KHG Sungai Kali Dormas - Sungai Wiruai	9	474			474	1.713			1.713	2.187
KHG Sungai Kwalitar - Sungai Biri	10	2.68			2.68	7.563			7.563	10.243
KHG Sungai Mamberamo - Sungai Apauwar	11	78.346			78.346	25.191			25.191	103.537
KHG Sungai Orei - Sungai Sirim	12	634			634	756			756	1.39
KHG Sungai Orei - Sungai Waskey	13	2.052			2.052	3.297			3.297	5.349
KHG Sungai Samap - Sungai Segayao	14		1.624		1.624		2.512		2.512	4.136
KHG Sungai Sarmowai - Sungai Moaif	15		1.01		1.01		1.523		1.523	2.533
KHG Sungai Segayao - Sungai Sarmowai	16		1.562		1.562		2.037		2.037	3.599

KHG Sungai Tamar - Sungai Toarim	17	534			534	1.651			1.651	2.186
KHG Sungai Taria - Sungai Memberamo	18						153		153	153
KHG Sungai Toarim - Sungai Samap	19		2.817		2.817		1.966		1.966	4.783
KHG Sungai Tor - Sungai Bier	20	14.788			14.788	18.735			18.735	33.522
KHG Sungai Tramuas - Sungai Waim	21	4.371			4.371	9.506			9.506	13.877
KHG Sungai Waim - Sungai Ferkame	22	11.118			11.118	9.836			9.836	20.954
KHG Sungai Waskey - Sungai Tor	23	7.157			7.157	13.09			13.09	20.247
KHG Sungai Wiruai - Sungai Tamar	24	1.012			1.012	1.406			1.406	2.418
Tolikara	10	29.118	60.805		89.922	17.971	19.857		37.828	127.75
KHG Sungai Treu - Sungai Doorman	1		8.308		8.308		6.934		6.934	15.243
KHG Sungai Biate - Sungai Dijai	2					14			14	14
KHG Sungai Dijai - Sungai Jaro	3						70		70	70
KHG Sungai Fakuja - Sungai Foli	4		17.935		17.935		4.027		4.027	21.962
KHG Sungai Fakujo - Sungai Mamberamo	5		15.628		15.628		4.454		4.454	20.082
KHG Sungai Jaro - Sungai Jagua	6					65			65	65
KHG Sungai Kabre Lama - Sungai Biate	7					7			7	7
KHG Sungai Mamberamo - Sungai Taria	8	29.118			29.118	17.773			17.773	46.89
KHG Sungai Mamberamo - Sungai Kabre Lama	9					111			111	111
KHG Sungai Taria - Sungai Mamberamo	10		18.934		18.934		4.372		4.372	23.306
Waropen	20	43.01	8.28		51.29	43.832	9.208		53.039	104.33
KHG Sungai Mbiabu - Sungai Bayajali	1					26			26	26
KHG Sungai Dayewa - Sungai Owa	2	4.588			4.588	2.826			2.826	7.414
KHG Sungai Epawa - Sungai Binatabo	3	3.963			3.963	4.752			4.752	8.715
KHG Sungai Gaigar - Sungai Maranarauni	4	865			865	2.906			2.906	3.771
KHG Sungai Gaiwando - Sungai Wonti	5	787			787	911			911	1.698

KHG Sungai Kali Pegi - Sungai Kali Seiwa	6	0			0	34			34	34
KHG Sungai Kali Warena - Sungai Kali Daewawa	7	24			24	2			2	26
KHG Sungai Mbiabu - Sungai Sikuua	8	2.277			2.277	1.383			1.383	3.66
KHG Sungai Niyo Rouffer - Sungai Niyo Tariku Satu	9	7.966			7.966	5.199			5.199	13.165
KHG Sungai Niyo Tariku Dua - Sungai Niyo Muyabu	10	4.983			4.983	2.79			2.79	7.773
KHG Sungai Obuai - Sungai Usoa	11		641		641		1.162		1.162	1.804
KHG Sungai Rasawa - Sungai Wutoa	12	3.446			3.446	4.867			4.867	8.313
KHG Sungai Rurawa - Sungai Waren	13	2.79			2.79	3.979			3.979	6.769
KHG Sungai Seiwa - Sungai Dayewa	14		2.202		2.202		2.477		2.477	4.678
KHG Sungai Somiangga - Sungai Epawa	15	584			584	682			682	1.266
KHG Sungai Tariku Dua - Sungai Rouffaer	16	1.376			1.376	471			471	1.847
KHG Sungai Tariku Satu - Sungai Rouffaer Satu	17	0			0	5			5	5
KHG Sungai Wapoga - Sungai Amewa	18		5.437		5.437		5.569		5.569	11.006
KHG Sungai Wapoga - Sungai Owa	19	3.241			3.241	6.776			6.776	10.017
KHG Sungai Wutoa - Sungai Rurawa	20	6.121			6.121	6.223			6.223	12.343
Yahukimo	1					215			215	215
KHG Sungai Benewa - Sungai Mamberamo	1					215			215	215
Yalimo	4	36.476	14.551		51.027	23.16	15.336		38.496	89.523
KHG Sungai Benewa - Sungai Mamberamo	1	10.886			10.886	6.928			6.928	17.814
KHG Sungai Hablisfura - Sungai Benewa	2	13.003			13.003	7.806			7.806	20.809
KHG Sungai Kamika - Sungai Hablisfura	3	12.586			12.586	8.426			8.426	21.012
KHG Sungai Mamberamo - Sungai Kamika	4		14.551		14.551		15.336		15.336	29.888
Papua Barat	127	432.978	164.397		597.375	597.159	224.716		821.874	1.419.249
Fak-fak	3	21.585	15.889		37.474	55.65	37.32		92.97	130.444
KHG Sungai Bomberai - Sungai Seringga	1		15.889		15.889		37.32		37.32	53.209
KHG Sungai Budidi - Sungai	2	11.286			11.286	29.517			29.517	40.803

Bomberai										
KHG Sungai Mintiber - Sungai Budidi	3	10.299			10.299	26.133			26.133	36.432
Kaimana	6	37.5			37.5	72.55			72.55	110.05
KHG Sungai Buruway - Sungai Gobo	1	17.409			17.409	22.111			22.111	39.52
KHG Sungai Buruway - Sungai Potong	2	1.094			1.094	2.067			2.067	3.161
KHG Sungai Etara - Sungai Famere	3	1.233			1.233	1.139			1.139	2.372
KHG Sungai Midimoaborara - Sungai Wegera	4	923			923	2.158			2.158	3.081
KHG Sungai Muera - Sungai Omba	5	12.394			12.394	37.695			37.695	50.089
KHG Sungai Omba - Sungai Urama	6	4.446			4.446	7.379			7.379	11.826
Rajaampat	3	7.486			7.486	9.305			9.305	16.791
KHG Pulau Warir	1	1.823			1.823	2.542			2.542	4.365
KHG Sungai Wai Bo - Sungai Wai Hentan	2	1.342			1.342	2.167			2.167	3.509
KHG Sungai Way Yang - Sungai Wai Sabes	3	4.321			4.321	4.597			4.597	8.918
Sorong	41	85.153			85.153	111.041			111.041	196.194
KHG Sungai Wai Tunun - Sungai Warmon	1	878			878	873			873	1.751
KHG Sungai Warmon - Sungai Klamalu	2	754			754	1.069			1.069	1.822
KHG Sungai Betur - Sungai Jari	3	1.353			1.353	2.387			2.387	3.74
KHG Sungai Duk - Sungai Sepa Klabra	4	636			636	2.497			2.497	3.133
KHG Sungai Duk - Sungai Seremuk	5	7.506			7.506	6.25			6.25	13.756
KHG Sungai Fesia Kecil - Sungai Walal	6	1.546			1.546	2.225			2.225	3.772
KHG Sungai Geno - Sungai Fesia Kecil	7	2.982			2.982	3.582			3.582	6.565
KHG Sungai Isai - Sungai Beraur	8	1.007			1.007	574			574	1.581
KHG Sungai Kalamulung- Sungai Sofok	9	319			319	1.341			1.341	1.66
KHG Sungai Kla Beraur - Sungai Bangun	10	3.266			3.266	5.41			5.41	8.676
KHG Sungai Kla Beraur - Sungai Kla Seremuk	11	532			532	920			920	1.452
KHG Sungai Kla Beraur - Sungai Serbowe	12	2.027			2.027	1.858			1.858	3.885

KHG Sungai Kla Foro - Sungai Kla Segun	13	379			379	1.834			1.834	2.213
KHG Sungai Kla Jari - Sungai Seremut	14	3.574			3.574	1.781			1.781	5.355
KHG Sungai Kla Marine - Sungai Kasol	15	3.71			3.71	5.055			5.055	8.766
KHG Sungai Kla Marine - Sungai Wasinsion	16	1.332			1.332	2.892			2.892	4.224
KHG Sungai Kla Mer - Sungai Buf	17	3.308			3.308	3.622			3.622	6.93
KHG Sungai Kla Mer - Sungai Kla Segun	18	1.759			1.759	1.324			1.324	3.083
KHG Sungai Kla Mer - Sungai Sijeni	19	1.049			1.049	622			622	1.671
KHG Sungai Kla Segun - Sungai Kla Betur	20	2.794			2.794	2.441			2.441	5.235
KHG Sungai Kla Sepa - Sungai Kla Wan	21					1.786			1.786	1.786
KHG Sungai Kla Seremuk - Sungai Murnaim	22	585			585	573			573	1.158
KHG Sungai Kla Wan - Sungai Duk	23	3.28			3.28	3.882			3.882	7.163
KHG Sungai Murnaim - Sungai Beraur	24	1.586			1.586	1.905			1.905	3.492
KHG Sungai Murnaim - Sungai Kla Beraur	25	1.203			1.203	1.884			1.884	3.087
KHG Sungai Safet - Sungai Isai	26	1.566			1.566	1.611			1.611	3.176
KHG Sungai Safet - Sungai Mer	27	116			116	202			202	319
KHG Sungai Salawati - Sungai Male	28	1.358			1.358	1.664			1.664	3.022
KHG Sungai Serbowe - Sungai Sersebak	29	3.426			3.426	4.535			4.535	7.961
KHG Sungai Seremuk - Sungai Decamak	30					0			0	0
KHG Sungai Seremut - Sungai Murnaim	31	1.026			1.026	1.502			1.502	2.528
KHG Sungai Sersebak - Sungai Bra	32	2.263			2.263	3.083			3.083	5.346
KHG Sungai Sersebak - Sungai Duk	33	6.279			6.279	7.443			7.443	13.723
KHG Sungai Sersebak - Sungai Harkben	34	1.065			1.065	1.883			1.883	2.948
KHG Sungai Sigit - Sungai Sijeni	35	1.039			1.039	1.048			1.048	2.087
KHG Sungai Sofok - Sungai Safet	36	722			722	704			704	1.427

KHG Sungai Wai Sapran - Sungai Wai Liam	37	13.585			13.585	21.138			21.138	34.723
KHG Sungai Wakamuk - Sungai Kla Waimon	38	2.342			2.342	5.601			5.601	7.943
KHG Sungai Walal - Sungai Waprak	39	631			631	678			678	1.308
KHG Sungai Wasinsion - Sungai Geno	40	1.045			1.045	1.081			1.081	2.126
KHG Sungai Willis - Sungai Beraur	41	1.323			1.323	283			283	1.605
Sorong Selatan	17	46.856	110.949		157.805	71.504	80.709		152.213	310.018
KHG Sungai Kais - Sungai Kamundan	1		37.52		37.52		33.281		33.281	70.801
KHG Sungai Kais - Sungai Sekak	2	5.313			5.313	6.142			6.142	11.455
KHG Sungai Kamundan - Sungai Weriagar	3					2.755			2.755	2.755
KHG Sungai Kemanggo - Sungai Werheri	4	186			186	212			212	398
KHG Sungai Keyen - Sungai Waromge	5	1.994			1.994	1.806			1.806	3.8
KHG Sungai Kla Kaibus - Sungai Kla Keyen	6	7.145			7.145	18.198			18.198	25.343
KHG Sungai Kla Kaibus - Sungai Kla Lilian	7	221			221	585			585	807
KHG Sungai Kla Seremuk - Sungai Ndonosin	8	2.97			2.97	5.25			5.25	8.22
KHG Sungai Metamani - Sungai Kamundan	9		73.429		73.429		47.428		47.428	120.857
KHG Sungai Ndonosin - Sungai Kla Kaibus	10	1.933			1.933	3.723			3.723	5.656
KHG Sungai Ndonosin - Sungai Warongge	11	1.623			1.623	1.44			1.44	3.063
KHG Sungai Sekak - Sungai Sisap	12	6.664			6.664	5.361			5.361	12.024
KHG Sungai Selasin - Sungai Sorar	13	290			290	604			604	894
KHG Sungai Sepa - Sungai Sekak	14	7.266			7.266	6.602			6.602	13.868
KHG Sungai Seremuk - Sungai Decamak	15	2.443			2.443	4.608			4.608	7.051
KHG Sungai Suabor - Sungai Rur	16	7.981			7.981	12.758			12.758	20.739
KHG Sungai Waromge - Sungai Koper	17	826			826	1.46			1.46	2.286
Telukbintuni	56	234.398	37.559		271.957	277.108	106.687		383.795	655.752
KHG Pulau Kora-Kora	1	1.57			1.57	850			850	2.419

KHG Pulau Maniai	2	538			538	952			952	1.491
KHG Pulau Nipuntut	3	2.115			2.115	1.418			1.418	3.533
KHG Sungai Anakasi - Sungai Muaraanakasi	4	1.807			1.807	3.428			3.428	5.235
KHG Sungai Armina - Sungai Wagura	5	3.287			3.287	1.813			1.813	5.099
KHG Sungai Awisio - Sungai Peresari	6	2.134			2.134	1.776			1.776	3.911
KHG Sungai Berparar - Sungai Naramasa	7	6.864			6.864	7.417			7.417	14.281
KHG Sungai Bintuni - Sungai Syakarer	8	1.364			1.364	1.557			1.557	2.921
KHG Sungai Bomberai - Sungai Seringga	9		12.353		12.353		49.512		49.512	61.865
KHG Sungai Bui - Sungai Tayamari	10					1.27			1.27	1.27
KHG Sungai Cii - Sungai Masina	11	2.526			2.526	5.333			5.333	7.86
KHG Sungai Kaitera - Sungai Mamafenefa	12	273			273	1.139			1.139	1.412
KHG Sungai Kaitera - Sungai Suga	13	4.933			4.933	6.337			6.337	11.27
KHG Sungai Kaitera - Sungai Tamaroma	14	1.117			1.117	2.671			2.671	3.788
KHG Sungai Kaitera - Sungai Wagura	15	2.398			2.398	6.187			6.187	8.584
KHG Sungai Kamisaya - Sungai Nusuamar	16	1.101			1.101	2.204			2.204	3.305
KHG Sungai Kamundan - Sungai Weriagar	17	62.7			62.7	32.193			32.193	94.893
KHG Sungai Karisa - Sungai Kaitera	18	9.473			9.473	23.469			23.469	32.942
KHG Sungai Karisa - Sungai Tirfa	19	4			4	2.26			2.26	6.26
KHG Sungai Kasan Lama - Sungai Tembuni	20					1.767			1.767	1.767
KHG Sungai Kirasai - Sungai Samberi	21	917			917	1.91			1.91	2.827
KHG Sungai Kutuwai - Sungai Yakati	22	1.416			1.416	8.656			8.656	10.072
KHG Sungai Manimeri - Sungai Peresari	23	460			460	2.352			2.352	2.811
KHG Sungai Metamani - Sungai Kamundan	24		6.059		6.059		6.8		6.8	12.859
KHG Sungai Mumusi Satu - Sungai Kaitera	25	3.19			3.19	7.41			7.41	10.599
KHG Sungai Muturi - Sungai Kirasai	26	610			610	1.691			1.691	2.301

KHG Sungai Muturi - Sungai Uroroni	27	1.636			1.636	1.17			1.17	2.806
KHG Sungai Naramasa - Sungai Kutuwai	28	5.414			5.414	8.021			8.021	13.435
KHG Sungai Naramasa - Sungai Sawaden	29	1.478			1.478	1.927			1.927	3.405
KHG Sungai Nusuamar - Sungai Muaraanakasi	30	1.829			1.829	1.253			1.253	3.082
KHG Sungai Nusuamar - Sungai Tatowari	31					5.472			5.472	5.472
KHG Sungai Peresari - Sungai Muturi	32	245			245	2.084			2.084	2.328
KHG Sungai Raahiba - Sungai Birdua	33	807			807	4.034			4.034	4.84
KHG Sungai Retui - Sungai Bintuni	34	142			142	5.506			5.506	5.648
KHG Sungai Samberi - Sungai Tagaman	35	373			373	1.19			1.19	1.564
KHG Sungai Sebyar - Sungai Tembuni	36	57.699			57.699	43.481			43.481	101.18
KHG Sungai Seringga - Sungai Wami	37		19.146		19.146		50.375		50.375	69.521
KHG Sungai Simeri - Sungai Muaraanakasi	38					2.801			2.801	2.801
KHG Sungai Suga - Sungai Armina	39	2.929			2.929	2.387			2.387	5.316
KHG Sungai Syakarer - Sungai Manimeri	40	466			466	1.009			1.009	1.475
KHG Sungai Tagaman - Sungai Anakasi	41	746			746	1.322			1.322	2.068
KHG Sungai Tayamari - Sungai Simeri	42					869			869	869
KHG Sungai Tembuni - Sungai Retui	43	3.232			3.232	19.014			19.014	22.246
KHG Sungai Tembuni - Sungai Tisai	44	3.996			3.996	3.057			3.057	7.053
KHG Sungai Tirfa - Sungai Mumusi Satu	45	1.921			1.921	1.625			1.625	3.545
KHG Sungai Tisai - Sungai Murebi	46					1.385			1.385	1.385
KHG Sungai Tobi - Sungai Ennma	47	1.11			1.11	1.192			1.192	2.301
KHG Sungai Tubi - Sungai Bintuni	48					3.258			3.258	3.258
KHG Sungai Ubuara - Sungai Kasira	49	1.853			1.853	2.751			2.751	4.604
KHG Sungai Ubuara - Sungai Sianiri Besar	50	1.701			1.701	691			691	2.392

KHG Sungai Urononi - Sungai Kirsai	51	1.851			1.851	2.628			2.628	4.479
KHG Sungai Wagura - Sungai Beparar	52	1.56			1.56	2.093			2.093	3.653
KHG Sungai Wagura - Sungai Tobi	53	1.144			1.144	1.477			1.477	2.62
KHG Sungai Wembi - Sungai Natamasa	54	3.257			3.257	3.765			3.765	7.022
KHG Sungai Weriagar - Sungai Sebyar	55	19.937			19.937	20.499			20.499	40.437
KHG Sungai Yakati - Sungai Makor	56	4.282			4.282	5.088			5.088	9.37
Telukwondama	1					0			0	0
KHG Sungai Yakati - Sungai Makor	1					0			0	0
Jumlah KHG Per Provinsi (Plus Lintas Batas)	375	2.091.703	1.077.204	0	3.168.907	2.332.335	1.440.049	0	3.772.384	6.941.292
Total KHG Pulau Sumatera (Original)	320									

Sumber: Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut, Ditjen PPKL, KLHK

Tabel 7.6 Nama Kesatuan Hidrologis Gambut dan Indikatif Kubah Gambut Per Provinsi dan Kabupaten/Kota di Pulau Sulawesi

Provinsi	Jumlah KHG	Indikatif Kubah Gambut			Total Kubah Gambut (HA)	Fungsi Budidaya (Non Kubah)			Total Non Kubah (HA)	Luas Total (HA)
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)		Kab./Kota	Lintas Kab./Kota	Lintas Provinsi		Kab./Kota	Lintas Kab./Kota	Lintas Provinsi		
Sulawesi Barat	2		0	11.716	11.716		0	28.05	28.05	39.766
KHG Sungai Pasang Kayu - Sungai Bambalamotu	1			8.276	8.276			17.355	17.355	25.63
KHG Sungai Salo Lariang - Sungai Pasang Kayu	2			3.44	3.44			10.695	10.695	14.135
Sulawesi Tengah	3	4.517	0	3.375	7.893	7.827	0	4.658	12.486	20.378
KHG Sungai Laa - Sungai Petasia	1	4.517			4.517	7.827			7.827	12.345
KHG Sungai Pasang Kayu - Sungai Bambalamotu	2			395	395			2.509	2.509	2.904
KHG Sungai Salo Lariang - Sungai Pasang Kayu	3			2.98	2.98			2.149	2.149	5.13
Jumlah KHG Per Provinsi (Plus Lintas Batas)	5	4.517	0	15.091	19.608	7.827	0	32.708	40.536	60.144
Total KHG Pulau Sulawesi (Original)	3									

Sumber: Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut, Ditjen PPKL, KLHK (Update data per Juni 2016)

